
2017

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



KPC UNTUK INDONESIA



PT KALTIM **PRIMA** COAL

Tidak sekedar menambang demi memberikan nilai bagi perusahaan. Lebih dari itu, kami hadir memberikan manfaat besar yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi Indonesia. Kami berkomitmen untuk terus bersinergi dengan pemerintah untuk kemajuan Indonesia, karena **KPC hadir untuk Indonesia.**

More than mining to bring results to the company, we exist to give greater sustainable benefits for the people, environment and economy of Indonesia. We commit to continue synergizing with the government for the betterment of Indonesia, because **KPC is for Indonesia.**



Daftar Isi

Contents

Selamat Datang di
Laporan Keberlanjutan
Kaltim Prima Coal yang ke-15

Welcome to KPC 15th
Annual Sustainability Report

10



Ikhtisar 2017

2017 Highlights

8



Laporan Manajemen

Management Report

14



Sekilas KPC

KPC at A Glance

22



Penghargaan dan Pencapaian

Achievements & Accolades

26



Tentang Laporan Ini

About This Report



34



More Than Mining

More Than Mining



42



Tata Kelola yang Baik

Good Governance Practice



56



Peningkatan Kinerja

Performance Improvement



78



Pelestarian Lingkungan

Environment Preservation



108



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety
and Health



128

**Insan KPC**

Our People



142

**Maju Bersama Masyarakat**Moving Forward with
The Communities

174

**Kemitraan yang Berkelanjutan**

Sustainable Partnership

186

**Laporan GRI
Standard Core Check**GRI Standard Core
Check Statement

187

**Indeks Referensi Silang
GRI Standard - Core**GRI Standard – Core Cross
Reference Index

194

**Formulir Tanggapan**

Feedback Form

Ikhtisar 2017

2017 Highlights



Peningkatan Kinerja

Performance Improvement

6,1 

Penghematan bahan bakar mencapai 6,1 juta liter.

Fuel efficiency reached 6.1 million liters.

8,36 

Man ready hours meningkat menjadi 8,36 jam waktu efektif.

Man ready hours improved by 8.36 effective hours.

57,91 

57,91 juta ton hasil produksi batu bara

57.91 million ton of coal production

57,60 

57,60 juta ton penjualan batu bara

57.60 million ton of coal sales

52% 

52% limbah oli bekas digunakan kembali sebagai campuran bahan peledak untuk proses *blasting*

52% of oil waste was re-used as a mixture for explosives used in blasting process

US\$ 3,897 

Pendapatan usaha mencapai US\$ 3,897 milyar

Operating revenue reached US\$ 3.897 billion



Pelestarian Lingkungan

Environment Preservation

1.185,82 

Luas area reklamasi mencapai 1.185,82 hektar yang telah ditanami lebih dari 657.675 pepohonan

Reclamation areas spread throughout 1,185.82 hectares of land with more than 657,675 trees

3.758.139 

3.758.139 KWh *energy* listrik berhasil dihemat melalui berbagai program penghematan listrik.

Jumlah ini setara dengan mencegah emisi karbon sebesar 1,32 Juta KgCO₂e

3,758,139 KWh of electricity consumption has been reduced through various electricity savings program. This amount is equivalent in preventing a total of 1.32 million KgCO₂e carbon emissions.

US\$ 79.415.673 

Nilai dana pengelolaan lingkungan mencapai US\$ 79.415.673

Total environmental management expenditures reached US\$ 79.415.673



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health

0,12 

Nilai LTIFR pada angka 0,12 per 1 juta jam kerja

Recorded 0,12 LTIFR per 1 million working hours

86 

86 praktisi K3 dan 202 perwakilan K3 di setiap departemen KPC.

86 OHS specialists and 202 OHS representatives at each KPC's department.

86.659 

86.659 jam pelatihan terkait dengan program Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan

86,659 training hours on Safety, Health and Security programs.

151 

151 kali audit internal untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal

151 internal audit sessions to measure the level of compliance with the requirements of Fatality Prevention Elements

IFRC ke-17 

Penyelenggaraan Indonesian Fire and Rescue Challenge (IFRC) ke-17

Held the 17th Indonesian Fire and Rescue Challenge (IFRC)



Insan KPC

Our People

4.574 

4.574 orang karyawan
4,574 employees

3.508 

3.508 orang karyawan KPC direkrut dari wilayah Sangatta, Bengalon, dan sekitarnya.

3,508 new KPC recruits from Sangatta, Bengalon, as well as other surrounding areas.

76.355 

76.355 jam atau 16,7 jam rata-rata durasi pelatihan per tahun dengan nilai investasi US\$ 2.972.703

76,355 hours or 16.7 average training hours per year, with an investment value of US\$ 2,972,703

US\$ 123.939.167 

US\$ 123.939.167 total dana kesejahteraan karyawan
US\$ 123,939,167 of total employee welfare fund

189 

189 paket beasiswa yang didistribusikan kepada anak karyawan.

189 scholarships distributed to employees' children.

6 

6 serikat pekerja dengan jumlah anggota 4.090 orang.

6 workers unions with a total of 4,090 members.



Maju Bersama Masyarakat

Moving Forward with The Communities

46



46 unit komputer dan 10 server untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer SMP di Sangatta

46 units of computer and 10 units of server to support Computer-Based N Ujian Nasional Berbasis Komputer SMP di Sangatta

27



27 semenisasi dan perkerasan gang dan jalan melalui Forum Multi StakeHolder for Corporate Social Responsibility (MSH CSR) Kutai Timur

27 paved alleyways and roads by Forum Multi StakeHolder for Corporate Social Responsibility (MSH CSR) East Kutai

54



54 unit usaha BUMDesa tumbuh di 20 desa sekitar wilayah operasi perusahaan

54 business units of BUMDesa (Village-Owned Enterprise) at 20 villages around the Company's operations continue to grow.

22



22 mitra kerjasama Peternakan Sapi Terpadu (PESAT)

22 partners participating in the Integrated Cattle Farm initiative (Peternakan Sapi Terpadu or PESAT)

88,5%



88,5 % rata-rata Angka Bebas Jentik untuk Desa Sepaso, Sepaso Timur, Sepaso Barat, dan Sepaso Selatan

Average Larva Free Index of 88.5 % in Sepaso Village, East Sepaso, West Sepaso, and South Sepaso

75



75 penerima beasiswa umum tingkat D3/S1, S2, S3

75 scholarship recipients from D3/S1, S2, S3 levels

2



2 penerima beasiswa khusus di STP Jakarta dan 2 penerima beasiswa khusus di YEA Bandung

2 special scholarship recipients in Jakarta STP and 2 special scholarship recipients in YEA Bandung

Komunitas Batik



Pembentukan komunitas batik yang didukung 4 sanggar batik di Kutai Timur

Establishment of a batik community that is supported by 4 sanggar batik in East Kutai.

2.822



2.822 orang pengunjung Telaga Batu Arang dan 6.001 pengunjung Peternakan Sapi Terpadu

2,822 visitors of Telaga Batu Arang and 6,001 visitors of Integrated Cattle Farm



Kemitraan yang Berkelanjutan

Sustainable Partnership

89%



89 % Total nilai pembelian supplier nasional, lokal Kalimantan Timur dan lokal Kutai Timur mencapai US\$ 837,38 juta.

89 % of total procurement value was recorded from national, East Kalimantan and East Kutai suppliers, equivalent to US\$ 837.38 million.

12



Terdapat 12 Komoditas barang dan Jasa yang dialihkan dalam program migrasi pembelian di tahun 2017

A total of 12 products and services have been included in the purchasing migration program in 2017

22



22 suplier lokal binaan total nilai pembelian mencapai USD 1,976 juta.

22 assisted local suppliers with a total procurement value of USD 1.976 million.

100%

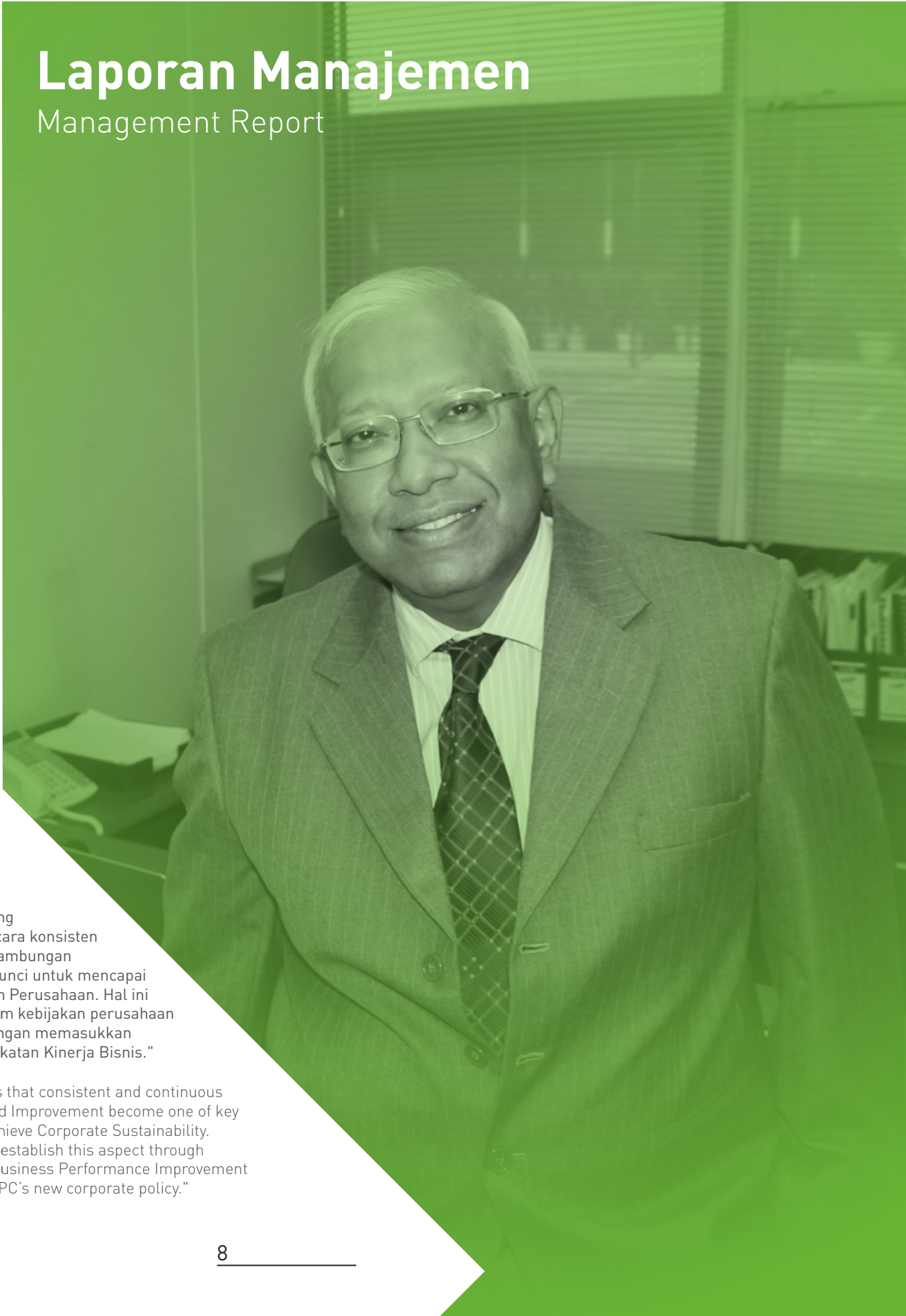


100% pembelian Ammonium Nitrate beralih ke domestik.

100% of Ammonium Nitrate purchases have been migrated to national suppliers.

Laporan Manajemen

Management Report



"Inovasi dan Perbaikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan kunci untuk mencapai Keberlanjutan Perusahaan. Hal ini tertuang dalam kebijakan perusahaan yang baru dengan memasukkan aspek Peningkatan Kinerja Bisnis."

"KPC believes that consistent and continuous Innovation and Improvement become one of key aspects to achieve Corporate Sustainability. We ensure to establish this aspect through inclusion of Business Performance Improvement as a part of KPC's new corporate policy."

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan bangga kami kembali menyajikan Laporan Keberlanjutan tahun 2017 yang merupakan laporan ke-15 PT Kaltim Prima Coal yang secara konsisten kami terbitkan setiap tahunnya. Laporan ini merupakan laporan ke-2 yang menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Standard, atas penggunaan standar laporan terbaru ini, KPC telah menerima Commendation for early adopted GRI Standard dalam ajang Sustainability Reporting Award 2017. Laporan ini merupakan rangkuman segala upaya dan kontribusi KPC dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab lingkungan, kemitraan yang adil, dan pelibatan masyarakat, serta berbagai tantangan yang dihadapi dan pencapaian yang ditorehkan dalam perjalanan KPC mengimplementasikan filosofi “*More than Mining*”.

Untuk menjaga keberlanjutan perusahaan, KPC sadar untuk fokus tidak hanya pada pelaksanaan operasional perusahaan demi mencapai visi perusahaan. Namun, kami juga senantiasa peduli terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Sebagai perusahaan tambang batubara terkemuka, kami berkomitmen secara berkesinambungan untuk menerapkan *Good Mining Practice* dalam mewujudkan kinerja yang berkelanjutan, patuh terhadap peraturan pemerintah terkait dengan pertambangan dan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Dear Stakeholders,

We hereby present you with PT Kaltim Prima Coal's Sustainability Report 2017, which marks the 15th corporate sustainability report that we have been consistently publishing every year. Further, this is the 2nd year that we adopt the new Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Standard in preparing our sustainability report. In particular, for this effort, KPC was given the Commendation for Early Adopted GRI Standard in the Sustainability Reporting Award 2017. KPC's Sustainability Report has been an embodiment of all efforts and contributions that the Company makes in actualizing various aspects of sustainable development, occupational health and safety, fair partnership and community engagement, as well as in celebrating challenges and achievements that it constantly encounters along the journey in implementing KPC's corporate philosophy “*More than Mining*”.

To achieve the target of corporate sustainability, KPC realizes that it should not only focus on operational activities that would ensure the achievement of its corporate vision, but to also care about the impacts that may be caused by the Company's operations on the stakeholders. As a corporate mining company, we continuously implement Good Mining Practice in actualizing sustainable performance, as a commitment and compliance with applicable government regulations on mining and sustainable development (including the Sustainable Development Goals/SDGs).

Sepanjang tahun ini, pergerakan harga batubara menunjukkan tren penguatan. Harga batubara masih memiliki prospek yang bagus hingga tahun depan. Selain dipicu oleh permintaan dari luar negeri, konsumsi batubara di dalam negeri akan terus meningkat. Hal itu seiring kebutuhan batubara untuk proyek pembangkit listrik 35.000 MW yang dicanangkan pemerintah dimana sebagian besar menggunakan energi primer batubara.

Kenaikan harga batubara ini tidak membuat KPC terlena. Belajar dari pengalaman di tahun-tahun sebelumnya ketika harga batubara berada di posisi yang tidak menguntungkan, KPC menjadikan hal ini sebuah momentum untuk melakukan perubahan kebijakan. Pada awal September 2017, KPC telah merevisi kebijakan dengan memasukkan aspek Peningkatan Kinerja Bisnis (PKB). Kebijakan tersebut berubah menjadi Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, Keamanan, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Kinerja Bisnis.

Untuk mendukung perubahan kebijakan tersebut, KPC telah mengembangkan Sistem Manajemen Peningkatan Kinerja Bisnis (SMPKB) berdasarkan ISO 9001: 2015. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkat efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam semua aspek proses bisnis. Hal ini dilakukan untuk memastikan operasi berjalan dengan biaya yang efektif, efisien, dan berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi terhadap inisiatif organisasi yang lebih luas serta mencapai perbaikan proses yang berkelanjutan.

Di tahun 2017, KPC kembali mendapatkan rekognisi sebagai Korporasi Penyumbang Devisa Ekspor Terbaik dari Bank Indonesia dan Wajib Bayar dengan Kontribusi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) terbesar pada PNBP SDA Non Migas dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Hal ini merupakan buah kerja keras

Throughout the year, movements in the coal prices showed an improvement compared to the previous years. This favorable condition is expected to continue up to next year. In addition to be driven by foreign demands, this situation is believed to also be caused by the domestic coal consumption that is predicted to continue increasing, consistent with the government plan to establish 35,000 MW power plants that will mostly rely on coal for their primary energy source.

Such an increase in the coal price never lulls us into comfort. Learning from our past experiences when coal prices were significantly unfavorable, KPC now consider this as an opportunity to make a change in our policy. To that end, in early September 2017, KPC has included the aspect of Business Performance Improvement (Peningkatan Kinerja Bisnis or PKB) in our corporate policy. With the revision, our policy now transforms into Mining Safety, Environment, Security, Sustainable Development and Business Performance Improvement Policy.

To support the change in policy, KPC has also prepared a Business Performance Improvement Management System (Sistem Manajemen Peningkatan Kinerja Bisnis or SMPKB) that is developed according to ISO 9001:2015. This strengthens the Company's commitment in improving effectiveness, efficiency and productivity throughout all aspects of business, to ensure that our operations can run on effective, efficient and sustainable costs, so that it may contribute to the wider organizational initiatives and actualize sustainable improvements.

In 2017, KPC was again recognized as one of Indonesia's Top Foreign Exchange Earners by the Bank of Indonesia and the Largest Contributor to Non-Tax State Revenue in the Non-Oil and Gas Group by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This achievement is a result of our hard work in ensuring a sustainable contribution to the socio-economic



kami dalam memastikan kontribusi yang berkelanjutan atas pembangunan sosial-ekonomi masyarakat dimana kami beroperasi. KPC senantiasa memastikan keberlanjutan kegiatan operasional dan profitabilitas perusahaan melalui operasional yang kuat, efektif, dan efisien, serta kinerja keuangan yang baik.

Selain pencapaian dalam bidang ekonomi, KPC juga mendapatkan penghargaan dalam bidang lingkungan hidup seperti Penghargaan Aditama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Peringkat Emas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2016-2017 dari Gubernur Kalimantan Timur, Apresiasi Kemitraan Lingkungan Hidup dan Kehutanan dari Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Penghargaan Platinum untuk Program Menjaga Keanekaragaman Hayati di Area Reklamasi Tambang dan Platinum untuk Program 3R Oli Bekas dan Pemanfaatannya dalam Indonesian CSR Award 2017 serta beberapa penghargaan lainnya. KPC terus berupaya untuk menjaga,

development of the communities where we operate as KPC always ensures the sustainability of our operational activities and profitability through strong, effective and efficient operations and sound financial performances.

In addition to economic achievements, KPC has also received various awards/appreciations for our environmental performances, including Aditama Award in the Coal Mining Environmental Management category from the Ministry of Energy and Mineral Resources; Gold rating in the Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating (PROPER) 2016-2017 from the Governor of East Kalimantan; Appreciation for Environmental and Forestry Partnership from the Directorate General of Social Forestry and Environmental Partnership; Platinum award for Biodiversity Preservation Program at Mine Reclamation Area and Platinum award for 3R Used Oil and Its Utilization Program in the Indonesian CSR Award 2017; as well as other awards. KPC continues striving to protect, preserve and

melestarikan, dan meningkatkan kinerja di bidang lingkungan di sekitar wilayah operasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, KPC merealisasikan Rp 67,44 milyar dalam bentuk berbagai program jangka pendek dan jangka panjang untuk pengembangan masyarakat di Kutai Timur. KPC terus berperan dalam pembangunan perekonomian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Komitmen dan kontribusi sosial KPC berjalan beriringan dengan pelestarian budaya setempat dan tujuan kami untuk senantiasa memberikan manfaat berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif, KPC bekerja sama dengan masyarakat setempat terutama dalam proses identifikasi kebutuhan sosial dan sumber daya yang kami miliki dalam rangka realisasi investasi sosial. Kami juga bermitra dengan organisasi yang relevan dalam melaksanakan inisiatif dan kegiatan sosial kemasyarakatan, dengan proses yang konsisten dan mumpuni untuk memonitor perkembangan dan kinerja masing-masing inisiatif kegiatan tersebut.

Pada tahun 2017, kinerja KPC di bidang sosial mendapatkan apresiasi dari pihak luar seperti Grand Platinum untuk Sektor Pertambangan dan Energi dalam Indonesian CSR Award 2017, penghargaan Emas untuk 6 program pemberdayaan masyarakat dalam Indonesian CSR Award 2017, dan Outstanding Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2017 kategori Social Responsible Business Practice untuk Program Pemanfaatan Lahan Eks-Tambang untuk Peternakan Sapi Terpadu dalam ajang Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2017.

Sebagai perusahaan pertambangan, keselamatan dan kesehatan kerja telah dan harus menjadi salah satu prioritas utama kami. Kami juga telah membuat berbagai kebijakan untuk mengeliminasi insiden fatal dalam bekerja, luka serius, dan penyakit akibat kerja. Meskipun sampai dengan saat ini secara keseluruhan kami berhasil meningkatkan pencapaian tren keselamatan dan kesehatan

improve environmental performance at our operational areas according to the relevant regulations.

In the community empowerment aspect, KPC has spent a total Rp 67.44 billion to fund various short-term and long-term programs that aim for the development of communities in East Kutai. Through these programs, KPC continues to participate in the economic development and the improvement of people's quality of life in the surrounding communities. This social commitment and contribution also goes in line with our local culture preservation efforts and along our goal to continue generating sustainable benefits. Through employing a collaborative approach, KPC works with the local communities especially in the identification of social needs and resources, as a part of our social investments. We also partner with relevant organizations in the implementation of our social community initiatives and activities, which follow consistent and reliable processes that allow for monitoring of progress and performance of each initiative and activity.

In 2017, KPC's performances in the social aspect also received appreciation from external parties, including Grand Platinum for the Mining and Energy Sector category in the Indonesian CSR Award 2017, Gold award for 6 community empowerment programs in the Indonesian CSR Award 2017, and Outstanding Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2017 in Social Responsible Business Practice category for Post-Mining Area Utilization Program particularly in the Integrated Cow Farming initiative from the Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2017.

As a mining company, occupational health and safety has been, and surely must become, one of our key priorities. To that end, KPC establishes various policies that would help eliminating work fatality, serious injury and occupational disease. Although up to now thankfully we have been able to maintain an overall favorable safety and health trend every year, we are regret to inform that

kerja dari tahun ke tahun, dengan sangat menyesal saya harus melaporkan bahwa pada tahun 2017 telah terjadi satu insiden kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian. Kami menyampaikan simpati yang mendalam kepada seluruh keluarga, teman, dan kolega yang ditinggalkan. Dari kejadian ini, kami bertekad untuk meningkatkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dan pelaksanaannya di semua tahap operasional. Hasil Investigasi, rencana tindak lanjut, pembelajaran, dan rekomendasi dari pihak eksternal terkait insiden tersebut telah didiseminasi dan ditindaklanjuti oleh seluruh bagian di Perusahaan.

Kami berterima kasih sebesar-besarnya kepada masyarakat Kutai Timur dan Kalimantan Timur yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada KPC. Kepada para karyawan, kontraktor, pemasok dan mitra usaha kami atas dedikasi, kerja kerasnya, dan komitmen kuat untuk terus maju dan terus meningkatkan kinerja mereka baik dalam bisnis, ataupun dalam operasional sehari-hari.

Berkat dukungan dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan inilah, kami yakin KPC akan terus tumbuh secara berkelanjutan, bertanggung jawab dan etis, serta menjadi perusahaan yang kompetitif dan mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi rakyat negeri ini.

there was one fatality incident in 2017. We extend our deepest condolence to the family, friends and colleagues of the deceased. From this incident, we are determined to continue improving our occupational health and safety system and implementation throughout all operations. Results from the investigation, follow-up plans, learning experience and recommendation from external parties on the incident have also been disseminated and followed up by all divisions in the Company.

Our deepest appreciation is extended to the communities of East Kutai and East Kalimantan that have up to now given their trust and support to KPC. To all employees, contractors and business partners, we would also like to thank everyone for all dedication, hard work and commitment to continue improving performances either in business or daily operations.

With the support and commitment given by all stakeholders, we believe that KPC will continue to grow sustainably, responsibly and ethically, and can become a competitive company that is capable to generate sustainable benefits especially to the citizens of the country.

Chief Executive Officer
SAPTARI HOEDAJA

Chief Operating Officer
MUHAMMAD RUDY

Chief Finance Officer
ASHOK MITRA

Sekilas KPC

KPC in a Glance



KPC merupakan perusahaan tambang batubara di Indonesia yang berhasil memproduksi dan mengekspor batubara terbesar pada 2018.

KPC is the largest producer and exporter of coal in Indonesia throughout 2018.

Nama Perusahaan | Company Name

PT KALTIM PRIMA COAL [102-1]

Bidang Usaha | Line of Business

BATU BARA | COAL

Bentuk Legal | Legal Business Entity

PERSEROAN TERBATAS

Lokasi | Address

Kantor Pusat | Head Office

- **SANGATTA, EAST KALIMANTAN, INDONESIA**

M1 Building Mine Site, Sangatta,
Kutai Timur, Kalimantan Timur,
Indonesia

[102-3][102-4]

Kantor Perwakilan |

Representative Offices [102-4]

- **BALIKPAPAN**

Kantor Perwakilan Kaltim Prima
Coal Balikpapan International Airport
Sultan Adji Mohammad Sulaiman
Sepinggan, Jalan Marsma R. Iswahyudi
3, Sepinggan, Balikpapan, Kaltim

- **SAMARINDA**

Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal
Samarinda, Jalan S. Parman No. 12
Samarinda, Kaltim, Kode Pos 75117

- **JAKARTA**

Kaltim Prima Coal Jakarta
Jalan HR Rasuna Said,
Epicentrum Gedung Bakrie Tower Lt.
15, Jakarta Selatan 12920, DKI Jakarta



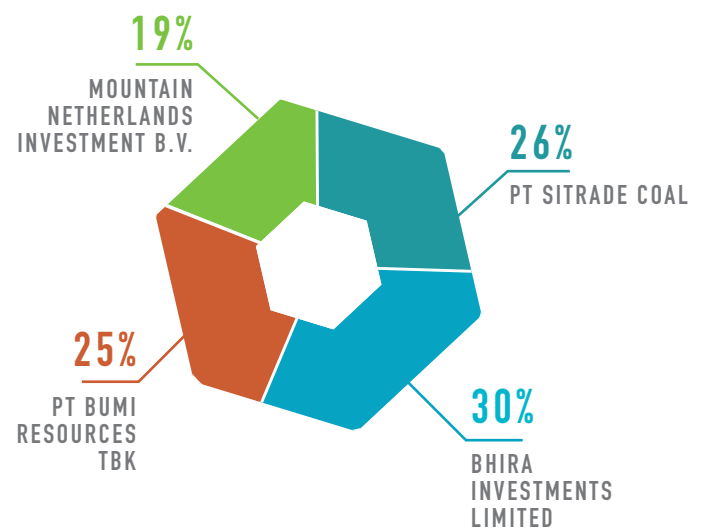
Struktur Kepemilikan |

Structure of Ownership

Tidak ada perubahan susunan pemegang saham KPC di tahun 2017. Susunan pemegang saham KPC per 31 Desember 2017 adalah: [102-5] [102-10]

There had been no change in KPC's share ownership throughout 2017. KPC's share ownership per 31 Desember 2017 is as follow: [102-5] [102-10]

- **PT SITRADE COAL: 26%**
- **BHIRA INVESTMENTS LIMITED: 30%**
- **PT BUMI RESOURCES: 25%**
- **MOUNTAIN NETHERLANDS INVESTMENT BV: 19%**



OPERASIONAL

PT Kaltim Prima Coal (KPC) adalah perusahaan pertambangan batu bara yang berlokasi di Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia. Kami mengelola salah satu *open-pit mining* terbesar di dunia dengan total luas area konsesi pertambangan mencapai 84.938 ha berlokasi di Sangatta, Bengalon dan Rantau Pulung, Kalimantan Timur, Indonesia. [102-4][102-7]

Kegiatan pertambangan batu bara di KPC dioperasikan oleh Divisi Mining Operation Division dan beberapa kontraktor pertambangan. 8 pit dikelola langsung oleh KPC, sedangkan 7 pit lainnya dikelola oleh kontraktor pertambangan dibawah pengawasan KPC. Dalam aktivitas operasional, KPC tidak pernah bekerja sama dengan *artisanal and small scale mining (ASM)*. [MM8] [102-7]

OPERATIONAL

PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a coal mining company that is based in Sangatta, East Kalimantan, Indonesia. We operate one of the largest operators of open-pit mining in the world with a total coal mining concession area of 84,938 ha in Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung, East Kalimantan, Indonesia. [102-4][102-7]

Coal mining activities in KPC are carried out by our Mining Operation Division and several mining contractor partners. 8 pits are directly operated by KPC, while 7 others are operated by the mining contractors under KPC's supervision. In its operations, KPC never partners with artisanal and small scale mining (ASM). [MM8] [102-7]



SUMBERDAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



PRODUK

PRODUCT





1970

Rio Tinto Indonesia yang dimiliki oleh Conzinc Rio Tinto Australia (CRA) mencapai sebuah kesepakatan dengan British Petroleum (BP) untuk melakukan kerjasama dalam hal kegiatan eksplorasi batu bara di Indonesia.

Rio Tinto Indonesia, which was owned by Conzinc Rio Tinto Australia engaged with British Petroleum (BP) to collaborate in coal exploration activities in Indonesia.

1978

Pemerintah Indonesia mengundang perusahaan-perusahaan asing untuk melakukan tender eksplorasi batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

The Government of Indonesia invited foreign companies to join coal exploration tender for East Kalimantan and South Kalimantan regions.

1982

PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Batu Bara (PKP2B) dengan Perum Tambang Batu Bara, yang sekarang dikenal dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA), mewakili pemerintah Indonesia. Perjanjian tersebut meliputi kegiatan eksplorasi, produksi, dan pemasaran.

PT Kaltim Prima Coal (KPC) signed Coal Contract of Work (CCoW) with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) who represented the Indonesian Government. The contract agreement covers exploration, production and marketing activities.

1982 - 1986

KPC melaksanakan kegiatan eksplorasi komprehensif di wilayah yang dikuasakan.

KPC conducted comprehensive exploration activities in the contract area.



1989

Kegiatan konstruksi dimulai dengan total nilai investasi sebesar US\$ 570 juta.

Construction started with a total investment of US\$ 570 million.

1990

Kegiatan penambangan dimulai pada bulan Juni 1990.

Mining activities started in June 1990.

1991

Pelaksanaan *commissioning* untuk proyek-proyek utama seperti *crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer* dan *shiploader*. Pada tahun yang sama, KPC mulai melakukan pengapalan untuk lebih dari 2,1 juta ton batu bara.

Commissioning was conducted for main projects, which include crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer and shiploader. In the same year, KPC commenced coal shipment of more than 2.1 million tons of coal.

Jejak Langkah Our History

2000 - 2017

PT. Bumi Resources Tbk mengakusisi saham KPC pada tahun 2003. KPC terus berkembang di mana pada tahun 2003, produksi KPC mencapai 16,4 juta ton batu bara, dan pada tahun 2017 mencapai 57,9 juta ton. Pada tahun 2017 KPC juga telah mengoperasikan PLTU 3x18 MW dimana sebagian untuk mendukung penyediaan listrik masyarakat Kutai Timur.

PT. Bumi Resources Tbk acquired KPC's ownership in 2003. In the same year, KPC continued to grow with KPC's production capacity reached 16.4 million tons of coal, and reached 57.9 million tons in 2017. In 2017, KPC also started to operate a 3x18 MW thermal power plant (PLTU) where it supports the electrification of the communities in East Kutai.

1992

Kapasitas operasi KPC yang awalnya dirancang untuk 7 juta ton per tahun berhasil terlampaui. Pada tahun ini KPC mengapalkan lebih dari 7,3 juta ton batu bara.

Surpassed KPC's initially designed production capacity of 7 million tons of coal per year. That year KPC shipped more than 7.3 million tons of coal.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Values of The Company

Sungguh suatu kehormatan bagi KPC telah diberikan kepercayaan oleh Indonesia untuk mengelola kekayaan sumber daya batubara negeri ini. Oleh karena itu, apa yang kami kelola di Sangatta harus mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, berkontribusi dalam pembangunan manusia Indonesia, dan pembangunan nasional Indonesia. Hal ini senada dengan filosofi kami ***“More than Mining”***. [102-16]

It is our greatest honor and privilege to be trusted by the Government and people of Indonesia to manage the country's vast coal resources. Therefore, our operations in Sangatta must be able to bring sustainable benefits to all stakeholders and contribute to the Indonesian society and the national development, as embodied in our corporate philosophy, ***“More than Mining.”*** [102-16]



Visi

Vision [102-16]

Produsen batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum values to all stakeholders.





Misi

Mission [102-16]

- Memupuk budaya yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam segala tindakan

Fostering a culture that considers health, safety and environment in everything we do

- Memelihara tata kelola perusahaan yang baik dan mempromosikan perusahaan sebagai warga yang baik

Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship

- Menyediakan lingkungan belajar untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan

Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood

- Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan

Optimising value for all stakeholders

- Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten

Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance



7 Nilai KPC

KPC 7 Values [102-16]

KEUNGGULAN

EXCELLENCE



INTEGRITAS

INTEGRITY



TRANSPARANSI

TRANSPARENCY



KEGESITAN

AGILITY



PEMBERDAYAAN

EMPOWERMENT



KERJASAMA

TEAMWORK



KEPEDULIAN

CARE



Penghargaan dan Pencapaian

Achievement & Accolades



Lingkungan
Environment



**Penghargaan Aditama
Pengelolaan Lingkungan
Pertambangan Batubara
2015 dari Kementerian
Energi dan Sumber
Daya Mineral**

Aditama for 2015 Coal
Mining Environmental
Management from
Ministry of Energy and
Mineral Resources

**Penghargaan Aditama
Pengelolaan Lingkungan
Pertambangan Batubara
2016 dari Kementerian
Energi dan Sumber
Daya Mineral**

Aditama for 2016 Coal
Mining Environmental
Management from
Ministry of Energy and
Mineral Resources



**Penghargaan Terbaik
Pengelolaan Lingkungan
Pertambangan Batubara
2016 dari Menteri Energi
dan Sumber Daya Mineral**

Best 2016 Coal
Mining Environmental
Management from State
Minister of Energy and
Mineral Resources



Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja

Occupational Safety, Health, and Security

Peringkat Emas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2016-2017 dari Gubernur Kalimantan Timur

Gold PROPER Ranking for Company Performance Assessment Rating in Environment Management from Governor of East Kalimantan

Sertifikasi ISO 14001:2015 dari SGS

ISO 14001:2015
Certification from SGS

Platinum untuk Program Menjaga Keanekaragaman Hayati di Area Reklamasi Tambang dalam Indonesian CSR Award 2017

Platinum for the program of Maintaining Biodiversity in the Mine Reclamation Area in Indonesian CSR Award 2017

Platinum untuk Program 3R Oli Bekas dan Pemanfaatannya dalam Indonesian CSR Award 2017

Platinum for the program of Used Oil Reduce Reuse Recycle and Its Utilization in Indonesian CSR Award 2017

Apresiasi Kemitraan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Penanaman Pohon Seluas 2.220,35 Ha dari Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan

Appreciation of Environmental and Forestry Partnership, Planting Trees of 2,220.35 ha from Directorate General for Social Forestry and Environmental Partnership

Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Gubernur Kalimantan Timur

Zero Accident Award from Governor of East Kalimantan

Penghargaan Program P2 HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum dari Gubernur Kalimantan Timur

Award for HIV & AIDS Prevention Program in the work place Platinum Category from Governor of East Kalimantan

Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award from State Minister for Manpower

Platinum untuk Program Penerapan Prima Nirbhaya dalam Pengelolaan K3L di PT Kaltim Prima Coal dalam Indonesian CSR Award 2017

Platinum for the program of Implementation of Prima Nirbhaya in the HSE Management in PT Kaltim Prima Coal in Indonesian CSR Award 2017

Platinum untuk Program Pemanfaatan Energi Terbarukan dalam Operasi Tambang dalam Indonesian CSR Award 2017

Platinum for the program of Utilization of Renewable Energy in Mining Operation in Indonesian CSR Award 2017



Penghargaan dan Pencapaian

Achievement & Accolades



Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja

Occupational Safety, Health, and Security

RESCUE



RESCUE



PENGHARGAAN DALAM AJANG
INDONESIAN FIRE & RESCUE CHALLENGE KE-17
AWARD IN 17TH INDONESIAN FIRE & RESCUE CHALLENGE

1st Winner
Firefighter Fitness Drill

1st Winner
High Angle Rescue

2nd Winner
Confined Space Rescue

2nd Winner
Firefighter Fitness Drill

2nd Winner
High Angle Rescue

2nd Winner
Water Rescue

2nd Overall Winner

3rd Winner
Jungle Search & Rescue



Sosial
Social

Korporasi Penyumbang
Devisa Ekspor Terbaik
dari Bank Indonesia

The Best Export Foreign
Exchange Contributor
Corporation from
Bank of Indonesia



Outstanding Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2017 Category: Social Responsible Business Practice untuk Program Pemanfaatan Lahan Eks-Tambang untuk Peternakan Sapi Terpadu dalam ajang Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah MIX Marketing & Communication

Outstanding Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2017 Category: Social Responsible Business Practice for Utilization of Ex-Mining Area for Integrated Cow Husbandry Program in Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2017 held by MIX Marketing & Communication Magazine



Penghargaan sebagai Wajib Bayar dengan Kontribusi PNBP Terbesar pada PNBP SDA Non Migas dari Menteri Keuangan Republik Indonesia
PNPB Award –biggest contribution for PNPB (Non Tax Revenue) of Non-Oil and Gas Natural Resource from Ministry of Finance Republic of Indonesia



Platinum untuk Program Penerapan UU No.21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh di PT Kaltim Prima Coal dalam Indonesian CSR Award 2017

Platinum for the program of Implementation of Law No.21 of 2000 on unions/ labor unions in PT Kaltim Prima Coal in Indonesian CSR Award 2017

Platinum untuk Program Fuel Efficiency dalam Operasi Tambang dalam Indonesian CSR Award 2017

Platinum for the program of Fuel Efficiency in Mining Operation in Indonesian CSR Award 2017

Emas untuk Program Desa Mandiri dalam Indonesian CSR Award 2017

Gold for the program of Self-Reliance Village in Indonesian CSR Award 2017

Grand Platinum untuk Sektor Pertambangan dan Energi dalam Indonesian CSR Award 2017

Grand Platinum for Mining and Energy sector in Indonesian CSR Award 2017



Emas untuk Program Peningkatan Keterampilan melalui Magang Mekanik dalam Indonesian CSR Award 2017

Gold for the program of Improvement of Skill through Mechanic Apprenticeship in Indonesian CSR Award 2017

Emas untuk Program Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Pencegahan Penyakit Menular dalam Indonesian CSR Award 2017

Gold for the program of Empowerment of Health Cadre in the Prevention of Infectious Diseases in Indonesian CSR Award 2017



Emas untuk Program Pemberdayaan dan Pelestarian Ekosistem dan Upaya Pemulihan di Lingkungan Wilayah Operasional Perusahaan (Peternakan Sapi Terpadu dan Wisata Berbasis Komunitas) dalam Indonesian CSR Award 2017

Gold for the program of Empowerment and Conservation of Ecosystems and Recovery Efforts within Company's Operational Area (Integrated Cow Husbandry and Community-based Tourism) in Indonesian CSR Award 2017

Emas untuk Program Olsabara sebagai Bagian Strategi Peningkatan Daya Saing Lokal Menuju Desa Mandiri dalam Indonesian CSR Award 2017

Gold for the program of Olsabara as part of Strategy to Increase Local Competitiveness to Achieve Self-Reliance Village in Indonesian CSR Award 2017

Emas untuk Program Dukungan Air Baku untuk PDAM Kutai Timur dalam Indonesian CSR Award 2017

Gold for the program of Support Raw Water for Local Water Company in Kutai Timur in Indonesian CSR Award 2017

Terbaik Penilaian Seleksi Tahap 1 Indonesian CSR Award 2017

Best of Assessment of Phase 1 Selection in Indonesian CSR Award 2017

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan.

This report is a display of our commitment for transparency, accountability and responsibility to all stakeholders.

Laporan Keberlanjutan yang kami terbitkan setiap satu tahun sekali ini merupakan pewujudan komitmen KPC terhadap transparansi, akuntabilitas, dan bentuk tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan. [\[102-52\]](#)

Our annually-published Sustainability Report becomes an actualization of KPC's commitment for transparency, accountability and responsibility to all stakeholders. [\[102-52\]](#)

Laporan Keberlanjutan tahun 2017 merupakan laporan keberlanjutan ke-15 KPC yang telah menerbitkan laporan ini sejak tahun 2003. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi terkait strategi, arah, tantangan, dan kinerja keberlanjutan kami dilaporkan secara konsisten kepada pemangku kepentingan melalui laporan ini. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan KPC periode sebelumnya yang diterbitkan pada bulan September 2017. [\[102-51\]](#)

PRINSIP PELAPORAN

Prinsip Laporan kami berprinsip pada pelibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan dan reliabilitas dalam sebagai mana tercantum dalam panduan Global Reporting Initiative (GRI) yang menjadi panduan utama kami dalam menyusun laporan ini.

STANDAR TEKNIS PELAPORAN

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti dan Mining and Metals Sector Supplement (MMSS). Matriks isi laporan dengan indikator GRI Standard dan MMSS yang relevan dapat ditemukan pada halaman 189. Selain itu, kami juga melampirkan matriks isi laporan dengan parameter United Nation Global Compact (UNCG) dan Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000 yang dapat dilihat pada halaman 187. [\[102-54\]](#) [\[102-55\]](#)

Sustainability Report 2017 is our 15th sustainability report that KPC has regularly published since 2003. This report is a display of our commitment for transparency, accountability and responsibility to all stakeholders. Through this report, information on our sustainability strategy, direction, challenges and performance are consistently presented to all stakeholders. In particular, KPC's Sustainability Report 2017 continues from our last report that was published on September 2017. [\[102-51\]](#)

REPORTING PRINCIPLES

KPC's sustainability report is prepared according to the following principles, including stakeholder engagement, accuracy, completeness and reliability, as covered in the Global Reporting Initiative (GRI) manual that becomes our guidelines in preparing this Report.

STANDARD TECHNICAL REPORTING

This report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Option and the Mining and Metals Sector Supplement (MMIS) from the Global Reporting Initiative (GRI). The matrix table that lists down all relevant GRI Standard and MMSS indicators to this Report is presented on page 189. In addition, we include another matrix of our report contents against the United Nation Global Compact (UNCG) and the Corporate Social Responsibility Guidelines of ISO 26000 on page 187. [\[102-54\]](#) [\[102-55\]](#)

PERIODE PELAPORAN

1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017. [\[102-50\]](#)

MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Tahun ini KPC tidak melakukan external assurance. Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal secara berjenjang oleh masing-masing divisi internal di KPC. Untuk memastikan kredibilitas dan kesesuaian dengan GRI Standard, KPC menugaskan team kontributor sejumlah total 50 orang, dimana 19 orang dari anggota tim memiliki sertifikat Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dan 4 orang diantaranya telah bersertifikasi Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). [\[102-56\]](#)

STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Pelaporan keberlanjutan tahun ini tidak mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya yang terdiri dari:

1. Tata Kelola yang Baik
2. Peningkatan Kinerja
3. Pelestarian Lingkungan
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Insan KPC
6. Maju Bersama Masyarakat
7. Kemitraan yang Berkelanjutan

PERUBAHAN SIGNIFIKAN & PERNYATAAN ULANG

Laporan Keberlanjutan kami tidak mengalami perubahan signifikan dan pernyataan ulang dari laporan sebelumnya. [\[102-48\]](#)[\[102-49\]](#)

REPORTING PERIOD

1st of January 2017 up to 31st of December 2017. [\[102-50\]](#)

ENSURING REPORT CREDIBILITY

This year's report is not verified by an external assurance; it has, however, undergone an extensive internal-tiered verification by each division in internal KPC. To ensure credibility and compliance with the GRI Standard, KPC has also assigned a team of 50 members, 19 of which are Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) and 4 of them are Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). [\[102-56\]](#)

REPORTING STRUCTURE

The structure of Sustainability Report 2017 is not significantly changed compared to the previous year's Report, as follows:

1. Good Corporate Governance
2. Performance Improvement
3. Environmental Preservation
4. Occupational Health and Safety
5. KPC People
6. Progress with the Community
7. Sustainable Partnership

SIGNIFICANT CHANGE & RESTATEMENT

In this Report, there has been no significant change or restatement from the previous report. [\[102-48\]](#)[\[102-49\]](#)

STANDAR PENGUKURAN DATA

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah disesuaikan dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan dokumen AMDAL,
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18000,
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS), serta
- Data konversi emisi karbon mengacu pada standar konversi CarbonTrust UK.

FORMAT PENULISAN ANGKA

Seluruh angka pada tabel, infografis, dan teks Bahasa Indonesia dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar Indonesia, dimana ribuan menggunakan notasi tanda titik, dan desimal menggunakan notasi tanda koma. Sedangkan, pada teks bahasa Inggris laporan ini, penulisan notasi angka menggunakan standar US, dinyatakan dalam notasi pemisah tanda titik.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional KPC di Sangatta dan Bengalon, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Laporan ini juga mencakup kantor perwakilan kami di Jakarta, Samarinda, dan Balikpapan. Data kuantitatif dan sejumlah aktivitas dalam laporan ini turut mencakup aktivitas para mitra usaha yang beroperasi di dalam wilayah operasional penambangan KPC. Data dan informasi ini mencakup: produksi; kinerja lingkungan; kinerja keselamatan dan kesehatan kerja; praktik pengamanan (security); praktik ketenagakerjaan; dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia. [102-45]

DATA MEASUREMENT STANDARD

Standards used in data collection and measurement in this Report have been adjusted to each relevant standard, including:

- Environmental data according to the provisions of Indonesia's Ministry of Environment and the Environmental Impact Assessment,
- Occupational health and safety performance data according to the provisions of Indonesia's Ministry of Manpower and the International Standard of OHSAS 18000,
- Financial data according to the International Financial Reporting Standard (IFRS), and
- Carbon emission conversion data according to CarbonTrust UK conversion standard.

NUMBERS FORMAT

All figures in Bahasa Indonesia's version of tables, infographics and texts in this report use Indonesia's numeral system, where thousands are separated by a dot and decimals are presented using a comma separator. Whereas, English version of this report uses US standard of numeral system, where thousands are expressed in comma separator notation and decimals are expressed by a dot-decimal notation.

REPORT SCOPE AND BOUNDARY

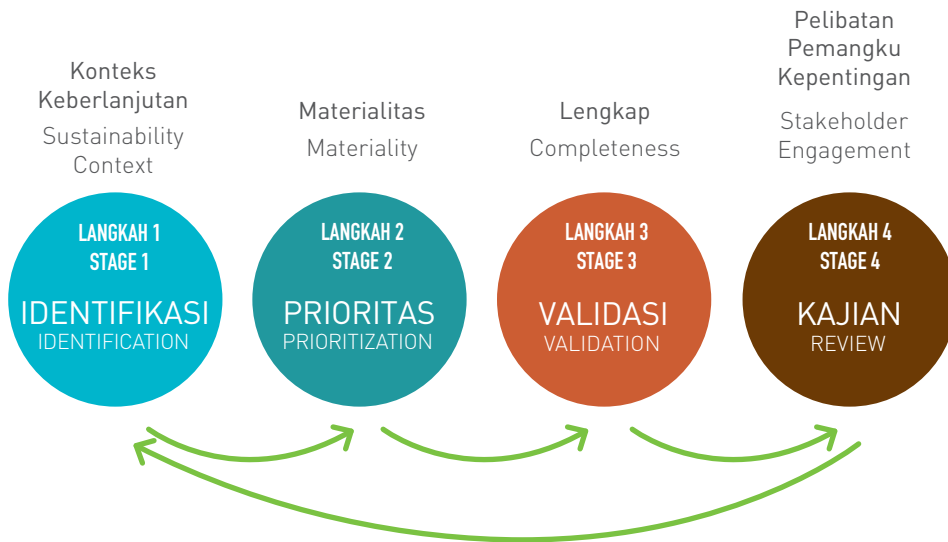
This report includes data and information from all KPC's operational activities conducted in Sangatta and Bengalon, East Kalimantan Province, Indonesia, as well as from our representative offices in Jakarta, Samarinda and Balikpapan. Quantitative data and a number of activities presented in the report also include those of our business partners whose operations are conducted within KPC's mining areas. The data and information presented covers: production; environmental performance; occupational health and safety performance; security measures; employment practices; and the implementation of human rights principles. [102-45]

PROSES MENENTUKAN ISI LAPORAN

KPC menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan asas materialitas yang berpacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam proses penyusunan laporan ini dilaksanakan dengan empat tahapan berikut ini: [\[102-46\]](#)

PROCESS TO DEFINE REPORT CONTENT

KPC prepares this sustainability report following the materiality principle which is in accordance with our stakeholders and in regards to the identified significant economic, social and environmental impacts. There are four stages that we follow in defining our report contents: [\[102-46\]](#)



MENENTUKAN MATERIALITAS

Laporan Keberlanjutan KPC berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik ini kami identifikasi berdasarkan survei pendapat pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selanjutnya topik-topik tersebut kami analisa menggunakan matriks materialitas untuk melihat relevansi dan prioritas kepentingan setiap topik terhadap para pemangku kepentingan dan keberlanjutan perusahaan. [\[102-46\]](#)

Pada pelaporan Keberlanjutan ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan pelaksanaannya dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada para pemangku kepentingan dan selanjutnya di perdalam dengan survei kualitatif melalui sesi diskusi dan wawancara dengan salah satunya manajemen KPC.

DEFINING MATERIALITY

KPC’s Sustainability Report focuses on topics that cover the economic, environmental and social aspects. We conduct a survey on the stakeholders to identify these topics, both to the internal stakeholders and the external stakeholders. We then analyze each of the identified topics using our materiality matrix to see their relevance and importance on the stakeholders and the Company’s sustainability. [\[102-46\]](#)

In particular, this sustainability reporting employs quantitative survey method through distribution of questionnaires to the stakeholders followed by an in-depth qualitative survey through discussion and interviews, including with one member of KPC’s management.

Pada tahun ini KPC telah mendapatkan hasil survei untuk memetakan topik-topik yang muncul berdasarkan tingkat kepentingan bagi keberlanjutan usaha KPC. Berikut matriks materialitas yang didapatkan dari hasil survei dengan 15 topik material yang menjadi referensi dalam penyusunan laporan keberlanjutan KPC pada tahun ini.

This year, KPC has conducted a survey and received the results from the survey and has also mapped out the emerging topics according to their importance on KPC's business sustainability. Below is the materiality matrix of the survey results, including 15 material topics which become the references in preparing KPC's sustainability report this year.

TIER 1

Isu yang amat relevan dan memiliki pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects that are extremely relevant with an advancing influence that generate eminent impact on KPC's business and stakeholders.

1. **Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**
Contributions to the Economic Growth of Community
2. **Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundangan yang Berlaku**
Compliance With Applicable Rules and Regulations
3. **Rencana Tutup Tambang**
Post Mining Plan
4. **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety
5. **Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan**
Environmental Management and Performance

TIER 2

Isu yang cukup relevan dan memiliki cukup pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects that relevant with influence that generate eminent impact on KPC's business and stakeholders.

6. **Resettlement dan Pemenuhan Hak Masyarakat Adat**
Resettlement and Fulfillment of Rights of Indigenous People
7. **Infrastruktur Pendukung**
Supporting Infrastructures
8. **Rencana Strategis Keberlanjutan**
Sustainability Strategic Plan
9. **Kualitas Produk**
Product Quality
10. **Program Pemberdayaan Masyarakat**
Product Quality

TIER 3

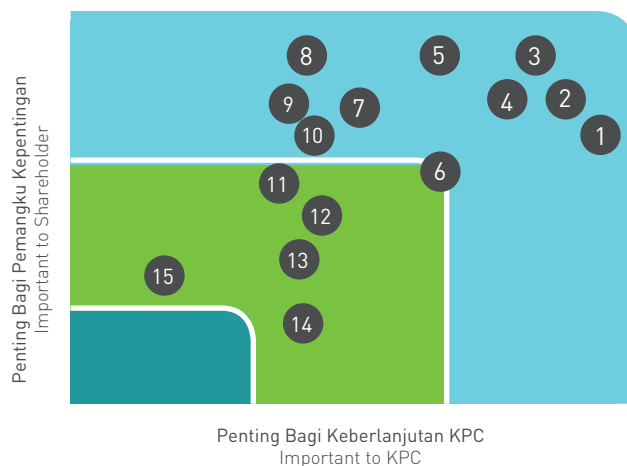
Isu yang kurang relevan dan memiliki sedikit pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects that are moderately relevant with an extensive influence that generate less impact on KPC's business and stakeholders.

11. **Keberlanjutan Tenaga Kerja Pasca Tambang**
Sustainable Employment Post Mining
12. **Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan**
Marketing and Customer Service
13. **Perlindungan HAM**
Human Rights Protection
14. **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**
Employee Training and Development
15. **Pelibatan Supplier dan Kontraktor Lokal**
Local Supplier and Contractor Engagement









Daftar Topik Material Berdasarkan Tinjauan Internal dan Hasil Pelibatan Pemangku Kepentingan 2017

List of Material Topics Based on Internal Review and Stakeholder Engagement Results 2017



Identifikasi Aspek Material & Cakupan Pelaporan

Material Aspect Identification & Report Boundary [102-47][103-1]

	Bab Bahasan Utama Main Chapter	Material Aspek GRI GRI Material Aspect	Indikator yang Dilaporkan Reported Indicators	Cakupan (Boundary)	
				Internal KPC KPC Internal	Pemasok Eksternal (Pemasok & Kontraktor) External Suppliers & Contractor
	Tidak Sekedar Menambang More Than Mining	Etika dan Integritas Ethic and Integrity	103-1 102-16	•	•
	Tata Kelola yang Baik Good Corporate Governance	Anti Korupsi Anti Corruption	205-1	•	•
	Peningkatan Kinerja Performance Improvement	Energi Energy	302-1 302-4 302-5	•	
		Kepatuhan Compliance	419-1	•	
	Pelestarian Lingkungan Environment Protection	Energi Energy	302-1 302-4 302-5	•	
		Air Water	303-1	•	
		Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-3	•	•
		Emisi Emission	305-1 305-7	•	•
		Pengelolaan Limbah Effluent & Waste	306-2 306-4	•	•
		Kepatuhan Compliance	307-1	•	•
	Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja Occupational Safety and Health	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-3 403-4	•	•
	Insan KPC Our People	Eksistensi Pasar Market Presence	202-1	•	
		Ketenagakerjaan Employment	401-1 401-2	•	
		Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	404-1	•	•
			404-3	•	
	Maju Bersama Masyarakat Advancing Together with the Communities	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1 203-2	•	
		Sosial Kemasyarakatan Social Community	413-1	•	
	Kemitraan yang Berkelanjutan Sustainable Partnership	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	•	
		Praktik Pembelian Procurement Practice	204-1	•	
		Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	•	•
		Penilaian Kinerja Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	•	•
		Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial Suppliers That Were Screened Using Social Criteria	414-1	•	•

AKSESIBILITAS

Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan KPC melalui website kami di www.kpc.co.id

UMPAN BALIK

Kami menyambut semua komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca untuk meningkatkan kualitas pelaporan kami berikutnya. Semua masukan dapat di kirim ke kantor kami yang beralamat di [\[102-53\]](#)

ACCESSIBILITY

We invite the readers and stakeholders to access and download KPC's sustainability reports through our website at www.kpc.co.id

FEEDBACK

We welcome comments, ideas and feedbacks from the readers to help improving our next reporting. All inputs can be sent to our office at the following address [\[102-53\]](#)

**DIVISI EXTERNAL AFFAIRS &
SUSTAINABLE DEVELOPMENT**

PT. Kaltim Prima Coal, M2 Building,
Mine Site Sangatta, Kutai Timur,
Kalimantan Timur - Indonesia

Telp. 62 549 52 1155 | Fax. 62 549 52 1701



Kami yakin jika kegiatan penambangan batubara dikelola dengan bertanggung jawab, batubara dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi masyarakat.

We believe that through implementing responsible coal mining practices, it will not only generate long-term benefits for the communities



KPC Philosophy:

More Than Mining

"Sebagai salah satu perusahaan produsen batubara terbesar, KPC percaya bahwa apa yang kami lakukan disini adalah **"Tidak Sekedar Menambang"**. Kami yakin jika kegiatan penambangan batubara dikelola dengan bertanggung jawab, batubara dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi masyarakat, dan disaat yang bersamaan mampu meminimalisasi dampak negatifnya."

"As one of the largest global coal producers, KPC realizes that its operation always goes beyond mining – it's "More than Mining". We believe that through implementing responsible coal mining practices, it will not only generate long-term benefits for the communities but may also minimize any negative impacts."

“*More Than Mining* – Tidak Sekedar Menambang” telah menjadi filosofi dalam operasional kami setiap hari, karena KPC percaya manfaat dari operasional dan kehadiran kami akan menjadi warisan berkelanjutan bagi masyarakat Sangatta, Bengalon, dan Indonesia.

“*More Than Mining*” is a philosophy that has been guiding our daily operations, as KPC believes that the benefits resulted from our operations and presence will be a sustainably legacy for the people of Sangatta, Bengalon, and Indonesia.

MORE THAN MINING

Philosophy

A SUSTAINABLE LEGACY FOR
THE PROGRESS OF LOCAL
COMMUNITY & GLOBAL SOCIETY
THROUGH RESPONSIBLE
COAL MINING OPERATION

[102-16][MM11]

GCG:

Good Corporate Governance

PI:

Performance Improvement

ENVIRONMENT:

Environment Preservation

OHS:

Occupational Health and Safety

PEOPLE:

Our People

COMMUNITY:

Moving Forward
with the Communities

PARTNERSHIP:

Sustainable Partnership

KEBERLANJUTAN

Sustainability



GCG



PI



ENVIRONMENT



OHS



PEOPLE



COMMUNITY



PARTNERSHIP

GOOD MINING PRACTICE

Operational & Technical Principles

SEMANGAT MEMBARA

Sustainability Strategy

PENAMBANGAN BATUBARA YANG BERTANGGUNG JAWAB [102-16]

KPC menerapkan prinsip-prinsip *Good Mining Practice* (GMP) untuk memastikan operasional pertambangan kami dilakukan dalam tata cara yang bertanggung jawab.

GMP terdiri dari kerangka dan berbagai parameter kerja yang kami kembangkan berdasarkan pengalaman bertahun-tahun, melalui penelitian internal, serta berbagai masukan dari para ahli pertambangan. KPC merumuskan GMP menjadi 9 aspek yang terukur dan sistematis dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Kesembilan aspek tersebut dalam GMP selalu diterapkan oleh seluruh departemen terkait di KPC.

RESPONSIBLE COAL MINING [102-16]

KPC implements the principles of Good Mining Practice (GMP) to ensure its mining operations can run in the most responsible ways.

KPC's GMP comprises several frameworks and parameters that have been developed by KPC based on years of experiences of internal research as well as suggestions from mining specialists, which have been further formulated into 9 measurable and systematized aspects that cover various operational activities of the Company. The nine aspects of GMP are continuously implemented by all related departments in KPC.

9 ASPEK GOOD MINING PRACTICE

9 Aspects of Good Mining Practice



KOMPETENSI
KARYAWAN
EMPLOYEES'
COMPETENCE



KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL
HEALTH AND
SAFETY



ASPEK
LINGKUNGAN
DAN EKOSISTEM
ENVIRONMENT AND
ECOSYSTEM ASPECT



DESAIN DAN
PERENCANAAN
TAMBANG
MINE DESIGN
AND PLANNING



DIMENSI DAN
KERANGKA
WAKTU
DIMENSION
AND TIME FRAME



ASPEK SOSIAL
KEMASYARAKATAN
SOCIAL COMMUNITY
ASPECT



PEMILIHAN ALAT
YANG TEPAT DAN
PERAWATAN
YANG BAIK
SELECTING THE
APPROPRIATE
EQUIPMENTS AND
GOOD MAINTENANCE



BIAYA
PRODUKSI YANG
KOMPETITIF
COMPETITIVE
PRODUCTION
COST



ASPEK
PROSEDUR
DAN KETAATAN
HUKUM
PROCEDURAL AND
LEGAL COMPLIANCE
ASPECT

KPC COAL CHAIN [102-9]

FASE PRA-TAMBANG PREMINING PHASE



Survei Eksplorasi
Exploration Survey

• Pelaksanaan NAG (*Net Acid Generation*) test dari sample batubara chips dan coring dari kegiatan eksplorasi untuk mengetahui potensi batuan asam (PAF/Potential Acid Forming dan NAF/Non Acid Forming), identifikasi ketebalan soil dan identifikasi rona awal.

Implementation of NAG (Net Acid Generation) test from coal chips sampling and coring of exploration activities in order to determine Potential Acid Forming and Non Acid Forming rocks, measuring of soil depth and identification of soil baseline.



Konstruksi
Infrastruktur *On-Site*
On-Site Infrastructure
Construction

• Menyediakan dan merawat infrastruktur yang efisien, andal, ekonomis, dan berwawasan lingkungan.

• Desain konstruksi yang sustainable.

• *Reuse* material yang masih bisa digunakan untuk project konstruksi.

• Providing and maintaining infrastructures that are efficient, reliable, economical and environmentally-friendly.

• Sustainable construction design.

• Reuse of material that can still be utilized for construction project.



Pengecekan
Komposisi Tanah
Soil Composition
Examination

• Telah dilakukan pengujian kesuburan tanah di area rencana penambangan dan dilaporkan dalam dokumen AMDAL.

Soil fertility testing has been conducted in a new potential mining site and has been reported in the Environmental Impact Assessment document



Memastikan
Ketersediaan
Bibit Tanaman
Securing
Vegetation Seeds

• Identifikasi tanaman lokal sebelum dilakukan pembukaan lahan untuk kemudian diperbanyak di *nursery*

Identification of local plant species before land clearing in order to grow them in the plant nursery.

FASE PENAMBANGAN MINING PHASE



Blasting

• Pemanfaatan oli bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, dengan komposisi 89% oli bekas dan 11% solar.

Utilization of used oil as a substitute for diesel fuel used in ANFO-Emulsion explosive mixture during blasting process, with a composition of 89% used oil and 20% diesel fuel.



Coal Mining
& Stockpiling

• Total Kendaraan Alat Berat sekitar 2.560 (termasuk *shovel/backhoe, truk, dozer, grader, dll.*)

Total Mobile-Heavy Equipment Fleet around 2,560 machines (shovel/backhoe, trucks, dozer, grader, etc.)



Overland
Conveyor

• Double OLC dengan kapasitas 8.000 ton/jam (13km dari Coal Processing Plant ke Port)

Double OLC with capacity 8,000 ton/hour (13km from Coal Processing Plant to Port)



Port
Stockpiles

• 2 stockpile di port Tanjung Bara berkapasitas 1.700.000 T

2 stockpiles at Tanjung Bara port total capacity 1.700.000 T

• 2 stockpile di port Lubuk Tutung berkapasitas 120.000 T

2 stockpiles at Lubuk Tutung port total capacity 120.000 T



Loading &
Shipment to
Customers

• Tanjung Bara Shiploader (Fasilitas pemuatan kapal 7500 tph | 7500 tph shiploading facility)

• Tanjung Bara Barge Loading (Fasilitas pemuatan barge 400 tph | 4000 tph barge loading facility)

• Lubuk Tutung Barge Loading (Fasilitas pemuatan barge 3500 tph | 3500 tph barge loading facility)



Relokasi
Margasatwa
Wildlife
Relocation

Bekerjasama dengan Taman Nasional Kutai dan Borneo Orangutan Survival (BOS)

Cooperating with the Kutai National Park and Borneo Orangutan Survival (BOS)

- Keterangan/Fasilitas yang menjadi kelebihan KPC
Remarks/Facilities that provide advantages for KPC



Pembukaan Lahan & Pemanfaatan Tanah Lapisan Atas untuk Proses Rehabilitasi
Land Clearing & Top Soil Reuse For Rehabilitation

Sesuai ketentuan pada Spesifikasi Rehabilitasi (Rehabilitation Specification), *topsoil* diambil saat pembukaan lahan dan disimpan di tempat penyimpanan *topsoil* (*top soil stockpile*). Bila terdapat area reklamasi yang siap, maka *topsoil* dapat langsung diarahkan ke area reklamasi.

According to the Rehabilitation Specification, top soil are removed during land clearing and stored at the top soil stockpile. If there is a reclamation area that is ready, topsoil will be directly transported to the area.



Pabrik Pengolah Batu Bara
Coal Processing Plant

- 8 crusher dengan total kapasitas 52-53 mtph**

8 crushers, total capacity 52-53 mtph

- 1 overland conveyor (OLC) terhubung dengan pit Melawan dengan kapasitas 4000 tph**

1 overland conveyor (OLC) connected to Melawan pit capacity 4000 tph

- Pabrik Pencucian berkapasitas 300 tph**
Washing Plant, capacity 300 tph

- Laboratorium untuk Kontrol Produksi**
Laboratories for Production Control

- 8 stockpile dengan feeder khusus untuk mendapatkan campuran terbaik**

8 stockpiles with dedicated feeders for perfect blending



- Floating Transfer Station (FTS)**

(Fasilitas pemuatan floating 2000 tph; Pemuatan hingga ukuran kapal vessel gearless Capesize)

(2000 tph floating loading facility; Load up to Capesize gearless vessels)

- Floating Crane Station (FCS)**

(Fasilitas pemuatan floating 1000 tph; Pemuatan hingga ukuran kapal vessel gearless)

(Capesize 1000 tph floating loading facility; Load up to Capesize gearless vessels)

- Dua lokasi labuh jangkar untuk pemuatan barang**

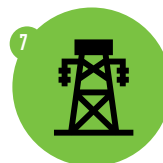
Two anchorage loading locations

(Tanjung Bara atau Lubuk Tutung 1-3 km jarak perjalanan menggunakan barge; Siklus barge lebih singkat)

(Tanjung Bara or Lubuk Tutung 1 to 3 km barge travel distances; Short barge cycle times)

- Fasilitas Port KPC dapat menangani kapal pengiriman seberat 220.000 ton**

KPC's Port Facilities can handle shipment size of 220,000 tons



Pembangkit Listrik
Power Station

- 2 x 5 MW Pembangkit Listrik**

2 x 5 MW Power Station

- 3 x 18 MW Pembangkit Listrik**

3 x 18 MW Power Station

Terhubung dengan Jaringan PLN Sangatta

Connected to Sangatta Electrical Grid



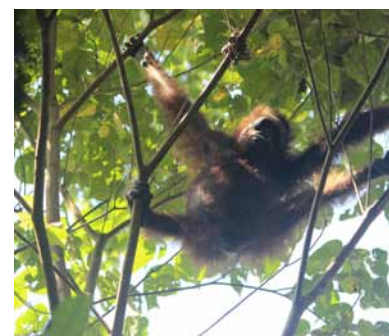
Reklamasi & Rehabilitasi Area Bekas Tambang
Post-Mining Area Reclamation & Rehabilitation

Mengacu pada dokumen Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara KPC. Berdasarkan desain yang ada, restorasi area pasca tambang dapat dibagi menjadi 5 zona: zona lindung, zona penyangga, zona konservasi, zona wisata, dan zona pemanfaatan.

Referring to KPC's Post-Coal Mining Ecosystem Restoration Design. According to the design, post-mining restoration can be classified into 5 zones: protected zone, buffer zone, conservation zone, tourism zone and utilization zone.



Pemantauan Keanekaragaman Hayati di Area Reklamasi
Biodiversity Monitoring at Reclamation Area



Studi flora & fauna di areal reklamasi secara rutin. Terdapat keragaman jenis tanaman yang digunakan untuk kegiatan penanaman di area reklamasi. Kondisi ini menghasilkan tingkat keragaman hayati yang cukup tinggi.

Routinely conduct flora & fauna study in reclamation area. There are types of plants utilized for planting in reclamation area. This establishes the area with high biodiversity.

SERTIFIKASI DAN PENGAKUAN INTERNASIONAL

CERTIFICATION AND INTERNATIONAL ACKNOWLEDGEMENT

Nama Sertifikasi Type of Certification	Penyelenggara Institution	Masa Berlaku Validity
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	SGS United Kingdom Ltd	21 November 2017 – 24 September 2019
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System	SGS Indonesia	27 Desember 2016 – 27 Desember 2019



Pemanfaatan
Area Bekas
Tambang
Post-Mining
Area Utilization

Pemanfaatan area bekas tambang untuk Peternakan Sapi Terpadu (PESAT), Peternakan Ayam Kampung di Pit J, dan area Telaga Batu Arang untuk wisata konservasi lingkungan.

Utilization of post-mining area for Integrated Cattle Farming (PESAT), Free-Range Chicken Farming in Pit J, and Telaga Batu Arang area for environmental conservation tourism.



Pelaksanaan Reklamasi bentuk lain di Void Jupiter sebagai sumber air (CPP, WTP KPC & PDAM), dan mitigasi banjir

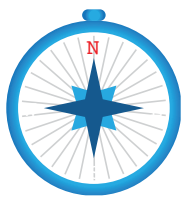
Implementation of other type of Reclamation at Void Jupiter transforming it as water source (CPP, WTP for KPC & PDAM) and a method for flood mitigation





Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan adalah kekuatan perusahaan menuju keberlanjutan.

The principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness form a strong foundation for the Company towards sustainability.



Tata Kelola Yang Baik

Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan panduan bagi seluruh insan KPC dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan.

Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan adalah kekuatan perusahaan ini dalam menempuh perjalanan menuju keberlanjutan.

The principles of Good Corporate Governance guide KPC People in conducting our operations, interacting with each other professionally, or in business relations with external parties and all stakeholders. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness form a strong foundation for the Company in continuing its journey towards sustainability.

Kami memiliki strategi tata kelola dan tata laksana operasional di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerangka yang kami miliki untuk memenuhi tata laksana dan tata kelola perusahaan yang baik meliputi kepatuhan pada hukum dan undang-undang, kebijakan pembangunan berkelanjutan, good corporate governance dan kode etik, perencanaan target tahunan dan tolok ukurnya, prosedur, pedoman dan perangkatnya, audit dan inspeksi, *risk management*, pelatihan dan kesadaran, penugasan, *annual performance review*, *management review*, pengakuan dan penghargaan.

Untuk menjalankan komitmen tersebut, kami memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan masing-masing tanggung jawab di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, kami juga memiliki sebuah sistem yang jelas untuk memantau jalannya operasional tambang yang memenuhi ketiga cakupan bidang di atas, serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen yang mengarah kepada kerangka acuan tersebut.

Pada tahun 2017, tidak ada pelanggaran terhadap Undang-Undang dan Peraturan di bidang Sosial dan Ekonomi yang dilakukan oleh KPC. [419-1]

We have formulated a specific strategy that directs governance and operational practices according to the aspects of economic, social and environment. The framework that we establish in ensuring the achievement of good corporate governance and practices covers compliance with the laws and regulations, sustainable development policy, good corporate governance manual and code of ethics, annual target planning and measurement, procedures, guidelines and tools, audit and inspection, risk management, training and awareness, assignment, annual performance review, management review, acknowledgement and achievement.

A part of actualizing the commitment, we create an organizational structure according to the particular economic, social and environmental responsibilities. In addition, we establish a clear system to monitor the implementation of mining operations according to those three aspects, as well as to support the process of decision making by the management that aligns with the established framework.

Throughout 2017, there had been no report of violation against any social and economic laws and regulation by KPC. [419-1]

BUDAYA PERUSAHAAN

Kaltim Prima Coal memiliki budaya perusahaan yang disebutkan dalam semboyan dan logo Mr Spirit. Memiliki singkatan dari Semangat menjaga Profesionalisme, Independen, Rajin bekerja dengan Integritas dan Tanggung Jawab yang harus dilakukan tanpa kecuali dan dalam situasi apapun.

PEDOMAN PERILAKU

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, KPC memiliki Pedoman Perilaku yang berlaku mutlak dalam setiap kegiatan operasional kami. Sebagai panduan bagi setiap individu Perusahaan, Pedoman Perilaku KPC dibagi menjadi empat bidang yaitu: etika yang berkaitan dengan karyawan, hubungan lingkungan dan masyarakat, pelanggan, pemasok dan pesaing, serta etika berhubungan dengan pemegang saham, termasuk penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia. Setiap supplier ataupun kontraktor yang bekerjasama dengan KPC tanpa terkecuali, harus mengikuti proses seleksi dan wajib untuk mematuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku KPC telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada setiap karyawan KPC, mitra usaha, supplier, dan pihak terkait lainnya.

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku, maka Perusahaan telah membentuk Komite Pedoman Perilaku yang bertanggung jawab dalam pengawasan serta penerapan Pedoman Perilaku di lingkungan PT. Bumi Resources Tbk. dan anak perusahaannya.

CORPORATE CULTURE

Kaltim Prima Coal has established a corporate culture that is symbolized in the motto and logo "Mr. Spirit", abbreviated from *Semangat menjaga Profesionalisme* (Passionate in Maintaining Professionalism), *Independen* (Independent), *Rajin bekerja dengan Integritas dan Tanggung Jawab* (Work in Diligence, with a sense of Integrity and Responsibility) in every situation without exception.

CODE OF CONDUCT

Upon the implementation of corporate governance practices, KPC prepares a Code of Conduct that is fully applicable at all company's operations. As a guidance for all KPC People, the Code of Conduct is divided according to four aspects: employee-related ethics, environmental and community relations, customers, suppliers and competitors, and investor-related ethics, as well as respect and protection of human rights. Each supplier and contractor that partners with KPC, without exception, has to undergo a selection process and must follow the applicable Code of Conduct. KPC's Code of Conduct has been communicated comprehensively to each KPC People, business partners, suppliers, and related parties.

Realizing the importance of compliance with the Code of Conduct, the Company has formed the Code of Conduct Committee that is responsible for the supervision and implementation of Code of Conduct in KPC's operations and its entities.

SPEAK UP SYSTEM

Speak Up System adalah sebuah mekanisme pengaduan/*whistleblowing* yang dikelola oleh pihak independen. Mekanisme ini adalah salah satu upaya KPC dalam mencegah usaha penggelapan dan korupsi di lingkungan KPC.

Speak Up System bersama-sama dengan Pedoman Perilaku, Budaya Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan lainnya secara rutin disosialisasikan kepada seluruh insan KPC, dan pemangku kepentingan lainnya. [103-3]

Melalui Speak Up System, karyawan maupun pihak eksternal diberikan kemudahan dan wadah untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dengan cara terstruktur dan terjamin kerahasiaannya. Laporan yang diterima akan dievaluasi setiap bulan oleh Departemen Internal Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Apabila laporan ini ada dugaan pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, struktur tata kelola perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan. Para pemegang kekuasaan tertinggi tetap dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham RUPS. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. [102-18]

Untuk informasi lebih jauh tentang struktur tata kelola perusahaan dapat dibaca di halaman 46.

SPEAK UP SYSTEM

Speak Up System is a mechanism for speaking up / whistleblowing in KPC that is managed by an independent party. Through this mechanism, KPC strives to prevent corruption and fraud in its internal operations.

Speak Up System is communicated regularly along with the Company's Code of Conduct, Corporate Culture and other company regulations to all KPC People and other stakeholders. [103-3]

Through Speak Up System, employees and external parties are given an easy access and forum to report violations or possible violations in a structured and confidential way. The submitted reports will be evaluated every month by the Internal Audit Department, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. If there is a proven allegation, sanctions will be given according to the Company's regulations and applicable laws.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Throughout 2017, the Company's governance structure does not change significantly. The General Meeting of Shareholders (GMS) still functions as the highest governing body. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are accountable to the General Meeting of Shareholders. [102-18]

For more information on the Company's governance structure, please refer to page 46 of this Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Kinerja perusahaan selama satu tahun dipertanggung jawabkan kepada RUPS, yaitu kepada seluruh pemegang saham. Melalui kesempatan RUPS juga ditentukan berapa besaran kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Seluruh Karyawan. Besaran kompensasi ditentukan oleh kinerja dan pencapaian target pada tahun tersebut. Kinerja perusahaan dinilai berdasarkan kriteria yang mencakup kinerja keuangan, operasional, lingkungan dan sosial. Selanjutnya dalam RUPS, para pemegang saham juga akan membahas dan mengambil keputusan terkait langkah-langkah strategis perusahaan dalam menghadapi resiko dan meraih peluang usaha dalam tahun tersebut. [102-11][102-18]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

The Company's performance for a period of one year is accountable to the GMS, which represents all Company's shareholders. Further, GMS will also determine the amount of compensation received by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. The amount of compensation will be determined by the Company's performance and achievement of targets during the year. In particular, the Company's performance will be measured by a set of criteria that comprise financial, operational, environmental and social aspects. Furthermore, during GMS, the shareholders will also discuss and make executive decisions on the Company's strategic steps related to risk management and seizing any business opportunities during the year. [102-11][102-18]



DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih oleh RUPS berdasarkan kriteria yang turut mempertimbangkan keragaman kualifikasi teknis, pengalaman, dan keahlian. Demi meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, KPC selalu memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan implementasi praktik operasional industri pertambangan yang baik dan bertanggung jawab.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Company's BoC and BoD are appointed by the GMS by taking into account various criteria, including technical qualifications, experience and expertise. In order to improve BoC and BoD aptitude, KPC regularly facilitates various trainings and development programs related to good and responsible mining industry operational practices.

KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif KPC terdiri dari Chief Eksekutif Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Finance Officer (CFO), dan seluruh General Manager. Tugas dan tanggung jawab Komite Eksekutif mencakup pengawasan rutin terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional tambang, yaitu mencakup perencanaan, identifikasi risiko operasional, status operasional harian, kebijakan, serta hal-hal penting lain yang ditujukan untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, Komite Eksekutif juga bertugas dalam mengevaluasi seluruh kinerja KPC dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta meninjau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, sekaligus menetapkan risiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih. [102-11]



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tertanggal 1 Juni 2010. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit yaitu untuk memaksimalkan efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam pengendalian internal, pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit mempunyai lingkup pekerjaan yang tercantum dalam piagam Komite Audit, yang didalamnya antara lain meninjau risiko fraud/korupsi/pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. Komite Audit juga dibentuk untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal. [102-11][205-1]

EXECUTIVE COMMITTEE

KPC's Executive Committee consists of Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Finance Officer (CFO) and General Managers. The duties and responsibilities of the Executive Committee include routine supervision of all aspects related to mining operations, including development, operational risks identification, daily operational status, policies and other contingencies aimed for imminent decision or policy making. In addition, the Executive Committee is assigned to evaluate all KPC's performances in the economic, environmental and social aspects, and ensuring compliance with the applicable regulations, followed by identifying risks that need immediate responses, as well as seizing available opportunities. [102-11]



AUDIT COMMITTEE

KPC's Audit Committee was established in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. L. 136/BOC.COM2.8/VI/10 dated June 1st, 2010. The primary tasks and responsibilities of the Audit Committee are to maximize the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory functions on internal control, risk management and laws and regulations compliance. The Audit Committee's Scope of Work (SOW) that is covered in the Audit Committee's Charter includes assessing risks of fraud/corruption/violation that may occur in the Company's operations. The Audit Committee is also established to improve the effectiveness and quality of communications between internal and external auditors. [102-11][205-1]

PENGAWASAN & PENGENDALIAN INTERNAL

Pengawasan dan pengendalian internal sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh departemen Internal Audit. Departemen ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen dan objektif guna membantu manajemen KPC dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. KPC mengadopsi standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing) yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA), termasuk juga didalamnya Kode Etik Auditor Internal. [\[102-11\]](#)

PENGENDALIAN RISIKO

Manajemen risiko korporat dikembangkan pertama kali oleh KPC pada tahun 2008. Manajemen risiko komprehensif ini membantu kami dalam identifikasi dan pengelolaan risiko secara sistematis, efektif dan efisien. Setiap tahun KPC melakukan identifikasi dan mitigasi risiko melalui sistem manajemen risiko korporat. Risiko-risiko yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan operasional kami di tahun 2017 adalah: [\[102-11\]](#)

1. Risiko dampak penurunan harga batubara terhadap pendapatan perusahaan
2. Risiko naiknya biaya operasional perusahaan mengikuti kenaikan harga minyak dunia
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah pusat mengenai kuota jumlah produksi batubara
4. Risiko beban tambahan biaya operasional akibat penyelesaian proyek yang tertunda
5. Risiko operasional dan sosial yang timbul dari proses pembebasan lahan

INTERNAL SUPERVISION & CONTROL

Internal supervision and control as a part of the implementation of GCG principles is carried out by the Internal Audit Department. In particular, this department functions to assist and offer an independent, objective assessment to guide KPC's Management in achieving its objective through a systematic and targeted approach. In its practice, KPC adopts the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing published by the Institute of Internal Auditors (IIA), which also covers Internal Auditor's Code of Ethics. [\[102-11\]](#)

RISK MANAGEMENT

KPC's corporate risk management was first developed in 2008. This comprehensive risk management assists KPC in the identification and management of risks systematically, effectively and efficiently. Every year, KPC conducts risks identification and mitigation by implementing this corporate risk management system. Risks that possessed significant impacts on the sustainability of our operations in 2017 are as follows: [\[102-11\]](#)

1. Risk of decrease in coal price on the Company's revenue
2. Risk of increase in the operational costs due to the increase in the global oil price
3. Risk of change in the central government's policy on coal production allocation
4. Risk of additional operational costs due to delayed completion of projects
5. Operational and social risks due to land acquisition

BENTURAN KEPENTINGAN

KPC memastikan tidak ada karyawan, manajemen, direktur, komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan wewenang pengambil keputusan untuk keuntungan pribadi. Apabila ditemukan pelanggaran terkait hal ini, kami akan menindak tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. Lebih dari itu, KPC telah menerapkan kebijakan yang mengatur aspirasi serta hubungan politik untuk mencegah adanya benturan kepentingan. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

INISIATIF ANTI-KORUPSI

Pemberantasan korupsi di Indonesia adalah salah satu prioritas dari pemerintah kita. Sejalan dengan itu, KPC berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menekan ruang kesempatan untuk tindak pidana korupsi di perusahaan kami. KPC mengawasi pelaksanaan budaya anti-korupsi di perusahaan sesuai dengan undang-undang anti-korupsi dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa kooperatif untuk membantu instansi pemerintah/lembaga anti-korupsi resmi lainnya bilamana diperlukan.

Beberapa upaya pelaksanaan nilai-nilai integritas dan budaya anti-korupsi yang telah diimplementasikan di KPC, antara lain: [205-1][103-2]

1. WHISTLEBLOWING

Mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan atau pelanggaran, termasuk *fraud* baik yang melibatkan karyawan KPC ataupun mitra usaha termasuk konsultan, vendor, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis dan operasional KPC.

CONFLICT OF INTEREST

KPC ensures and prohibits its employees, management, director, commissioner, or their family members, either directly or indirectly, from using their authority to gain personal benefits. In the event of violations, we will take a firm action according to the Company's regulations and applicable laws. Moreover, KPC has implemented a policy that regulates any political aspirations and affiliations to prevent any conflict of interests. This policy has been communicated to all employees without exception.

ANTI-CORRUPTION INITIATIVE

Corruption eradication in Indonesia is one of our Government's highest priorities. To support this initiative, KPC is committed to implement clean business practices and prohibit any possibility of criminal acts of corruption in our company. KPC monitors its implementation of anti-corruption culture in internal operations according the applicable laws and regulations on anti-corruption. KPC has always been cooperative to assist the governmental agencies or any official anti-corruption institutions, when needed.

Several efforts to implement integrity values and culture of anti-corruption in KPC are including: [205-1][103-2]

1. WHISTLEBLOWING

Mechanism to report any irregularities or alleged violations, including fraud that involve either KPC's employees or business partners, including consultants, vendors, contractors, sub-contractors and/or other parties involved in KPC's business and operational activities.

2. FRAUD RISK ASSESSMENT

Penilaian potensi risiko yang mencakup *Cash Management*, *Procurement* dan *Supply Chain*. Penilaian resiko dilaksanakan secara berkala di semua divisi, terutama divisi-divisi yang bertanggung jawab untuk hubungan eksternal, pengelolaan/kompensasi lahan dan pengembangan masyarakat.

Sepanjang tahun 2017, tidak ada insiden pelanggaran maupun indikasi praktik korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli, serta pelanggaran hukum yang menyebabkan KPC dikenakan denda ataupun sanksi non-moneter.

2. FRAUD RISK ASSESSMENT

Assessment on any potential risks, including *Cash Management*, *Procurement* and *Supply Chain*. Risk assessments are periodically conducted across all divisions, particularly those that are responsible for external relations, land management/compensation and community development.

Throughout 2017, there were no violations or indications of corruptions, anti-competitive practice, anti-trust and monopoly practice, or violations of law that caused KPC to be subject of fines or non-monetary sanctions.



PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI

Pemangku kepentingan adalah mereka yang mampu mempengaruhi operasional dan arah strategis KPC, serta mereka yang terdampak dari operasional dan arah strategis kami. Untuk itu, pelibatan pemangku kepentingan menjadi amat penting dan strategis bagi KPC dan seluruh proses pengambilan keputusan di perusahaan kami. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, KPC melibatkan para pemangku kepentingan kami melalui sejumlah pendekatan, termasuk survei materialitas seperti yang diarahkan oleh standar Global Reporting Initiative. [\[102-42\]](#)

OUR STAKEHOLDERS

Our stakeholders are entities or individuals whose actions affect KPC's strategic operations and directions, as well as those who are affected by our operational and strategic directions. Therefore, stakeholder engagement becomes a very important and strategic for KPC and its decision-making process in our company. Including in preparing this sustainability report, KPC engaged our stakeholders through a number of approaches, including by conducting a materiality survey in accordance with the Global Reporting Initiative standards. [\[102-42\]](#)

PRINSIP KOLABORASI KPC DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

KPC'S PRINCIPLES FOR COLLABORATION WITH THE STAKEHOLDERS

Inklusif Inclusiveness

PEMANGKU KEPENTINGAN MERUPAKAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN LANGSUNG DALAM BISNIS SEHINGGA MEREKA MERUPAKAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERKENA DAMPAK DARI BISNIS DAN OPERASI PERUSAHAAN.

STAKEHOLDERS ARE ENTITIES OR INDIVIDUALS WITH IMMEDIATE BUSINESS INTERESTS; THEREFORE, THEY ARE DIRECTLY AFFECTED BY OUR OPERATIONS AND BUSINESS.

Materialitas Materiality

KPC MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA BERBAGAI ISU DAN POTENSI RISIKO DENGAN PROSES PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN.

KPC IDENTIFIES AND MANAGES VARIOUS ISSUES AND POTENTIAL RISKS BY ENGAGING OUR STAKEHOLDERS.

Responsivitas Responsiveness

DALAM PRINSIP INI, KPC MEMANTAU KEGIATAN APA YANG MENJADI ISU-ISU UTAMA BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN YANG DAPAT DIKELOLA TERUS MENERUS SEHINGGA KAMI DAPAT MENYAMPAIKAN LAPORAN KEBERLANJUTAN INI SECARA TRANSPARAN, BIJAK DAN ADIL.

FOLLOWING THIS PRINCIPLE, KPC MONITORS ANY ACTIVITIES THAT BECOME MAIN ISSUES FOR OUR STAKEHOLDERS, WHICH CAN BE CONTINUOUSLY MANAGED, IN ORDER THAT WE CAN USE THAT INFORMATION TO DEVELOP COMPREHENSIVE TRANSPARENT AND FAIR REPORTS.

Pelibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional perusahaan dilakukan oleh Divisi yang terkait dengan pemangku kepentingan tersebut. Frekuensinya bervariasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan pemangku kepentingan. Pelibatan ini juga dilakukan baik secara formal maupun informal. [102-43]

Berikut ini adalah rangkuman daftar pemangku kepentingan, metode pelibatan dan topik/ isu yang muncul dari hasil pelibatan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2017 [103-2]:

Stakeholder engagements as a part of the company's operations are conducted by Divisions that are related to each specific stakeholder. The frequency varies based on the needs of either the company or the stakeholders. The engagements are also done either formally or informally. [102-43]

Below is a summary of stakeholders, engagement method, and topics/interests arising from stakeholder engagement activities throughout 2017 [103-2]:



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group [102-40]	Topik Utama yang Menjadi Perhatian Key Topics and Areas of Interest [102-44]		Pendekatan Pelibatan Our Approach to Engagement [102-43]	
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk Ketepatan pengantaran Kepatuhan terhadap peraturan Tanggung jawab produk Program-program keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Quality products Delivery commitments Regulatory compliance Product stewardship Sustainability programs 	<ul style="list-style-type: none"> Audit implementasi prinsip sustainability Interaksi rutin dengan Departemen Marketing Survei kepuasan pelanggan Kunjungan ke area tambang (<i>mining tour</i>) Lembar informasi kualitas produk dan cadangan batu bara Survei terkait kinerja keberlanjutan perusahaan Website perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Site-level sustainability audits or data requests Daily interactions with our Marketing Department Customer satisfaction surveys Mining tours Deposit quality and product information sheets Supply chain sustainability surveys Website
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan dan kesehatan kerja Perubahan operasional Manajemen sumber daya manusia Kesetaraan dan kesejahteraan Pelatihan dan pengembangan karier 	<ul style="list-style-type: none"> Health and safety Operational change Workforce management Equal opportunity and welfare Training and career development 	<ul style="list-style-type: none"> Program-program K3 Pemberitahuan/pengumuman berita terkait operasional perusahaan secara rutin dan tepat waktu Komunikasi dua arah dengan supervisor dan manajemen Surat langsung Employee Engagement Survey Intranet perusahaan Berbagai komunikasi dan forum diskusi dengan manajemen dan serikat pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> Health and safety programs and initiatives Timely site-level dissemination of Company news and events Two-way communications with supervisors and management Direct home mailings Employee Engagement Survey Company intranet Various communication and discussion forums with management and labor union
Pemerintah Setempat, Pemerintah Pusat dan Regulator Local and Central Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Akses pada sumber daya alam Perlindungan lingkungan Pajak dan royalti Pengembangan ekonomi daerah Pengembangan infrastruktur Pengembangan SDM setempat Kesempatan berkolaborasi dalam program CSR 	<ul style="list-style-type: none"> Resource access Environmental protection Taxes and royalties Economic development Infrastructure development Workforce development Opportunities for joint CSR program 	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi dengan manajemen perusahaan Proses perizinan terkait operasional Perwakilan pemerintah setempat dan/atau pemerintah pusat dalam forum bersama pemangku kepentingan Perlibatan melalui asosiasi industri nasional ataupun internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Interaction with company management Regulatory processes and requirements Governmental representation at stakeholder engagement forums Engagement via national and international trade associations
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja finansial Tata kelola perusahaan Akses permodalan Kinerja lingkungan K3 Hak asasi manusia Risiko usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Financial performance Corporate governance Access to capital Environmental performance Health and safety Human rights Business risk 	<ul style="list-style-type: none"> Press release dan presentasi Presentasi untuk para investor Interaksi Departemen External Relation and Sustainable Development dengan para investor dan pemegang saham Pertemuan tahunan pemegang saham Laporan keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Public news releases and presentations Public presentations to the investment community Communications between our External Relation and Sustainable Development Department with the investing communities and shareholders Annual meeting of shareholder Sustainability reporting

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group [102-40]	Topik Utama yang Menjadi Perhatian Key Topics and Areas of Interest [102-44]		Pendekatan Pelibatan Our Approach to Engagement [102-43]	
Supplier & Kontraktor Suppliers and Contractors	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja operasional dan finansial Lingkungan kerja yang aman dan sehat Syarat dan prakondisi kontrak kerjasama Peluang bisnis / kemitraan Praktik usaha yang bertanggung jawab Inovasi Efisiensi operasional Kemitraan yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Financial and operating performance Safe and healthy work environment Contract terms and conditions Business opportunities Responsible business practices Innovation Operating efficiencies Strong partnerships 	<ul style="list-style-type: none"> Sesi rapat dan komunikasi personal Forum diskusi dengan para pemasok Kemitraan dengan pemasok lokal Kemitraan dalam berbagai program sosial Melibatkan pemasok dalam program K3 dan proyek 	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and personal communications, Supplier conferences, Local content partnerships, Social responsibility partnerships, Participation in contractor safety and health program and continuous improvement initiatives
Masyarakat setempat, LSM, Akademisi Local Community, NGOs, Academics	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan ekonomi Pendidikan Hak asasi manusia Keselamatan dan kesehatan Kinerja lingkungan Tata kelola dan etika 	<ul style="list-style-type: none"> Economic development Education Human rights Health and safety Environmental performance Corporate governance and ethics 	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan formal Berbagai riset dan studi Pertanyaan dan permintaan akan informasi Proposal proyek Partisipasi dalam forum konferensi 	<ul style="list-style-type: none"> Formal partnerships Research and studies Inquiries and requests for information Project proposals Conference participation
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja finansial dan operasional Kinerja K3 Kinerja sosial kemasyarakatan Pelestarian lingkungan Kepatuhan akan perundangan, peraturan dan perizinan Merger, akuisisi, dan divestasi 	<ul style="list-style-type: none"> Financial and operating performance Health and safety performance Community and social performance Environmental stewardship Government regulations and permit Mergers, acquisitions and divestments 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai pertemuan Komunikasi melalui telepon dan email Interview Website perusahaan Press release Dokumen perizinan Presentasi perusahaan Publikasi Kunjungan ke area tambang Media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Meetings, Communications via phone and email, Interviews, Company website, Press releases, Regulatory filings, Presentations, Publications, Mine site visits and Social media channels
Asosiasi Industri Industry Associations	<ul style="list-style-type: none"> Operasional yang aman dan sehat Praktik bisnis yang bertanggung jawab Perlindungan lingkungan Kolaborasi bersama melalui forum industri untuk berbagai topik dan isu terkait dengan implementasi keberlanjutan di industri pertambangan, khususnya batu bara Forum diskusi dimana mendapatkan berbagai pengetahuan, pengalaman dan best practice di industri pertambangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Safe and healthy operations Responsible business practices Environmental stewardship Collaborating with peers, via industry forums on sustainability issues and policy positions General knowledge sharing on lessons learned and best practices 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai pertemuan dan komunikasi personal Partisipasi aktif sebagai anggota Forum konferensi Pelibatan melalui asosiasi industri 	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and personal communications, Active participation as members Conferences, Engagement through business bodies and industry

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Sesuai dengan komitmen KPC untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat Indonesia, kami terus mendukung upaya pembentukan kebijakan publik melalui keterlibatan kami di berbagai organisasi dan asosiasi industri, baik sebagai anggota ataupun sebagai administrator. Sampai dengan akhir tahun 2017, KPC terdaftar dan berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi berikut: [102-13]

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia/ Indonesian Mining Association (IMA)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN) – United Nation Global Compact (UNGC)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur
- Indonesia Business Link (IBL)

MENJAGA OBJEK VITAL NASIONAL MELALUI SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN TERPADU

Pemerintah dan masyarakat Indonesia telah memberi kepercayaan kepada KPC untuk mengelola sebaik-baiknya kekayaan batubara negara ini. Area konsesi pertambangan

MEMBERSHIP IN ORGANIZATIONS

In accordance with KPC's commitment to bring positive impacts to the Indonesia's society, we continue to support public policies through our involvement in various industry organizations and associations as members or administrators. By the end of 2017, KPC is registered and actively participates in the following organizations and associations: [102-13]

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia/ Indonesian Mining Association (IMA)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN) – United Nation Global Compact (UNGC)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur
- Indonesia Business Link (IBL)

PRESERVING NATIONAL VITAL OBJECTS THROUGH INTEGRATED SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

We have been entrusted by the Government and the people of Indonesia to best manage the country's coal wealth. The coal mining concession area that has been entrusted to

batubara yang telah dipercayakan kepada kami adalah salah satu area konsesi terluas dengan cadangan batubara yang cukup besar, sehingga area operasional KPC telah ditetapkan sebagai salah satu Obyek Vital nasional (Obvitnas) yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan operasional terus menjaga Obvitnas, dan terlebih lagi dalam rangka menjaga kepercayaan pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia. KPC mengintegrasikan aspek-aspek keamanan dengan operasional Good Mining Practice yang kemudian diturunkan menjadi serangkaian prosedur. Seluruh karyawan KPC, kontraktor, supplier, serta setiap orang yang berada di dalam wilayah operasional kami wajib melaksanakan prosedur keamanan ini.

Sistem manajemen pengamanan terpadu ini telah disahkan dengan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 24/2007 serta telah memperoleh sertifikasi sistem pengamanan dan direkomendasikan untuk diadopsi oleh perusahaan tambang lainnya.

Sistem Manajemen pengamanan ini berlaku pada tiga tempat wilayah pengamanan yang dilakukan oleh tiga Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP), yang didalamnya adalah Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, dan Global Arrow. Sistem manajemen pengamanan ini mewajibkan untuk mengikuti Pendidikan Dasar (DIKSAR). Pendidikan ini dilakukan untuk memperoleh kualitas keamanan yang baik untuk menjaga wilayah operasional KPC yang menjadi Objek Vital Nasional.

Sejak tahun 2016, kami telah mengimplementasikan Standar Prosedur Operasional Visitor yang didukung dengan *database* berbasis komputer.

us is one of the largest concession areas with substantial coal reserves, making it as one of National Vital Objects (Obvitnas) that plays a strategic role in boosting the national economic growth.

Our corporate governance during operational activities is aligned with Obvitnas preservation, to maintain the trust from the Government and the people of Indonesia. Upon implementation, KPC integrates the security aspects in the operational aspects of Good Mining Practice which are then cascaded into a series of procedures. All KPC employees, contractors, suppliers, and everyone within our operational area are obliged to comply with these security procedures.

In particular, our integrated security management system has been ratified according to Police Chief Regulation of the Republic of Indonesia no. 24/2007 and has been awarded security system certification. This system has been recommended for implementation in other mining companies.

The Security Management System applies to three security area sites conducted by three security service enterprises (BUJP), which include Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, and Global Arrow. Further, the system requires a standard credential (DIKSAR) that will ensure excellent-security quality services to keep KPC's operational area as a National Vital Object.

Since 2016, we have successfully implemented Visitors Standard Operating Procedures that is supported by a computer-based database.



Peningkatan kinerja perusahaan merupakan kunci bagi keberlanjutan KPC.

Performance improvement becomes a key strategy for KPC to achieve sustainability.



Peningkatan Kinerja

Performance Improvement

Peningkatan kinerja perusahaan merupakan kunci bagi keberlanjutan KPC. Perubahan atas pola pikir, cara pandang, dan cara kerja KPC dalam meraih produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan terus kami tingkatkan sehingga KPC mampu memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Performance improvement becomes a key strategy for KPC to achieve sustainability. Change of mindset, perspective and work system to achieve productivity, effectiveness, efficiency and profitability continue to be demonstrated to bring benefits to all stakeholders.

Bagi KPC, kondisi industri pertambangan yang saat ini tidak menentu justru kami jadikan sebagai tantangan yang harus dihadapi bersama guna menjaga keberlanjutan perusahaan melalui peningkatan kinerja yang optimal dalam segala aspek.

Di tahun ini, KPC menerima penghargaan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Awards sebagai wajib bayar dengan kontribusi PNBP terbesar pada PNBP sumberdaya alam non-migas dari Kementerian Keuangan dan Korporasi Penyumbang Devisa Ekspor Terbaik 1 dari Bank Indonesia. Hal tersebut menjadi salah satu bukti komitmen KPC untuk Indonesia. [\[103-3\]](#)

Pencapaian KPC ini menjadi wujud nyata komitmen kami terhadap *sustainability*. Sepanjang tahun 2017, KPC membuktikan bahwa kami tidak hanya mampu bertahan, namun juga berhasil secara konsisten memberikan kontribusi kepada masyarakat Sangatta, Pemerintah Daerah Kalimantan Timur, serta seluruh masyarakat Indonesia.

For KPC, uncertainty in the mining industry is considered a challenge that we need to face together to achieve the company's sustainability, especially done through optimum performance improvement in all aspects.

In 2017, KPC in particular received PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak or Non-Tax Revenue) Award as the tax payer with the largest PNBP contributor on non-oil and gas from the Ministry of Finance and was selected as Best 1 Contributor of Export Foreign Exchange from Bank Indonesia. This achievement became an embodiment of KPC's commitment for Indonesia. [\[103-3\]](#)

It further displayed our real commitment to sustainability. Throughout the year, KPC indeed showed that we were not only capable of surviving, but also successful in consistently contributing to the people of Sangatta, Regional Office of East Kalimantan, and the rest of Indonesian people.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan KPC tahun 2017 dilaporkan baik di tengah harga batu bara yang fluktuatif. Langkah preventif yang dilakukan KPC dengan menjaga biaya produksi sejak harga batu bara masih tinggi terbukti sebagai langkah yang tepat. Pada tahun 2017, KPC masih membukukan pemasukan yang positif.

FINANCIAL PERFORMANCE

Amidst fluctuations in coal price, KPC recorded good financial performance in 2017. Preventive measures taken by KPC through maintaining production costs ever since coal price were still high were considered appropriate solutions to take at the moment. To that end, KPC still recorded a positive result in terms of revenues in 2017.

NILAI EKONOMI TAHUN 2017 [201-1]**ECONOMIC VALUE IN 2017 [201-1]**

	2017	2016
Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated		
Pemasukan / Penjualan (US\$) Revenue / Sales (US\$)	3.897.050.743	3.033.884.520
Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Generated		
Biaya Operasional (US\$) Economic Value Distributed (US\$)	2.774.210.026	2.648.332.712
Gaji & Tunjangan Karyawan (US\$) Employee wages & benefits (US\$)	123.939.167	111.815.590
Payments to Providers of capital (dividend) Payments to Providers of Capital (dividend)	521.111.111	84.222.222
Payments to government - Taxes (US\$) Payments to government - Taxes (US\$)	554.597.303	118.317.349
Community Investment (US\$) Community Investment (US\$)	5.338.142	5.008.691
Nilai Ekonomi Dipertahankan Economic Value Retained	438.966.105	150.410.178

* Karena kami bukan merupakan perusahaan terbuka maka kami tidak dapat mencantumkan kapitalisasi pasar kami.

* As we are not publicly-listed, total market capitalization is not available.



PENGHARGAAN BANK INDONESIA

Bank Indonesia Award



KPC menerima penghargaan sebagai perusahaan penyumbang devisa ekspor terbaik Indonesia tahun 2017 dari Bank Indonesia. Penghargaan diberikan langsung oleh Gubernur Bank Indonesia, Agus DW Martowardojo, dan diterima oleh RA Sri Dhamayanti mewakili KPC di Jakarta.

Penghargaan ini diberikan atas kinerja KPC yang telah memastikan semua devisa hasil ekspor diterima di bank devisa dalam negeri dan dilaporkan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Devisa hasil ekspor tersebut memberikan kontribusi bagi perekonomian negara.

In 2017, KPC received an award from Bank Indonesia as best contributor of export foreign exchange in Indonesia during the year. The award was handed by the Governor of Bank Indonesia, Agus DW Martowardojo, and accepted by RA Sri Dhamayanti as the representative of KPC in Jakarta.

The award was given considering KPC's success in ensuring all of its export foreign exchanges contributed to the domestic foreign exchange banks and were reported according to Bank Indonesia's regulations. The revenues from export had certainly contributed to the national economy.

BAYAR ROYALTI TERBESAR

Paying the Largest Royalty



KPC kembali dinobatkan sebagai perusahaan tambang pembayar royalti atau penyumbang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terbesar tahun 2017. Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan diterima oleh Chief Operating Officer (COO) KPC Ashok Mitra pada tanggal 30 November 2017 di Gedung Dhanapala, Kantor Kementerian Keuangan RI.

Predikat pembayar PNBP (royalty) terbesar telah diterima KPC dalam dua tahun terakhir, sejak adanya penganugerahan award dari Kementerian Keuangan RI. Kategori yang diraih KPC adalah kategori perusahaan pengelola SDA non migas terbesar.

KPC was once again selected as the tax payer or contributor of largest Non-Tax Revenue (PNBP or Penerimaan Negara Bukan Pajak) in 2017. The award was handed by Finance Minister Sri Mulyani Indrawati and accepted by KPC's Chief Operating Officer (COO) Ashok Mitra on November 30th, 2017 at Dhanapala Building, the Office of Finance Ministry of Republic of Indonesia.

This was the second award that KPC received as the largest PNBP contributor, since firstly held by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

OVERBURDEN REMOVAL & PRODUKSI BATUBARA

Total pemindahan tanah tertutup (overburden removal – OB) di KPC selama 2017 adalah 482,01 Mbcm dengan batubara tertambang sebesar 57,91 juta ton. Kinerja produksi ini berada di bawah rencana produksi yakni 511,30 Mbcm overburden removal dengan 60,48 juta ton batubara tertambang.

OVERBURDEN REMOVAL & COAL PRODUCTION

Total overburden removal (OB) in KPC throughout 2017 was 482.01 Mbcm while total mined coal was 57.91 million ton. These results were below the production target of 511.30 Mbcm overburden removal and 60.48 million ton of mined coal.

PENJUALAN BATUBARA

Pada 2017, hampir seluruh hasil produksi batubara KPC terserap para pelanggan kami baik dalam maupun luar negeri. KPC juga turut serta dalam pemenuhan Domestik Market Obligation (DMO) di mana sebesar 20,8 % dari total penjualan kami atau 11,9 juta ton batubara KPC didistribusikan untuk kebutuhan batubara Indonesia.

COAL SALES

Almost all of KPC's coal production in 2017 was absorbed by both domestic and international customers. KPC also contributed to the fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) where 20.8% of our total sales or 11.9 million ton of KPC's coal were distributed to fulfill demands from Indonesian market.



PEMASARAN & PELANGGAN

Dalam setiap bisnis, pelanggan jadi komponen yang sangat menentukan. Pengiriman batubara yang sesuai jadwal, kualitas sesuai dengan yang dijanjikan, bebas kontaminasi, fleksibilitas dan pendampingan teknis telah menjadi budaya penjualan KPC selama 30

MARKETING & CUSTOMERS

In every business, customers are a key component. For that reason, delivery of coal that is on schedule, with quality that meets the requirement, is free of contamination, flexibility as well as technical support have been KPC's sales practices for more than 30 years. These practices have been further

tahun lebih. Budaya ini kemudian tertuang dalam motto Marketing Lima Silas yaitu Konsisten, bebas kontaminasi, bisa diandalkan, fleksibel, dan responsif. [419-1] [103-3]

KPC telah menjual batubaranya hampir ke seluruh dunia, dengan volume terbesar ke area Pasifik. Jangkauan kualitas yang lebar dan kemampuan untuk memuat semua jenis kapal, disertai dengan lokasi yang sangat strategis, membuat batubara KPC unggul dibanding perusahaan batubara lainnya.

KPC menyadari bahwa keberlanjutan usahanya tidak lepas dari dukungan para pelanggan. Untuk itu, kami terus aktif melaksanakan kunjungan teknis, pertemuan negosiasi kontrak, partisipasi dalam berbagai perayaan yang dilakukan konsumen, mengundang konsumen untuk berkunjung ke site KPC, bertemu dengan pelanggan dalam perayaan internasional dan lain-lain. [103-1][103-2]

Selain usaha untuk mempertahankan pelanggan yang ada, KPC juga aktif untuk mencari pelanggan-pelanggan baru di dalam maupun luar negeri dengan kunjungan ke pembeli yang potensial, berpartisipasi dalam tender PLTU baru, dan lain-lain.

Di sektor industri kami, Coal Trans adalah perayaan konsumen yang terbesar. Melalui event ini, KPC dapat bertemu, berinteraksi, bernegosiasi dan bertukar pikiran dengan para pelanggan, calon pelanggan dan pelaku-pelaku industri batubara dari seluruh dunia. Pada tahun 2017, KPC mengikuti forum Coal Trans sebanyak 3 kali, yaitu: Coal Trans India (Maret), Coal Trans China (April) dan Coal Trans Bali (Juni).

formulated into KPC's Marketing Lima Silas, which consists of Consistent, Free Contaminant, Reliable, Flexible and Responsive. [419-1] [103-3]

KPC has marketed its coal products to almost every country in the world, with the majority volume distributed to the Pacific area. Wide range of coal quality and the capability to transport to every type of vessel, in addition to its strategic location, have allowed KPC to have competitive advantages compared to other coal companies.

KPC realizes that its business sustainability cannot be separated from the customers' loyalty. For that reason, we continue to actively conduct technical visit, hold contract negotiation meetings, participate in various events held by the customers, invite customers to visit KPC's sites, meet with the customers in international events, and so on. [103-1][103-2]

In addition to various efforts to maintain existing customers, KPC also actively approaches either domestic or international customers by making a visit to the potential buyers, participating in a tender for new steam-electric power station, et cetera.

In the sector we participate in, Coal Trans is the biggest customer event. Through this event, KPC meets, interacts, negotiates and discusses with the customers, future customers and coal industry players from around the world. In 2017, KPC participated in 3 Coal Trans forums, which are; Coal Trans India (March), Coal Trans China (April) and Coal Trans Bali (June).

COAL TECHNOLOGY UNTUK MEREALISASIKAN ZERO BREACH, ZERO REJECT

KPC menyadari bahwa jaminan kualitas merupakan hal yang sangat penting bagi konsumen, sehingga sebuah departemen yang khusus menangani hal ini dibentuk sejak tahun 2005. Departemen yang bernama Coal Technology ini bertugas untuk mengawal kuantitas & kualitas batubara sejak dari penambangan sampai pengapalan selama 24 jam 7 hari seminggu. Pengawasan ini tidak berakhir sampai batubara dikapalkan, tetapi bahkan sampai dipergunakan oleh konsumen.

Di dalam sebuah operasional produksi, kuantitas sering berseberangan dengan kualitas. Bilamana diinginkan kuantitas besar, maka kualitas sering diabaikan, begitu juga sebaliknya. Karena itu, diperlukan sebuah analisa untuk mengoptimalkan kuantitas dan kualitas batubara yang menghasilkan *revenue* tertinggi untuk KPC dan hal ini menjadi tanggung jawab Departemen ini bersama dengan Marketing, didukung oleh semua Divisi di KPC.

Dalam melakukan tugasnya, Coal Technology menjadi *leader* yang mengintegrasikan berbagai Divisi di KPC seperti MOD, CMD, CPHD, Development dan Marketing sehingga target kuantitas dan kualitas batubara yang ditargetkan dapat tercapai.

Kunjungan teknis untuk pendampingan konsumen dalam penggunaan batubara KPC, yang menjadi bagian dari layanan purna jual, dengan tujuan untuk mendapatkan *feedback* dari konsumen, untuk saling bertukar pengetahuan tentang teknologi batubara, dan lain-lain dilakukan setiap tahun.

Di tahun 2017, kunjungan teknis yang dilakukan antara lain adalah kunjungan ke PT GEB di Celuk Bawang Bali, kunjungan ke SMG Limay Filipina, kunjungan ke beberapa customer di Jepang seperti J-Power, Hokkaido, dan Okinawa, kunjungan ke Gheco di Thailand dan Castle Peak di Hongkong untuk melakukan *trial burnt* produk batubara KPC.

COAL TECHNOLOGY TO ACHIEVE ZERO BREACH, ZERO REJECT TARGET

KPC realizes that quality assurance becomes an aspect that is very important for the customers. To that end, a Department has been established since 2005 to specifically manage it. The so-called Coal Technology Department is responsible to ensure the quantity & quality of coal since the mining phase until shipping 24 hours 7 days a week. This responsibility does not end after coal is shipped but also until it is utilized by the customers.

During coal operational production, quantity and quality often go in opposite directions. If we aim for large quantity, quality is most likely sacrificed as a result, and vice versa. For that reason, an analysis is usually required to optimize the quantity as well as quality in order to generate the highest revenue for KPC; and this is a responsibility of the Department along with the Marketing Department, supported by all Divisions in KPC.

In performing their duties, Coal Technology acts as the leader that integrates various Divisions in KPC, including MOD, CMD, CPHD, Development and Marketing, in order to achieve the targeted coal quantity and quality.

Technical visits as a part of aftersales customer support in utilization of KPC's coal, which also aims as a means of getting feedback from customers, to exchange information on coal technology, etc. are scheduled every year.

In 2017, technical visits conducted are including visitation to PT GEB in Celuk Bawang Bali, visitation to SMG Limay Filipina, visitation to several customers in Japan, such as J-Power, Hokkaido, and Okinawa, visitation to Gheco in Thailand and Castle Peak in Hongkong to conduct trial burnt KPC's coal products.

MEMBARA TRANSFORMASI

Sejak pertengahan tahun 2016 kami telah menggulirkan program baru bernama “Membara Transformasi” yang berfokus pada improvisasi pada seluruh divisi. Khusus tahun pertama difokuskan pada divisi-divisi operasional yaitu divisi “mining operation” (MOD), divisi mining kontrak (CMD), divisi perawatan (MSD), divisi suplai (SCD), divisi pengolahan dan infrastruktur (CPHD), dan divisi eksplorasi dan perencanaan tambang (MDD). Program ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar lebih efektif dengan target saving hingga US\$72 juta dolar. Pada tahun 2017 program Membara Transformasi tetap dijalankan dengan makin banyak jumlah inisiatif-inisiatif perbaikan kinerja yang digulirkan. Sampai akhir tahun 2017, dari target pencapaian saving tersebut diatas proyek-proyek improvement yang telah berhasil dikerjakan yang telah menghasilkan penghematan ongkos operasi dan peningkatan pendapatan tidak kurang dari 20 proyek dengan penghematan nyata (aktual) yang telah dicapai sekitar US\$ 20 juta dolar.

MEMBARA TRANSFORMASI

Since mid 2016, we have launched a new program called “Membara Transformasi” that focuses on improvement of all divisions. Especially during the first year, we focused on operational divisions, including Mining Operation Division (MOD), Contract Mining Division (CMD), Maintenance Division (MSD), Supply Division (SCD), Processing and Infrastructure Division (CPHD), and Mining Exploration and Design Division (MDD). This program is launched to improve our performance to achieve efficiency, with the target saving of US\$72 million dollar. Throughout 2017, Membara Transformasi program continued to be implemented with more performance improvement initiatives added. By the end of 2017, following the cost saving target above, implemented improvement projects that generated operational cost saving and revenue increase from at least 20 projects had secured actual saving of approximately US\$ 20 million dollar.



Dua Operator KPC Terbaik di Asia-Pasifik



DUA ORANG OPERATOR PT KALTIM PRIMA COAL (KPC),

Edi Santoso dan Jusron Tanjung dinyatakan sebagai operator terbaik tingkat Asia-Pasifik, setelah memenangkan kompetisi Top Gun Operator tahun 2017, di Hotel Mercury Legian Bali, pada tanggal 6-7 September 2017.

Edi Santoso merupakan operator Digger Crew Bravo di Coal Mining Department, sedangkan Jusron Tanjung merupakan operator Dozer Crew Charlie di Jupiter Department. Mereka berdua mengikuti kompetisi Top Gun Operator tingkat Asia- Pasific, setelah memenangkan kompetisi sejenis di internal PT KPC selama periode tahun 2017.

Penghargaan ini diserahkan Nicky Suwandi, Regional Vice President PT Immersive Technologies dan diterima oleh Edi dan Jusron. Turut hadir dalam penyerahan hadiah, General Manager Mining Operation Division (MOD) Hendro Ichwanto, Superintendent Production Pit

Jupiter Sugianto, Senior Engineer Mechanical Business Performance Improvement (BPID) Achmad Denial Hamdan.

Andry, Senior Engineer Mine Optimization yang juga merupakan salah satu tim seleksi Operator Top Gun mengatakan, tahun ini merupakan kali ketiga KPC mengikuti ajang Operator Top Gun Tingkat Asia-Pasific. Pertama kali pada tahun 2015 dan berhasil meraih predikat Best of The Best Operator Digger. Gelar ini masih dipertahankan KPC pada tahun berikutnya dan tahun 2017 ini.

“Untuk kategori Digger, operator kita sudah menjadi yang terbaik dalam tiga tahun berturut-turut. Sementara untuk kategori Dozer baru pertama kali dipertandingkan dan langsung meraih juara. Kali ini operator KPC meraih dua dari tiga kategori yang dikompetisikan,” ujar Andry.

Sementara Achmad Denial Hamdan, tim seleksi lainnya dari BPID menyatakan, proses seleksi

di internal KPC dilakukan setiap tiga bulan. Lebih lanjut menurut Hamdan, yang terbaik dari tiap-tiap periode, diadu lagi untuk mendapatkan kandidat yang akan dikirim ke tingkat Asia-Pasific.

Pada tahun ini KPC berhasil menjangir 10 orang operator terbaik dan mengikuti kompetisi tingkat Asia-Pasific. Hasilnya adalah dua dari yang dikirim berhasil meraih gelar juara tingkat Asia-Pasific. Hamdan melanjutkan, untuk kriteria penilaian, ada tiga aspek yang dinilai, yakni Sistem Manajemen Kinerja (SMK), observasi lapangan dan keterampilan menggunakan simulator.

Hal ini berarti makin tinggi Man Ready Hour (MRH) atau jumlah jam operator bekerja di atas alat, maka makin tinggi pula nilainya. “Makin tinggi MRH, maka makin tinggi pula produktivitas operator bersangkutan,” ujar Hamdan.

Two Operators of KPC are Best in Asia-Pacific



TWO OPERATORS OF PT KALTIM PRIMA COAL (KPC),

Edi Santoso and Jusron Tanjung, were selected as best operators in Asia-Pacific, after winning the Top Gun Operator competition in 2017, conducted at Mercury Legian Bali Hotel, on 6-7 September 2017.

Edi Santoso is an operator from Digger Crew Bravo in the Coal Mining Department, while Jusron Tanjung is an operator from Dozer Crew Charlie in Jupiter Department. They both participated in the Top Gun Operator competition in Asia-Pacific, after winning a similar competition in internal PT KPC in 2017.

Division (MOD) Hendro Ichwanto, Superintendent Production Pit Jupiter Sugianto, Senior Engineer Mechanical Business Performance Improvement (BPID) Achmad Denial Hamdan.

The winning prize was handed by Nicky Suwandi, the Regional

Vice President of PT Immersive Technologies and accepted by Edi and Jusron. General Manager of Mining Operation Division (MOD) Hendro Ichwanto, Superintendent Production of Pit Jupiter Sugianto, Senior Engineer Mechanical of Business Performance Improvement (BPID) Achmad Denial Hamdan were also present in the event.

Andry, Senior Engineer of Mine Optimization who was also one of the members of Top Gun Operator selection team, said that it was the third participation by KPC in the Top Gun Operator in Asia-Pacific. First time in 2015 and selected as Best of the Best Operator Digger. This title has been maintained by KPC the next year and this year.

"In Digger category, our operator has been selected as the best for three years in a row. Meanwhile, in Dozer category, it was competed for the first time and KPC won straightaway. This year, KPC operators won

two out of three competed categories," says Andry.

Meanwhile, Achmad Denial Hamdan, another member of selection team from BPID, said that an internal selection in KPC is conducted every three months. Moreover, according to Hamdan, best operators from each period will further compete to become the candidate that will be sent to Asia-Pacific.

This year, KPC had selected 10 best operators to participate in the Asia-Pacific competition. Hamdan continued that for selection criteria, there were three aspects that will be assessed, including Performance Management System, field observation and skill in operating the simulator.

This means that the higher Man Ready Hour (MRH) or the number of hours operator records in using an equipment, the higher the result will be. "The higher MRH, the higher productivity of the operator," said Hamdan.

PROGRAM IdeKU

Sedikit berbeda dengan Program Membara Transformasi yang berfokus pada proyek-proyek improvement yang nilai penghematannya besar yang sifat-nya lebih merupakan instruksi dari atas (*top down project*), pada saat yang sama tetap juga digulirkan program-program yang sifat-nya “dari bawah” (*bottom-up programs*) yang mencakup penjangkaran ide-ide dari lapisan karyawan terbawah, yang disebut dengan Program IdeKu. Program ini bertujuan untuk melibatkan seluruh karyawan untuk menyumbangkan pemikiran yang bersifat perbaikan kinerja (*improvement*) demi kemajuan perusahaan.

Agar program IdeKU ini berjalan lebih baik maka telah dilakukan penyempurnaan SOP IdeKU yang didalamnya termasuk skema pemberian penghargaan (*rewards*) kepada bukan saja penyumbang ide terbaik tapi juga para pelaksana (*implementor*) dari ide terbaik yang telah diseleksi. Selama tahun 2017, telah terjaring sekitar 325 saran. Dari ratusan saran tersebut sekitar 10 diantaranya dikategorikan sebagai ide terbaik, sebagian dari ide-ide terbaik ini yang nilai penghematan-nya cukup besar di-integrasikan ke-dalam program Membara Transformasi. Pelaksanaan dari ide-ide terbaik dari tahun berjalan dan tahun sebelumnya tetap dipantau dengan baik, sampai akhir tahun 2017, secara total pelaksanaan proyek-proyek IdeKU telah menghasilkan penghematan biaya sekitar USD\$ 3,2 juta dolar.

PROGRAM WORK AREA MANAGEMENT (WAM)

Salah satu program Continuous Improvement yang dilakukan di Mining Operation Division (MOD) adalah kompetisi Work Area Management (WAM) untuk semua departemen di MOD. Work Area Management adalah proyek formal berupa pengaturan area kerja agar tertata lebih baik dan rapi, serta didukung oleh standar/prosedur pengaturan area yang jelas.

IdeKU PROGRAM

A bit different from Membara Transformasi Program that focuses on improvement projects with large saving value that are instructed by the top management (top down project), programs that start “from the bottom” (bottom-up programs) that collect ideas from the employees on the bottom of the organizational structure also continue to be implemented, under IdeKU Program. This program aims to engage all employees to give their ideas on performance improvement for the company’s progress.

In order for IdeKU program to be better implemented, there has been a revision on IdeKU SOP that now includes a scheme of rewards for not only best idea contributor but also the implementor of best selected ideas. Throughout 2017, there were a total of 325 ideas selected. From those hundreds of ideas, 10 of them were considered the best. Some of these ideas with quite big saving value have even been integrated into the Membara Transformasi program. Implementation of best ideas during the year as well as from the previous year are still monitored; and until the end of 2017, the implementation of IdeKU projects have resulted in cost efficiency of approximately USD\$ 3.2 million dollar.

WORK AREA MANAGEMENT (WAM) PROGRAM

One of the programs under Continuous Improvement initiative conducted by the Mining Operation Division (MOD) is Work Area Management (WAM) competition that is open for all departments in MOD. Work Area Management is a project for better and tidier work areas supported by clear area management standard/

Tujuan WAM antara lain yaitu untuk mendukung proses pekerjaan, mengurangi rasa frustrasi sehari-hari akibat bekerja, dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan di area kerja.

Sesuai pengertian dan tujuan dari project WAM, General Manager MOD memberikan arahan area yang dilakukan proyek adalah tempat dimana lebih banyak personel departemen berinteraksi. Berikut area kerja proyek WAM:

1. Gudang Administrasi Departemen Bintang
2. ShiftChange IM05 pit Inul Middle Departemen Hatari
3. Muster Area & ShiftChange Bima Sakti Departemen Jupiter
4. Muster Area & ShiftChange Taipur Departemen Coal Mining
5. Gudang Arsip & Landscaping Simulator Operator Training Departemen Mine Optimisation
6. Muster Area Rehab & ShiftChange Pujiono Departemen Mining Services
7. Gudang Drill & Blast Prima Square Departemen Drill & Blast

Untuk memberikan semangat pelaksanaan proyek WAM ini, maka pelaksanaan proyek dikompetisikan antar departemen dan pemenang mendapat *reward* dari GM MOD.

Untuk menjaga keberlanjutan Proyek WAM, audit keberlangsungan proyek dilakukan 6 bulan setelah proyek dijalankan. Secara umum semua area yang dilakukan proyek dapat mempertahankan hasil proyek dan semua personel di area tersebut terlibat langsung menjaga dan mempertahankan keberlangsungan proyek.

procedure. The goals of WAM competition are including supporting work process, reducing the amount of daily work stress, and mitigating the risks of incidents at the work areas.

According to the definition and purpose of WAM project, General Manager of MOD provides a direction on project areas to be ones where many personnel of various departments interact. Work areas covered in the WAM project, including:

1. Administrative Warehouse of Bintang Department
2. ShiftChange IM05 at Inul Middle pit Hatari Department
3. Muster Area & ShiftChange Bima Sakti in Jupiter Department
4. Muster Area & ShiftChange Taipur in Coal Mining Department
5. Document Warehouse & Landscaping Simulator Operator Training in Mine Optimisation Department
6. Muster Area Rehab & ShiftChange Pujiono in Mining Services Department
7. Drill & Blast Prima Square Warehouse in Drill & Blast Department

To ignite the enthusiasm for WAM project, the competition is open for all departments and rewards are available for the winners from GM of MOD.

To ensure continuity of WAM project, an audit will be conducted 6 months after the project has started. In general, all areas have been able to maintained their performances and all personnel within the areas are directly involved in maintaining the continuity of the project.

KPC CONTINUOUS IMPROVEMENT ACADEMY (CIA)

Program KPC CIA yang sudah dimulai sejak November 2013, masih berlanjut untuk meningkatkan potensi dan kualitas insan KPC. Melalui CIA, sejumlah kandidat karyawan yang memiliki potensi untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi diberikan kesempatan untuk menjalani program magang di divisi *Business Process Improvement* (BPID) selama 4-6 bulan. Selama proses magang berlangsung, para personel CIA ini diberikan bekal dan pengetahuan tentang cara menjalankan proyek *improvement* dengan metode yang efisien dan efektif.

Program CIA ini bertujuan agar budaya dan semangat *improvement* dapat ditanamkan pada diri setiap insan KPC. Pada tahun 2017, program CIA dilaksanakan sebanyak 2 angkatan (batch), dengan total 28 peserta (Batch 7 dan 8). Dengan berjalannya program ini, KPC telah memiliki personel-personel CIA yang mampu menjalankan program *improvement* di masing-masing divisinya secara berkesinambungan.

Beberapa contoh program CIA yang termasuk berhasil dengan baik dan hasilnya berkelanjutan diantaranya:

1. Pengembangan SMK (Sistem Manajemen Kinerja) Operator Departemen Mining Service (Batch-8), dari sebelumnya sistemnya manual dan cukup banyak subjektivitas, setelah *project* ini selesai Departemen MS telah memiliki Sistem Penilaian Kinerja yang lebih sistematis, terukur, dan obyektif dalam mengukur pencapaian kinerja operator-nya.
2. Menurunkan Pergantian *Shift Shiploader*/Kapal batubara (Batch-7), proyek ini berlangsung sangat baik, dari waktu *shift change* 120 menit bisa diturunkan ke 110 menit dengan *saving* sebanyak US\$ 1,6 juta.

KPC CONTINUOUS IMPROVEMENT ACADEMY (CIA)

KPC's CIA program that has been started since November 2013 still continues to be implemented in order to improve the potential and quality of KPC People. Through CIA, a number of employees with potential to be promoted for higher career position have been given the opportunity to undergo an internship in Business Process Improvement Division (BPID) for 4-6 months. During the internship, these CIA personnel are equipped with skills and knowledge on how to run improvement project with efficient and effective methods.

This CIA program is implemented in order for improvement culture and spirit to be internalized by every KPC People. In 2017, CIA program were given in two batches for a total of 28 participants (Batch 7 and 8). Through this program, KPC has been able to equip CIA personnel who are capable in running improvement program in each division continuously.

A number of CIA programs that are considered successful and have been continuously implemented are including:

1. Development of SMK (Performance Management System) of Operators from Mining Service Department (Batch-8), from manual system and subjective assessment. After the project was completed, MS Department has a Performance Management System that is more systematic, measured and objective in assessing the performance of its operators.
2. Reducing the amount of time for Shiploader Shift (Batch-7). This effort has been very well implemented from previous shift time of 120 minutes can be reduced to 110 minutes and result in cost saving of US\$ 1.6 million.

3. Optimisasi Pencampuran (*Blending*) batubara: proyek ini juga berhasil dengan baik dengan penghematan berupa peningkatan pendapatan mencapai lebih dari US\$ 5 juta dolar per tahun.
4. Menurunkan Pergantian Shift Tongkang Batubara (Barge): proyek ini berhasil menurunkan waktu shift change barge dari 48 menit menjadi 40 menit, yang menghasilkan *saving* berupa peningkatan pendapatan sebesar US\$ 1,4 juta.
3. Optimizing coal blending: this project has also been implemented well with cost saving that result in revenue increase of more than US\$ 5 million dollars per year.
4. Reducing the amount of time for Barge Shift: this project has been successful in reducing the amount of time for barge shift from 48 minutes to 40 minutes, with cost saving that result in revenue increase of more than US\$ 5 million dollar per year.

PROYEK PENGHEMATAN BAHAN BAKAR (FUEL EFFICIENCY)



6,1 ≈ US\$3,6

JUTA LITER
LITRES MILLION

JUTA DOLAR
MILLION DOLLARS

Sejumlah besar inisiatif-inisiatif Proyek Penghematan Bahan Bakar terus dilanjutkan di tahun 2017. Program penghematan bahan bakar ini atau "Fuel Efficiency Project" tidak hanya untuk operasional tambang yang dikelola oleh KPC tapi juga pada operasional tambang yang dikelola oleh kontraktor pertambangan yang bekerja untuk KPC. Selama tahun 2017 melalui program ini telah berhasil dihemat bahan bakar sebanyak: 6,1 juta liter, yang setara dengan penghematan sebesar US\$ 3,6 juta dolar. [302-4][302-5]

A number of big fuel efficiency projects continued to be implemented in 2017. The programs under KPC's "Fuel Efficiency Project" were not implemented only within mining operation of KPC but also mining operations conducted by KPC's contractors. Throughout 2017, the program had helped saving a total of: 6.1 million litre of fuel, or equal to US\$ 3.6 million dollars. [302-4][302-5]

Underpass Pedayak Resmi Digunakan



Pada tanggal 23 Mei 2017, Balai Pelaksana Jalan Nasional XII meresmikan penggunaan jalan underpass Pedayak, di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. Peresmian jalan tersebut dilakukan setelah PT Kaltim Prima Coal (KPC) melalui kontraktor pelaksana PT Wijaya Karya (Wika), merampungkan pembangunan jembatan.

Jalan underpass Pedayak mulai dibangun Agustus 2016 lalu, bertujuan meningkatkan keamanan pengguna jalan umum, atas aktivitas tambang KPC di daerah Pedayak. Nantinya, lalu lintas tambang menggunakan bagian bawah jembatan, sedangkan masyarakat umum melintas daerah itu menggunakan jembatan yang telah dibangun KPC.

Edward Prana, PPK Jalan Nasional Simpang Perdu Batu Ampar yang meresmikan jalan tersebut menyampaikan ucapan terima kasih kepada KPC. Apalagi menurut dia, pembangunan jalan underpass Pedayak sesuai target yang direncanakan. "Penghargaan setinggi-tingginya kami berikan kepada KPC dan WIKA, yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan pembangunan jalan ini. Sesuai target, jalan ini selesai sebelum bulan Ramadhan dan itu tercapai sesuai harapan," ujar Edward.

Karena itu Edward berharap, peresmian jalan underpass Pedayak itu akan lebih memperlancar lalulintas Lebaran pada ruas jalan Nasional di Provinsi Kaltim. "Ke depannya semoga jembatan Pedayak ini dapat melayani masyarakat secara maksimal dan ikut berperan dalam meningkatkan perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat di Kutai Timur," ujar Edward.

Project Manager Underpass Pedayak Santoso, mengatakan, jembatan Pedayak membentang sepanjang 25 meter dengan lebar 9,5 meter. Struktur atas menggunakan beton pra cetak K-600 dan abutment K-25. Sementara lantai jembatan dan parapet menggunakan K-350. "Yang membanggakan, bahwa selama pengerjaan proyek ini, tidak ada lost time injury (LTI) atau zero accident," ujar Santoso yang juga menjabat sebagai Superintendent Mine Planning KPC.

General Contract Mining Division (CMD) Armstrong Tobing mengatakan, Underpass Pedayak merupakan jalan underpass ketiga yang telah dibangun KPC. Pertama adalah underpass Inul Lignite, CH1400 dan ketiga adalah underpass Pedayak. Pembangunan jalan tersebut sesuai aturan Gubernur Kaltim No. 10 tahun 2012, tentang angkutan batubara dan kelapa sawit yang melintasi jalan umum.

"Ini adalah satu komitmen KPC untuk patuh pada Peraturan Gubernur Kaltim. Memang jika dihitung, untuk membangun konstruksi jalan underpass membutuhkan biaya yang besar. Namun karena komitmen kami untuk patuh pada aturan pemerintah, kami lakukan pembangunan underpass ini," ujar Armstrong.

Armstrong berharap, dengan selesainya pembangunan berbagai jalan underpass di lingkungan KPC, aspek keamanan dan kelancaran proses tambang akan lebih baik lagi. Armstrong menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah yang telah mendukung kegiatan pembangunan dan kontraktor pelaksanaan PT Wijaya Karya yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pedayak Underpass is Officially Available for Use

On May 23rd, 2017, the National Road Implementing Agency XII officially launched Pedayak underpass, in Bengalon sub district, East Kutai regency. The official launch was done after PT Kaltim Prima Coal (KPC) through its contractor PT Wijaya Karya (Wika), completed the construction.

Pedayak underpass started to be built in August 2016 to increase protection for public road users, considering KPC's mining activities in Pedayak area. With the construction, the mining traffic will be conducted under the bridge, while the public can pass through the area by using the bridge that has been built by KPC.

Edward Prana, PPK of National Road Simpang Perda Batu Ampar, officially launched the road and expressed his gratitude towards KPC. This was especially because the construction of Pedayak underpass was completed according to the target, he further stated. "The highest appreciation we extend to KPC and WIKA, which have been working hard to finish the construction of the road. According to the target, the road was to be completed before the month of Ramadhan, and it has now been finished according to our expectation," said Edward.

Therefore, Edward hopes that the launch of Pedayak underpass will make the traffic better during Lebaran, which connects to the National roads in East Kalimantan Province. "In the future, hopefully this Pedayak bridge can support the local community optimally and participate in improving the economy and social community activities in East Kutai," said Edward.

Project Manager of Pedayak Underpass, Santoso, mentioned that Pedayak bridge spans 25 meters long and 9.5 meters wide. The top structure was built using pre-cast concrete K-600 and abutment K-25. Meanwhile, the floor and parapet were constructed using K-350. "What makes us proud is that there was no lost time injury (LTI) or zero accident during the construction of project," said Santoso who is also responsible as Mine Planning Superintendent in KPC.

Armstrong Tobing, from the General Contract Mining Division, stated that Pedayak Underpass is the third underpass built by KPC. The first is Inul Lignite underpass. Next is CH1400; and the third is Pedayak underpass. The construction of the road was done according to the Regulation of East Kalimantan Governor No. 10 year 2012 on coal and palm tree transportation that uses the public road.

"It is a form of KPC's commitment to comply with the Regulation of East Kalimantan Governor. If we calculate, it indeed needs a huge investment to construct an underpass. However, as we commit to comply with the government regulation, we initiated the construction of this underpass," said Armstrong.

Armstrong expects that with the completion of the construction of underpass in KPC's operational area, safety aspect and the traffic of mining activities can be better. Armstrong expressed the gratitude to the Government that had been supportive of the construction, as well as to PT Wijaya Karya that had finished its job well.



CONDITIONED BASED MONITORING

KPC melalui Divisi Mining Support terus melakukan berbagai macam upaya improvement untuk memberikan unjuk kerja alat pertambangan yang maksimal dan aman dalam pengoperasiannya. Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan physical availability alat pertambangan. Salah satu program yang dilakukan adalah *Conditioned Based Monitoring* yang bertujuan tidak hanya untuk memastikan bahwa kondisi komponen atau alat senantiasa sehat dan handal sampai umur yang dianggarkan, tetapi juga memperpanjang umur komponen.

Conditioned Based Monitoring merupakan salah satu langkah untuk mencapai *Proactive Maintenance* yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada alat serta mengantisipasinya sebelum kerusakan alat terjadi. Beberapa hal yang dilakukan dalam implementasi program *Conditioned Based Monitoring* adalah:

- Pemantauan kesehatan kendaraan dengan melakukan analisis pelumas, evaluasi *filter cut*, inspeksi *magnetic plug*, *top-up fluid*, dan pemantauan data elektronik.
- *Non Destructive Test* antara lain: *Penetrant Test*, inspeksi *Magnetic Particle*, dan tes ultrasonik

Setelah dilakukan langkah-langkah di atas, tim menggunakan kurva *potential failure* yang menunjukkan waktu yang paling tepat untuk melakukan pemeliharaan alat, baik penggantian maupun perbaikan. Hal yang dilihat dalam hal ini adalah gejala kerusakan yang mulai muncul dan dapat ditangkap serta biaya yang timbul untuk pekerjaan pemeliharaan tersebut. Hal ini menjadi dasar untuk menerbitkan *Work Order Proactive* maupun *Maintenance Schedule Task*.

Untuk meningkatkan kompetensi personel yang terlibat dalam program ini, pada tahun 2017 dilakukan training sertifikasi *Non Destructive Test Magnetic Particle Inspection/ Liquid*

CONDITIONED BASED MONITORING

KPC, through the Mining Support Division, continues to initiate various improvement efforts, particularly through work demonstration on how to use mining tools optimally and safely. This is done as a part to improve physical availability of mining equipment. One of the programs conducted is *Conditioned Based Monitoring* that aims to not only ensuring the good and reliable condition of components or tools until the estimated life cycle of equipment, but also extending it further.

Conditioned Based Monitoring becomes one of the measures to achieve *Proactive Maintenance* that aims to identify any issues on the equipment and anticipate them before any damages happen. Several steps conducted under *Conditioned Based Monitoring* program, including:

- Vehicle health check by performing lubricant oil analysis, filter cut evaluation, magnetic plug inspection, fluid top-up, and electronic data monitoring.
- *Non Destructive Test*, including: *Penetrant Test*, *Magnetic Particle inspection* and ultrasonic test.

After performing the above steps, the team will use potential failure curve to identify when is the perfect time to perform equipment maintenance, whether it is replacement or repair. Things to identify are including symptoms of damage that start to show and be recognized as well as costs of maintenance work. This becomes a basis to issue *Work Order Proactive* or *Maintenance Schedule Task*.

To improve the competence of personnel involved in the program, in 2017 we conducted certification training of *Non Destructive Test Magnetic Particle Inspection/ Liquid*

Penetrant Test untuk 4 orang anggota tim. Hal ini dilanjutkan dengan transfer ilmu melalui pelatihan internal di Divisi Mining Support untuk pihak-pihak yang terlibat yang dilakukan oleh 4 orang anggota tim tersebut. Selain itu, tim juga sedang melakukan peningkatan *data base conditioned based monitoring* baik melalui internet maupun program khusus yang didukung oleh tim *information technology* KPC.

Selain melakukan *Conditioned Based Monitoring*, hal lain yang dilakukan untuk mencapai *Proactive Maintenance* adalah Kontrol Kontaminasi dan Audit Hidrokarbon, pemantauan *Haul Road*, dan memperpanjang umur komponen dengan analisis Weibull.

SISTEM MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA BISNIS (SMPKB) KPC

Divisi Business Performance Improvement (BPID) adalah sebuah divisi yang dibentuk dengan fokus utama untuk menemukan cara melakukan sesuatu yang lebih baik dengan meninjau operasi yang ada di semua aspek untuk memastikan operasi berjalan dengan biaya yang efektif, efisien dan berkelanjutan, berkontribusi terhadap inisiatif organisasi yang lebih luas, dan mencapai perbaikan proses yang berkelanjutan.

Pada awal September 2017 lalu, KPC telah merevisi kebijakan dengan memasukkan aspek Peningkatan Kinerja Bisnis (PKB). Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkat efektifitas, efisiensi dan produktivitas dalam semua aspek proses bisnis. Peningkatan Kinerja Bisnis harus menjadi budaya kerja semua karyawan. Untuk mencapai ini, KPC akan:

- menyelaraskan Peningkatan Kinerja Bisnis dengan konteks dan arah strategis perusahaan.
- menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong budaya berbagi

Penetrant Test for 4 team members. This was followed by knowledge sharing sessions by the 4 trained members during internal training in Mining Support Division for related parties. In addition, the team now conducts improvement on the conditioned based monitoring data base, either through the internet or special program supported by KPC's information technology team.

In addition to conducting Conditioned Based Monitoring, other initiatives that are implemented to achieve Proactive Maintenance, including Contamination Control and Hydrocarbon Audit, Haul Road monitoring and extending component life cycle by performing Weibull analysis.

SISTEM MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA BISNIS (SMPKB) KPC

Business Performance Improvement Division (BPID) is a division that is established with the main focus to find a solution for better execution of work that is done through inspection to the operational area of each work aspect to ensure the operation can run according to effective, efficient and sustainable cost budgeting, in addition to contributing to the wider organizational initiatives and achieving ongoing improvement of processes.

On early September 2017, KPC has revised its policy and included Business Performance Improvement aspect as a part of the policy. Through this revision, the Company commits to continue improving the effectiveness, efficiency and productivity throughout all aspects of business process. Business Performance Improvement should become a part of work culture of all employees. To that end, KPC will:

- Aligning Business Performance Improvement programs according to context and strategic direction of the Company.
- Establishing a conducive work environment to promote knowledge sharing culture as a

pengetahuan dan inisiatif dalam rangka perbaikan berkelanjutan untuk Peningkatan Kinerja Bisnis.

- menjamin keberlangsungan inisiatif –inisiatif Peningkatan Kinerja Bisnis.

Untuk mendukung perubahan kebijakan tersebut, BPID telah mengembangkan Sistem Manajemen Peningkatan Kinerja Bisnis (SMPKB) berdasarkan ISO 9001: 2015. SMPKB sudah mulai diperkenalkan di 3 divisi besar yaitu MOD, MSD, dan CMD sejak awal tahun 2017 lalu.

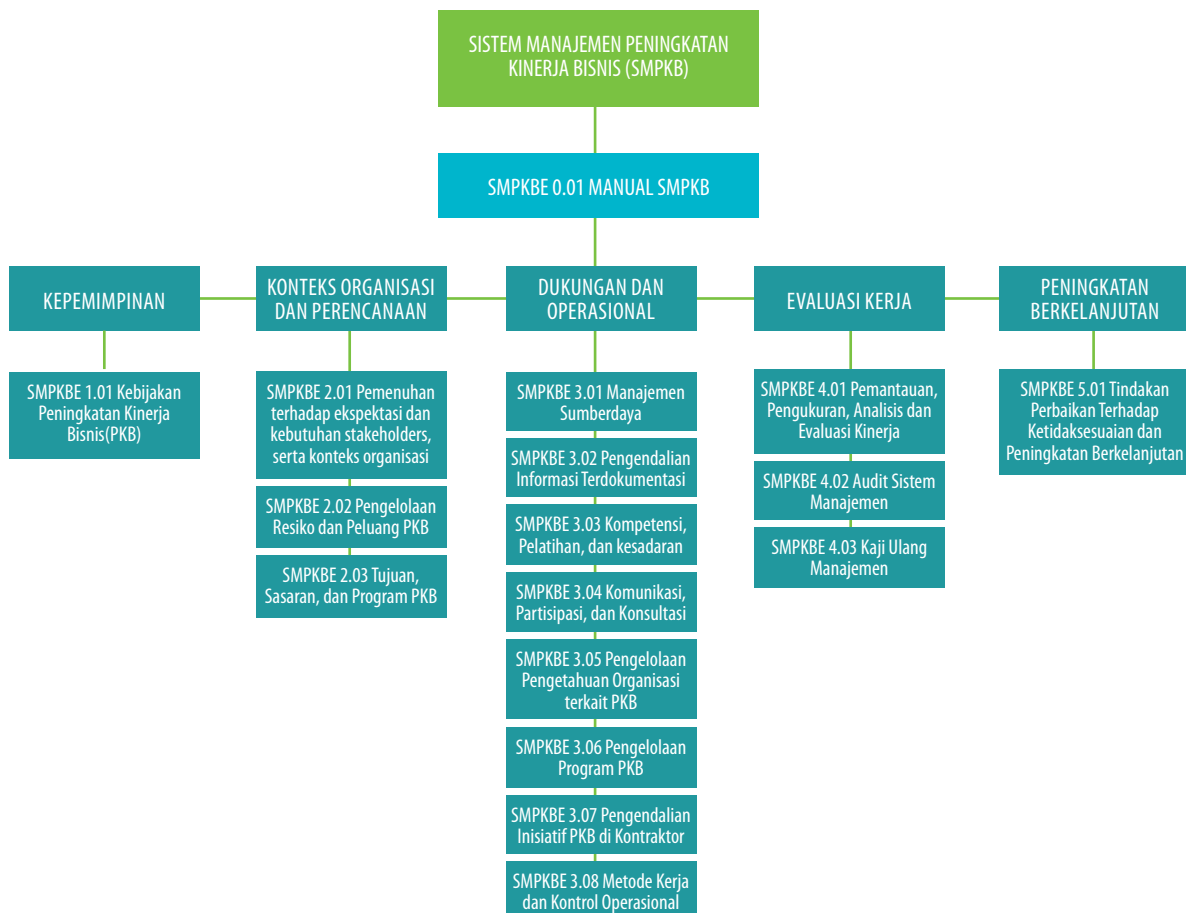
SMPKB ini berisi 16 elemen yang mengatur bagaimana KPC secara sistematis mengelola program Peningkatan Kinerja Bisnis (PKB) mulai dari proses pengumpulan ide, pemilihan ide, pembentukan tim proyek, pengelolaan program PKB, audit, hingga bagaimana sebuah program PKB bisa berkelanjutan. Secara diagramatik SMPKB dapat dijelaskan melalui diagram di bawah ini.

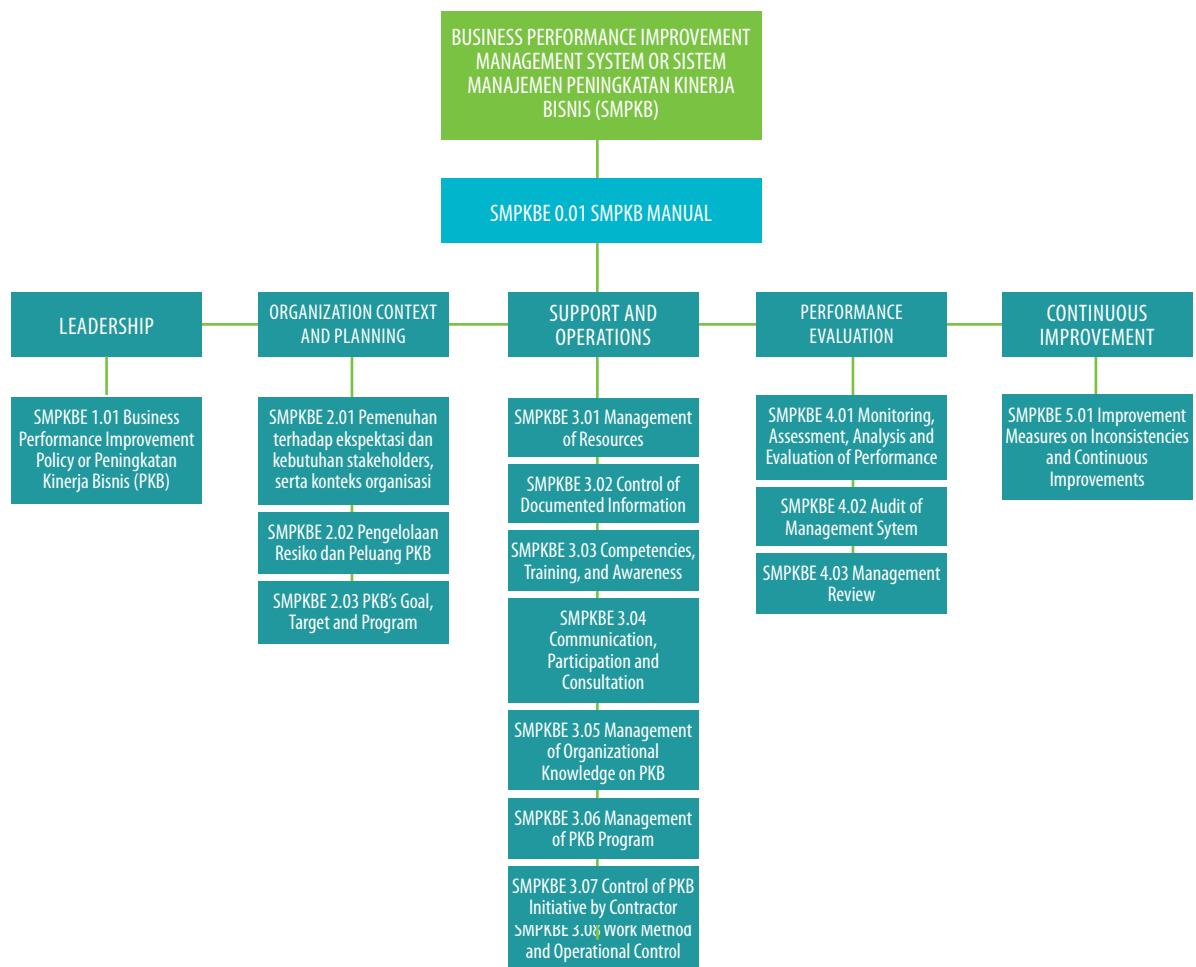
part of continuous improvements to achieve Business Performance Improvement.

- Ensuring continuity of Business Performance Improvement initiatives.

To support the change of policy, BPD has prepared a new Business Performance Improvement Management System (Sistem Manajemen Peningkatan Kinerja Bisnis or SMPKB) that is developed according to ISO 9001:2015. Since early 2017, SMPKB has been introduced in 3 big divisions, including MOD, MSD and CMD.

SMPKB consists of 16 elements that regulate how KPC systematically manages Business Performance Improvement programs starting from idea collection process, idea selection, project team selection, BPI program management, audit, up to how BPI programs can continue. SMPKB flow can be explained in the diagram below.





Upaya BPID dalam memperkenalkan SMPKB dilakukan dengan berbagai cara, dimulai dengan sesi *awareness* kepada personnel-CI Divisi, anggota CI Academy, dan beberapa sesi MDP untuk Superintendent/Supervisor. Kemudian dilanjutkan dengan sesi *in-house training* ISO 9001:2015 kepada seluruh personnel CI KPC pada bulan Maret 2017.

Proses pendampingan penerapan SMPKB kepada 3 divisi tersebut ini secara terus menerus dilakukan. Berdasarkan hasil eksternal audit yang dilakukan pihak PT SGS pada bulan Februari 2018 lalu dinyatakan bahwa KPC sebenarnya sudah siap untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015. Meskipun demikian, hasil penilaian ini tidak membuat tim menjadi terlena, justru membuat lebih bersemangat untuk memberikan contoh bagi divisi-divisi lain untuk bisa mengimplementasikan SMPKB di divisinya masing-masing.

BPID's effort to introduce SMPKB throughout KPC's operations was done in various ways, including sessions to increase awareness to personnel-CI Division, CI Academy members and MDP sessions for Superintendent/Supervisor. This was continued with a session of in-house ISO 9001:2015 for all KPC's CI personnel in March 2017.

Assistance for SMPKB implementation to the 3 divisions is done continuously. According to the result of external audit conducted by PT SGS in Feb 2018, it was determined that KPC is actually ready to obtain ISO 9001:2015 certification. This result does not put the team to lull. It becomes an example for other divisions to be able to implement SMPKB in each division.

Kilas Performa 2017—Peningkatan Kinerja

Performance Highlight 2017—Performance Improvement

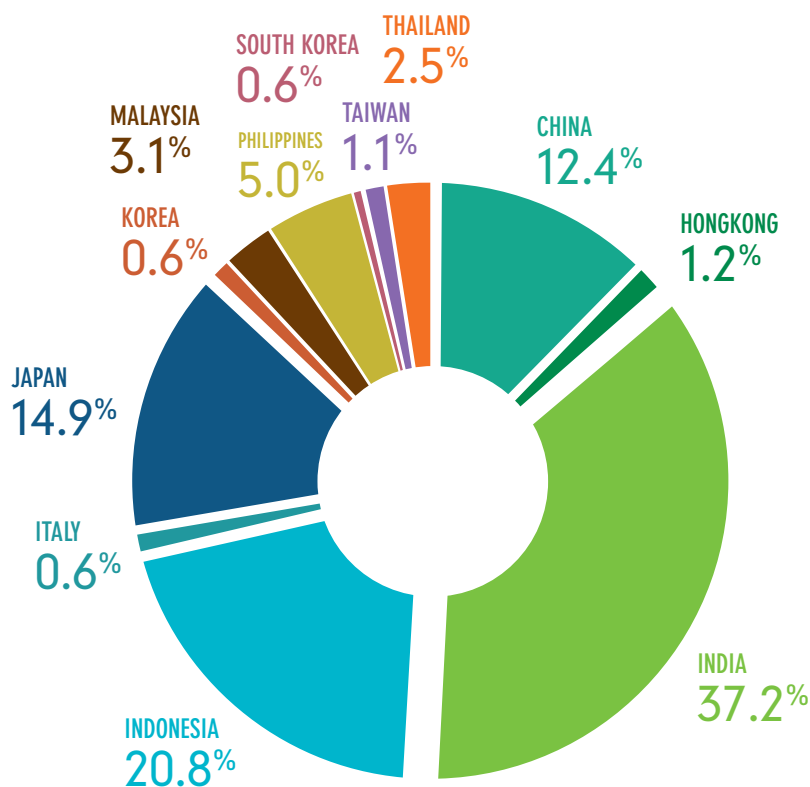
PENJUALAN BERDASARKAN INDUSTRI

SALES PER INDUSTRY [102-6]

Jenis Industri Type of Industry	Kuantitas Penjualan Sales Qty		
	Nominal (juta) Qty (million)	Satuan Unit	%
General Industry	1.0	ton	1.7%
Power Generations	39.4	ton	68.4%
Steel Mill	1.1	ton	1.9%
Trading Company	16.1	ton	28.0%
Sub Total	57.6	ton	100.0%

PENJUALAN BERDASARKAN NEGARA

SALES PER COUNTRY [102-6]







Arti keberlanjutan bagi KPC hanya akan benar-benar terwujud apabila lingkungan di sekitar kami lestari.

The true meaning of sustainability of KPC can be actualize if the environment is also sustainable.



Pelestarian Lingkungan

Environment Preservation

Bagi kami, pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap awal operasional sampai dengan pada tahap reklamasi area pascatambang tidak hanya memiliki kontribusi terhadap terciptanya keberlanjutan perusahaan dari perspektif ekonomi, namun juga sosial dan tentu saja lingkungan di saat ini dan di masa yang akan datang. Arti keberlanjutan bagi KPC hanya akan benar-benar terwujud apabila lingkungan di sekitar kami lestari.

For KPC, managing environmental impacts through a comprehensive process that starts from the early stage of operations up to the reclamation of post-mining area does not only contribute to the sustainability of company in terms of economy, but also socially and environmentally, for the present time and the future. The true meaning of sustainability of KPC can be actualize if the environment is also sustainable.

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, Kaltim Prima Coal (KPC) akan selalu bersinggungan dengan tata kelola lingkungan dari wilayah yang kami jadikan area tambang. Pengelolaan limbah, pencemaran udara, hingga usaha dalam melestarikan endemik lokal, kami lakukan dengan cara yang profesional, terukur, dan *akuntable*. Hal ini merupakan salah satu usaha kami bertanggung jawab terhadap lingkungan yang sudah memberikan banyak kebaikan bagi umat manusia.

As a company that is engaged in mining, Kaltim Prima Coal (KPC)'s operations will always intersect with the environmental management activities of the surrounding communities. To that end, we ensure to conduct professional, measurable and accountable management of waste and air pollution, as well as efforts in preserving the endemic flora and fauna. This becomes our environmental commitment, a way of giving back to mother nature that has offered many benefits for the humanity.

GOOD MINING PRACTICE PADA ASPEK LINGKUNGAN

KPC memiliki tanggung jawab terhadap lahan pascatambang. Maka itu, KPC melakukan perencanaan yang matang karena kegiatan tambang akan mengubah bentuk komposisi lingkungan. KPC selalu berkomitmen bahwa kegiatan pertambangan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan ke depannya. Kami memastikan bahwa semua kegiatan pascatambang berawal dari perencanaan yang terukur diikuti dengan tahap implementasi yang tepat dan sesuai dengan rencana tersebut.

Itulah mengapa, Insan KPC selalu menerapkan prinsip *Good Mining Practice* dalam beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan *end-to-end mining process* dikerjakan dengan tanggung jawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Mulai dari pra-perencanaan, proses produksi, pelaksanaan tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak pertambangan, pengelolaan keanekaragaman hayati, tahap reklamasi dan rehabilitasi area pascatambang, hingga meningkatkan kesadaran lingkungan.

PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, KPC selalu berpegang pada konsep *Good Mining Practice* dalam beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan *end-to-end* proses pertambangan dikerjakan dengan tanggung jawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. KPC telah membangun sistem manajemen terpadu yang menjadi pondasi dalam mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Sistem manajemen lingkungan terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada: [103-1][103-2][103-3]

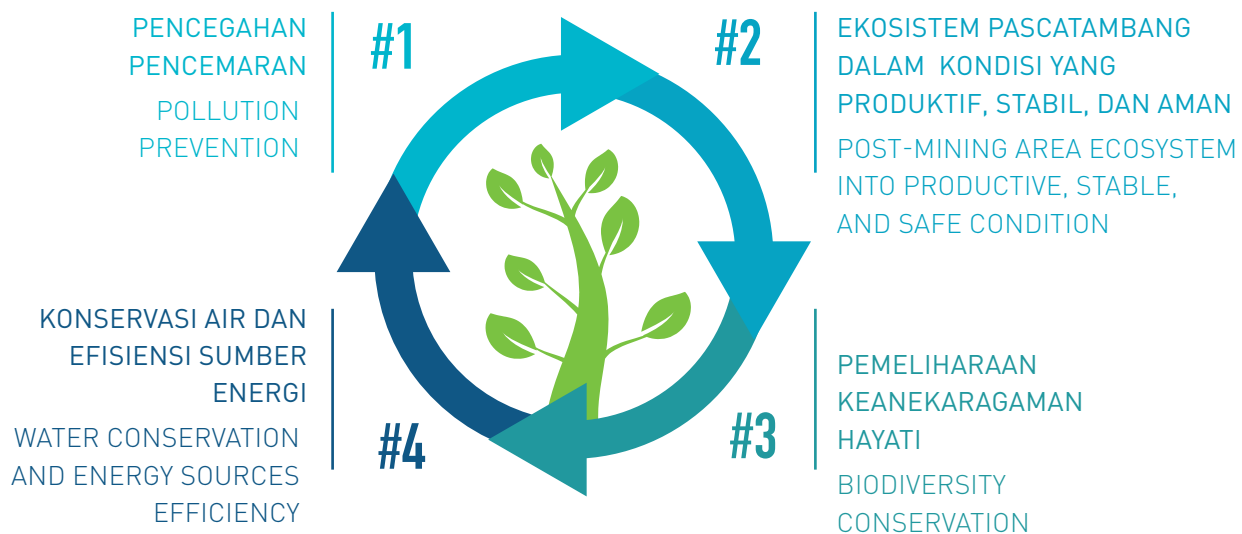
GOOD MINING PRACTICE ON ENVIRONMENT

KPC has the responsibility to manage its post-mining areas. To that end, KPC establishes a careful post-mining strategy as mining activities normally impact on the composition of soil. KPC always commits in order for mining activities to be conducted responsibly and to bring value added to the environment in the future. We ensure that all post-mining activities starting from calculated planning phase is followed by implementation phase that is accurate and proper according to the plan.

This is the reason KPC People always implements Good Mining Practices within our environmentally-friendly operations. All planning and implementation of an end-to-end mining process are performed responsibly and aim to minimize negative impacts on the environment. This starts from the pre-planning phase, production process, implementation of pollution control, monitoring of mining impacts, biodiversity management, post-mining area reclamation and rehabilitation, up to efforts to increasing environmental awareness.

WASTE MANAGEMENT

In preserving the environment, KPC always upholds Good Mining Practices within our environmentally-friendly operations. All planning and implementation of an end-to-end mining process are performed responsibly and aim to minimize negative impacts on the environment. In particular, KPC has established an integrated management system as a foundation in ensuring environmental sustainability. The environmental management system consists of various targets and programs as follow: [103-1][103-2][103-3]



Setiap target dan program tersebut kami tuangkan ke dalam *Objective, Target, Program* (OTP) yang telah sesuai dengan ERA (*Environment Risk Assessment*), peraturan dan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan serta hasil pemantauan internal dan audit eksternal. Di dalam pelaksanaan dan pemantauannya, OTP diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Internasional ISO 14000 yang diimplementasikan di KPC. Kami selalu melakukan pengujian sampel kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. [102-12] [103-3]

Bagi kami, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan KPC merupakan aspek penting yang turut menjadi prioritas. [103-1][103-2]

Dapat kami laporkan sepanjang 2017 tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran baku mutu atau pengelolaan lingkungan. [307-1]

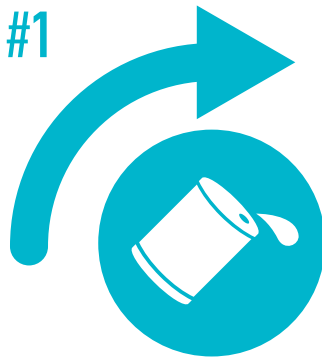
Each of these targets and programs is included in the Objective, Target, Program (OTP) that has been prepared in line with ERA (Environment Risk Assessment), applicable rules and regulations, environmental management standard, as well as the results from internal monitoring and external audit. Upon its implementation and monitoring, OTP is integrated with the International Environmental Management System (EMS) ISO 14000 that has been implemented in internal KPC. For that reason, we also conduct sampling of water quality and air quality, monitoring the achievement of reclamation targets and performing hydrocarbon and waste management, as well as conducting other environmental parameter assessment in laboratories that have been ISO 17025 accredited by the Indonesia National Accreditation Body or Komite Akreditasi Nasional (KAN) and registered in the Ministry of Environment. [102-12] [103-3]

We believe that validity of data that becomes references in conducting environmental performance monitoring becomes an important aspect and priority of KPC. [103-1][103-2]

Throughout 2017, there was no administrative sanction or fine received by KPC related to violation on environmental quality standards or management. [307-1]

PENCEGAHAN
PENCEMARANPOLLUTION
PREVENTION

#1



Menyadari adanya potensi pencemaran lingkungan yang merupakan hasil dari kegiatan penambangan, KPC selalu berusaha untuk melaksanakan upaya-upaya preventif dan pemantauan rutin demi meminimalisir potensi terjadinya pencemaran lingkungan. KPC terus memastikan program prosedur dan target pencegahan pencemaran lingkungan yang telah ditetapkan dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan karena KPC menyadari bahwa alam dan lingkungan merupakan titipan dari masa kini untuk generasi mendatang di Indonesia.

Realizing the risk of environmental pollution from its mining activities, KPC always strives to conduct preventive efforts and routine monitoring to minimize the risk. KPC continues to ensure that existing programs, procedures and targets for environmental pollution prevention can be well and sustainably implemented. This is because KPC realizes that the present nature condition and the environment will become a legacy from this generation to the future generation in Indonesia.

#1.1 PENGOLAHAN LIMBAH BERBAHAYA (B3)

#1.1 HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT

Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, yaitu mulai dari tata acara penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLHK untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

Limbah B3 yang dikelola oleh KPC meliputi majun beroli, filter beroli, hose beroli, limbah medis, limbah hydrogen peroksida, pelumas bekas, aki bekas, toner bekas, limbah kimia, abu insinerator, baterai kering

Hazardous and toxic waste from KPC's operational activities are managed according to the government regulation and the permit for hazardous and toxic waste management, including through setting up procedures for temporary storage, utilization, internal processing, up to delivery to a licensed third party for further process. The licensed third party performs hazardous and toxic waste in Indonesia with permission from Ministry of Environment to conduct management of some or all types of hazardous and toxic waste from waste producers. KPC does not dispose hazardous and toxic waste abroad.

Hazardous and toxic waste that are managed by KPC, including oil-contaminated rags, oil-contaminated filter, oil-contaminated hose, medical waste, hydrogen peroxide, used lubricant, used batteries, used toner,

bekas, lampu TL bekas, wadah terkontaminasi B3, limbah elektronik, oli bekas, abu batu bara, dan *sludge* IPAL. Dalam melakukan kegiatan pengelolaan limbah B3 untuk penyimpanan sementara KPC memiliki 8 TPS Limbah B3 berizin, yaitu 7 TPS di Wilayah Sangatta dan 1 TPS di wilayah Bengalon.

Secara teknis KPC telah melakukan penyimpanan sementara limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam izin, diantaranya memastikan bahwa limbah B3 yang disimpan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan berdasarkan PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, serta kemasan limbah B3 dilengkapi dengan simbol label yang sesuai. Salah satu upaya 4R (*Reduce, Reuse, Recycle* dan *Recovery*) KPC melakukan kegiatan pemanfaatan terhadap timbunan limbah B3 berdasarkan izin pemanfaatan limbah B3 yang diperoleh, yaitu Kep. MENLHK RI No. SK.277/Menlhk/Setjen/PSLB.3/4/2016 tentang izin pemanfaatan oli bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, dengan komposisi 80% oli bekas dan 20% solar. Pada pertengahan Triwulan II 2017, PT. KPC menerima perubahan atas izin pemanfaatan oli bekas, yaitu terkait dengan perubahan komposisi oli bekas yang dimanfaatkan dari 80% menjadi 100% melalui Kep. MENLHK RI No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tanggal 8 Mei 2017. Dengan ditetapkannya perubahan ini maka upaya PT. KPC dalam memanfaatkan oli bekas dan konservasi energi dapat lebih ditingkatkan. Selama tahun 2017, jumlah oli bekas yang dimanfaatkan sebesar 4.912,40 ton atau sekitar 52% dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni 9.417,34 ton. [306-2]

KPC sebagai *pioneer* dalam pemanfaatan oli bekas untuk bahan bakar pembantu peledakan. Praktek kerja KPC dalam memanfaatkan oli bekas dijadikan sebagai SNI 7642:2010 tentang Tata Cara Pemanfaatan Oli Bekas untuk campuran *Amonium Nitrat* dengan *Fuel Oil* pada Tambang Terbuka.

Selain memiliki izin pemanfaatan oli bekas, pada Triwulan I 2017 KPC menerima Persetujuan Pelaksanaan Uji Coba Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun melalui Surat No. S.83/Menlhk/Setjen/PLB.3/2/2017 tertanggal 16 Februari 2017 tentang uji coba pemanfaatan abu batubara sebagai bahan baku lapisan penutup material berpotensi asam (PAF) di tambang PT. KPC yang berlaku selama satu tahun.

chemical waste, incinerator ash, used dry batteries, used TL lamp, hazardous-and-toxic waste-contaminated container, electronics waste, used oil, coal ash, and sludge from WWTP. In managing hazardous and toxic waste, KPC has 8 licensed hazardous and toxic waste temporary storage (TPS), i.e. 7 TPS in Sangatta and 1 TPS in Bengalon.

Technically, KPC performs temporary storing for hazardous and toxic waste according to the provisions specified in permit, which include ensuring that the storage period of hazardous and toxic waste does not exceed the time limit specified in Government Regulation No. 101 year 2014 regarding Hazardous and Toxic Waste Management as well as ensuring that hazardous and toxic waste packaging labels would include the proper symbols. Other program run by KPC is 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery*) program that utilizes hazardous and toxic waste in compliance with the obtained permit, i.e. the Decision of Minister of Environment and Forestry Kep. MENLHK RI No. SK.277/Menlhk/Setjen/PSLB.3/4/2016 regarding the permit to utilize used oil as a substitute for diesel fuel in producing ANFO-Emulsion explosive with a composition of 80% used oil and 20% diesel fuel for the purpose of blasting. Mid-Q2 2017, PT. KPC received the information of a change in the permit for used oil utilization, related to the change in the composition of used oil utilization from 80% to 100%, through Kep. MENLHK RI No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 dated 8th of May 2017. With this change, PT. KPC's efforts in utilizing used oil and in conducting energy conservation can be improved. Throughout 2017, a total of 4,912.40 ton of used oil had been utilized, or 52% of the total 9,417.34 ton of used oil generated during the year. [306-2]

As a pioneer in utilization of used oil as explosive material, KPC's work standard in used oil utilization is included in the Indonesian National Standard, specifically SNI 7642:2010 on Procedure to Utilize Used Oil in the Mixture of Ammonium Nitrate and Fuel Oil in Open Mine.

In addition to obtaining the permit to utilize used oil, in the Q1 2017, KPC officially obtained the Approval for Trial Utilization of Hazardous and Toxic Waste through the Letter No. S.83/Menlhk/Setjen/PLB.3/2/2017 dated 16 February 2017 on trial utilization of coal ash as cover of Potential Acid Forming rocks in mining sites of PT. KPC, valid for one year.

PEMANFAATAN ABU BATUBARA SEBAGAI PENUDUNG BATUAN MATERIAL BERPOTENSI ASAM (PAF)

Dengan adanya PLTU berkapasitas 3 x 18 MW yang dimiliki KPC, hal ini berpotensi untuk meningkatkan timbunan limbah abu batubara (FABA: *fly ash bottom ash*). Agar dapat melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku, KPC telah mendapat persetujuan pelaksanaan uji coba pemanfaatan limbah B3 (abu batubara) sebagai bahan baku lapisan penudung material berpotensi asam (*Potential Acid Forming/PAF*) di tambang KPC, melalui surat Nomor S.83/Menlhk/Setjen/ PLB.3/2/2017 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tertanggal 16 Februari 2017. Sesuai surat persetujuan tersebut, PT. KPC melakukan konstruksi lapisan penudung batuan PAF yang dimulai sejak tanggal 20 Februari 2017 di RL 40 area J Void.

Uji coba pemanfaatan FABA sebagai penudung batuan berpotensi asam ini bertujuan untuk :

- Menguji efektifitas abu batubara dalam meminimalkan pasokan oksigen yang berasal dari proses difusi untuk pencegahan pembentukan air asam tambang
- Menguji efektifitas abu batubara sebagai penyedia mineral penetral asam dan alkalinitas air pori pada lapisan penudung batuan berpotensi asam (PAF)
- Menguji efektifitas abu batubara untuk mengendalikan pH air pori pada lapisan penudung batuan berpotensi asam (PAF)

Tahapan dan Pencapaian Uji Coba Pemanfaatan Abu Batubara

Pelaksanaan kegiatan uji coba pemanfaatan abu batubara sebagai penudung material asam ini memiliki tahapan sebagai berikut :

- Pengujian karakteristik geokimia area uji coba

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengambil sample komposit menggunakan alat bor hingga kedalaman 5 meter untuk mengkonfirmasi area yang diuji coba dalam kondisi berpotensi asam, sehingga harus ditutup dengan lapisan penudung. Hasil pengujian menunjukkan karakteristik material overburden di area uji coba lebih dari 50% merupakan material berpotensi asam (PAF)

UTILIZATION OF COAL ASH AS COVER OF POTENTIAL ACID FORMING (PAF) ROCKS

Operating a steam power plant with 3 x 18 MW capacity potentially increases the amount of generated fly ash bottom ash (FABA). To implement waste management that is in accordance with the applicable regulation, KPC has officially obtained the approval for trial utilization of hazardous and toxic waste (FABA) as cover of Potential Acid Forming rocks in KPC mining site, through the Letter of the Ministry of Environment and Forestry No. S.83/Menlhk/Setjen/ PLB.3/2/2017 dated 16 February 2017. Following the approval letter, PT. KPC has started to perform piling up of the cover of PAF rocks since 20th of February 2017 in RL 40 J Void area.

The trial use of FABA as cover of PAF rocks has several goals, including:

- To test the effectiveness of coal ash in minimizing oxygen supply that results from diffusion process to prevent acid mine drainage.
- To test the effectiveness of coal ash as acid-and-alkaline neutralizing mineral of interstitial water in the cover of PAF rocks
- To test the effectiveness of coal ash to control pH of interstitial water in the cover of PAF rocks

Phases and Achievements on The Trial Utilization of Coal Ash

The implementation of trial utilization of coal ash as the cover of PAF material follows several phases, including:

- Geochemical testing of the trial area

The test was done by taking a composite sample by using a boring machine to drill 5 meters down to confirm that the trial area is potentially acid forming; therefore, needing a cover. The test result shows that the characteristics of overburden material in the trial area has more than 50% Potential Acid Forming materials.

- Pembagian area uji coba menjadi 4 blok untuk variasi ketebalan lapisan penutup dan pemasangan sekat antar blok.
- Mobilisasi abu batubara ke lokasi uji coba (J Void) dan perataan di lokasi uji coba dengan 2 variasi ketebalan (1 meter dan 0,5 meter). Jumlah abu batubara yang ditempatkan di lokasi uji coba adalah sebagai berikut :

Jenis Abu Batubara Type of Coal Ash	Satuan Unit	
	Ton	m ³
Fly Ash	7.905,92	9.557
Bottom Ash	4.501,25	5.214
Total	12.407,17	14.771



- Dividing the trial area into 4 blocks according to thickness of cover, through installation of partition between blocks.
- Transporting coal ash to the trial area (J Void) and levelling the ground of the area according to two different thickness (1 meter and 0.5 meter). The amount of coal ash put in the trial area is as follows:

- Mobilisasi material tidak berpotensi asam (*Non Acid Forming / NAF*) dan perataan di lokasi uji coba dengan 2 variasi ketebalan (3 meter dan 5 meter). Volume NAF sebagai lapisan penutup yang telah ditempatkan di area uji coba adalah sekitar 92.000 m³.
- Penghamparan material *soil* ke lokasi uji coba dan perataan dengan ketebalan 1 meter untuk setiap blok uji coba.
- Pembuatan lubang bor dan pemasangan alat pantau kandungan oksigen dan kelembaban. Pembuatan lubang bor dilakukan menggunakan *drill* OB dengan kedalaman yang bervariasi untuk mengetahui kadar air (kelembaban) dan kadar oksigen pada tiap lapisan penutup. Lubang bor dibuat sebanyak 8 titik pada tiap blok uji coba, 4 titik untuk pemantauan kadar oksigen dan 4 titik untuk pemantauan kadar air dengan komposisi sebagai berikut:
 - 2 kedalaman pada lapisan NAF
 - 1 kedalaman pada lapisan FABA
 - 1 kedalaman pada lapisan PAF

Pemasangan sensor untuk pemantauan kadar oksigen dan kelembaban dalam timbunan telah selesai dilakukan di Triwulan IV 2017. Sensor oksigen dan kelembaban dipasang pada 4 blok dengan masing-masing 4 kedalaman, yaitu 2 titik kedalaman di lapisan NAF, 1 titik kedalaman di lapisan *fly ash bottom ash* dan 1 titik kedalaman di lapisan PAF. Pemantauan dan pengambilan data monitoring untuk kadar oksigen dan kelembaban sedang dilakukan. Data-data hasil monitoring tersebut kemudian dikumpulkan untuk dianalisa dan ditarik kesimpulan.

- Transporting of Non Acid Forming materials and levelling the ground of the trial area according to two different thickness (3 meters and 5 meters). Total volume NAF used as cover at the trial area is approximately 92,000 m³.
- Spreading soil material at the trial area and levelling the ground up to 1 metre for each trial block.
- Making a drill hole and installing the oxygen and moisture monitoring device. Drilling the hole is done by using OB drill machine according to various depth to measure the moisture and oxygen level in each cover layer. We drilled 8 holes on each trial block, 4 for measuring the oxygen level and 4 for measuring the moisture level, with the composition as follows:
 - 2 holes reach the NAF layer
 - 1 hole reaches the FABA layer
 - 1 hole reaches the PAF layer

Installation of sensor to monitor oxygen and moisture level inside the pile has been completed on the Quarter IV 2017. These sensors are installed at 4 blocks according to 4 different depths: 2 sensors down at the NAF layer, 1 at fly ash bottom ash layer and 1 at the PAF layer. Monitoring and data retrieval on the oxygen and moisture level is still going on. These data will be collected for analysis.



Penempatan dan Perataan Abu Batubara di Lokasi Uji Coba
Transporting And Leveling Of Coal Ash At The Trial Area



Lokasi Uji Coba yang Telah Diberi Lapisan Penutup Abu Batubara
Trial Area That Has Been Covered With Coal Ash



Proses penutupan material tidak berpotensi asam (NAF) di Atas Lapisan Abu Batubara
Process of covering Non Acid Forming materials with Coal Ash



Penutupan NAF yang Telah Selesai Berdasar Ketebalan yang Ditentukan
Covered NAF material according to the previously-determined thickness



Pengangkutan Top Soil ke Area Uji Coba
Transporting Top Soil to the Trial Area



Penempatan dan Perataan Top Soil ke Area Uji Coba
Spreading and Levelling Top Soil Over the Trial Area



Penutupan Soil yang Telah Selesai Dilakukan
Finished Covering of Soil



Proses Pengeboran dan Pemasangan Pelindung Lubang Bor
Drilling Process and Installation of Case Around the Boring Hole



Pemasangan Sensor FABA
Installation of FABA Sensors

#1.2 PENGELOLAAN LIMBAH NON B3

Upaya 4R juga dilakukan oleh PT. KPC untuk mengelola limbah non B3, yaitu dengan melakukan upaya pemanfaatan terhadap limbah organik dan anorganik.

KPC memiliki fasilitas lengkap dalam melakukan pemanfaatan sampah organik dan keseluruhan sampah organik dikelola dengan baik, antara lain :

- **Composting**

KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area *Nursery* yang hasilnya dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Di tahun 2017, KPC telah berhasil memproduksi kompos sebanyak 93,18 ton yang dimanfaatkan untuk pemupukan di areal reklamasi. Untuk produksi kompos, KPC memanfaatkan limbah dapur dari jasa *catering* rekanan KPC serta limbah kertas dari kantor KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2017 adalah sebanyak 30,35 ton. Sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 10,96 ton. Selain komposting di area *Nursery*, KPC juga memiliki binaan yaitu RKPL (CV Rencana Kedepan Pasti Lancar) yang mengelola *Composting Training Center* (CTC). Dari kegiatan tersebut, CTC memproduksi kompos untuk kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi tambang KPC. Selama tahun 2017, KPC mengambil sebanyak 55 ton kompos dari CTC. Khusus untuk sampah organik yang dikelola di *Composting Training Center* (CTC), hasil dari kompostingnya dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi tambang. [306-4]

- **Pemanfaatan Palet Kayu Bekas**

Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 790 each palet kayu bekas telah dimanfaatkan oleh KPC selama periode Januari hingga Desember 2017. [306-4]

Pemanfaatan limbah non B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu :

- **Pemanfaatan Ban Bekas**

KPC memanfaatkan ban bekas sebagai drop structure di area reklamasi. Di tahun 2017, jumlah total ban bekas yang dimanfaatkan sebanyak 1.579 each. [306-4]

#1.2 NON HAZARDOUS AND TOXIC WASTE MANAGEMENT

PT. KPC conducts 4R initiatives as a part of nonhazardous and toxic waste management, which is through utilization of organic and inorganic waste.

For this purpose, KPC prepares comprehensive facilities to perform organic waste utilization effectively, including :

- **Composting**

KPC owns an integrated composting facilities in the Nursery area that generate composts to supply the plant nursery. Throughout 2017, KPC successfully produced 93.18 ton of composts that had been utilized to support fertilization at the reclamation area. In the production of composts, KPC utilizes kitchen waste from its catering vendors and uses paper waste from KPC's offices. Total waste from kitchen utilized throughout 2017 was 30.35 ton. Meanwhile, total paper waste utilized was 10.96 ton. In addition to composting at Nursery area, KPC also has an assisted small business, i.e. RKPL (CV Rencana Kedepan Pasti Lancar), that manages the Composting Training Center (CTC). CTC produces composts to be utilized for KPC's mine reclamation. Throughout 2017, KPC ordered a total 55 ton of composts from CTC. Further, for organic waste managed in Composting Training Center (CTC), the composts were utilized for mining reclamation. [306-4]

- **Utilization of Used Wood Pallet**

In addition to composting, KPC also conducts utilization of used wood pallet to transport waste placed in drum packaging. A total 790 used wood pallets were utilized by KPC from January to December 2017. [306-4]

Utilization of anorganic nonhazardous and toxic waste was also conducted, including :

- **Utilization of Used Tires**

KPC utilizes used tires as drop structure in reclamation area. Throughout 2017, total utilized used tires were 1,579 each. [306-4]

- **Pemanfaatan *Cutting Edge* Bekas**

Selain memanfaatkan ban bekas, pemanfaatan limbah anorganik lainnya yaitu *cutting edge* bekas untuk digunakan kembali sebagai *cutting edge* untuk unit Grader 24 Series, disebut *cutting edge rejoint*. Di tahun 2017, KPC telah melakukan reuse *cutting edge* sebanyak 444 buah. [306-4]

Limbah non B3 yang tidak bisa dimanfaatkan dibuang ke areal TPA atau *rubbish tip* yang dibangun dengan sistem *trench* (parit). Desain TPA dilengkapi dengan lapisan lempung terkompaksi (*compacted clay*) untuk mencegah rembesan air lindi dari sampah ke dalam air tanah. Penimbunan sampah dilakukan setelah *trench* penuh dalam satu baris dan ditutup dengan batuan penutup (*overburden*). Revegetasi dilakukan setelah seluruh area *trench* tertutupi oleh *overburden* yang dilanjutkan penutupan dengan lapisan tanah pucuk (*top soil*). Selama tahun 2017, jumlah limbah non B3 yang dibuang ke TPA sebanyak 9.045,2 m³. [306-2]

- **Utilization of Used Cutting Edge**

In addition of utilization used tires, another anorganic waste, used cutting edge is also reused for Grader 24 Series, or called cutting edge rejoint. Throughout 2017, KPC reused a total of 444 cutting edge. [306-4]

Nonhazardous and toxic waste that cannot be utilized will be disposed to the rubbish tip that is built according to the trench system, which has a compacted clay layer built to prevent landfill leachate. Waste will then be covered by overburden materials after trench is filled to a certain level (1 line). Revegetation is conducted after the trench area is fully covered by the overburden material, followed by the top soil material. Throughout 2017, total nonhazardous and toxic materials sent to the rubbish tip was 9,045.2 m³. [306-2]



#1.3 PENGELOLAAN AIR ASAM TAMBANG

Aktivitas penambangan dan rehabilitasi lahan pasca-tambang berakibat pada terjadinya perubahan struktur batuan serta kualitas tanah dan air di sekitarnya. Material sisa penambangan akan menghasilkan air asam tambang dengan PH rendah akan mengakibatkan tercemarnya air tanah dan berkurangnya kesuburan tanah. Untuk itu, kami telah melaksanakan upaya preventif dalam mengelola batuan asam melalui klasifikasi dan pemisahan batuan penutup dan desain pengelolaan air asam tambang.

- **Pemisahan Batuan Penutup**

Proses pengolahan air asam tambang diawali dengan proses pencegahan pembentukan air asam tambang dengan cara menutup material yang berpotensi membentuk air asam tambang. Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisa *Net Acid Generation* (NAG) untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan yang bersifat asam (*Potential Acid Forming* – PAF) dari batuan yang tidak bersifat asam (*Non Acid Forming* (NAF), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan, dan penimbunan batuan penutup tersebut.

- **Sistem Pengelolaan Air Tambang**

Sistem pengelolaan air asam tambang yang kami lakukan adalah demi menghindarkan percampuran antara air asam tambang dengan air permukaan terdekat. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan mengalirkan air tambang menuju tempat penampungan khusus sebelum dialirkan ke air bebas. Semua aturan dan perlakuan terhadap air ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 113/2003 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 02/2011.

Proses perawatan, pengolahan, dan rehabilitasi kami terapkan secara rutin pada kolam-kolam pengendapan yang ada. Penambahan kapur pada kolam-kolam pengendapan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pH air, ataupun perawatan kolam rutin dengan menggunakan kapal keruk, merupakan beberapa metode yang selama ini kami terapkan.

#1.3 ACID MINE DRAINAGE MANAGEMENT

Mining and post-mining area rehabilitation activities will result in changes in the structure of rock and soil as well as the water quality around the area. Mining processing waste will form low-PH acid mining water which can contaminate ground water and reduce soil fertility. To that end, we have implemented preventive measures in handling acidic rocks through classification and separation of overburden rocks and through preparing acid mine drainage management.

- **Overburden Removal**

Acid mine drainage management starts with a prevention effort by covering materials that potentially form acidic mining water. Main activities in this process are to perform Net Acid Generation (NAG) to identify and separate Potential Acid Forming (PAF) rocks from Non Acid Forming (NAF) rocks, either during excavation, placement and stockpiling of overburden materials.

- **Mining Water Management System**

Our mining water management system aims to avoid contamination of acid mine drainage with the nearby sources of surface water by flowing the mining water to a separate storage pond before released to the public water bodies. These water regulations and treatments comply with the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003 and Regulation of East Kalimantan Provincial No. 02/2011.

Maintenance, treatment and rehabilitation process is routinely done at each settling pond. Applying lime in the settling ponds to raise the pH of the water or performing regular pond maintenance by using dredges are some of the methods that we employ.

#1.4 PENANGANAN TUMPAHAN HIDROKARBON

Tingginya penggunaan bahan bakar solar dan oli di KPC menimbulkan potensi terjadinya tumpahan. Oleh karena itu, kami memiliki *Oil Spill Response Team* dan prosedur penanganan tumpahan hidrokarbon baik di air maupun di darat untuk memastikan jika terjadi tumpahan dapat ditangani sesegera mungkin. Selain itu, KPC memastikan agar *oil spill kit* selalu tersedia di setiap unit kerja yang berpotensi terjadi tumpahan hidrokarbon seperti di *maintenance workshop*. Untuk penanganan tumpahan di darat KPC mempunyai *oil response truck* dengan peralatan lengkap. *Oil Spill Equipment* (*oil boom* dan *skimmer*) serta *deployment station* juga tersedia di Pelabuhan Lubuk Tutung dan Pelabuhan Tanjung Bara untuk keperluan tanggap darurat hidrokarbon di pelabuhan.

Selain itu, tanah yang telah terkontaminasi minyak dari seluruh *maintenance workshop*, khususnya yang berasal dari fasilitas *interceptor*, diolah secara bioremediasi menggunakan bakteri *petrophylic*. Pengolahan tanah terkontaminasi minyak ini dilakukan di area Biological Treatment Unit (BTU) yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016.

#1.4 HYDROCARBON SPILL HANDLING

High use of diesel fuel and oil puts KPC at risk of a spill. To that end, we establish an Oil Spill Response Team and a procedure to handle hydrocarbon spill both in water or on land to ensure that the spill can be handled as immediately as possible. In addition, KPC ensure that oil spill kit will always be available in each work unit with potential hydrocarbon spill, such as in maintenance workshop. To handle hydrocarbon spill on soil, KPC prepares an oil response truck that is equipped with comprehensive tools. Oil Spill Equipment (oil boom and skimmer) as well as deployment station are also all ready at the Lubuk Tutung Port and Tanjung Bara Port for emergency responses related to hydrocarbon at port.

Soil that has been contaminated by oil due to maintenance workshops, particularly from interceptor facilities, will undergo bioremediation treatment using Petrophylic bacteria. This oil-contaminated soil process is conducted in Biological Treatment Unit (BTU) area at Sangatta North Dump, according to the permit obtained through the Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016.

#1.5 PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN EMISI

KPC selalu melakukan pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dalam proses penambangan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini merupakan salah satu usaha KPC dalam menjaga kelestarian alam dan memastikan bahwa perusahaan memiliki aspek tanggungjawab dalam menjaga lingkungan. Proses pemantauan ini juga dilakukan untuk menjadi patokan kami sejauh mana emisi kegiatan penambangan berpengaruh terhadap lingkungan dan yang terpenting adalah KPC mampu menekan keluaran emisi tersebut. [103-1]

Penggunaan bahan bakar fosil menjadi sumber utama emisi karbon dari kegiatan operasional KPC yang bertujuan untuk menunjang aktivitas penambangan, antara lain: penggunaan bahan

#1.5 MONITORING AND CONTROLL OF EMISSIONS

KPC also performs monitoring on emissions generated from its mining process. This becomes one of the ways for KPC to protect the sustainability of nature and ensure that KPC commits to its corporate responsibilities in preserving the environment. This monitoring also aims to establish a baseline of how the emissions generated from its mining activities impacting on the environment; and most importantly, how KPC can reduce the emission. [103-1]

KPC's operations that used fossil fuel; thus, becoming the main sources of carbon emission are including: fuel to run boiler and generator, fuel for operational vehicles, coal use for

bakar untuk boiler dan genset, penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional, penggunaan batu bara untuk PLTU serta *landclearing* dalam rangka pembukaan lahan untuk penambangan. [103-2]

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC mengacu pada standar emisi Enviromental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier 2, dan Tier-3. Sehingga kami memastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai.

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida pada area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh.

combustion power plant, as well as fuel use in land clearing for mining. [103-2]

To reduce the impact of gas emissions from the use of operational equipment and vehicles, we always conduct routine maintenance to maintain effectiveness of combustion process. During procurement of new equipment such as truck and other heavy equipment, KPC refers to Environmental Protection Agency (EPA)'s emission standard of Tier1, Tier2, and Tier3, enabling us to ensure that every operated vehicle and equipment in KPC is appropriate and ready to use.

Meanwhile, as a part of our environment restoration process and reduction of carbon dioxide gas emission around mining area, we conduct reclamation efforts followed by revegetation. Vegetation that is well managed will create stable condition, erosion prevention, and thorough post-mining area restoration.

#1.6 PENGELOLAAN AIR LIMBAH

KPC memastikan bahwa keluaran air limbah yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Seluruh lokasi titik penataan pembuangan air limbah telah memperoleh ijin melalui Keputusan Bupati Kutai Timur dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur.

#1.6 WASTEWATER MANAGEMENT

KPC ensures that wastewater from its operations comply with the quality standards set by the Government. All points of water disposal locations have obtained the approval through the Decision of East Kutai Regent and the Decision of East Kalimantan Governor.





#2

RESTORASI EKOSISTEM PASCA TAMBANG POST-MINING ECOSYSTEM RESTORATION



Sudah menjadi tujuan utama KPC untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora, dan fauna seperti sedia kala. Oleh sebab itu, upaya pelaksanaan kegiatan restorasi di KPC telah melalui perencanaan yang matang dan terukur berdasarkan dokumen Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara KPC yang dirumuskan pada tahun 2009. Dokumen ini telah dikembangkan melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam yang berkolaborasi dengan Kementerian Kehutanan. Berdasarkan desain yang ada, restorasi area pasca tambang dapat dibagi menjadi 5 zona: [\[MM2\]](#)

Zona Lindung digunakan untuk pemanfaatan air, seperti pengadaan sumber air. Sementara restorasi habitat dan keanekaragaman hayati menjadi fokus utama pada zona konservasi keanekaragaman hayati, di mana kami mengembangkan spesies lokal sesuai dengan konsidi awal dan spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.

Zona Penyangga merupakan zona yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai. Zona ini dirancang untuk menunjang aktivitas rehabilitasi dan pengelolaan area bekas tambang KPC. Selain pemanfaatan dan pengembalian keanekaragaman hayati, kami juga mengembangkan lahan pasca tambang sebagai Zona Eco Wisata, salah satunya adalah Telaga Batu Arang.

Zona Konservasi digunakan untuk restorasi habitat dan keanekaragaman hayati di mana KPC telah mengembangkan spesies lokal

It has always been KPC's main goal to return the condition of the environment, flora and fauna habitats, back to their original condition. Therefore, restoration initiatives conducted by KPC has underwent through a well-considered and measurable planning that is based on KPC's Post Coal Mining Area Ecosystem Restoration Design guideline that was formulated in 2009. This guideline was developed by Forest Research and Development Center that collaborated with the Ministry of Forestry. Based on the design, post-mining restoration area can be divided into 5 zones: [\[MM2\]](#)

Protection Zone is reserved for water utilization, such as for reservoir. Meanwhile, habitat and biodiversity restoration becomes the main focus in biodiversity conservation zone by developing local species that existed before mining and new species that are appropriate with surrounding ecosystem.

Buffer Zone is a zone directly connected to Kutai National Park. This zone is designed to support KPC's rehabilitation activities and post-mining area management. In addition to biodiversity utilization and restoration, we also develop post-mining area as an Eco-Tourism Zone, one of them is Telaga Batu Arang.

Conservation Zone is used as a zone to restore habitat and biodiversity where we grow local species following the initial

sesuai dengan kondisi awal serta spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.

Zona Wisata digunakan untuk pengembangan lahan pascatambang sebagai zona wisata seperti Telaga Batu Arang yang dapat dipakai untuk kegiatan rekreasi dan olahraga perahu naga para insa KPC.

Zona Pemanfaatan memiliki luas 45% dari total area pascatambang KPC dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agribisnis lokal seperti peternakan sapi (PESAT: Peternakan Sapi Terpadu) dan Telaga Batu Arang untuk budidaya ikan air tawar, hingga penanaman rumput gajah dan singkong gajah.

Kami percaya, jika direstorasi dan dikelola dengan baik, lahan pasca tambang dapat memberikan nilai tambah dan potensi yang begitu besar bagi keberlanjutan masyarakat. Saat ini, beberapa area pascatambang, seperti Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) atau Telaga Batu Arang (TBA), tidak hanya berpotensi sebagai daerah kunjungan wisata kelak bagi masyarakat sekitar, namun juga menjadi sarana bagi pelajar untuk mendapatkan ilmu, memberikan nilai edukasi yang besar. Untuk itu, pada Zona Pemanfaatan, yang luasnya mencapai 45% dari total area pascatambang KPC, dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agribisnis lokal seperti peternakan sapi, budidaya ikan air tawar, dan penanaman rumput gajah. [MM2]

condition (baseline) and new species in accordance with the surrounding ecosystem.

Tourism Zone is used as the development of post-mining land as a tourist zone such as Telaga Batu Arang which can be used for recreational activities and dragon boat sports for KPC's employees.

Comprehensive **Utilization Zone** has 45% of the total post-mining area KPC and will be developed and utilized as a variety of local agribusiness activities such as cattle farm (PESAT: Integrated Cattle) and Telaga Batu Arang for freshwater fish farming, up to planting grass and Manihot esculenta.

We believe that if post-mining area can be restored and managed well, it will provide added values and immense potentials for the sustainability of society. Currently, several post-mining areas, such as Integrated Cattle Farm (PESAT) or Telaga Batu Arang (TBA), have become a tourist attractions for surrounding societies, but also facilities for students to gain knowledge which gives considerable education values. Therefore, Utilization Zone with an area of 45% from total KPC's post-mining area is developed and utilized in various local agribusinesses, such as cattle farming, freshwater fish framing, elephant grass, and palm oil plantation. [MM2]

SELAMA TAHUN 2017, LUAS AREA
REKLAMASI MENCAPAI:

1.185,82

HEKTAR YANG TELAH DITANAMI
LEBIH DARI

657.675

PEPOHONAN DAN TUMBUHAN DARI
BERAGAM JENIS DENGAN DAYA
SERAP CO₂ TINGGI.

THROUGHOUT 2017,
A TOTAL 1,185.82
HECTARE OF
RECLAMATION AREA
HAS BEEN PLANTED
WITH MORE THAN
657,675 TREES
WITH HIGH CO₂
ABSORPTION
FROM VARIETY OF
SPECIES.



DENGAN DEMIKIAN
TOTAL LAHAN YANG
TELAH DIREKLAMASI
SEJAK AWAL KPC
BEROPERASIONAL
HINGGA AKHIR TAHUN
2017 MENCAPAI:

8.589,2

HEKTAR

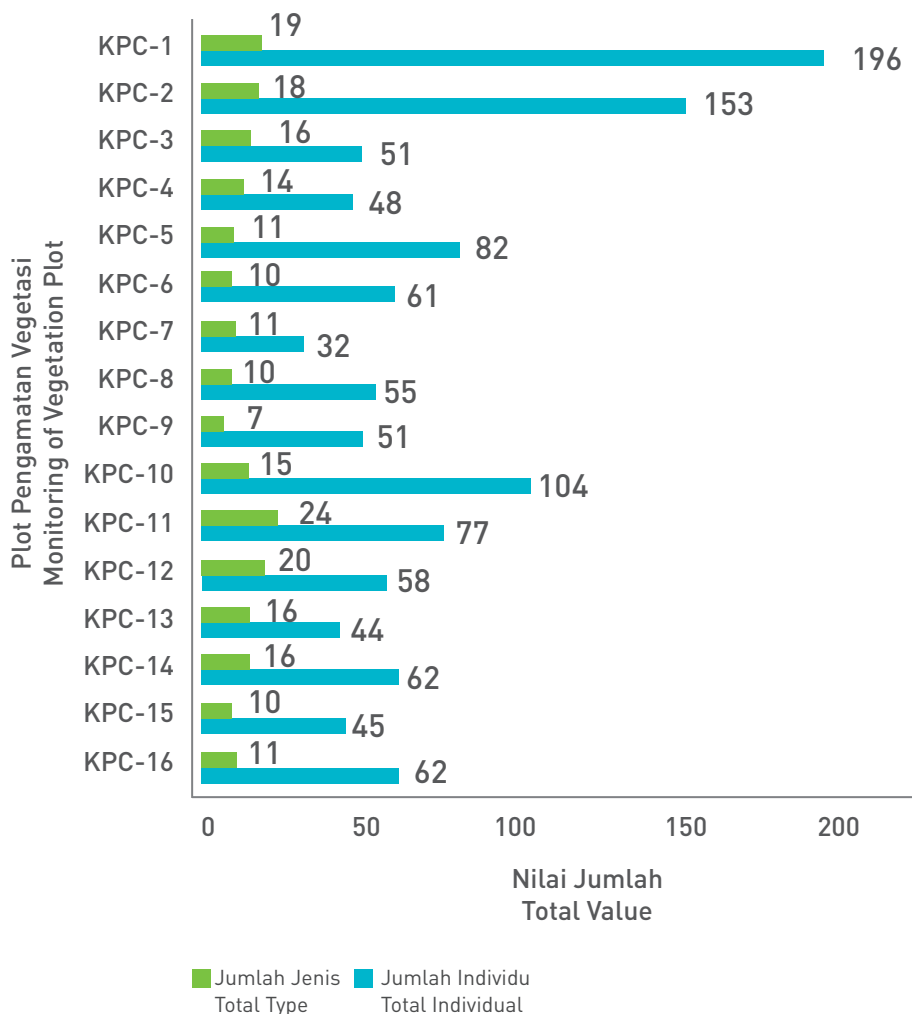
THEREFORE, TOTAL
RECLAMATION
AREAS THAT KPC
HAS MANAGED
SINCE IT FIRST
OPERATED UP
TO THE END OF
2017 ARE 8,589.2
HECTARES.



Sampai akhir tahun 2017, PT KPC telah melaksanakan reklamasi pada lahan bekas tambang sebesar 33,5% dari total luas area penambangan 25.659,2 hektar. Reklamasi yang telah dilakukan sebagian besar adalah reklamasi normal atau rehabilitasi sebagai upaya pengembalian fungsi alam dan ekosistemnya. Untuk menjamin fungsi jangka panjangnya, PT KPC melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan. Tidak hanya pemantauan terhadap kondisi flora, pun dilakukan pada perkembangan fauna khususnya mamalia sebagai kelas teratas rantai makanan. Hasil pemantauan yang dilakukan pada tahun 2017 tertuang pada rangkuman berikut.

By the end of 2017, KPC has conducted reclamation on post-mining areas covering 33.5% of total KPC's mining areas of 25,659.2 hectares. Reclamation efforts conducted are mostly those that are normally done or rehabilitation programs as an effort to return the nature and its ecosystem to its functions. To ensure the long-term condition, PT KPC conducts monitoring and evaluation on ongoing basis. Not only monitoring on the flora condition, but also the growth and development of animals inhabiting in the area, especially mammals on the top of the food chain. Results from monitoring activities conducted in 2017 are as follows:

GRAFIK JUMLAH JENIS DAN INDIVIDU
TOTAL OF TYPE AND INDIVIDUAL GRAPHICS



Keanekaragaman Flora
Reklamasi Usia 1 – 16 tahun

Plant Biodiversity at Reclamation
Area [1-16 years]

KEANEKARAGAMAN FAUNA MAMALIA REKLAMASI USIA 1 -16 TAHUN

ANIMAL BIODIVERSITY AT RECLAMATION AREA (1-16 YEARS)

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Lokasi Pengamatan										Identifikasi
				BN	PL	AB	MN	D2	TP	HT	D4	GH		
1	Monyet ekor-panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Cercopithecidae	✓			✓						L, CT	
2	Monyet beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Cercopithecidae				✓			✓			L, CT	
3	Rusa sambar	<i>Rusa unicolor</i>	Cervidae	✓		✓			✓			✓	J, CT	
4	Kijang muncak	<i>Muntiacus muntjac</i>	Cervidae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		J, CT	
5	Owa kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Hylobatidae		✓								S	
6	Landak raya	<i>Hystrix brachyura</i>	Hystricidae			✓	✓		✓				CT	
7	Orangutan	<i>Pongo pygmaeus morio</i>	Pongidae	✓				✓	✓				L, CT, Sr	
8	Bajing kelapa	<i>Callosciurus notatus</i>	Sciuridae	✓		✓	✓	✓	✓			✓	L, CT	
9	Bajing banciro	<i>Sundasciurus tenuis</i>	Sciuridae								✓		L	
10	Babi berjenggot	<i>Sus barbatus</i>	Suidae	✓	✓					✓		✓	J, CT	
11	Pelanduk napu	<i>Tragulus napu</i>	Tragulidae	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	J, CT	
12	Tupai tercatat	<i>Tupaia picta</i>	Tupaiaidae		✓		✓		✓	✓			L, CT	
13	Beruag madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Ursidae					✓					CT	
14	Tenggaling Malaya	<i>Viverra zangluna</i>	Viveriidae									✓	L	
Jumlah				7	4	5	7	5	7	4	3	5		

BN	: Bendili
PL	: Pelikan
AB	: AB East
MN	: Mentari
D2	: D2 Surya/Arboretum
TP	: Taman Payau
HT	: Hatari
D4	: D4 Valley
GH	: Hajah Hitam
L	: Pengamatan Langsung
CT	: Camera Trap
J	: Jejak kaki atau cakaran
Sr	: Sarang
S	: Suara

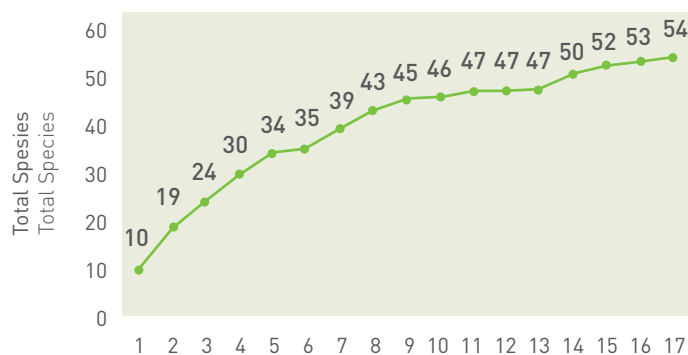


KEANEKARAGAMAN AVIFAUNA REKLAMASI USIA 1 -16 TAHUN

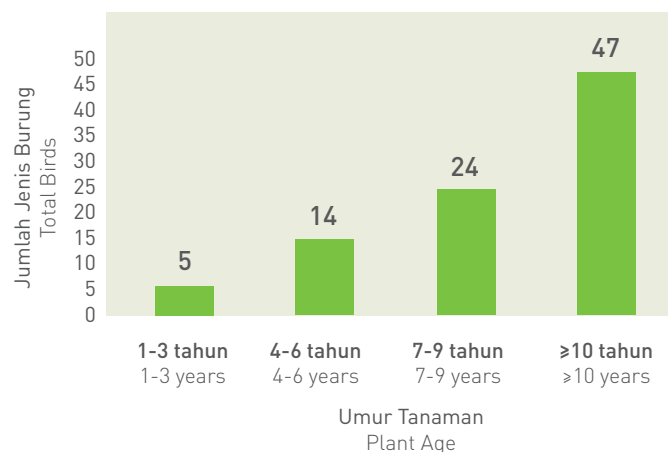
AVIFAUNA BIODIVERSITY AT RECLAMATION AREA (1-16 YEARS)

Kurva Keanekaragaman Jenis Burung
Biodiversity of Bird Curve

Keanekaragaman Jenis Burung pada
Setiap Umur KRPT PT KPC Tahun 2017
Biodiversity of Bird at Area KRPT
PT KPC in 2017



Lembar Pengamatan Jenis Burung
Item Type Observation Bird Sheet



Disimpulkan bahwa kawasan rehabilitasi dan revegetasi PT KPC secara umum telah dimanfaatkan bagi sebagian besar jenis-jenis satwa liar. Keragaman flora dan fauna relatif tinggi, namun jumlah tersebut dapat bertambah maupun berkurang menyesuaikan dengan perubahan kondisi lingkungan yang terjadi di dalam kawasan pertambangan.

REKLAMASI BENTUK LAIN SEBAGAI PEMANFAATAN

PT KPC telah melakukan reklamasi bentuk lain pada lahan lubang bekas tambang sebagai pemanfaatan sumber air bersih. Debit pemanfaatan total sebesar 260 ltr/s yang dibagi pada keperluan WTP PT KPC (80 ltr/s), pencucian batubara (80 ltr/s), dan PDAM Sangatta (100 ltr/s). Pelaksanaan reklamasi ini telah memenuhi aspek: perencanaan, stabilitasi lereng, pengamanan lubang tambang, pengelolaan dan pemulihan kualitas air, pemanfaatan, serta pemeliharaan dan pemantauan sesuai ketentuan di dalam Permen ESDM No.7 tahun 2014.

Secara khusus, PT KPC telah menyelesaikan konstruksi infrastruktur pemanfaatan yang mencakup: tanggul (embankment), saluran outlet air, serta instalasi pompa dan pemipaan dengan total pembiayaan \$1.188.462,00.



Gambar 5. Bangunan Outlet Reklamasi Pemanfaatan Void Pit Jupiter

Image 5. Outlet at Void Pit Jupiter's Reclamation Area

We can conclude that rehabilitation and revegetation areas of KPC have in general been used as a habitat for most wild animals in the areas. Biodiversity of flora and fauna in the area are quite high with the possibility of addition or reduction in numbers according to the change in the environmental condition around the mining areas.

OTHER RECLAMATION INITIATIVES

PT KPC conducts another type of reclamation effort at the post-mining open pit, i.e. clean water management. Total volumetric flow rate of water from this source is 260 ltr/s that is normally used for PT KPC's WTP (80 ltr/s), coal cleaning (80 ltr/s), and for Sangatta's PDAM (regional water utility company) (100 ltr/s). This reclamation effort has complied with aspects of: planning, slope stabilization, mining pit protection, management and recovery of water quality, utilization, and maintenance and monitoring, specified in the Permen ESDM No.7 tahun 2014.

In particular, PT KPC has completed the constructions of a total \$1,188,462.00 of infrastructure facilities, including embankment, water outlet channel and installation of pumps and piping.



Gambar 6. Instalasi Pompa Air Pemanfaatan Sumber Air Bersih Void Pit Jupiter

Image 6. Installation of Water Pump in the Utilization of Clean Water Source in Void Pit Jupiter



PEMELIHARAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY CONSERVATION

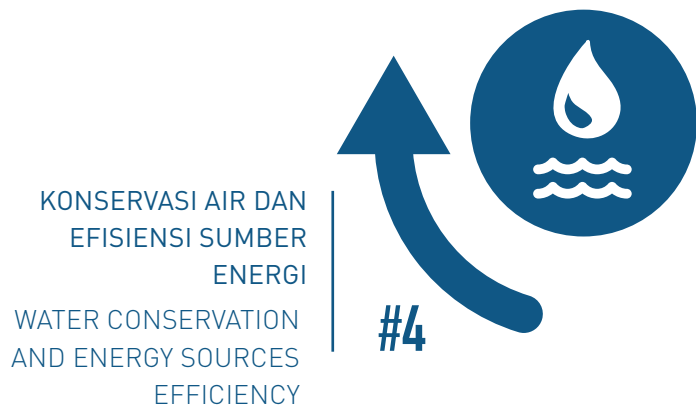


Sepanjang tahun 2017, KPC telah berhasil merehabilitasi lahan sebanyak 1.185,82 hektare di wilayah pascatambang dengan jumlah tanaman yang KPC rehabilitasi sebanyak 657.675 tanaman. Seluruh tanaman tersebut berada di 10 wilayah yang berada dalam pemantauan kami. Pemantauan dan rehabilitasi ini merupakan komitmen KPC dalam menjaga kelestarian alam Kalimantan. [103-3]

Bagi KPC, pemeliharaan lingkungan di wilayah tambang merupakan komitmen dasar kami dalam setiap aktivitas penambangan. Mencatat dan memantau apa yang terjadi sebelum dan sesudah penambangan dilakukan merupakan keharusan. Selain itu, membuat wilayah pascatambang sebagai lahan strategis untuk kebutuhan air bersih dan wisata, juga merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang KPC berikan. Kami sadar, bahwa KPC menjadi besar karena tanah yang diinjak di bumi Kalimantan memberikan banyak manfaat kepada kami dan orang banyak. Itu sebabnya, kami selalu siap untuk menjaga dan memelihara tanah tersebut sebagai komitmen kami menjaga warisan untuk generasi selanjutnya. [103-1][103-2]

Throughout 2017, KPC has succeeded in rehabilitating a total 1,185.82 hectare of post-mining area with total 657,675 trees planted. In particular, the trees are spread over 10 areas that we regularly monitor. These activities become a display of KPC's commitment for nature preservation in Kalimantan. [103-3]

For KPC, environmental preservation efforts around mining areas become our basic commitment to perform all mining activities. Recording and monitoring the environmental conditions before and after activities also become a mandatory. In addition, to establish post-mining area as a strategic area for clean water source and tourism also becomes a form of social and environmental responsibility initiatives that KPC conduct. We realize that KPC can grow only because of the mother nature in Kalimantan that has blessed us all with many benefits. For that reason, we are always ready to protect and preserve the land as our commitment to maintain the legacy for the next generations. [103-1][103-2]



Pemerintah Indonesia mulai menata sistem manajemen energi pada 2010 yang kemudian ditindaklanjuti KPC dengan memegang teguh komitmen terhadap konservasi energi yang tercantum di dalam dokumen Kebijakan KPLKPB & PKB (Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, Keamanan, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Kinerja Bisnis). Kebijakan ini diharapkan bisa mengurangi serta mengontrol beban pemakaian energi fosil yang hingga saat ini masih sering digunakan. KPC sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia, berupaya untuk turut serta dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya energi yang terbarukan di lingkungan KPC. [103-3]

The Government of Indonesia started to organize its nation-wide energy management system in 2010. KPC does a follow up on this matter through our commitment for energy conservation, which has been actualize through the KPLKPB & PKB (Mining Safety, Environment, Security, Sustainable Development and Business Performance Improvement) Policy. The policy is expected to reduce and control fossil fuel consumption that has currently been in practice. KPC, as one of mining company in Indonesia, strives to participate in the development and utilization of renewable energy in internal KPC. [103-3]

#4.1 PENGGUNAAN MATERIAL UNTUK OPERASI PENAMBANGAN

Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batu bara kotor. Material utama yang kami gunakan dalam proses produksi batubara adalah bahan peledak. Sedangkan material utama dalam proses pencucian batu bara kotor adalah *magnetite*, *flocculants*, dan *lime*. [103-1][103-2]

#4.1 MATERIALS TO SUPPORT MINING OPERATIONS

KPC's mining operations are divided into two major categories, i.e. production or mining process and coal cleaning process. The main materials that we use during coal production are the explosives, while main materials used during coal cleaning process are *magnetite*, *flocculants* and *lime*. [103-1][103-2]

#4.2 MENGGUNAKAN AIR DENGAN BIJAK

Pada operasi penambangan kami, kami menggunakan air untuk mencuci batu bara. Air yang kami gunakan diperoleh dari air hujan, air dari area pascatambang, dan air daur ulang dari pencucian batu bara itu sendiri. Hal ini merupakan langkah konkret yang kami lakukan untuk memastikan pasokan air bersih bagi masyarakat sekitar. [103-1][103-2]

#4.2 WISE WATER CONSUMPTION

In our mining operations, we use water to clean the coals. The sources are including rainwater, water from post-mining area, and recycled water from the washing of the coal process itself. This is a concrete step that we take to ensure ongoing supply of clean water for the surrounding communities. [103-1][103-2]

#4.3 SISTEM PENGELOLAAN AIR

KPC terus berupaya untuk selalu melakukan perawatan kolam pengendap untuk menjaga kapasitas kolam pengendap tetap optimal, sedangkan untuk strategi perencanaan kolam pengendap yang baru dibuat dengan 2 konfigurasi kolam, yaitu kolam retensi banjir dan kolam pengendap. Sistem ini menjadi solusi dalam mengontrol debit sehingga dapat dikelola saat hujan tinggi sehingga proses penetralan dan pengendapan air tambang dapat berlangsung secara optimal di kolam sedimentasi, sedangkan kolam pengendap *existing* dilengkapi dengan saluran keluaran *on-off* yang diletakkan di level lebih rendah dari *spill way* kolam dan difungsikan saat kualitas air di kolam baik, upaya ini dilakukan untuk menjaga kapasitas kolam saat hujan tinggi. KPC juga melakukan uji karakteristik sedimentasi untuk menetapkan dimensi kolam yang dibutuhkan agar kualitas air yang dikeluarkan ke lingkungan dapat diketahui sesuai rencana desain kolam pengendap.

#4.3 WATER MANAGEMENT SYSTEM

KPC strives to always perform maintenance on the settling pond to retain optimum capacity of the pool, meanwhile the strategy for planning new settling pond is based on 2 pool designs, which are for flood retention and as a settling pond. This system becomes a solution to control the flow water rate so that even during high rainfall the water can easily neutralize and materials can easily settle. Meanwhile, existing settling ponds have the on-off pipe that is placed lower than the spill way and normally used during good water quality, to retain pool capacity during high rainfall. KPC also performs an analysis on the characteristics of sediment to decide the size of pool that is needed in order that the quality of water outflow back to the water bodies can be determined according to the settling pond design planning.

#4.4 KONSUMSI DAN KONSERVASI ENERGI

Kami memerlukan energi untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional. Melihat besarnya kebutuhan akan energi, kami memprioritaskan program konservasi energi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. [103-1]

Upaya efisiensi energi dan penggunaan energy alternatif ramah lingkungan yang kami lakukan antara lain: [103-2]

#4.4 ENERGY CONSUMPTION & CONSERVATION

Energy is essential in our operations. Considering the great amount of energy needed to run operational activities, we prioritize an energy conservation and utilization of renewable energy resources program. [103-1]

Efforts to achieve energy efficiency and use of environmentally friendly energy are including: [103-2]

4.4.1 Penghematan Listrik

Sejak 2010, kami memiliki program penghematan listrik. Program ini telah memberikan dampak yang sangat positif terkait penghematan energi. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan antara lain:

- Pemasangan KWH meter di wilayah pabrik
- Pemasangan saklar yang dilengkapi sensor cahaya
- Pemasangan *timer* AC di perkantoran
- SOP mematikan semua peralatan listrik bila tidak digunakan
- Penggunaan lampu hemat energi
- Pengurangan jumlah lampu berlebih
- Memasukkan hemat energi sebagai kriteria perancangan peralatan di KPC
- Mengganti AC *Window* dengan AC *Split*
- Revisi program perbaikan lingkungan KPC untuk menyertakan program hemat energi

4.4.2 Penghematan Bahan Bakar

Sejak 2008, kami telah menginisiasi program penghematan bahan bakar. KPC menugaskan tim khusus untuk mengidentifikasi penyebab keborosan secara kontinyu, serta pada akhirnya menerapkan sistem perbaikan, seperti:

- Melakukan sosialisasi SOP untuk mematikan mesin pada kondisi tidak produktif dan SOP untuk menjaga *match factor* (keseimbangan) *truck-shovel* pada operasional yang optimum
- Melakukan peninjauan ulang terhadap *range match factor optimal* terhadap pilihan untuk mematikan *shovel* saat tidak digunakan atau mematikan truk saat sedang berhenti untuk waktu yang cukup lama
- Melakukan pemasangan lampu khusus di truk untuk memantau apakah operator benar-benar mematikan mesin pada saat kondisi *truck standby*

4.4.1 Power Savings

Since 2010, we have initiated various power saving programs. These programs have made very positive impacts to save energy. The activities that we do to achieve energy savings include:

- Installation of KWH metering devices in plant areas
- Installation of switches with light sensor
- Installation of air conditioning timer in offices
- SOP to turn off all electrical appliances
- Use of energy saving lamps
- Reducing the amount of unnecessary lighting
- Incorporating saving energy program as a design criteria in KPC equipment procurement
- Replacing Window Air Conditioners with Split system
- Revising KPC Environmental Improvement Program to include the energy-saving program

4.4.2 Fuel Saving

Since 2008, we have initiated a fuel efficiency program. For this purpose, KPC has assigned a special team to identify the cause of inefficiencies and finally implement improvement programs, including:

- Regularly communicating the SOP to turn off equipment in unproductive situation and the SOP to maintain truck-shovel match factor during optimum operational condition
- Performing a review for optimum range match factor against the decision to turn off shovel when not in use or turn off the truck during idle time
- Installing special lamps in trucks to monitor whether the operator completely turns off the engine during a standby position

4.4.3 Penggunaan *Overland Conveyor* (OLC) sebagai Transportasi Batubara

Kami berkomitmen di dalam peningkatan efisiensi transportasi batubara. KPC telah membangun *Over Land Conveyor* (OLC) guna menggantikan *dump truck* yang mengkonsumsi bahan bakar lebih banyak, dikarenakan harus mengangkut sebagian jumlah batu bara ke tempat tujuan serta kembali ke tempat awal untuk mengangkut batu bara lainnya. OLC pertama menghubungkan Pit Melawan dan area crusher. Sementara OLC kedua menghubungkan crusher dan terminal batu bara Tanjung Bara (Tanjung Bara Coal Terminal – TBCT). Sementara itu, OLC TBCT telah selesai dengan jalur sepanjang 13 Km. OLC turut berperan penting dalam membantu kami menghemat konsumsi bahan bakar solar untuk transportasi batu bara.

4.4.4 Pemanfaatan Biodiesel sebagai Bahan Campuran Solar

Pemanfaatan biodiesel telah kami gunakan untuk bahan campuran solar. Dengan pemanfaatan biodiesel, penggunaan solar murni dalam kegiatan operasional dapat dikurangi. Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM nomor 25 tahun 2013, KPC berkomitmen untuk menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar campuran solar secara bertahap.

4.4.3 Use of *Overland Conveyor* (OLC) as Coal Transportation Alternatives

We commit to increasing efficiency during coal transportation. In particular, KPC has installed Over Land Conveyor (OLC) to replace dump trucks that consume relatively more fuel due to back-and-forth coal transport activities. The first installed OLC connects Melawan Pit and crusher area, while the second OLC connects crusher area and Tanjung Bara Coal Terminal. OLC TBCT has currently been completed with a track that spans along 13 km. OLC also plays an important role in helping us to save the consumption of diesel fuel during the transportation of coal.

4.4.4 Utilization of Biodiesel as Mixture of Diesel Fuel

We use biodiesel in a mixture for diesel fuel. By mixing biodiesel, the use of regular diesel in operational activities can be reduced. In accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral number 25 in 2013, KPC is committed to gradually use biodiesel as a fuel mixture of diesel.



Kilas Performa 2017—Pelestarian Lingkungan

Performance Highlight 2017—Environmental Preservation

PEMANFAATAN SAMPAH UMUM TAHUN 2017

UTILIZATION OF GENERAL WASTE 2017 [306-2]

Jenis Sampah Umum Type of General Waste	Satuan Unit	Jumlah Amount	Pemanfaatan Utilization
Kertas Bekas Used Paper	Ton	10,96	Pupuk Kompos Compost
Sampah Dapur Garbage	Ton	30,35	Pupuk Kompos Compost
Palet Kayu Used Pallet	Each	790	Pengiriman Limbah B3 Disposal of Hazardous Waste
Ban Bekas Used Tire	Each	1.579	Drop Structure Drop Structure
<i>Cutting Edge</i> Bekas Used Cutting Edge	Each	444	Digunakan kembali sebagai <i>Cutting Edge</i> di Unit Grader 24 Series Reuse for Cutting Edge of Grader Unit 24 Series

EMISI CO₂ DARI KONSUMSI ENERGI DAN PEMBUKAAN LAHAN TAHUN 2017

CO₂ EMISSION FROM ENERGY CONSUMPTION AND LAND CLEARING 2017 [305-1]

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	Jumlah Amount	Faktor Konversi per Unit Satuan * Conversion Factor per Unit	Ekuivalen CO ₂ CO ₂ Equivalent
Bensin Gasoline	liter	1.080.661	2.319	2.506.493,55
Solar Diesel	liter	662.720.076	2.697	1.787.486.017,63
Batu bara Coal	ton	113.917	1676.179	190.945.237,35
Biodiesel Biodiesel	liter	73.635.564	2.496	183.825.694,37
Pembukaan Lahan Land Clearing	Ha	1.051,63	99	104.111,37
Total (Kg CO ₂ e)				2.164.867.554,28
Total (Ton CO ₂ e)				2.164.867,55

* Dihitung menggunakan faktor konversi Environmental Protection Agency (EPA) versi Juni 2014

* Calculated using conversion factor of EPA version June 2014

EMISI CO2 DARI KONSUMSI ENERGI DAN PEMBUKAAN LAHAN TAHUN 2017

CO2 EMISSION FROM ENERGY CONSUMPTION AND LAND CLEARING 2017 [305-1] [305-7]

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Sulfur Dioksida (SO ₂)	Nitrogen Oksida (NO _x) sebagai NO ₂	Total Partikulat	Opasitas Opacity
		Unit Unit	(Mg/m ³)	Opasitas Opacity	(Mg/m ³)	(%)
		Baku Mutu *) Quality Standard	750	850	150	20
Cerobong PLTU 1 (Boiler 1 - FL01)	Boiler T/A 101	24-Mar-17	102.00	465.00	15.20	8.00
Cerobong PLTU 2 (Boiler 2 - FL02)	Boiler T/A 102	24-Mar-17	113.00	686.00	13.70	7.00
Cerobong PLTU 3 (Boiler 2 - FL03)	Boiler T/A 103	24-Mar-17	450.00	315.00	8.50	7.00
Cerobong PLTU 1 (Boiler 1 - FL01)	Boiler T/A 101	30-Dec-17	551.00	818.00	38.00	11.00
Cerobong PLTU 2 (Boiler 2 - FL02)	Boiler T/A 102	7-Nov-17	6.00	388.00	24.80	4.20
Cerobong PLTU 3 (Boiler 2 - FL03)	Boiler T/A 103	7-Nov-17	52.00	712.00	42.30	5.00
Cerobong PLTU 4 (Boiler 2 - FL04)	Boiler T/A 104	8-Dec-17	3.00	144.00	17.00	5.00
Cerobong PLTU 5 (Boiler 2 - FL05)	Boiler T/A 105	7-Nov-17	645.00	632.00	53.30	4.20

* Standar baku mutu merujuk merujuk pada Peraturan Kementerian Lingkungan No.21/2008 tentang standar mutu tetap sumber emisi untuk industry dan aktivitas pembangkit listrik – Lampiran IA Baku Mutu Tetap Sumber Emisi Pembangkit Tenaga Listrik

* Quality Standard refers to the Ministry of Environment Regulation No.21/2008 regarding fixed quality standard of emission sources for power-generating industries and activities – Appendix IA Fixed Quality Standard of Emission Sources from Power Plant.

EMISI CO2 DARI KONSUMSI ENERGI DAN PEMBUKAAN LAHAN TAHUN 2017

CO2 EMISSION FROM ENERGY CONSUMPTION AND LAND CLEARING 2017 [305-1]

Parameter Parameter	Baku Mutu Quality Standar	Satuan Unit	Periode Period			
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
			Limbah Filter Medis Medical Filter Waste	Limbah Filter Medis Medical Filter Waste	Limbah Filter Medis Medical Filter Waste	Limbah Filter Medis Medical Filter Waste
So ₂	250	Mg/m ³	<1	<1	11	23
No ₂	300	Mg/m ³	275	153	150	219
Hf	10	Mg/m ³	<0.01	<0.1	<0.1	<0.01
Co	100	Mg/m ³	5.9	9.8	2.8	8
Hcl	70	Mg/m ³	<0.01	<0.05	<0.05	<0.01
Ch ₄	35	Mg/m ³	<1	<1	11.9	<1
As	1	Mg/m ³	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
Cd	0.2	Mg/m ³	<0.005	<0.005	<0.005	<0.005
Cr	1	Mg/m ³	<0.005	<0.005	<0.005	<0.005
Pb	5	Mg/m ³	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Hg	0.2	Mg/m ³	<0.01	<0.001	<0.001	<0.01
Tl	0.2	Mg/m ³	<0.01	<0.02	<0.02	<0.01
Opasitas Opacity	10	%	0.05	5	6.9	7.7
Efisiensi Efficiency	≥ 99.99	%	99.99	99.99	99.99	99.99

TABEL PENGELOLAAN LIMBAH B3 TAHUN 2017

MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND TOXIC WASTE IN 2017 [306-2, 306-4]

Jenis Limbah B3 Kind of Hazardous Waste	Satuan Unit	Masuk In		Keluar Out			Sisa Ending Balance
		Saldo Awal Beginning Balance	Timbunan Generated	Pemanfaatan Exploited	Pengolahan Processed	Pengiriman ke Pihak Ketiga Disposed To Third Party	
Majun Beroli Contaminated Goods	Ton	10,64	371,54	-	-	358,50	23,68
Filter Beroli* Oily Filter	Ton	16,26	537,00	-	27,42	497,90	27,93
Hose Beroli Oily Hose	Ton	20,50	336,48	-	-	341,72	15,25
Limbah Medis* Medical Waste	Ton	0,011	3,218	-	3,21	-	0,0215
Limbah H ₂ O ₂ Used Hydrogen Peroxyde	Ton	1,44	7,14	-	-	7,21	1,37
Grease Bekas Used Grease	Ton	2,08	64,57	-	-	62,37	4,28
Aki Bekas Used Battery	Ton	8,74	173,54	-	-	164,62	17,66
Toner Bekas Used Toner	Ton	0,05	0,41	-	-	0,43	0,026
Limbah Kimia Chemical Waste	Ton	4,41	119,44	-	-	99,43	24,42
Abu Insinerator Incinerator Ash	Ton	0,13	2,41	-	-	2,53	-
Baterai Bekas Used Dry Battery	Ton	-	0,69	-	-	0,57	0,124
Lampu TL Bekas Used TL Lamp	Ton	-	1,11	-	-	1,11	-
Wadah Terkontaminasi Used Container Contaminated	Ton	0,01	0,33	-	-	0,34	0,003
Limbah Elektronik Electronic Waste	Ton	0,02	0,18	-	-	0,20	-
Oli Bekas** Used Oil	Ton	90,77	9.417,34	4.912,40	-	4.551,80	43,90
Abu Terbang*** Fly Ash	Ton	4.307,06	17.663,50	7.905,92	-	-	14.064,64
Abu Tinggal*** Bottom Ash	Ton	6.808,75	351,65	4.501,25	-	-	2.659,15
Sludge IPAL**** Sludge from WWTP	Ton	347,00	327,84	-	647,09	1,40	26,34
Total Limbah B3 Total of Hazardous and Toxic Waste	Ton	8.390,54	15.214,38	4.556,19	34,14	7.396,75	11.617,85

* Pengolahan dilakukan secara insinerasi

Processed through incineration

** Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton, road base

Utilized as a substitute of raw materials for paving block, concrete, and road base.

*** Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton, road base

Utilized as a substitute of raw materials for paving block, concrete, and road base

**** Pengolahan dilakukan secara bioremediasi

Processed through bioremediation

PEMANTAUAN INDEKS KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY INDEX MONITORING [304-3]

Lokasi Location	Rona Awal Baseline Index	Pemantauan Monitoring Result				
		2013	2014	2015	2016	2017
Hatari AB	1,33	1,26	1,24	1,21		
Bendili (Termasuk bendili prima)	1,43	1,30	1,19	1,19	1,20	1,17
Melawan	1,53	1,18	1,27	1,24	1,24	1,24
Pelikan	1,47	1,32	1,28	1,22	1,19	1,47
Tania	1,43				1,23	
Kanguru	1,43				1,18	1,31
Inul Middle	1,43				1,20	
Inul K West	1,43				1,25	1,22
Peri	1,43				1,20	
Pit Jupiter (Termasuk South Pinang)	1,36	1,31	1,23	1,24		0,99
Rata-rata Average	1,43	1,27	1,24	1,22	1,21	1,23

JUMLAH KONSUMSI AIR BERSIH DAN AIR MINUM

CONSUMPTION OF CLEAN WATER AND POTABLE WATER [303-1]

Keterangan Location	Jumlah Total		
	2015	2016	2017
Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (air baku) Intake of Surface Water & Groundwater (raw water)			
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie) Sangatta River Water (intake in Papa Charlie)	2.462.306	2,218,613	1.566.176
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara Surface Water and Drilling Well in Tanjung Batu Bara	884.159	995,367	671.972
Total Pengambilan Air Baku Total Intake of Potable Water	3.346.465	3,213,980	2.238.148
Total Air Baku Diolah (Pre Treatment) Total Treated Potable Water	2.583.450	2,495.596	2.164.347
Pengolahan Air Minum (WTP) Water Treatment Plant (WTP)			
WTP Swarga Bara	1.774.583	1,952,040	1.530.786
WTP Tanjung Bara	463.919	469,378	398.055
Total Produksi Air Minum Total Production of Drinking Water	2.238.502	2,421,418	1.928.841
Total Konsumsi Air Minum Total Drinking Air Consumption	2.229.412	2,282,382	2.101.989

KONSUMSI MATERIAL UNTUK OPERASIONAL PERTAMBANGAN

MATERIAL CONSUMPTION FOR MINING OPERATIONS [301-1]

Jenis Material Material Type	Penggunaan Objective of Usage	Satuan Unit	Jumlah Amount			
			2014	2015	2016	2017
Amonium*	Bahan peledak Explosive material	Ton	81.809	89.992	86.573	78.669
Magnetite*	Pencucian batu bara Coal washing material	Ton	920	780	1.060	1.675
Flocculant*	Pencucian batu bara Coal washing material	Ton	17	24	36	39
Lime*	Pencucian batu bara Coal washing material	Ton	181	87	128	110
Lime*	Pengapuran air asam Calcification of acid water	Ton	1.732	2.384	3.944	14.312
Lubricating Oil*	Pelumas Lubricant	Kilo Liter	1,24	6.910	6.480	7.823

* Konsumsi material kami merupakan material yang tidak terbarukan

* Our consumption mostly consists of non-renewable materials.

REALISASI PENGGUNAAN BAHAN BAKAR TAHUN 2017

FUEL CONSUMPTION 2017 [302-1]

Jenis Bahan Bakar Source of Fuel	Total Konsumsi Total Consumption		Faktor Konversi per unit satuan *** Conversion Factor per Unit***		Total Konsumsi dalam MJ (MegaJoule) Total consumption in MJ (Megajoule)
	Jumlah Total	Satuan Unit	MJ/Liter	Unit	
Solar* Diesel*	662.720	Liter	39,6	MJ/L	2,62E+07
Biodiesel** Biodiesel**	73.636	Liter	35,7	MJ/L	2,63E+06
Bensin* Gasoline*	1.081	Liter	33	MJ/L	3,57E+04
Batu bara untuk PLTU* Coal for Power Plant*	113.917	Ton	24	GJ/Ton	2,73E+09

* Bahan bakar tidak terbarukan

* Non-renewable fuels

** Bahan bakar terbarukan

** Renewable fuels

(***) Faktor konversi menggunakan standar konversi dari Berkeley University, Amerika Serikat, dan BioRefinery untuk faktor konversi Biodiesel
 (***) In this table, we use Berkeley University standard conversion factor, and BioRefinery conversion factor specifically for Biodiesel

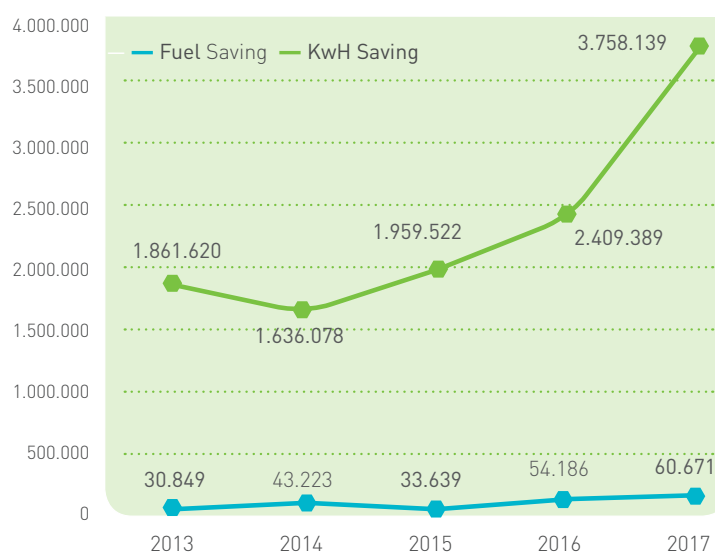
REALISASI BIAYA PEMELIHARAAN DAN INVESTASI LINGKUNGAN TAHUN 2017

ENVIRONMENTAL PRESERVATION AND INVESTMENT THROUGHOUT 2017

Realisasi Biaya Investment	Jumlah Value (US\$)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	50.475.983
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	839.187
Konsultan Lingkungan dan Pelatihan Environmental Consultancy & Training	419.242
Biaya Subkontraktor Subcontractor	27.681.260
Jumlah Total	79.415.673

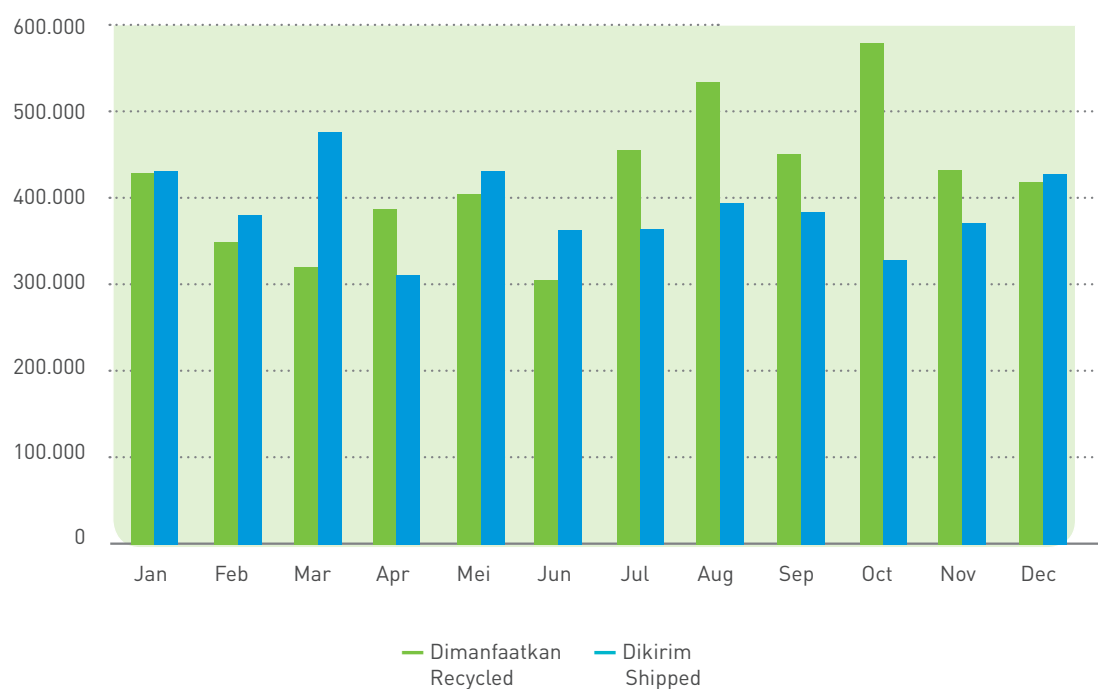
GRAFIK PENGHEMATAN LISTRIK (DALAM KWH) & BAHAN BAKAR (DALAM KILO LITER)

ELECTRICITY EFFICIENCY RESULT (IN KWH) & KILO LITERS FOR FUEL [302-1] [302-4]



GRAFIK PEMANFAATAN OLI BEKAS

UTILIZATION OF USED LUBRICANT [306-2]







KPC senantiasa membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami.

KPC consistently internalizes Occupational Safety and Health (OSH) culture, not only to the employees but also to everyone working inside its operational areas.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health

KPC senantiasa membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Bagi KPC, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

KPC consistently internalizes Occupational Safety and Health (OSH) culture, not only to the employees but also to everyone working inside its operational areas. For KPC, participation from all parties in optimizing the implementation of OSH culture becomes the key in actualizing a work environment that is safe, comfortable, healthy and productive.

Sebagai perusahaan tambang, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sebuah keharusan bagi KPC. Namun lebih dari hanya sekedar mengikuti peraturan, berbagai program K3 menjadi amat penting bagi kami karena program ini melindungi aset KPC yang paling berharga, yakni karyawan kami. Oleh karena itu K3 telah menjadi salah satu pilar keberlanjutan serta salah satu aspek dari sembilan Good Mining Practice yang telah diimplementasikan sejak awal KPC beroperasi serta menjadi aspek wajib dalam proses desain tambang.

Tujuan utama program K3 di KPC adalah untuk menciptakan sebuah lingkungan kerja yang dapat menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan dari setiap personel yang bekerja di dalamnya, baik itu karyawan kami, para kontraktor dan supplier, serta masyarakat sekitar dan para pengunjung.

As a mining company, Occupational Safety and Health (OSH) practice is mandatory in KPC. However, more than simply an act of compliance with the regulation, OSH programs are even more important for us as they protect KPC's most valuable asset, the employees. For that reason, OSH becomes one of the pillars of KPC's sustainability strategy, one of the nine aspects of Good Mining Practice that has been implemented since the beginning of KPC's operations, and a mandatory part of mine design process.

The main goal of OSH program in KPC is to establish a work environment that can ensure security, safety and health of all personnels that are working in the area, either the employees of KPC, contractors or suppliers, as well as the communities and visitors.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERTAMBANGAN DAN BATUBARA

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan. Pelaksanaan SMKP Minerba berdasarkan Permen ESDM No. 38 Tahun 2014 bertujuan untuk meningkatkan efektifitas keselamatan pertambangan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi; mencegah kecelakaan tambang, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya; menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif; dan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman dan efisien untuk meningkatkan produktivitas.

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah tersebut, KPC telah melakukan berbagai langkah untuk mengimplementasikan sistem tersebut, antara lain dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pihak terkait di KPC dan kontraktornya dengan mengundang narasumber Kasubdit Keselamatan Pertambangan mewakili Kepala Inspektur Tambang (KAIT) pada acara seminar Bulan K3 Nasional yang dilaksanakan pada 26 Maret 2015 dan kemudian dilanjutkan dengan berbagai workshop kajian gap analisis oleh KPC dan masing-masing kontraktor yang hasilnya dilaporkan kepada KAIT (Kepala Inspektur Tambang) pada April 2015.

Sesuai dengan peraturan tersebut pula, KTT (Kepala Teknik Tambang) KPC menginstruksikan kepada para pimpinan Perusahaan Jasa Pertambangan/kontraktor yang beroperasi di wilayah operasi KPC untuk menunjuk seorang Penanggung Jawab Operasi (PJO) dan mengajukannya kepada KTT KPC untuk diverifikasi. PJO yang ditunjuk dan diajukan oleh Pimpinan Perusahaan Jasa Pertambangan harus memenuhi persyaratan, yakni menduduki posisi/jabatan operasional tertinggi perusahaannya di site KPC, memenuhi

COAL AND MINING SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

In KPC, the Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba) that is enforced by the Government has been integrated into the overall corporate management system, as an effort to manage mining safety risks. The system covers mining occupational safety and health and mining operational safety. In particular, the enforcement of SMKP Minerba is based on ESDM Minister Regulation No. 38 Year 2014 that aims to improve the effectiveness of mining safety in a planned, measurable, structured, and integrated way; to prevent mining accidents, occupational diseases and hazardous incidents; to ensure safe, efficient, and productive mining operational activities; and to establish a workplace that is safe, healthy, comfortable and efficient to improve productivity.

In accordance with the regulation, KPC has prepared several measures as a part of the system implementation, including communicating the regulation to all related parties in KPC and the contractors by inviting the Head of Sub-Directorate of Mining Safety, representing the Chief Inspector of Mines, as the speaker in a seminar held by KPC during the National OSH Month on 26 March 2015, followed by various gap analysis workshops by KPC and each contractor, whose results were reported to the Chief Inspector of Mines (KAIT) in April 2015.

Following the regulation, KTT (Head of Mining Technical) KPC has also instructed the Managements of Mining Service Companies/ Contractors that operate at KPC operational areas to appoint an official Operational Person-In-Charge (Penanggung Jawab Operasi or PJO) and report the appointment to KTT KPC for verification. The appointed and proposed PJO by the Management of Mining Service Company have to fulfill the following requirements, i.e. assuming the company's highest operational position, passing the qualification and

kualifikasi dan lulus verifikasi oleh tim HSES KPC terkait dengan kompetensi, kinerja, dan komitmennya dalam penerapan SMK. P.

Dalam rangka perayaan Bulan K3 Nasional 2016, tepatnya pada 30 Maret 2016 diadakan Lokakarya Implementasi SMK. P. bagi jajaran Manajemen KPC dan PJO Kontraktor. Lokakarya ini dimaksudkan untuk dapat menjadi sarana berbagi pengalaman dan sebagai upaya KPC dalam menyelaraskan penerapan SMK. P. oleh seluruh kontraktor yang bekerja di areal KPC.

verification process by KPC's HSES team on competence, performance and commitment in the implementation of SMK. P.

During the celebration of National OSH Month 2016, which was on 30 March 2016, we held SMK. P. Implementation Workshop for the Managements of KPC and PJO of the contractors. The workshop was held as a sharing forum and as an initiative by KPC in aligning SMK. P. implementation by all contractors that were working in KPC areas.

PENERAPAN GOOD MINING PRACTICE PADA ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Komitmen KPC adalah menciptakan zero accident yang berlandaskan Good Mining Practice di lingkungan kerja KPC. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas perusahaan sejak tahap awal desain dan perencanaan tambang. Kami memberikan pelatihan secara intensif agar setiap insan KPC menjadi peduli terhadap penerapan K3. Lebih jauh lagi, kami berupaya setiap program KPC mengenai kesehatan dan keselamatan kerja membudaya dalam setiap diri insan KPC. [103-1] [103-2]

Kami selalu melakukan pemantauan dan pengawasan bagi terhadap potensi bahaya kesehatan bagi para insan KPC seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat. Kami telah melaksanakan berbagai program terkait dengan pola hidup sehat bagi karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar wilayah operasional kami. [103-3]

IMPLEMENTATION OF GOOD MINING PRACTICE IN THE ASPECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

It is KPC's commitment to achieve zero accident target, based on the principles of Good Mining Practice, throughout KPC work environment. For that reason, occupational safety and health is a priority aspect that we include since the mining design and planning stage. Further, we regularly hold intensive training sessions for KPC people to care about to the implementation of OSH in KPC. We strive that each KPC's program on occupational safety and health can be internalized by each employee. [103-1] [103-2]

Further, we routinely hold monitoring and control on various health risks that may potentially be suffered by KPC people, including noise, dust level, lighting, ventilation, heat stress, toxic gas, and vibration of heavy equipment. We also conduct various programs that promote healthy lifestyle for our employees, their families and the communities around our operational areas. [103-3]

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan – Pembaruan Prima Nirbhaya



PRIMA NIRBHAYA adalah Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan & Lingkungan yang membantu KPC mengelola risiko dan memaksimalkan peluang peningkatan kinerja di bidang K3 dan lingkungan. Setelah mengalami perubahan yang cukup signifikan lantaran diberlakukannya Kepmen ESDM Nomor 38/2014 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Prima Nirbhaya kembali harus diperbarui sehubungan dengan berubahnya standar internasional yang diacunya, yakni ISO 14001:2004 ke ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2017 untuk Sistem Manajemen K3.

Standar ISO 14001:2015 telah resmi dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO) dan sudah diadopsi oleh Prima Nirbhaya, sedangkan ISO 45001:2017 meskipun sampai saat ini masih berbentuk DIS (Draft International Standard) yang ke-2, namun Prima Nirbhaya sudah mulai disesuaikan pula dengan bakal standar K3 Internasional yang baru ini.

Kedua standar internasional dalam versi terbaru ini menghendaki adanya penjelasan secara detail mengenai isu-isu K3 dan lingkungan hidup yang terjadi saat ini dan yang akan datang dan keduanya telah diselaraskan dengan 10 struktur Annex SL, yakni:

1. Lingkup
2. Referensi Normatif
3. Istilah dan definisi
4. Konteks organisasi
5. Kepemimpinan
6. Perencanaan
7. Dukungan
8. Operasi
9. Evaluasi kinerja
10. Perbaikan

Hal-hal baru di dalam standar ISO 14001 dan ISO 45001 (d/h OHSAS 18001) yang harus disesuaikan ke dalam Prima Nirbhaya mencakup antara lain diperkenalkannya klausa baru yang berkaitan dengan konteks organisasi. Ini berarti bahwa Manajemen KPC harus mengidentifikasi dan memahami isu-isu terkait dengan K3L, baik yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan dan target yang ingin dicapainya. Selain itu, Manajemen KPC harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan yang relevan dan mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mereka.

Standar yang baru ini tidak lagi menggunakan istilah 'tindakan pencegahan' karena konsep perencanaan risiko dan peluang dan penggunaan seluruh elemen sistem manajemen dalam siklus P-D-C-A sudah merupakan sebuah tindakan pencegahan.

Menurut standar yang baru ini, peran kepemimpinan dan partisipasi karyawan sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem manajemen. Standar baru ini meminta Manajemen Puncak KPC untuk dengan nyata menunjukkan kepemimpinannya dengan antara

lain, menyediakan sumber daya yang cukup, menentukan kebijakan, dengan jelas menentukan peran-peran di setiap fungsi dan tingkatan di dalam organisasi, memberikan arahan strategis pengelolaan K3L yang sejalan dengan upaya pencapaian tujuan K3L KPC.

Standar yang baru mengharuskan adanya pertimbangan siklus hidup, yakni identifikasi terhadap aspek K3L dan evaluasi dampak K3L dari penggunaan barang dan jasa bagi keselamatan dan kesehatan orang dan lingkungan hidup, mulai dari tahapan pembuatan sampai dengan pengelolaan akhir atau bahkan hingga ke pembuangannya. Khusus aspek K3, perusahaan harus mempertimbangkan pula pengelolaan K3 oleh pemasok dan kontraktornya.

Kita tidak lagi menemukan istilah 'dokumen' dan 'rekaman' karena sudah diganti dengan kata 'informasi terdokumentasi'. Standar yang baru juga tidak secara khusus meminta prosedur yang harus dibuat perusahaan, kecuali hanya prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat. Sedangkan prosedur yang lainnya dapat berbentuk informasi terdokumentasi yang dapat berupa instruksi kerja, formulir, rekaman, dan lain-lain.

Menyelaraskannya dengan kedua standar baru ini cukup menantang karena Prima Nirbhaya juga sudah mengadopsi SMK P Permen ESDM 38/2014 yang pada saat pengembangannya belum diselaraskan dengan dokumen Annex SL ISO.

Occupational Safety & Health and Environmental Management System – Update on Prima Nirbhaya

PRIMA NIRBHAYA is an Occupational Safety & Health and Environmental Management System that helps KPC in managing risks and maximizing the opportunity to improve its performance on OSH and Environmental aspects. After undergoing a significant change following the implementation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No 38/2014 on the Implementation of Mining Safety Management Implementation (SMKP), KPC once again updated Prima Nirbhaya following new changes in the adopted international standards, i.e. ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2017 for OSH Management System.

ISO 14001:2015 has now been officially introduced by the International Organization for Standardization (ISO) and adopted by Prima Nirbhaya. Meanwhile, ISO 45001:2017, though currently is still in the form of 2nd DIS (Draft International Standard), KPC's Prima Nirbhaya has also been updated according to the new International OSH standard.

In the newest version, both international standards require a detailed explanation on OSH and environmental issues that are currently and will potentially be relevant. The structure of the standards have been adjusted according to Annex SL's 10 structures, i.e.:

1. Scope
2. Normative reference
3. Terms and definitions
4. Context of the organization
5. Leadership
6. Planning
7. Support
8. Operation
9. Performance evaluation
10. Improvement

New aspects under ISO 14001 and ISO 45001 (d/h OHSAS 18001) that need to be adjusted into Prima Nirbhaya are including new clauses on organizational contexts. This requires KPC's Management to identify and understand issues that are related to OSH & environment, both internal and external, that can affect the company and its targets. In addition, KPC's Management has to identify relevant parties with vested interests and identify their hopes and needs.

The new standards do not use the term 'preventive action' anymore because the concept of risk and opportunity planning and the use of the whole management system elements in the P-D-C-A cycle is already a form of preventive action.

According to the new standards, leadership and participation from the employees are crucial to the success of the implementation of management system. The new standards require KPC's Top Management to visibly show their leadership, including through ensuring availability of adequate resources, policy making, clearly assigning

roles within organizational functions and levels, and giving strategic directions on OSH & Environment management that are in line with the efforts to achieve KPC's OSH & Environment targets.

The new standards also require the inclusion of the aspect of life cycle, which includes the identification of OSH&E aspects and evaluation of OSH&E impacts from the use of products of services on the safety and health of people and the environment, starting from the manufacturing process up to the end management or the disposal. Specifically on OSH aspect, the Company needs to also consider OSH management by the suppliers and contractors.

We no longer find the terms 'document' and 'record' since they have been replaced by the word 'documented information'. The new standard does not also specifically require the availability of a procedure that is prepared by the company, except on alert and emergency response procedures. Meanwhile, other procedures can prepared as documented information in the forms of work instructions, forms, records, etc.

Aligning with the new two standards becomes quite a challenge as Prima Nirbhaya has also adopted SMKP Permen ESDM 38/2014 that was not aligned with Annex SL ISO documents yet during its development.

ATURAN BAKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KPC

Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di KPC, kami mengidentifikasi ke dalam 12 tipe pekerjaan yang kami klasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya. Kami melakukan audit dan peninjauan pada standar kerja berdasarkan dengan OHSAS 18001. Kami mengembangkan *golden rules* yang menjadi standar aturan baku keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pertambangan dalam batas wilayah kontrak KPC. [403-3]

Seluruh aturan-aturan baku mengenai K3 di KPC juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh setiap Serikat Pekerja KPC dengan manajemen. [403-4]

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Untuk mengetahui efektifnya kinerja keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap insan KPC, kami melakukan evaluasi terhadap kinerja K3 setiap tahunnya. Kami melakukan evaluasi melalui pemantauan terhadap nilai kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (Lost Time Injury Frequency Rate – LTIFR) dan Lost Time Injury (LTI).

Dengan sangat menyesal kami melaporkan bahwa di tahun 2017, telah terjadi satu kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia (fatality). Insiden terjadi pada 7 Mei 2017 menimpa salah satu karyawan kontraktor Departemen Mining Service, Mining Operation Division. Dari hasil investigasi yang segera dilaksanakan, insiden terjadi akibat fungsi pengereman kendaraan water truck tidak maksimal dan operator water truck mengemudikan kendaraan melebihi batas kecepatan yang dipersyaratkan.

KPC'S OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH STANDARD PROCEDURE

To further ensure occupational safety and health in KPC, we have identified 12 types of occupation that we classify as having the risks of fatality or danger. We regularly conduct audit and review on work standards according OHSAS 18001. In addition, we develop golden rules that become the standard procedures for occupational safety and health implementation that is either directly or indirectly related to the mining activities under KPC's contract areas. [403-3]

All standard OSH regulations in KPC are covered in the Collective Labor Agreement that has been signed by each representative of Labor Unions and the management. [403-4]

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

To determine the effectiveness of occupational safety and health performance of each KPC people, we conduct OSH performance evaluation every year. In this evaluation, we monitor the Lost Time Injury Frequency Rate – LTIFR and Lost Time Injury (LTI).

It is with deepest regret that we report one fatality incident in 2017. The incident occurred on 7 May 2017 to an employee of the contractor for Mining Service Department, Mining Operation Division. Result from the immediate investigation shows that the incident happened due to the condition of water truck's brake that was not well-functioning and the truck operator driving beyond the speed limit.

Untuk itu kami telah menindaklanjuti kejadian tersebut dengan melakukan beberapa tindakan segera, yaitu:

- Melaporkan kejadian incident kepada pihak-pihak yang relevan
- Mengevakuasi korban ke ISOS Klinik
- Mendemarkasi lokasi kejadian
- Melaporkan kejadian kepada KTT
- Melaporkan kejadian kepada KAIT (Kepala Inspektur Tambang)
- Mengambil data-data lapangan

Belajar dari insiden ini, KPC telah merumuskan dan melaksanakan sejumlah tindakan pencegahan sebagai berikut:

- Menghentikan sementara semua kegiatan kontraktor tersebut sehubungan dengan kontrak terkait.
- Melakukan evaluasi terhadap komitmen manajemen dan implementasi sistem manajemen keselamatan kerja kontraktor tersebut.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi perawatan dan perbaikan kendaraan oleh kontraktor terkait untuk memastikan standar dan kompetensi sesuai dengan yang disyaratkan.
- Membuat materi komunikasi khusus terkait aturan lalu lintas tambang (batas kecepatan).
- Mengkomunikasikan kepada semua Manager KPC dan PJO Kontraktor terkait aturan lalu lintas tambang (batas kecepatan).
- Melakukan pemeriksaan ulang terhadap kendaraan kontraktor tersebut dan kontraktor lain di bawah custodian MOD untuk memastikan kondisi kendaraan sesuai dengan standar.
- Meninjau ulang IBPR kontraktor tersebut untuk memastikan semua kegiatan tercakup dalam IBPR.
- Meninjau ulang SOP Commissioning untuk memasukan persyaratan catatan perbaikan/perawatan sebagai pra-syarat pelaksanaan Commissioning.

For that reason, we followed up on the incident by conducting several immediate actions, including:

- Reporting the incident to the relevant parties
- Evacuate the victim to ISOS Clinic
- Demarcation of incident location
- Reporting the incident to KTT (Head of Mining Technical)
- Reporting the incident to KAIT (Chief Inspector of Mines)
- Collecting field data

Learning from the incident, KPC had formulated and conducted a number of preventive actions, as follows:

- Temporary stopped all activities of the contractor according to related contracts.
- Conducted an evaluation on the commitment of management and the implementation of occupational safety management system by the contractor.
- Conducted an evaluation on the implementation of vehicle maintenance and service by the contractor to ensure that the standard and competence fit the requirements.
- Prepared a special communication material on mine traffic rules (speed limit).
- Communicated to all KPC's Managers and Contractors' PJO on mine traffic rules (speed limit).
- Conducted a review on vehicles that belong to the contractor as well as other contractors under custodian MOD to ensure the conditions of vehicle are according to the standards.
- Reviewed the contractor's Hazards Identification, Risk Assessment and Determining Controls to ensure that all activities are covered under HIRADC.
- Reviewed SOP Commissioning to include the requirement of service/maintenance as a pre-requirement for Commissioning.

AUDIT KESELAMATAN KERJA

Dalam menunjang keselamatan kerja, kami melakukan audit secara rutin yang kami lakukan sebanyak 3 kali setiap minggu. Auditor yang kami miliki harus mempunyai pengetahuan yang menjadi syarat mutlak terkait sistem audit yang berlaku dalam KPC. Maka dari itu, bagi calon - calon auditor, akan dilaksanakan pelatihan kepada mereka tentang sistem audit yang berlaku tersebut. Kemudian para calon auditor akan mengikuti proses magang selama 4-6 bulan untuk mengenal dokumen K3, teknik audit, dan praktik-praktiknya secara menyeluruh.

Selain itu, calon auditor juga diberi kesempatan untuk belajar mengaudit tempat kerjanya, dengan menunjukkan 3 peluang peningkatan yang dapat dilakukan. Para calon auditor nantinya akan mempresentasikan hasil dari yang mereka dapat kepada setiap General Manager pada divisi yang bersangkutan, dan General Manager HSES. Di samping itu, penanganan K3 tentunya juga merupakan bagian dari tanggung jawab staf manajemen di setiap lini, serta seluruh karyawan KPC.

Pengawas operasional KPC diwajibkan mengikut sertikasi POP (Pengawas Operasional Pratama) dan POM (Pengawasan Operasional Madya) untuk dapat melakukan inspeksi internal. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah, mewajibkan setiap pengawas operasional haru memiliki pengetahuan mengenai K3 dan perlindungan lingkungan. Hal ini bertujuan agar pertambangan di Indonesia mempunyai kualitas keamanan yang baik, mampu memitigasi dampak lingkungan yang timbul dari proses penambangan.



OCCUPATIONAL SAFETY AUDIT

To support occupational safety practice, we routinely conduct three audits every week. As an absolute requirement to perform audit in KPC, all KPC's auditors must understand KPC's audit system. For that reason, for the candidate auditors, we normally give trainings on audit system implemented in KPC. Afterwards, they will join an internship program for about 4-6 months to get themselves familiar with the OSH documents, audit technique and the overall audit practices.

Further, the candidate auditors will be also given the opportunity to audit their workplace and show 3 improvement opportunities that can be implemented. The candidate auditors will present the results of their findings to each General Manager of the related divisions, as well as to the General Manager of HSES. OSH management surely becomes a responsibility of all lines of management, as well as all employees of KPC.

All KPC's operational supervisors are required to take POP (Primary Operational Supervisor) and POM (Intermediate Operational Supervisor) certifications to be able to conduct internal inspections. This is in line with the government regulation that requires every operational supervisor to have proper knowledge about OHS and environmental protection, to ensure that mining industry in Indonesia can have good security practices and can mitigate the environmental impacts from mining process.



PROGRAM OBSERVASI PERILAKU PRIMA NIRBHAYA SAFETY AUDIT (PRINASA)

Kami memiliki Program Observasi Perilaku yang biasa disebut dengan PRINASA, guna menunjang kelancaran dan efektifitas dalam pengimplementasian K3 di wilayah operasional perusahaan. Program ini juga bertujuan mencegah kecelakaan yang bersifat fatal (fatality prevention elements – FPE) dan frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja yang dilaksanakan oleh manajemen dan praktisi K3.

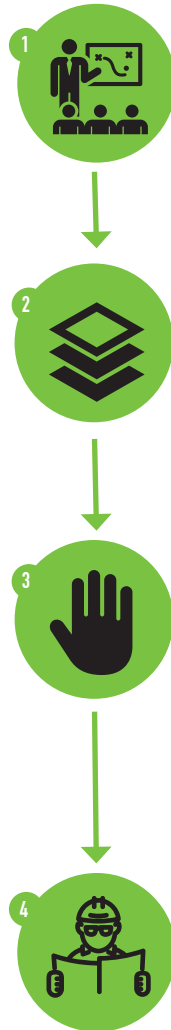
PRIMA NIRBHAYA SAFETY AUDIT (PRINASA), A BEHAVIORAL OBSERVATION PROGRAM

In internal operation, we implement a Behavioral Observation Program called PRINASA to support the reliability and effectiveness in implementing OSH throughout company's operational areas. This program also becomes a part of fatality prevention elements (FPE) and a preventive measure against Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) conducted by the management and practitioners of OSH.

PENANGANAN KECELAKAAN KERJA OCCUPATIONAL INCIDENT MANAGEMENT

KPC telah membentuk sistem dan prosedur bagi seluruh pihak yang terlibat dalam menangani kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Kami senantiasa berupaya agar setiap kecelakaan yang terjadi dapat ditangani secepatnya, sehingga korban mendapatkan penanganan terbaik. Di samping itu, KPC juga berupaya mencegah berulangnya kejadian serupa di kemudian hari.

To manage incidents that happen at workplace, KPC has established systems and procedures for all related parties. We always ensure that each incident that happens can receive immediate responses, in order for the victims to have best appropriate assistances. In addition, KPC also strives to prevent incidents to happen again in the future.



1 Melaporkan kecelakaan kepada atasan masing-masing. (Pimpinan juga berkewajiban untuk melaporkan setiap kejadian yang terjadi di area yang merupakan cakupan tanggung jawabnya).

Report the incidents to their immediate superiors. (Supervisors are also obliged to report any incident that occurs in their area of responsibility)

2 Petugas K3 memiliki kewajiban untuk membantu pengumpulan data sehingga petugas dari benefit section dapat menyusun laporan kepada kantor tenaga kerja, PT JAMSOSTEK, dan perusahaan asuransi dalam waktu kurang dari 48 jam.

OSH officers have the obligation to help in the data collection so that the benefits section officer may draw up a report to the office of labor, PT Jamsostek, and insurance companies in less than 48 hours.

3 Jika kategori kecelakaan termasuk dalam kategori fatality, kami akan segera menghentikan operasi sementara pada area tempat terjadi fatality untuk melakukan kajian dan investigasi secara menyeluruh untuk mencari tahu penyebab utama terjadinya fatality tersebut.

If the accident categories included in the category of fatality, we will immediately halt related operation temporarily in areas where the fatality occurred to conduct a study and a through investigation to identify the main cause of the fatality.

4 Hasil dari kajian serta investigasi tersebut akan digunakan untuk merencanakan action plan sehingga kejadian serupa dapat dihindari di kemudian hari.

Results of review and investigation will be used to prepare an action plan in order that such incident can be avoided in the future.

PELATIHAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) BAGI KARYAWAN

Dalam meningkatkan K3 di lingkungan operasional KPC, pendekatan ke insan KPC terus kami lakukan dengan mengadakan berbagai pelatihan K3. Kami mengharapkan dengan diadakannya pelatihan agar setiap insan KPC dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya Keamanan dan Kesehatan Kerja.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH) TRAINING FOR EMPLOYEES

In improving OSH implementation throughout KPC's operation, we continue to give OSH trainings to our employees as an approach. We wish that through the trainings, KPC people can increase their awareness on the importance of Occupational Safety and Health.

KAMPANYE KEBUGARAN KPC – RAHASIA DI BALIK ORANG-ORANG SEHAT

KPC FITNESS CAMPAIGN – SECRETS OF HEALTHY PEOPLE



PT Kaltim Prima Coal (KPC) selalu mendorong para karyawannya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. Berbagai langkah dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satunya dengan pemberian penghargaan "health champion". Untuk meraih penghargaan ini karyawan harus memenuhi sejumlah syarat ketat yang ditetapkan bagian Occupational Health.

Persyaratan tersebut mencakup "zero health risk (rokok, kolesterol, gula darah, hipertensi dan obesitas)", usia di atas 50 tahun, medical check up (MCU) selalu fit dan masa kerja 20 tahun ke atas. Selain kesehatan fisik, seleksi juga dilakukan secara

PT Kaltim Prima Coal (KPC) always encourages the employees to maintain their health and fitness. Various measures are done to achieve the target, including by appreciating people through 'health champion' award. To receive the award, employees have to fulfill a number of strict requirements set by the Occupational Health department.

The requirements are including "zero health risk (cigarette, cholesterol, blood sugar, hypertension and obesity)", over 50 years old, always considered fit during medical check up and length of employment of more than 20 years. In addition

administratif yang meliputi jumlah kunjungan ke ISOS kurun waktu empat tahun terakhir, jumlah ijin sakit, persentase point kesehatan selama 2013-2015, dan jumlah over plavon tahun 2013-2015.

Dari kriteria tersebut akhirnya terpilih tiga karyawan yang berhak mendapat penghargaan health champion. Mereka adalah Ramli Beta, operator Pit Bintang, Nurdin, Departemen Project Monitoring and Evaluation (PME) dan Santosa Departemen Mine Planning. Apa rahasia dibalik keberhasilan mereka menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh?

to physical health, selection is also done administratively, including counting the number of visitation to ISOS in the last four years, the number of sick leave, health percentage point throughout 2013-2015 and the amount of over insurance limit throughout 2013-2015.

Based on the criteria, three employees had been selected to receive health champion award. They are Ramli Beta, operator Pit Bintang; Nurdin, Project Monitoring and Evaluation (PME) Department; and Santosa, Mine Planning Department. What are the secrets of their success in maintaining health and fitness?



NURDIN, Supervisor Safety & Compliance Departemen PME

Pria kelahiran Makassar tahun 1964 ini telah bekerja di KPC sejak tahun 1990. Dalam kurun waktu 27 tahun ia dianugerahi kesehatan yang luar biasa. Sakit yang pernah diderita umumnya sebatas flu. Nurdin punya cara sendiri untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Olahraga ringan seperti jogging rutin dilakukan. Bagi Bapak dua anak ini, hari libur kerja merupakan hari rekreasi dengan keluarga. "Saya selalu menyempatkan membantu pekerjaan istri di rumah, khususnya ketika libur tiba. Selain itu, kami juga memanfaatkan libur untuk rekreasi bersama keluarga," jelas Nurdin.

Bicara tentang makanan, pemilik hobby main bola ini membatasi diri terhadap makanan yang berkadar kolesterol tinggi. "Saya juga tidak mengharuskan makan nasi, kalau yang tersedia singkong ya cukup," ujarnya. Terkait penghargaan yang diterima, Nurdin mengatakan tidak pernah terpikir untuk meraih hal itu. "Saya melakukan semua itu murni untuk menjaga kesehatan," ungkapnya.

NURDIN, Safety Compliance Supervisor, PME Department

The man, who was born in Makassar in 1964, has been working for KPC since 1990. For the past 27 year he has been given extraordinary health with no major illnesses unless those associated with having flu. He routinely does light workout, such as jogging. For the father of two children, holidays become the family recreational time. "I always try to help with the chores at home, especially when it is holiday. In addition, we use the holidays for vacationing with the family," explains Nurdin.

Speaking of food, the man who likes to play football as a hobby always controls himself from eating food with high cholesterol. "Eating rice is also not mandatory. If there is only cassava available, it is enough," he said. Regarding the award that he receives, Nurdin said that it never crossed his mind. "I'm doing it all simply to maintain health," he added.



SANTOSA, Superintendent. Sipil & Environmental Planning, Departemen Mine Planning

Santosa, pria kelahiran Surakarta, 1963 ini telah mengabdikan di KPC sejak tahun 1996. Dalam kurun waktu tersebut ia terbilang mampu menjaga kesehatan secara maksimal. Selama bekerja, ia tidak pernah absen karena alasan sakit. Rahasia kebugaran Santosa ada pada pola hidupnya. Ia mengaku gaya hidupnya tidak pernah berubah. Olahraga, travelling, bersepeda menjadi aktifitas rutin yang tidak pernah ditinggalkannya. "Dalam satu pekan, saya selalu menargetkan bersepeda dengan jarak 65-80 km," paparnya.

Dari sisi makanan, Santosa juga bukan tipe orang yang betah dengan makanan ber kolesterol. Ia lebih memilih vegetarian. Prinsip hidupnya yang suka bergerak dan siap berkeringat membuat fisik Santosa prima di usia yang sudah tidak muda lagi.

Bicara penghargaan yang diterima, Santosa mengatakan bahwa hal itu tidak pernah dibayangkan sebelumnya. "Penghargaan ini sekedar sebagai afirmasi saja bahwa gaya hidup yang saya jalani sudah di jalur yang benar," ungkapnya. Ia menambahkan badan sehat itu kekayaan tak ternilai. "Hanya dengan kondisi kesehatan prima orang bisa bekerja optimal," tegasnya.

SANTOSA, Superintendent. Civil & Environmental Planning, Mine Planning Department

Santosa, the man who was born in Surakarta in 1963, has been serving the Company since 1996. Throughout this time, he has been able to maintain his health maximally. He has never taken a sick leave of absence. The secret of his health lies in the lifestyle. He admits that his lifestyle never changes. Exercising, travelling, cycling, all becomes routine activities that he never stops doing. "In one week, I always aim to cycle for 65-80km," he explains.

In terms of food, Santosa also is not the type of person who enjoys high cholesterol food. He chooses to be vegetarian. His life principle is to actively moving; and always be ready to sweat has caused Santosa's physical condition to still be great relative to his age.

Speaking about the award, Santosa said that he has never thought about it. "The award is just an affirmation that the lifestyle I have been doing is in the right track," he states. Further, he added that a healthy body is invaluable treasure. "Only with a good physical condition people can work optimally," he stressed.



RAMLI BETA, Operator Pit Bintang | RAMLI BETA, Bintang Pit Operator

27 tahun bekerja di tambang tanpa pernah sakit adalah prestasi yang luar biasa. Adalah Ramli Beta, pria kelahiran Barru, Sulawesi Selatan 1965 silam. Sebagai seorang operator alat berat, Ramli terbilang memiliki ritme kerja yang ketat dan menuntut kondisi fisik yang sangat prima. "Alhamdulillah saya gak pernah sakit, semoga sehat sampai memasuki masa pensiun," ungkapnya.

Untuk menjaga kesehatannya, Ramli punya tips sederhana. "Hidup enjoy, berpikir positif dan istirahat cukup 5-6 jam sehari," katanya. Menurut Ramli untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh, kita harus banyak gerak dan mengatur pola makan. "Sumber penyakit itu dari perut dan pola makan yang berlebihan," paparnya. Dalam kesehariannya Ramli banyak mengonsumsi buah-buahan. Di luar jam kerja, ia memanfaatkan waktu untuk olahraga dan bantu-bantu pekerjaan di rumah.

Ramli mengaku pola hidup sehat yang dijalani bukan bertujuan untuk meraih penghargaan. "Terima kasih atas penghargaan itu. Saya akan lebih bersyukur lagi jika masa kerja yang sudah 27 tahun mendapat apresiasi kenaikan golongan," harap Ramli.

RAMLI BETA, Operator Pit Bintang | RAMLI BETA, Bintang Pit Operator

Having worked in a mine for the past 27 years without getting sick is an extraordinary achievement. Ramli Beta, born in Barru, South Sulawesi, in 1965, is a heavy equipment operator with a tight work schedule that requires very fit physical condition. "Alhamdulillah, I have never been sick, hopefully up to retirement," he says.

To maintain his health, Ramli has a simple tip. "Enjoy your life, think positively and have enough rest for 5-6 hours per day," he said. According to Ramli, to maintain body fitness and health, we need to move a lot and manage our diet. "The source of illnesses is from the gut and excessive diet," he explains. Ramli eats fruits every day. Outside work hour, he uses his time to exercise and help with the house chores.

Ramli admits that maintaining his healthy lifestyle is not for receiving awards. "Thank you for the award. I would be more grateful if my length of employment of 27 years receives appreciation of salary scale upgrade," Ramli wishes.

PENYULUHAN HIV AIDS

Kepedulian kami terhadap kesehatan para insan KPC salah satunya dengan mengadakan penyuluhan HIV/AIDS. Kegiatan ini berfokus pada pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS, informasi dasar, cara penularan, efek yang ditimbulkan, cara pencegahan dan penerapan pola hidup bebas dari risiko HIV/AIDS. Kami juga mengajak Kontraktor yang bekerjasama dengan kami untuk menggalakkan program penyuluhan HIV/AIDS. KPC secara rutin melakukan sosialisasi awareness pencegahan HIV/AIDS, serta diadakan kelas khusus sosialisasi pencegahan KPC AIDS setiap tahunnya.

Komitmen KPC yang begitu tinggi terkait pencegahan HIV/AIDS di lingkungan kerja diapresiasi oleh pemerintah. KPC memperoleh penghargaan Platinum, yaitu apresiasi

PENYULUHAN HIV AIDS

One way of KPC showing its care for the health of KPC people is by holding a HIV/AIDS seminar. This activity focuses on providing a comprehensive knowledge on HIV/AIDS, basic information, methods of transfer, the impacts, methods of prevention, and implementation of lifestyle that is free from HIV/AIDS risk. We also invite the Contractors that work with us to promote HIV AIDS seminar. Regularly, KPC conducts HIV/AIDS awareness seminars and a special class on the prevention of AIDS, called KPC AIDS, every year.

The high commitment that KPC has on HIV/AIDS prevention in the workplace has received appreciation from the government. This year, KPC was given another Platinum

tertinggi pemerintah atas program pencegahan dan penanggulangan penyakit HIV/AIDS di tempat kerja. Hal yang patut kami banggakan, KPC berhasil mempertahankan predikat platinum berturut-turut sejak tahun 2011.

FORUM K3

Forum K3 yang kami laksanakan merupakan kerjasama dari beberapa pihak, baik pihak internal maupun kontraktor. Forum ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program K3. Program ini dilakukan dengan mengadakan forum diskusi bagi seluruh divisi KPC untuk menyiapkan topik dan materi yang dapat disosialisasikan, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk menyalurkan opininya.

PERTEMUAN SAFETY CONTRACTORS

Kami juga melibatkan kontraktor dengan mengadakan Pertemuan Safcon (Safety Contractor). Dalam pertemuan ini, General Manager, manajer, dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor dilibatkan untuk memastikan setiap jajaran manajemen dan praktisi K3L serta mitra kontraktor kami memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan.

BULAN K3

Demi mewujudkan budaya K3 yang semakin meningkat dalam diri Insan KPC, manajemen melakukan kegiatan bulan K3 setiap tahunnya. Pada tahun 2017, perayaan Bulan K3 dimeriahkan apel K3 di sejumlah lokasi di area KPC. Selain itu, beberapa kegiatan lain yang dilakukan adalah: Aerobic Competition, Video/ Safety Talk Contest, K3 Goes to Public, K3 Goes to School, Awareness New PN-SMKP, SMK Challenge, Seminar K3, Health Talk & Games, dan pameran yang diikuti dengan Penutupan Bulan K3.

award, the highest government's appreciation for the prevention and mitigation of HIV/AIDS in the workplace. We feel proud to be able to maintain the Platinum title since 2011 for seven consecutive years.

OSH FORUM

KPC's OSH Forum, which we regularly hold, is a co-operation from various parties, including the internal parties or contractors. The forum is held to evaluate and improve the quality of OSH program. Through this program, we hold a discussion session with participation from all KPC divisions in preparing their topics and materials that can be shared, in order that everyone can be given the opportunity to express their opinions.

SAFETY CONTRACTOR MEETINGS

We also engage contractors by holding a Safety Contractors Meeting. In the meeting, General Managers, managers, and OSH practitioners in KPC as well as managers and OSH practitioners of contractors are engaged to ensure that all lines of management and OSH practitioners as well as contractor partners can gain important information that is related to Occupational Safety & Health and Environment.

K3 MONTH

To further promote OSH culture that has increasingly been internalized in the daily activities by KPC People, the management holds OSH Month every year. In 2017, one of the highlights of OSH month is OSH visitation to a number of KPC operational areas. A few other activities that were held, including: Aerobic Competition, Video/ Safety Talk Contest, OSH Goes to Public, OSH Goes to School, Awareness New PN-SMKP, SMK Challenge, OSH Seminar, Health Talk & Games, and an exhibition, followed by the Closing Event of OSH Month.

KPC MENJADI TUAN RUMAH IFRC 2017



UNTUK KETIGA KALINYA, PT. Kaltim Prima Coal (KPC) kembali terpilih menjadi tuan rumah ajang bergengsi Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC) 2017. Sebelumnya, KPC menjadi tuan rumah di tahun 1995 dan 2003. Kegiatan ini merupakan ajang bergengsi tingkat nasional yang menguji kemampuan tim penyelamatan kondisi darurat dan bencana.

IFRC 2017 yang digelar pada tanggal 4 - 11 November 2017 itu diikuti 18 perusahaan tambang dan migas dari seluruh Indonesia. Sebagai tuan rumah, KPC menurunkan dua tim, yakni KPC Bukit Murung dan KPC Pine Tree Hill. Hal ini disampaikan Immanuel Manege, GM HSES KPC pada konferensi pers dengan awak media di Kutai Timur.

"Tahun ini, ada 18 perusahaan pertambangan, migas dan industri se-Indonesia yang bergabung dalam IFRC ke-17. PT. KPC sebagai tuan rumah menurunkan dua tim. Jadi ada 19 tim nanti yang akan memperebutkan predikat sebagai tim terbaik di delapan

tantangan penanganan penyelamatan," ungkap Immanuel.

Sementara itu Irwan Hakim, BOD IFRC 2017 mengatakan IFRC merupakan ajang asah

kemampuan dengan tujuan, bagaimana firefighter Indonesia punya kompetensi yang sama di seluruh perusahaan pertambangan yang notabene perusahaan high risk. Irwan menambahkan dalam IFRC selalu ada sesuatu yang baru, entah berupa teknologi atau peralatan dalam penyelamatan.

"Dalam ajang ini perusahaan yang belum menerapkan bisa saling belajar dan mencoba teknologi yang dimiliki perusahaan lainnya. Karena dalam ajang ini, masing-masing perusahaan akan membawa beberapa alat terbaru yang mereka gunakan di tempat kerja mereka," ungkapnya.

IFRC 2017 mempertandingkan beberapa keahlian di bidang penyelamatan, seperti Road Accident Rescue (RAR), Confined Space Rescue (CSR), Firefighter Competency Test (FCT), High Angle Rescue (HAR), Structural Fire Fighting (SFF), Jungle Search & Rescue (JSR), Water Rescue (WTR), Firefighter Fitness Drill (FFD).

Tahun ini, kegiatan tidak hanya difokuskan pada kompetisi antar tim. Panitia juga mengenalkan rescue ke masyarakat, dengan

menggelar "IFRC goes to school". Tercatat 19 sekolah yang tersebar di Sangatta Utara dan Sangatta Selatan mendapat kesempatan untuk pengenalan keselamatan ini. Menurut Erwin Hambali, ketua panitia IFRC 2017, program ini dimaksudkan untuk memberikan inspirasi serta penjelasan singkat kepada para pelajar mengenai profesi Rescuer sebagai penyelamat dalam keadaan emergency maupun sebagai pemadam kebakaran.

Setelah berjalan satu minggu, kegiatan IFRC ditutup di Gedung Olahraga Swargabara (GOR) dengan agenda panggung terbuka di lapangan Swarga Bara. Acara penutupan dihadiri oleh Director oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara sekaligus selaku Kepala Inspektur Tambang (KAIT), Ir. Muhamad Hendrasto, M.Sc., Ir. Lydia Hardiani, M.Si. selaku Chairperson BOD IFRC, Bupati Kutim Ir. H. Ismunandar, MT beserta jajaran FKPD Kabupaten Kutai Timur.

ROAD ACCIDENT RESCUE

1. PT. Agincourt Resources Martabe
2. PT. Meares Soputan Mining
3. PT. Indominco Mandiri

CONFINED SPACE RESCUE

1. PT. Freeport Indonesia
2. PT. Kaltim Prima Coal - Pine Tree Hill
3. PT. Darma Henwa

FIREFIGHTER COMPETENCY TEST

1. PT. Freeport Indonesia
2. Paiton Energy
3. Total E&P Indonesia

KPC SELECTED AS HOST OF IFRC 2017

FOR THE THIRD TIME, PT. Kaltim Prima Coal (KPC) has been selected as the host of a prestigious event, Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC) 2017. Prior to this, KPC hosted the event in 1995 and 2003. The event is a prestigious national event that tests the competence of emergency and disaster rescue teams throughout the country.

IFRC 2017 that was held on 4-11 November 2017 was participated by 18 Indonesian mining, oil and gas companies. As the host, KPC sent out two teams to participate, which are KPC Bukit Murung and KPC Pine Tree Hill, as explained by Immanuel Manege, GM HSES KPC, during the press conference with the media crew in East Kutai.

"This year, there are a total 18 mining, oil and gas companies in Indonesia that will participate in the 17th IFRC. PT. KPC as the host company sends out two teams. So, there are a total

19 teams that will compete for the title as the best team in eight rescue handling challenges," said Immanuel.

Meanwhile, Irwan Hakim, BOD of IFRC 2017 explained that IFRC becomes a competition event with one goal, how the Indonesian firefighter from all mining companies, which definitely possess high risk, throughout the nation can have the same level of competence. Irwan added that in the competition, IFRC usually introduces something new, either the technology or equipment for rescue.

"In this event, companies that have not implemented emergency rescue practice can learn from each other and try the equipment of other companies, as each company will bring their own new equipment that are used in their workplaces," he said.

IFRC 2017 was divided into several rescue skill categories, including Road Accident Rescue (RAR), Confined Space Rescue (CSR), Firefighter Competency Test (FCT), High Angle Rescue (HAR), Structural Fire Fighting (SFF), Jungle Search & Rescue (JSR), Water Rescue (WTR) and Firefighter Fitness Drill (FFD).

For this year, the event did not only focus on competition for the teams. The committee also introduced the concept of rescue to the public through a program called "IFRC goes to school". There were a total of 19 schools in North and South Sangatta that were given the opportunity to learn about rescue. According to Erwin Hambali, the Chariman of IFRC 2017 Committee, the program aimed to introduce and give a brief explanation to the students regarding the profession of Rescuer as the one that helps during emergency situation or as a firefighter.

After one week, IFRC was closed with an event held at the Swarga Bara Sport Center, an open stage in the Swarga Bara field. The closing event was attended by the Director of Mineral and Coal Engineering and Environment and Chief Inspector of Mines (Kepala Inspektur Tambang or KAIT), Ir. Muhamad Hendrasto, M.Sc., Ir. Lydia Hardiani, M.Si. as the Chairperson BOD of IFRC, East Kutai Regent Ir. H. Ismunandar, MT and the staff of FKPD (Communication Forum of Regional Heads) of East Kutai Regency.

STRUCTURAL FIRE FIGHTING

1. Total E&P Indonesia
2. PT. Freeport Indonesia
3. PT. Nusa Halmahera Minerals Mining

HIGH ANGEL RESCUE

1. PT. Kaltim Prima Coal - Pine Tree Hill
2. PT. Kaltim Prima Coal - Bukit Murung
3. PT. Darma Henwa

JUNGLE SEARCH & RESCUE

1. PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.
2. PT. Adaro Indonesia
3. PT. Kaltim Prima Coal - Pine Tree Hill

WATER RESCUE

1. PT. Freeport Indonesia
2. PT. Kaltim Prima Coal - Bukit Murung
3. PT. Indominco Mandiri

FIREFIGHTER FITNESS DRILL

1. PT. Kaltim Prima Coal - Pine Tree Hill
2. PT. Kaltim Prima Coal - Bukit Murung
3. PT. Freeport Indonesia

PEMENANG IFRC 2017

1. PT. Freeport Indonesia
2. PT. Kaltim Prima Coal - Pine Tree Hill
3. Total E&P Indonesia

Kilas Performa 2017—Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja

Performance Highlight 2017— Mining Safety and Occupational Health

KEBIJAKAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN, LINGKUNGAN HIDUP, KEAMANAN, PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, DAN PENINGKATAN KINERJA BISNIS

POLICY ON MINING SAFETY, ENVIRONMENT, SECURITY, SUSTAINABLE DEVELOPMENT AND BUSINESS PERFORMANCE IMPROVEMENT

KPC
COAL FROM INDONESIA

PT KALTIM PRIMA COAL

**MINING SAFETY, ENVIRONMENT, SECURITY, AND
SUSTAINABLE DEVELOPMENT (MSE&SD) POLICY**

PT Kaltim Prima Coal's management and employees are committed to achieving excellent performance and continual improvement in the areas of, Mining Safety, which includes employees' occupational safety and health as well as the mining operations safety, environment, security, and sustainable development. In doing this, KPC commits to:

- Complying with all applicable government rules and regulations and other relevant requirements;
- Meeting the realistic requirements of all stakeholders, including employees, local community, Government, shareholders and customers;
- Implementing management system that defines elements, standards and procedures applicable in all KPC operational areas to continually identify and control the risks of OSH, mining safety, environment, and security;
- Planning, implementing, measuring, reporting and reviewing OSH, mining operations safety, environment, and security objectives, targets and programs on regular basis;
- Supporting mine workers' involvement;
- Commissioning regular independent audits of OSH, mining operations safety, environment and security performance;
- Implementing sustainable development concepts through its involvement with the communities;
- Continuing to support corporate social responsibility efforts based on inter-dependency and sustainability.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH POLICY

KPC commits to providing a working environment in which KPC and its contractors' employees can perform their work free from accidents and work-related illnesses. Occupational safety and health must be given priority in all aspects of the company's operations. All parties, including KPC and contractors' employees, have a shared responsibility to work in a safe and healthy manner in accordance with KPC occupational safety and health standards and procedures. They also have responsibility to develop and motivate safe and healthy behavior.

MINING OPERATIONS SAFETY POLICY

KPC commits to creating an operational environment in which KPC and contractors' employees can perform their operations in a productive, efficient and safe manner, free from incidents which may result in losses or production stoppage. This includes:

- Developing and maintaining management systems and conducting maintenance for tools, infrastructure, installation, and mining equipment;
- Ensuring installation protection;
- Ensuring worthiness of tools, infrastructure, installation, and mining equipment;
- Ensuring competency of technical personnel;
- Conducting evaluation on mining technical report;
- Conducting continuous improvement of mining operations safety to prevent from damage of assets and loss of production;
- Developing a safe, efficient, and productive mining operations.

ENVIRONMENTAL POLICY

KPC commits to effectively managing the environmental impacts resulting from its operations. This includes:

- Preventing pollution;
- Returning all mined areas to a safe, stable and productive state;
- Maintaining biodiversity;
- Implementation of water and energy conservation efforts.

Environmental impacts must be considered in all aspects of the company's operations, and all KPC and its contractors' employees must act in an environmentally responsible manner.

SECURITY POLICY

All parties, including KPC and its contractors' employees, have a shared responsibility to create conducive security condition in the workplace. KPC management is determined to conduct initiatives to secure its personnel and both physical and non-physical assets. KPC management is also committed to implementing integrated security concepts that integrate elements of internal security, POLRI/TNI and community to ensure KPC's business continuity.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT POLICY

KPC actively participates in sustainable development initiatives which are based on the integration and balance of economic, environmental and social priorities. To achieve this KPC will:

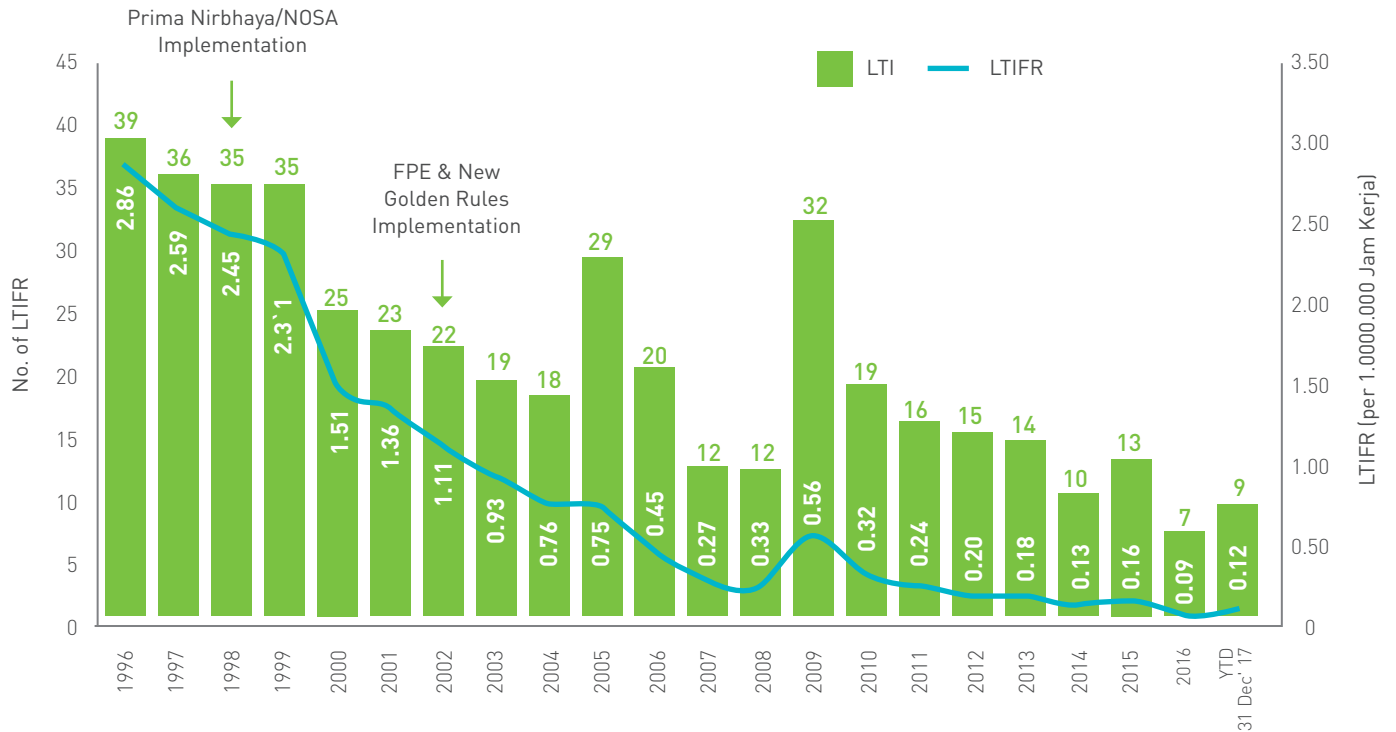
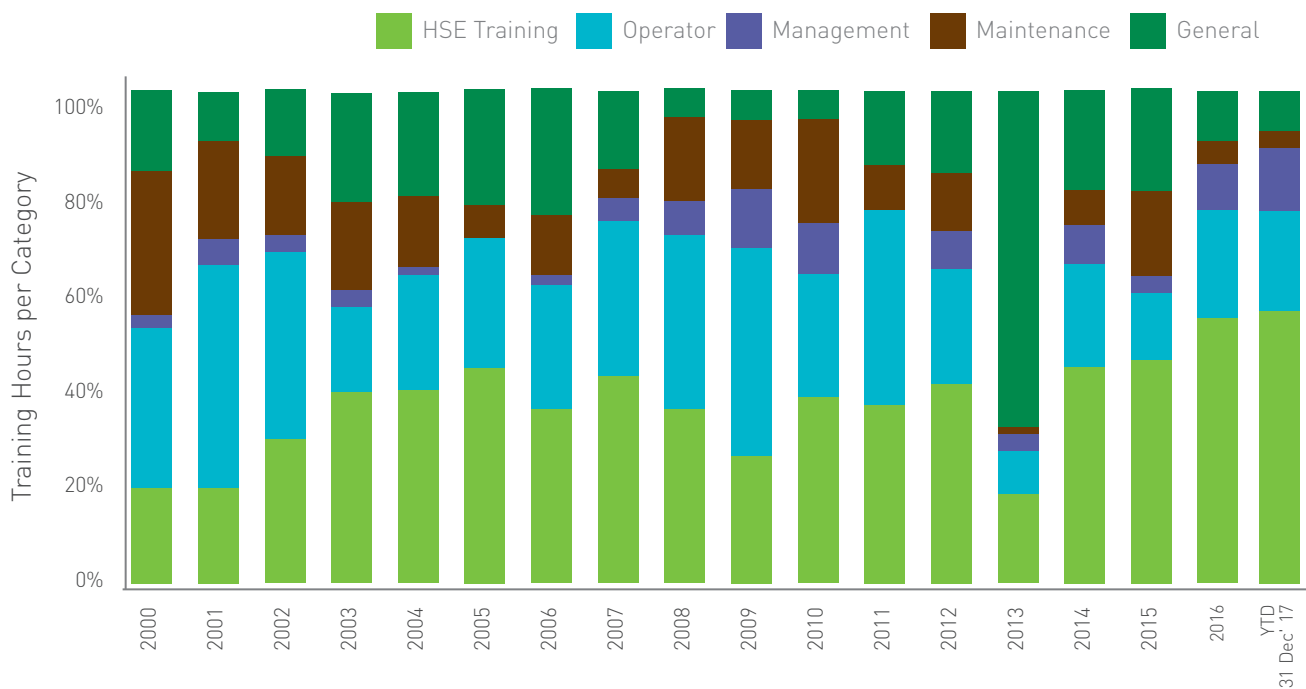
- Remain the supplier of affordable energy and a contributor to the alleviation of poverty, improved health, and better quality of life;
- Perform community empowerment programs to encourage regional economic development based on local potential;
- Build and maintain partnerships with local communities, Governments and other stakeholders using transparency, mutual trust and mutual respect principles.

The management of KPC commits to providing the leadership, resources and support to achieve these mining safety, environment, security and sustainable development (MSE&SD) outcomes.

SAPTARI HOEDAJA
President/Direktur/Chief Executive Officer
1 September 2015

MUHAMMAD RUDY
Chief Operating Officer/Kepala Teknik Tambang
1 September 2015

LTIFR


 DURASI PELATIHAN K3
 HSE TRAINING HOURS




Saat ini KPC memiliki

86

PRAKTIKSI K3 dan didukung oleh

202

ORANG KARYAWAN KPC sebagai perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja pada tiap-tiap departemen di KPC.

Currently, KPC is supported by **86 OSH practitioners** and **202 KPC employees** as the representatives of occupational safety and health at each department of KPC.



151

KALI AUDIT INTERNAL telah dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal (Fatality Prevention Element) di berbagai departemen di KPC termasuk kontraktor kami dengan score audit rata-rata mencapai 77,5% meningkat dari score tahun sebelumnya 75,5%

151 INTERNAL AUDIT SESSIONS had been conducted to assess the level of compliance with Fatality Prevention Element by departments in KPC as well as the contractors, with an average score of audits of 77,5% or increased from last year's score of 75,5%





Selama 2017, dilaksanakan

43

EMERGENCY DRILLS,

66

EMERGENCY EXERCISE, dan

46

SESI PELATIHAN.

Praktisi K3L melaksanakan pelatihan pengenalan ISO 14001:2015 & ISO 45001.

71

KALI AUDIT Fatigue Management dilaksanakan sepanjang tahun 2017

Throughout 2017, we have conducted **43 EMERGENCY DRILLS, 66 EMERGENCY EXERCISE,** and **46 OSH PRACTITIONERS GIVING INTRODUCTORY TRAINING** of ISO 14001:2015 & ISO 45001. **71 TIMES FATIGUE MANAGEMENT AUDITS** conducted throughout 2017. **17TH IFRC** has successfully been held with KPC as the host.



Sampai pada akhir tahun 2017, **PRINASA** berhasil mencapai angka

36.232

PRINASA, dimana

26.962

PRINASA atau

74,4%

dari total PRINASA yang dilakukan berfokus pada PRINASA yang berhubungan dengan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal.

By the end of 2017, KPC's Prinasa score reached **36,232**, where **26,962** Prinasa or **74.4%** of the total Prinasa that has been conducted on Prinasa that is related to Fatal Accident Prevention Element.

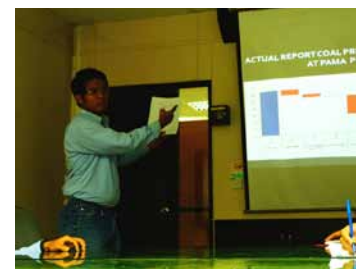


86.659

JAM PELATIHAN

terkait dengan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja selama periode tahun 2017 telah dilaksanakan dan diikuti oleh karyawan dan kontraktor KPC.

Throughout 2017, **86,659 TRAINING-HOURS** on occupational safety and health programs throughout 2017 have been completed by the employees and contractors of KPC.





Karena Insan KPC, kami mampu bertahan menghadapi dinamika yang terjadi di industri batubara selama lebih dari 20 tahun.

With the support from Our People, we have been able to navigate the dynamics of the coal industry for more than 20 years.



Insan KPC

Our People

Karena Insan KPC, kami mampu bertahan menghadapi dinamika yang terjadi di industri batubara selama lebih dari 30 tahun. Bersama mereka, KPC terus berupaya mengatasi segala rintangan dan tantangan. Tanpa mereka, cita-cita keberlanjutan kami tidak mungkin dapat direalisasikan.

Kami menyadari bahwa insan KPC merupakan investasi kami karena mereka yang menjadi tulang punggung dan motor keberlanjutan KPC.

With the support from Our People, we have been able to navigate the dynamics of the coal industry for more than 30 years. Together, KPC continues striving to overcome all challenges and setbacks. Without them, our sustainability vision will not actualize. We realize that Our People is an investment as they become the backbone and driver of KPC's sustainability.

Sepanjang tahun 2017, kami berkomitmen untuk meningkatkan pelatihan-pelatihan bagi seluruh Insan KPC agar produktivitas tetap terjaga. Program-program yang mendukung pola hidup sehat terus kami jalankan agar setiap karyawan dapat memiliki daya tahan serta kesehatan yang baik. KPC juga tetap memenuhi hak-hak karyawan tepat waktu, termasuk menjaga komunikasi dengan Serikat Pekerja/ Serikat Buruh.

Melalui Human Resources Division, berbagai program pengembangan karyawan digulirkan. Kami juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang sumber daya manusia yang terbaik untuk Insan KPC. Kami berkomitmen, agar setiap karyawan merasa kerassan menjadi bagian dari keluarga besar KPC sehingga mereka dapat memaksimalkan talenta, kinerja, dan performa terbaiknya. Disamping itu, kebijakan sumber daya manusia KPC telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Throughout 2017, KPC committed to increase the number and improve the quality of trainings for Its People to maintain overall productivity. Various programs that support healthy lifestyle also continued to be implemented in order for each employee to have good stamina and health condition. KPC also ensured to fulfill the rights of our employees on time, including in terms of maintaining communication with the Labor Union.

Through the Human Resources Division, various employee development programs had been initiated. We also provided best supporting facilities for Our People. We committed to establish a situation where each employee would consider the workplace like home and feel like they belong to the big family of KPC that they could optimize their talents and performances fully. In addition, KPC's human resources policy had been developed according to applicable rules and regulations and highly uphold human rights principles.

PENERAPAN GOOD MINING PRACTICE PADA ASPEK KETENAGAKERJAAN

Insan KPC merupakan aset dan kunci bagi perusahaan agar dapat maju dan berkembang serta menjaga keberlanjutan perusahaan. Kami selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dari segi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip Good Mining Practice (GMP). Melalui prinsip-prinsip GMP, kami selalu wujudkan proses rekrutmen berdasarkan kompetensi dan keahlian, program-program pengembangan dan pelatihan karyawan, evaluasi kinerja berkala, hingga paket remunerasi. [\[103-3\]](#)

GOOD MINING PRACTICE ON EMPLOYMENT

Our People are assets and key factor for the Company to grow and advance and maintain the Company's sustainability. We always commit to give our best in terms of Human Resources management according to Good Mining Practice (GMP) principles. Through the implementation of GMP principles, we always actualize the recruitment process that is based on competence and skills, implementation of employee development and training programs, regular performance evaluation, up to providence of remuneration package. [\[103-3\]](#)

MELINDUNGI HAK-HAK KARYAWAN

KPC menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan KPC. Kami menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Kami juga selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka.

Kami mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemaksaan kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

PROTECTING EMPLOYEE RIGHTS

KPC upholds the values of Human Rights, fairness, and equality in our interaction with KPC employees. We ensure that each employee, without exception, receives their rights in terms of safety, health and safety, career opportunity, training and development, rotation and transfer, certain job placement, and allowances.

We also consider the aspect of occupational health and safety. Employees have the right to reject any duty from their superior if it violates any procedure or put their lives in danger.

We require each contractor and supplier that partners with KPC to always comply with the employment regulation and safety, health and environmental standards that apply in KPC. Moreover, we strictly reject any form of forced underage labor.

REKRUTMEN YANG ADIL DAN BERKUALITAS

KPC menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. Kami juga membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan yang relevan dengan industri dan proses bisnis KPC untuk Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA), dan Program Magang Perusahaan. [\[103-1\]](#)[\[103-2\]](#)

FAIR AND QUALITY RECRUITMENT

KPC implements a recruitment process that upholds the principles of transparency, honesty and fairness, without any discrimination against ethnicity, religion and race. We also open the opportunity for students from all disciplines that are related to the industry and KPC's business process to conduct their thesis research and internship in KPC. [\[103-1\]](#)[\[103-2\]](#)

KESEMPATAN BEKERJA BAGI MASYARAKAT SETEMPAT

KPC selalu berkomitmen untuk ikut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan KPC yang berada di wilayah Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Bentuk komitmen kami yaitu dengan membuka kesempatan kepada masyarakat lokal di sekitar tambang untuk menjadi bagian dari Insan KPC sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas. [\[103-1\]](#)[\[103-2\]](#)

WORK OPPORTUNITY FOR LOCAL PEOPLE

KPC is always committed to participate in the empowerment and development of potential local resources, especially in KPC's mining areas in Sangatta, East Kutai regency, East Kalimantan province. Our commitment is actualized by opening the opportunity for local communities around the mining areas to be a part of Our People according to their competencies and capabilities. [\[103-1\]](#)[\[103-2\]](#)

FASILITAS UNTUK KARYAWAN

Kami selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para Insan KPC. Kami meyakini bahwa indeks kebahagiaan para karyawan akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Beberapa fasilitas yang kami berikan tersebut adalah tempat tinggal berupa mess dan makan 3 kali sehari. Di sekitar mess karyawan, kami juga menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan olah raga seperti golf, lapangan bola, lapangan basket, kolam renang, dan lainnya. KPC juga menyediakan bus antar jemput karyawan dari dan ke tempat kerja. Di samping itu, kami menyediakan jemputan dari dan ke sekolah perusahaan bagi anak-anak karyawan.

EMPLOYEE FACILITIES

We always strive to provide best facilities that accommodate to the needs of Our People. We believe that good employee happiness index can improve work productivity. A few facilities that we offer are including a place to stay, i.e. employee housing complex, and meals 3 times a day. Around the housing complex, we also provide recreational and sports facilities, including golf course, football field, basketball field, swimming pool, etc. KPC also provides bus facility for employees from and to the workplace. In addition, we provide a shuttle service from and to school for the employees' children.

KESEIMBANGAN KERJA DAN KELUARGA

Keluarga merupakan hal yang paling berharga dan kunci sukses dalam memberikan dorongan semangat bagi setiap karyawan. KPC terus memberikan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Kami memberikan pengaturan jam kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan, kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan, 12 minggu cuti melahirkan (maternity leave), dan 2 hari cuti istri melahirkan (paternity leave). Program rotasi dan mutasi karyawan dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan. Sebagai contoh rotasi bagi operator tambang wanita yang sedang menjalani masa kehamilan dengan menduduki fungsi non-lapangan selama kehamilannya.

WORK AND FAMILY BALANCE

Family is the most valuable thing in life and the key to success in boosting the employees' work passion. KPC continues to implement programs and policies that support balance between work and family life. We prepare work schedule and allow leave of work, transportation allowance for yearly leave, easy requesting for leave to fulfill religious duties, 12 weeks of maternity leave and 2 days of paternity leave. Job rotation and transfer are regularly conducted for pregnant employees to ensure health and safety. For example, job rotation for pregnant female mine operator to non-field functions during her pregnancy.



PADA TAHUN 2017, BERKENAAN DENGAN MATERNITY LEAVE DAN PATERNITY LEAVE, SEBANYAK:

44

KARYAWAN
WANITA

251

KARYAWAN
PRIA

TELAH MENGGUNAKAN
HAK CUTI MEREKA.



IN 2017, CONCERNING MATERNITY LEAVE AND PATERNITY LEAVE, A TOTAL OF 44 FEMALE EMPLOYEES AND 251 MALE EMPLOYEES HAVE USED THEIR RIGHTS TO TAKE LEAVE OF ABSENCE.

PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN [201-3]

KPC tidak akan pernah melupakan masa bakti para karyawan yang telah lama bekerja di perusahaan. Setiap karyawan kami yang telah pensiun akan menerima gaji yang sesuai dengan ketentuan Program Dana Pensiun KPC dan Program Pemerintah. Secara sukarela program ini bertujuan untuk menyiapkan fisik dan mental para karyawan ketika pensiun yang dilengkapi pembekalan-pembekalan seperti keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi. Selain itu diberikan pembekalan pada penerapan hubungan keluarga yang harmonis, pengelolaan keuangan, konsultasi psikologi, hingga kewirausahaan. [103-1][103-2]

RETIREMENT PREPARATION PROGRAM [201-3]

KPC does not overlook the term of service of employees who have been working for a long time for the Company. Each employee KPC entering pension age will receive pension benefits based on the provisions set by KPC's Pension Fund Program and the Government's program. This voluntarily training program aims to prepare the physical and mental condition of the employees entering retirement, which covers trainings in skills or knowledge in managing health and nutrition. In addition, we offer trainings on harmonious family relations, financial management, psychological counseling, up to entrepreneurship. [103-1][103-2]



PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Kami terus mengadakan pelatihan kepada karyawan secara berkelanjutan untuk mengembangkan potensi Insan KPC. Diharapkan para Insan KPC dapat meningkatkan kemampuan individu baik *soft skills* maupun technical skills agar menjadi lebih baik. [103-1][103-2]

Pada tahun 2017, KPC telah melakukan penilaian pekerjaan bagi 100% karyawan. Hasil penilaian ini kami gunakan untuk mengarahkan program pengembangan dan pelatihan dari masing-masing insan KPC. [404-3][103-3]

EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING

We continue to conduct trainings to the employees regularly to develop the potentials of Our People. It is expected that Our People can improve their individual skills, either the soft skills or technical skills, to have better expertise. [103-1][103-2]

In 2017, KPC has conducted an assessment on 100% of its employees. The results from this assessment will be used to determine the development and training programs for Our People. [404-3] [103-3]

USD 2.972.703

ADALAH NILAI INVESTASI KPC UNTUK BERBAGAI PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN DI TAHUN 2017, DENGAN TOTAL DURASI PELATIHAN MENCAI:

76.355 jam

ATAU RATA-RATA MENCAI 16,7 JAM PELATIHAN PER KARYAWAN PER TAHUN

[404-1]



USD 2,972,703 IS THE TOTAL INVESTMENT THAT KPC MADE FOR VARIOUS EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS THROUGHOUT 2017, WITH A TOTAL TRAINING DURATION OF 76,355 HOURS OR, ON AVERAGE, 16.7 TRAINING HOURS PER EMPLOYEE PER YEAR [404-1]



SERIKAT PEKERJA

KPC memberikan kesempatan para karyawan untuk bergabung dalam organisasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB). Melalui SP/SB, para karyawan dapat menyampaikan aspirasi untuk mengajukan usulan perbaikan atau usulan program kepada Manajemen. SP/SB dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik di dalam KPC maupun di luar KPC, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

LABOR UNION

KPC allows its employees to join the Labor Union. Through Labor Union, the employees can express their aspirations and propose for changes or programs to the Management. Labor Union is formed of the employees/workers, by the employees/workers and for the employees/workers, representing either in internal KPC or external settings, which stands by principles of free, open, independent, democratic and responsible in fighting for, standing up, and protecting the rights and interests of employees/workers, as well as in improving the welfare of employees/workers and their families.

FORUM KOMUNIKASI LKS BIPARTIT

Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit KPC telah terbentuk sejak Januari 2005. LKS dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 106 yang mengatur perihal LKS Bipartit tersebut. Tujuan dibentuknya LKS Bipartit adalah untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan di perusahaan. LKS Bipartit juga berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara pengusaha dengan wakil serikat pekerja/buruh dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan, termasuk kesejahteraan pekerja/buruh. Selama 2017, kami melakukan 12 pertemuan LKS Bipartit.

LKS BIPARTIT AS A COMMUNICATION FORUM

KPC's LKS Bipartit (Bipartite Cooperation Institution) is formed in January 2005, as a form of compliance with the Indonesian Law UU 13 year 2003 concerning Manpower, specifically article 106 that stipulates LKS Bipartit. The objective in the formation of LKS Bipartit is to establish a harmonious, dynamic, and fair industrial relations in the Company. LKS Bipartit also functions as a communication and consultation forum between the employer and the representatives of labor union in the development of industrial relations for the continuity, growth and development of the Company, which also includes the workers' welfare. Throughout 2017, we conducted 12 LKS Bipartit meetings.

HRCR FORUM DAN HR NETWORK

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum dan HR Network adalah media bagi KPC, bersama dengan subkontraktor, untuk mengkoordinasikan isu-isu terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan pengembangan masyarakat setempat. Pada forum ini, topik yang akan dibahas senantiasa disesuaikan dengan kesepakatan peserta rapat. Pada tahun 2017, kami menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan topik-topik yang diangkat antara lain:

HRCR FORUM AND HR NETWORK

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum and HR Network become the medium for KPC, along with the subcontractors, to coordinate various issues related to employment, industrial relations, and development of the local communities. In these forums, the topics of discussion are accommodated to the agreement of the meeting's participants. In 2017, we held 4 meetings with topics as follows:

Tanggal dan tempat Date and place	Topik/kegiatan yang dibahas Topics of discussions
Balikpapan, 11 Februari 2017	Proses Penyelesaian Perselisihan di Pengadilan Hubungan Industrial (Proses Beracara) The Process of Dispute Resolution at the Industrial Relations Court (Legal Process)
Samarinda, 15 Juli 2017	Peraturan Ketenagakerjaan Khususnya bidang Pengawasan Manpower Regulations Especially on Supervision
Samarinda, 16 September 2017	Peraturan Ketenagakerjaan serta kondisi ketenagakerjaan khususnya di Kutai Timur Manpower Regulations and Conditions especially in East Kutai
Samarinda, 25 November 2017	Peraturan / Hukum Ketenagakerjaan Regulations / Laws on Manpower



MANAJEMEN KPC DAN KARYAWAN SUSUN PEMBAHARUAN PKB ^[102-41]



PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) menjadi bagian sangat penting bagi operasional sebuah perusahaan, tak terkecuali PT Kaltim Prima Coal (KPC). Secara berkala KPC menggelar perundingan dengan karyawan untuk melakukan pembaharuan PKB. Tahun ini perundingan dilakukan di Rechall Tanjung Bara untuk pasal-pasal yang bersifat non finansial dan dilanjutkan di Hotel Sheraton Surabaya untuk pasal-pasal yang bersifat finansial.

Menurut Mohammad Nispalah, Manajer Industrial Relations dan Recruitment perundingan ini digelar sehubungan masa PKB periode sebelumnya berakhir pada 30 Juni 2017. PKB yang disusun ini merupakan PKB ke - 14 dan akan berlaku 1 Juli 2017 s/d 30 Juni 2019.

Tim perunding seluruhnya berjumlah 22 orang, sembilan orang merupakan perwakilan manajemen dan 13 orang perwakilan karyawan yang berasal dari tiga Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB).

Perwakilan SP/SB tersebut merupakan hasil verifikasi keanggotaan yang disaksikan oleh Pejabat Disnakertrans Kutai Timur dan wakil dari manajemen perusahaan. Komposisi perwakilan ketiga SP/SB adalah SPKEP 5 orang, KORPRI 5 orang dan PPMI 3 orang.

Sementara itu, Abdullah Fauzi, Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Timur menilai keberpihakan PKB KPC terhadap karyawan cukup besar. "Materi PKB KPC itu sederhana, mudah dipahami dan diimplementasikan. Semoga perundingan berjalan lancar," ungkap Fauzi.

Perundingan yang berjalan tiga minggu itu menghasilkan beberapa kesepakatan antara Tim Manajemen dan Tim SP/SB. Beberapa pasal yang mengalami perubahan benefit antara lain plafon pengobatan, bonus masa kerja untuk karyawan pensiun normal, bantuan pendidikan, premi istirahat tahunan, bantuan perjalanan darat, penghargaan masa kerja, dan pembayaran

pengganti fasilitas perumahan (PPFP). Pasal-pasal tersebut umumnya mengalami kenaikan nilai dibanding PKB tahun sebelumnya.

Mengomentari hasil perundingan itu, Hadi Supiansyah ketua tim perunding perwakilan karyawan mengatakan tim perunding sudah berjuang maksimal untuk kesejahteraan karyawan semua. "Kami berjuang maksimal untuk memberi benefit terbaik bagi karyawan. Namun karena harga batubara belum stabil jadi hasil perundingan belum maksimal," ungkap Hadi. Namun demikian Hadi menyampaikan terima kasih kepada tim manajemen meski di masa sulit tetap memberi yang terbaik untuk karyawan.

Seluruh karyawan, baik yang tergabung dalam serikat pekerja maupun tidak, tercakup dalam perjanjian perundingan kolektif (dalam hal ini adalah PKB 2017-2019) ^[102-41]

KPC'S MANAGEMENT AND EMPLOYEES UPDATE THE COLLECTIVE LABOR AGREEMENT [102-41]



COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (CLA) becomes a very important part of a company's operations, including PT Kaltim Prima Coal (KPC). Regularly, KPC holds a negotiation meeting with its employees to make updates on the Collective Labor Agreement. This year, the meeting to discuss non-financially related articles was held in Rechall Tanjung Bara, while the meeting to discuss financially related articles in Sheraton Hotel, Surabaya.

According to Mohammad Nisipalah, Manager of Industrial Relations and Recruitment, the meeting was held as the Collective Labor Agreement had reached the end of its validity period on 30 June 2017. The newly drafted CLA will be the 14th CLA and is valid from 1 July 2017 to 30 June 2019.

The negotiation team consisted of 22 members, nine of which were representatives of the Management and the remaining 13 members were representatives of three

Labor Unions. Representation of the Labor Unions was a result of member verification process that was witnessed by the Staff of Manpower and Transmigration Office of East Kutai and representatives of the Company's Management. The three Labor Unions were represented by 5 representatives of SPKEP Labor Union, 5 representatives of KORPRA Labor Union and 3 representatives of PPMI Labor Union.

Meanwhile, Abdullah Fauzi, the Head of Manpower Office of East Kutai, considers that KPC's CLA is prepared fairly in favor of the employees. "The content of KPC's CLA is simple and easy to understand and implement. We hope that the negotiation can run well," said Fauzi.

The three-week negotiation resulted in several agreements between the Management Team and the Labor Unions Team. Several articles that are updated, including ones that regulate benefits of medical

treatments, bonus of term of service for employees with normal retirement, educational allowances, annual leave premium, on-land transport allowances, term of service rewards, and housing facility payment reimbursement. In general, the articles are significantly changed in terms of value compared to last year's CLA.

From the results of the negotiation, Hadi Supiansyah, the leader of negotiation team representing the employees stated that the team had tried their best for the welfare of all employees. "We fought hard to deliver maximum benefits for the employees. However, considering the instability in the price of coal, the results from the negotiation are not optimum yet,"

All employees, either members of Labor Union or not, are covered in the Collective Labor Agreement (in this case CLA 2017-2019). [102-41]

REMUNERASI KARYAWAN [201-3]

Kami senantiasa berkomitmen memberikan hak karyawan sesuai dengan kinerja mereka, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Tunjangan yang diberikan berbentuk gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan PKB. [103-1][103-2]

Remunerasi dan tunjangan karyawan yang kami berikan ditinjau berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui salary survey dengan survei sejenis setiap tahunnya. Selain itu, kami juga selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku di area operasional. [103-3]

EMPLOYEE REMUNERATION [201-3]

We are always committed to fulfill employees' rights according to their performance, as required by the government regulation. Employees' benefits are including salary, bonus, leave of absence, meals, religious holiday allowances, medical treatment, accommodation, housing, shift work allowances, retirement, pension, as well as other benefits specified in the CLA. [103-1][103-2]

Employee remuneration and allowances that we offer will be based on the employees' performances, the Company's performances and salary survey as well as related surveys every year. In addition, we also refer to the applicable remuneration standards at each operational area. [103-3]

**STANDAR UPAH MINIMUM KPC**

9,82% lebih tinggi

Dibandingkan dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kutai Timur [202-1]

KPC's minimum wage standard is 9.82 % higher compared to the minimum wage standard of East Kutai Regency [202-1]

5,09% lebih tinggi

Dibandingkan dengan upah minimum sektor pertambangan Kabupaten (UMSK) Kutai Timur

5.09% higher compared to the minimum wage of mining sector of East Kutai Regency

Total remunerasi dan tunjangan karyawan KPC pada tahun 2017 mencapai

USD 123.939.167

Total remuneration and allowances of KPC's employees in 2017 reached USD 123,939,167



189 Paket Beasiswa

Anak karyawan yang telah disalurkan sepanjang tahun 2017 sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak-anak karyawan dengan total nominal beasiswa sebesar:

IDR 1.230.136.000.00

189 Scholarship Packages For employees' children had been distributed throughout 2017 as a form of our care for the education of employees' children of a total IDR 1,230,136,000.00

Kilas Performa 2017—Insan KPC

Performance Highlights 2017 – Our People

PROFIL DAN DISTRIBUSI KARYAWAN [102-8]

EMPLOYEE PROFILE AND DISTRIBUTION [102-8]

Data untuk jumlah karyawan berasal dari *data base* Divisi Human Right di KPC per 31 Desember 2017
 Our data is collected from KPC's Human Resources Database per 31st of December 2017.



Jenis Kontrak Contract Type

Jenis Type	IND	EXP
Permanen Permanent	4491	2
Fixed Term Fixed Term	81	-

Jenis Kelamin Gender

Jenis Kelamin Gender	IND	EXP
Pria Male	4251	1
Wanita Female	321	1

Kelompok Umur Age Group

Usia Age	IND	EXP
<30	599	-
30-50	3.501	1
>50	472	1

Lokasi Location

Lokasi Location	IND	EXP
Sangatta	4513	2
Samarinda	3	-
Balikpapan	3	-
Jakarta	22	-
Bengalon	31	-

Jabatan Position

Jabatan Position	IND	EXP
Manajemen/ Prof	610	2
Tech/Supv	443	-
Clerical	83	-
Skilled	3445	-
Unskilled	-	-

Grade Grade

Grade Grade	IND	EXP
A	9	-
B	3.054	-
C	461	-
D	550	-
E	262	-
F	145	-
G	19	-
H	37	1
I	20	-
Senior	15	1



Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Lokasi 2017 [401-1] New Employee Recruits based on Location 2017 [401-1]

Lokasi Location	IND	EXP
Overseas	-	-
Jakarta	24	-
Surabaya	12	-
Balikpapan	3	-
Samarinda	6	-
Sangatta	16	-
Bontang	-	-
Ujung Pandang	-	-
Grand Total	61	-

Rekrutmen berdasarkan Kelompok Umur [401-1] New Employee Recruits based on Age Group [401-1]

Kriteria Umur Age Criteria	Jumlah Total
21-30 Tahun Years Old	17
31-40 Tahun Years Old	18
41-55 Tahun Years Old	19
>55 Tahun years old	7
Jumlah Grand Total	61

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin [401-1] New Employee Recruits Based on Gender [401-1]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total
Pria Male	60
Wanita Female	1

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jabatan [401-1] New Employee Recruits based on Position [401-1]

Nama Jabatan Position	Jumlah Total
Eksekutif	1
Manager	2
Superintendent	6
Supervisor	39
LH/officer	7
Operator/Mechanic/Electric	6
Grand Total	61



Rekrutment Karyawan Baru berdasarkan Grade [401-1]

New Employee Recruits based on Grade [401-1]

Grade	Jumlah Total
Grade A	3
Grade B	3
Grade C	7
Grade D	33
Grade E	6
Grade F	6
Grade H	2
Grade J	1
Jumlah Grand Total	61

Turnover 2017 Berdasarkan Kelompok Usia [401-1]

Turnover based on Age Group [401-1]

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Total
<30 tahun Years old	16
30-50 tahun Years old	59
>50 tahun Years old	122
Jumlah Grand Total	197

Turnover 2017 Berdasarkan Alasan [401-1]

Turnover based on Reason [401-1]

Alasan Reason	Jumlah Total
Retired	88
Resigned	29
Job Completion	59
Others	21
Jumlah Grand Total	197



Turnover 2017 Berdasarkan Jenis Kelamin [401-1]

Turnover based on Gender [401-1]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total
Wanita Female	14
Laki-Laki Male	183
Jumlah Grand Total	197

Turnover 2017 Berdasarkan Grade [401-1]

Turnover based on Grade [401-1]

Grade	Jumlah Total
A	3
B	54
C	31
D	73
E	9
F	17
G	1
H	7
I	1
J	1
LV 5	-
Jumlah Grand Total	197



Turnover berdasarkan Point of Hire (POH) [401-1]

Turnover based on Point of Hire (POH) [401-1]

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Total
Balikpapan	23
Bontang	2
Jakarta	50
Surabaya	12
Sangatta	90
Samarinda	15
Tarakan	1
Makasar	4
Jumlah Grand Total	197

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Grade [404-1]

Total Hours Of Employee Trainings Per Grade [404-1]

Level Grade	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
1. Manajemen Management				6323	123	3156	465	553	281	176	11077
2. Profesional Professional	16	1193.5	775.5	3831.5	7027	299					13142.5
3. Teknis Technical			1677.5								1677.5
4. Administrasi Administrative			40.5	16							56.5
5. Terampil Skilled	8.5	42831.5	7438	123.5							50401.5
Jumlah Grand Total	24.5	44025	9931.5	10294	7150	3455	465	553	281	176	76355

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender [404-1]
 Total Hours Of Employee Trainings Per Gender [404-1]

Level Grade	F	M	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
1. Manajemen Management	359	10718	11077
2. Profesional Professional	1121.5	12021	13142.5
3. Teknis Technical	72.5	1605	1677.5
4. Administrasi Administrative	56.5		56.5
5. Terampil Skilled	1289	49112.5	50401.5
Jumlah Grand Total	2898.5	73456.5	76355

SP/SB pada 2017 [102-41]

Labor Unions in 2017 [102-41]

Serikat Pekerja/Serikat Buruh Labor Unions	Jumlah Anggota Total Members
KORPPRA	987
SP-KEP	1.089
FPE-SBSI	557
PPA-PPMI	875
SPK	397
FSP-KEP SPSI	185
Tidak masuk dalam Serikat Not a member of Labor Unions	484
Jumlah Grand Total	4.574

IDR 2.706.000

UPAH MINIMUM KPC [202-1]
 Minimum Wage of KPC [202-1]



Tidak ada perbedaan upah entry level baik pria maupun wanita.
 There is no difference in entry level salary for either male or female.

IDR 2.464.108

UPAH MINIMUM KABUPATEN
 KUTAI TIMUR (UMK)
 Minimum Wage of East
 Kutai Regency

IDR 2.575.000

UPAH MINIMUM SEKTOR
 PERTAMBANGAN KABUPATEN
 KUTAI TIMUR (UMSK)
 Minimum Wage of Mining
 Sector in East Kutai Regency

Tunjangan Untuk Karyawan [401-2] Employee Benefit [401-2]	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contractual Employee
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Allowance/Amenities	✓	✓
• Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja Occupational Disability and Accidents Insurance	✓	✓
• Asuransi meninggal dunia karena pekerjaan Life Insurance (Mortality due to Employment)	✓	✓
• Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kecelakaan kerja Disability and Accident Insurance outside Occupational Accidents	✓	✓
• Asuransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan Life Insurance (Mortality not due to Employment)	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi pekerja Health Insurance for Workers	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja Health Insurance for Workers' Spouse	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi anak pekerja Health Insurance for Workers' Children	✓	✓
• Cuti Leave	✓	✓
• Bantuan transportasi istirahat tahunan Annual Leave Transportation Allowance	✓	✓
• Izin melahirkan Maternity Leave	✓	✓
• Izin haid Menstrual Leave	✓	✓
• Izin haji atau ziarah keagamaan Hajj or Religious Pilgrimage Leave	✓	✓
• Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance (THR)	✓	✓
• Dana pensiun Pension Fund	✓	No
• Pesangon Severance Fund	✓	✓
• Tunjangan program pinjaman pembangunan rumah Housing Development Loan Program	✓	No
• Bonus masa kerja Years of Service Bonus	✓	No
• Tunjangan bantuan pendidikan anak karyawan Education Allowance for Workers' Children	✓	No



Pembangunan berkelanjutan melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) merupakan komitmen KPC yang kami laksanakan setiap tahunnya.

The pursuit of sustainable development through community development and empowerment (*pengembangan dan pemberdayaan masyarakat* or PPM) programs is a commitment that KPC actualizes every year.



Maju Bersama Masyarakat

Moving Forward with the Communities

Pembangunan berkelanjutan melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) merupakan komitmen KPC yang kami laksanakan setiap tahunnya. Sebagai katalisator pembangunan daerah KPC berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan masyarakat untuk mencapai hasil yang memberi manfaat bagi masyarakat dengan upaya maksimal dan tepat sasaran. Sesuai dengan apa yang tertuang dalam Rencana Penutupan Tambang (RPT) maka program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh KPC sekaligus mendorong terciptanya kemandirian masyarakat melalui potensi local yang ada, menumbuhkan agen perubahan yang memacu keberlanjutan dengan menggalang partisipasi masyarakat, mendorong terciptanya lapangan pekerjaan melalui tumbuhnya unit usaha baru, meningkatkan berkembangnya potensi sumberdaya terbarukan demi kehidupan masyarakat mandiri.

The pursuit of sustainable development through community development and empowerment (*pengembangan dan pemberdayaan masyarakat* or PPM) programs is a commitment that KPC actualizes every year. As a catalyst for regional development, KPC partners with multi stakeholders, including the government and the community, to bring beneficial contributions to the community through various on target and optimum efforts. Further, following the direction set in the Mine Closure Design, KPC's community development and empowerment programs are to encourage community independence that is done through development of local potentials, educating local agents of change that will drive sustainability through engaging community participation, job creations through new business unit, and developing renewable resources to achieve independent community.

Dukungan masyarakat Kutai Timur senantiasa memperkuat semangat kami untuk terus melangkah menuju keberlanjutan. Batubara yang kami kelola adalah perwujudan dari kepercayaan masyarakat dan pemerintah Indonesia kepada KPC. Oleh karena itu, kami harus mengelola kekayaan alam negeri ini sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Arti keberlanjutan bagi KPC adalah memastikan operasional penambangan kami dapat meninggalkan warisan pascatambang berupa peningkatan kemampuan pemerintah desa dalam menemukan dan mengenali tantangan dan potensi yang mereka miliki hingga menggunakannya untuk meningkatkan produktifitas desa. Untuk mencapai tujuan kemandirian tersebut, KPC mengacu pada agenda pembangunan daerah baik dalam perencanaan maupun implementasi program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakatnya.

PERENCANAAN PASCATAMBAH YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Dalam rangka turut serta mendukung pemerintah dalam mengembangkan berbagai sektor non tambang khususnya di bidang agribisnis dan agroindustri, kami terus melakukan berbagai uji coba di lahan pascatambang dengan mengembangkan berbagai kegiatan di bidang pertanian. Dokumen Rencana Pascatambang yang telah disetujui pemerintah pada tahun 2011 tersebut dalam penyusunannya mengacu pada agenda pembangunan jangka panjang Kutai Timur. Selain itu, pada tahun 2009 bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Pengembangan Hutan dan Konservasi, KPC menyusun kajian “Desain Restorasi Ekosistem Lahan bekas tambang batubara PT Kaltim Prima Coal”. Kajian tersebut menjadi bagian penting dan tidak terlepas dalam berbagai perencanaan pemanfaatan lahan bekas

The support that we continue to receive from East Kutai community has always strengthened our walks towards sustainability. Coals that we produce are an embodiment of trust given by the people and the government of Indonesia to KPC. To that end, we have to give our best in managing the natural resources in order to bring optimum contributions to the communities and the stakeholders.

Sustainability for KPC means ensuring that our mining operations can leave a legacy even once the mining activities are over. This includes improvement in the capability of village government in finding and recognizing challenges and potential that they have and use them to to increase the village’s productivity. To achieve this goal of community independence, KPC follows the directions set by the regional development goals both during the planning or in the implementation of community development and empowerment programs.

POST-MINING PLANNING THAT IS BENEFICIAL FOR THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENTAL

Taking part in the government’s initiative to develop the local non-mining sectors, especially the agribusiness and agroindustry, KPC conducts pilot programs at the post-mining areas focusing on agricultural activities. In the preparation of KPC’s Post-Mining Planning Document that has been approved by the government in 2011, we follow the directions set in the long-term development agenda of East Kutai. Further, in cooperation with the Research and Development of Center for Forest and Nature Conservation, in 2009 KPC drafted “PT Kaltim Prima Coal’s Post-Mining Area Ecosystem Restoration Design” that has now particularly become an important and inseparable part in various post-mining area utilizations that align with the development agenda of the regional government. During the draft preparation, KPC engaged the regional

tambang untuk kepentingan mendukung agenda pembangunan pemerintah daerah. Dalam proses penyusunannya, KPC melibatkan pemerintah daerah terkait untuk memberikan masukan agar dokumen yang menjadi acuan teknis ini sesuai dengan rencana pembangunan daerah secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. [\[103-1\]](#)

Oleh karena itu, dalam menentukan program yang akan dijalankan, KPC mempunyai beberapa acuan kriteria yang digunakan yaitu: [\[103-2\]](#)

- Mempunyai nilai manfaat bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan
- Memiliki nilai strategis bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat
- Kelanjutan program tahun sebelumnya (multi-year program)
- Kesesuaian dengan Grand Strategy Pembangunan Wilayah Kutai Timur (RTRW & RPJMD Kabupaten)
- Kesesuaian dengan Strategi Pembangunan Desa (RPJMDes & RKPDes)
- Rencana Penutupan Tambang KPC

government to offer their feedbacks in order that the document that now becomes an official technical reference can align with the social, economical and environmental regional development planning. [\[103-1\]](#)

For that reason, in determining which programs to conduct, KPC uses several criteria, including: [\[103-2\]](#)

- Beneficial to achieve sustainable community development
- Bringing strategic values for the company, the government and the community
- Continuity from the previous year's program (multi-year program)
- Consistency with Grand Strategy of East Kutai Development (the Regency's Spatial Design and Medium-term Regional Development Planning)
- Consistency with Village Development Strategy (the Village's Spatial Design and and Medium-term Regional Development Planning)
- KPC's Mine Closure Plan



VISI, MISI & BIDANG PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Vision, Mission & Community
Development Program Field



Visi | Vision

Menjadi Mitra Pemerintah dan Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan dan Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Become the Government and Community's Partner in Achieving Sustainable Development and Improving the Community's Welfare



Misi 1 | Mission 1

Menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip saling percaya dan saling menghormati

Building harmonious relationships with stakeholders based on mutual trust and respect

Misi 2 | Mission 2

Mendorong pertumbuhan perekonomian lokal yang saling menguntungkan untuk menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera

Encouraging the growth of local economies that are mutually beneficial towards independent and prosperous society

Misi 3 | Mission 3

Menjaga tatanan masyarakat dengan memelihara kelestarian alam dan budaya

Maintaining social order of the communities through nature and culture conservation

Peningkatan Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat

Sanitation and Public Health Improvement

Peningkatan Infrastruktur
Infrastructure Improvement

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Development of Micro, Small and Medium Enterprises

Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Desa dan Masyarakat

Capacity Building of Village Government Office and Community

Pengembangan Agribisnis
Agribusiness Development

Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Improvements on Education and Training

Pelestarian Alam dan Budaya

Nature and Culture Conservation

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Mengacu pada Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang, maka seluruh program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KPC ditujukan untuk mendukung percepatan kemandirian masyarakat melalui penguatan pemerintah desa agar produktivitas seluruh komponen masyarakat dapat dioptimalkan dalam membangun desa. Hal ini sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 Tentang Desa. [\[103-3\]](#)

Membangun kolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan merupakan strategi utama KPC dalam mengimplementasikan berbagai program pemberdayaannya. Kolaborasi dan sinergi ini dilakukan oleh KPC dari tingkat pemerintahan desa sampai dengan kabupaten, provinsi, dan bahkan sampai ke tingkat kementerian. Hal ini dibangun dengan harapan pemerintah desa dan kelompok masyarakat mampu mengakses berbagai sumberdaya yang ada, untuk meningkatkan produktifitas desa dalam mendukung program pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

KPC juga terlibat aktif dalam Forum Multi Stakeholder for CSR (MSH CSR) Kutai Timur sebagai wadah bagi seluruh perusahaan di Kutai Timur untuk menyelaraskan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaannya secara bersama-sama. Tujuannya adalah untuk mendukung pemerintah dalam membangun Kabupaten Kutai Timur di wilayah operasional perusahaan terkait, sehingga pembangunan di berbagai wilayah dapat dipercepat dengan keterlibatan perusahaan yang menjadi anggota Forum MSH CSR.

STRATEGIC PLANNING FOR COMMUNITY DEVELOPMENT

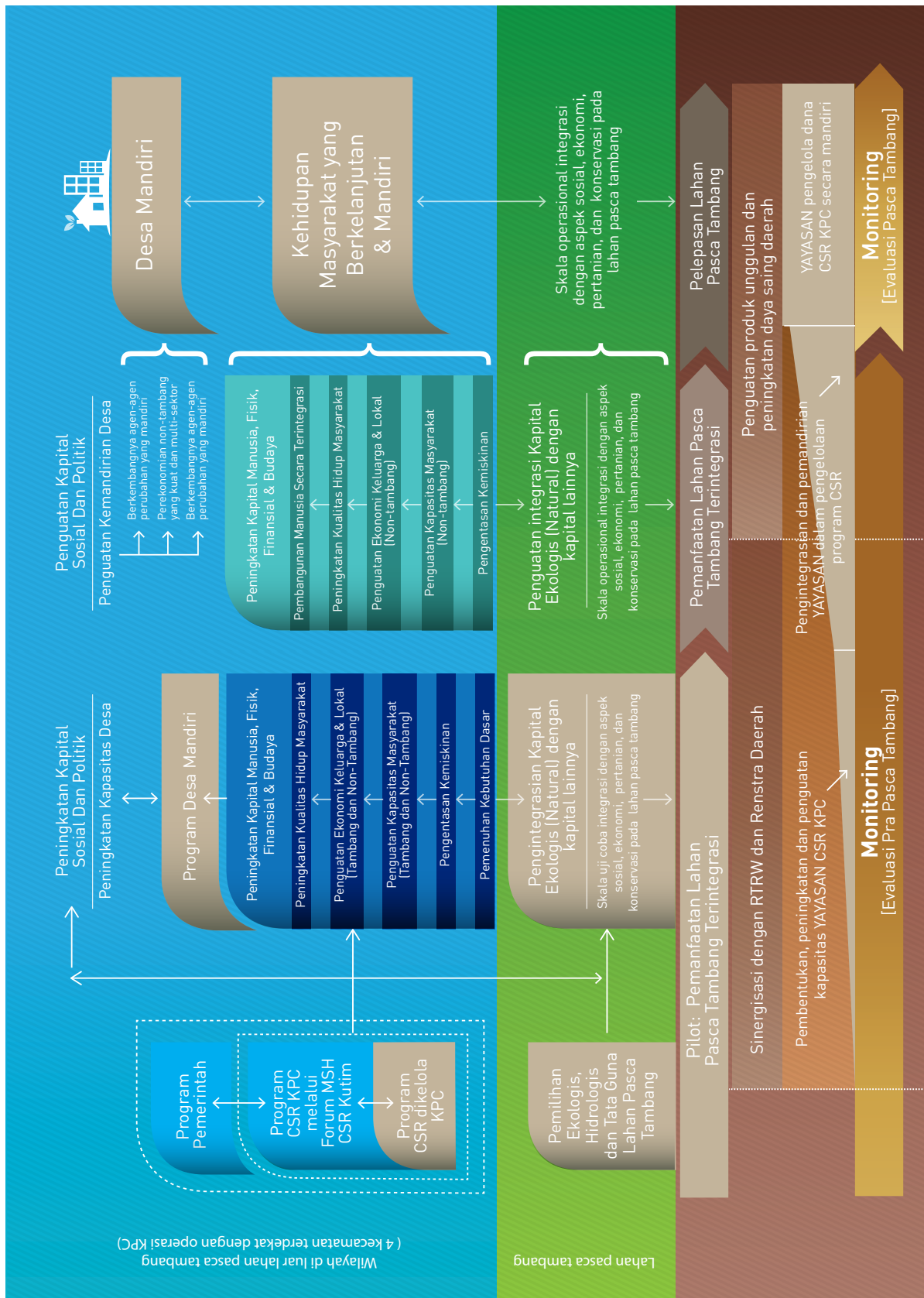
Referring to KPC's CSR Scenario under Mine Closure Plan, all community development programs conducted by KPC strive to support acceleration of community independence through strengthening village government's functions in order for all community components to be able to optimally build the village. This aligns with the Law No. 6 year 2014 on Village. [\[103-3\]](#)

Establishing collaboration and synergy with various stakeholders becomes the key strategy for KPC in implementing its empowerment programs. This collaboration and synergy is conducted by KPC starting from the village government level up to the regency, provincial, even up to the government ministry level, in order that the village government and the community groups can access any available resources; hence improving the village's productivity in supporting the regional government's and the central government's programs.

KPC also actively participates in the Multi Stakeholder Forum for CSR (MSH CSR) that functions as a forum for all companies in East Kutai to align and conduct their empowerment programs in unity. The purpose is to support the government in developing the East Kutai Regency, in particular on those areas that become parts of the operations of each company, enabling acceleration of regional development in various areas through participation from the companies that become members of MSH CSR.

Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang (RPT)

KPC's CSR Scenario and Mine Closure Plan (RPT)



PENGEMBANGAN AGRIBISNIS

[203-1][203-2][413-1]

KPC memberi porsi tersendiri pada Program Pengembangan Agribisnis dalam upaya mendukung agenda pembangunan Pemerintah Daerah Kutai Timur di bidang agribisnis-agroindustri. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan, pendampingan, stimulan kepada masyarakat, serta mendorong terbangunnya tataniaga yang baik di bidang usaha agribisnis dengan memaksimalkan potensi lokal. Dengan demikian ketergantungan terhadap produksi dari luar daerah dapat dikurangi dengan meningkatkan produktifitas masyarakat.

Program pemanfaatan lahan pascatambang untuk agribisnis masih meneruskan program pada tahun-tahun sebelumnya berupa peternakan sapi, peternakan ayam petelur, perikanan ditambah dengan uji coba penanaman jagung dan kedelai serta sejumlah tanaman Hijauan Makanan Ternak baik sebagai kebun pangkas maupun rumput untuk padang gembala.

Diharapkan dengan terus berkembangnya populasi ternak di lahan pascatambang, maka tataniaga yang terkait dari hulu dan hilirnya akan terbangun melalui keterlibatan semua pihak dan mendorong terbangun berbagai industri sektor non tambang.



AGRIBUSINESS DEVELOPMENT

[203-1][203-2][413-1]

KPC allocates a special budget for the Agribusiness Development Program to support the development agenda of East Kutai Regional Government in the agribusiness sector – agro industry. Activities conducted, including training, mentoring, providing stimulants and encouraging the implementation of good commerce in the agribusiness industry by maximizing the local potential. Therefore, dependency on products from other regions can be reduced through the increase in the community's productivity.

In KPC, utilization of post-mining area for agribusiness still continue from the previous years' programs, including cow farming, poultry farming, fish farming, planting of corn and soy, as well as planting forage, either as kebun pangkas (garden that is prepared to grow orthotropic shoot) or as a pasture.

It is expected that through the increase in the cattle population at the post-mining areas, all related commercial activities from upstream to downstream can run with participation from all parties, encouraging establishment of various industries along the non-mining sector.



Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
<p>Peternakan Sapi di lahan pascatambang – PESAT dan Pit Jupiter</p> <p>Cow Farming in post-mining areas – PESAT (Integrated Cattle Farming) and Pit Jupiter</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan 49 ekor terdiri dari 5 ekor sapi, pembibitan 34 ekor perah, dan 10 ekor penggemukan Raising 49 cows, including 5 calves, 34 dairy cows and 10 fattened cows • Pemeliharaan area PESAT Management of PESAT area • Pengelolaan kunjungan area PESAT Organizing visitation to PESAT area • Pemeliharaan sapi pembibitan sebanyak 51 ekor terdiri dari induk betina 40 ekor, induk jantan 6 ekor, dan pedet 5 ekor Breeding a total of 51 cattles: 40 females, 6 males and 5 calves • Pemeliharaan padang gembala seluas 70 ha Keeping 70 ha pasture 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Sangatta Baru Sangatta Baru Foundation • BUMDesa Swarga Bara Swarga Bara Village-Owned Enterprise • BUMDesa Singa Gembara Singa Gembara Village-Owned Enterprise • Kelompok tani rumput gajah Elephant grass farmer groups • Petani jagung Corn farmers • Pengusaha pabrik tahu Tofu producers 	<ul style="list-style-type: none"> • 22 mitra kerjasama PESAT 22 PESAT business partners • 6.001 pengunjung PESAT dari berbagai kalangan 6,001 PESAT visitors from various backgrounds
<p>Peternakan Ayam Petelur di Pit J</p> <p>Layer Poultry Farming in Pit J</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan 1.443 ekor ayam petelur Raising 1,443 laying hens 	<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi KODIM 0909 Sangatta KODIM 0909 Sangatta Cooperative • Yayasan Sangatta Baru Sangatta Baru Foundation • Peternak lokal di Desa Singa Gembara yang mereplikasi kegiatan peternakan ayam petelur sebanyak 2 kelompok peternak 2 local farmer groups in Singa Gembara Village that replicate the layer poultry farming 	<ul style="list-style-type: none"> • Warung dan catering mitra kerjasama Koperasi KODIM 0909 Sangatta Stall owner and caterer as business partners of KODIM 0909 Sangatta cooperative
<p>Prima Agri</p> <p>Prima Agri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Prima Agri sebagai fasilitas kegiatan pengembangan masyarakat di Rantau Pulung Managing Prima Agri as a facility to conduct community development activities of Rantau Pulung communities • Pengelolaan lahan Prima Agri untuk tanaman seperti buah naga, jeruk Borneo Prima, jagung pipil, dan sayuran serta rumput gajah Managing Prima Agri's land for farming, such as dragon fruit, Borneo Prima oranges, peeled corn, vegetables and elephant grass 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Sangatta Baru Pemerintah dan Masyarakat Kecamatan Rantau Pulung Sangatta Baru Foundation The government and the communities of Rantau Pulung sub district 	<ul style="list-style-type: none"> • 1.041 pengunjung Prima Agri 1,041 visitors of Prima Agri

Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Semusim Cultivation of Food Crops and Seasonal Plants	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan untuk program GERMAS TANAM PADI (Gerakan Masyarakat Tanam Padi) pemerintah Kabupaten Kutai Timur Supporting GERMAS TANAM PADI (Gerakan Masyarakat Tanam Padi or Rice Planting Community Movement) of the East Kutai Regency Bantuan sarana produksi pertanian, bibit, dan pupuk Providing farming facilities, seedling and fertilizer 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok Tani dampingan dari 4 desa di Kecamatan Bengalon Assisted Farmer Groups from 4 villages in the Bengalon sub district Pemerintah Kecamatan Bengalon Government office of Bengalon sub district 	<ul style="list-style-type: none"> 11 kelompok tani dari 4 desa di Kecamatan Bengalon 11 farmer groups from 4 villages in Bengalon sub district
Pengembangan Budidaya Perkebunan Tanaman Tahunan Cultivation of Perennial Plants	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan pupuk, pembasmi hama, dan bibit Assistance of fertilizer, pesticides, and seedling 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok Tani dampingan dari 3 desa di Kecamatan Bengalon Assisted Farmer Groups from 3 villages in Bengalon sub district Pemerintah Kecamatan Bengalon Government Office of Bengalon sub district 	<ul style="list-style-type: none"> 4 kelompok tani dari 3 desa di Kecamatan Bengalon 4 farmer groups from 3 villages in Bengalon sub district
Pengembangan Usaha Budidaya Perikanan Development of Fish Farming Business	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan stimulant bibit ikan, pakan, dan sarana budidaya serta alat tangkap Providing stimulants, including fish seeds, fish food and cultivation facilities and tools for harvesting 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok Tani dampingan dari 5 desa di Kecamatan Bengalon Assisted Farmer Groups from 5 villages in Bengalon sub district Pemerintah Kecamatan Bengalon Government office of Bengalon sub district 	<ul style="list-style-type: none"> 10 kelompok tani dari 5 desa di Kecamatan Bengalon 10 Farmer Groups from 5 villages in Bengalon sub district
Pengembangan Usaha Budidaya Unggas Lokal Development of Local Poultry Farming Business	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pelatihan budidaya ternak ayam Chicken farming training Bantuan stimulant DOC ayam dan DOD itik serta pakannya Providing stimulants, including day old chicken and day old ducks and their food 	<ul style="list-style-type: none"> HIMPULI (Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia) HIMPULI (Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia or the Indonesian Poultry Farmer Association) Dinas Peternakan Kaltim Animal Husbandry Office of East Kalimantan Kelompok Tani dampingan dari 2 desa di Kecamatan Bengalon Assisted Farmer Groups from 2 villages in Bengalon sub district 	<ul style="list-style-type: none"> 8 kelompok tani dari 4 desa di Kecamatan Bengalon 8 Farmer Groups from 4 villages in Bengalon sub district
Pengembangan Usaha Budidaya Kambing Development of Goat Farming Business	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan total 85 kambing untuk Kelompok Tani Providing 85 goats for the Farmer Groups 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok Tani dampingan dari 4 desa di Kecamatan Bengalon Assisted Farmer Groups from 4 villages in Bengalon sub district Dinas Pertanian dan Peternakan Kutim Agriculture and Animal Husbandry Office of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> 4 kelompok tani dari 4 desa di Kecamatan Bengalon 4 farmer groups from 4 villages in Bengalon sub district
Pengembangan Usaha Budidaya Sapi Development of Cow Farming Business	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan 18 sapi bali Providing 18 local Balinese cow breed 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok Tani dampingan di Desa Sepaso Timur Assisted Farmer Groups in East Sepaso Village Dinas Pertanian dan Peternakan Kutim Agriculture and Animal Husbandry Office of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> 1 kelompok tani dari Desa Sepaso Timur, Bengalon 1 farmer group from 1 village, Bengalon

PENINGKATAN KESEHATAN DAN SANITASI MASYARAKAT

[203-1][203-2][413-1]

Dukungan dan kerjasama untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat di Kutai Timur, khususnya di 4 kecamatan yang berada disekitar wilayah operasi penambangannya juga menjadi perhatian utama KPC. Bentuk dukungan dan kerjasama diberikan dalam bentuk bantuan langsung maupun program kesehatan yang melibatkan banyak pihak yang diselaraskan dengan prioritas pembangunan yang dicanangkan pemerintah termasuk pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

IMPROVEMENT OF COMMUNITY HEALTH AND SANITATION

[203-1][203-2][413-1]

Support and cooperation to improve the availability and the quality of community health in East Kutai, especially in 4 sub districts around mining operations have also become KPC's main interest. The types of support and cooperation offered can be in the form of direct programs or any health programs that require participation with various parties, aligned with the government's development priorities that include the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Pengendalian Tuberkulosis (TB) Tuberculosis control	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan, sosialisasi, dan konseling Training, information dissemination and counseling • Penguatan kapasitas kader TB melalui pelatihan Capacity building of TB personnel through trainings • Peringatan Hari Tuberkulosis se-dunia Celebration of World Tuberculosis Day • Studi banding untuk kader dan staf PPTI Comparative study for PPTI personnel and staff 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan Kutim Health Office of East Kutai • Puskesmas Community Health Center • Perkumpulan Pemberantasan Tubekulosis Indonesia (PPTI) Kutim The Indonesian Association Against TB of East Kutai • Kader TB TB Personnel 	<p>2.756 orang yang mengikuti penyuluhan, sosialisasi dan konseling</p> <p>2,756 participants of training, information dissemination and counseling</p>
Pengendalian dan Pencegahan HIV AIDS HIV AIDS Control and Prevention	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan dan sosialisasi untuk masyarakat Training and information dissemination for the communities • Penyuluhan, sosialisasi dan pemeriksaan VCT untuk kelompok berisiko tinggi VCT training, information dissemination and check-up for high-risk patients • Forum diskusi Discussion forum • Peringatan hari AIDS se-dunia Celebration of World AIDS Day • Seminar dengan tema "Profilaksis Pasca Paparan Untuk Pencegahan HIV-AIDS Bagi Tenaga Medis" Seminar themed "Post Exposure Profilaxis for the Medical Staff" 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan Kutim Health Office of East Kutai • Komisi Penanggulangan AIDS Kutai Timur AIDS Countermeasure Commission of East Kutai • Kader kesehatan Health personnel 	<ul style="list-style-type: none"> • 1.359 orang masyarakat umum 1,359 public participants • 269 orang dari kelompok berisiko tinggi 269 high-risk patients • 193 orang yang melakukan pemeriksaan VCT 193 VCT check up participants • 114 tenaga medis 114 medical staff

Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Pengendalian Penyakit Akibat Nyamuk Control of Mosquito-Borne Illnesses	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan kader juru pemeriksa jentik (jumantik) Training for staff that checks on mosquito larvae • Pemeriksaan jentik di masyarakat Mosquito larvae checks in the community • Penyuluhan di masyarakat Trainings for the community 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan Kutim Health Office of East Kutai • Puskesmas Sepaso, Bangalon Community health center of Sepaso, Bangalon 	Masyarakat di Desa Sepaso, Sepaso Timur, Sepaso Barat, dan Sepaso Selatan dengan capaian Angka Bebas Jentik sbb: Communities of Sepaso Village, East, Sepaso, West Sepaso and South Sepaso with Free Larva Index of: <ul style="list-style-type: none"> • Sepaso: 91,54% • Sepaso Timur East Sepaso: 91,07% • Sepaso Barat West Sepaso 87,53% • Sepaso Selatan South Sepaso 83,75%
Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Improvement of Mother and Child Health	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Pergizi (Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi) Nutrition Education and Rehabilitation Program • Pelaksanaan kegiatan Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KPKIA) Implementation of Mother and Child Health Interest Group (KPKIA) activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan Kutim Health Office of East Kutai • 19 Posyandu dan lima Puskesmas di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bangalon, dan Rantau Pulung 19 Posyandu (Integrated Health Post) in North Sangatta, South Sangata, Bangalon and Rantau Pulung sub districts 	80 anak di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bangalon, dan Rantau Pulung 80 kids in North Sangatta, South Sangatta, Bangalon and Rantau Pulung sub districts
Operasi Katarak Cataract Surgery	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan operasi katarak gratis di Puskesmas Sepaso, Bangalon Free cataract surgery in Puskesmas Sepaso, Bangalon 	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Kesehatan Olah raga dan Mata Masyarakat (BKMOM) Sports and Eye Health Community Center • Dinas Kesehatan Kutim Health Office of East Kutai 	51 orang yang dioperasi katarak 51 patients received cataract surgery
Bakti Sosial Donor Darah Blood Donation Social Service	<ul style="list-style-type: none"> • Donor darah Blood Donation 	<ul style="list-style-type: none"> • PMI Kutai Timur Red Cross of East Kutai 	PMI Kutai Timur (383 kantong darah) Red Cross of East Kutai (383 blood bags)
Program Gerakan Minum Susu (Gerimis) Drinking Milk Movement Program	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian susu sapi segar untuk anak usia sekolah Free fresh cow milk for school-age children 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Sangatta Baru Sangatta Baru Foundation • 6 sekolah di Kutai Timur 6 schools in East Kutai 	3.630 siswa dari 6 sekolah 3,630 students from 6 schools





PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [203-1][203-2][413-1]


Dalam mensukseskan Program Kutim Cemerlang, KPC sebagai mitra pembangunan pemerintah turut serta memberikan kontribusinya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal dan non formal masyarakat. Melalui program pendidikan dan pelatihan, KPC turut serta menyiapkan sumber daya manusia Kutai Timur yang mampu menjadi penggerak pembangunan yang berkelanjutan di masa yang akan datang dalam menyongsong era pascatambang.



IMPROVEMENT OF EDUCATION AND TRAINING [203-1][203-2][413-1]






To make the Kutim Cemerlang program a success, KPC as the government's partner for development participates in the improvement of availability and quality of formal and nonformal education for the community. Through the education and training program, KPC contributes in preparing the East Kutai's human resources to become drivers of sustainable development in the future, especially considering the post-mining plan.



Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Beasiswa –Meretas Warna Meraih Asa Scholarship –Meretas Warna Meraih Asa	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian beasiswa umum General scholarship • Pemberian beasiswa umum lanjutan Continued general scholarship • Pemberian beasiswa khusus Special scholarship • Pemberian beasiswa khusus lanjutan Continued special scholarship 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pendidikan Kutim Education Office of East Kutai • Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta • Young Entrepreneur Academic (YEA) Bandung Young Entrepreneur Academic (YEA) Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> • 75 penerima beasiswa umum tingkat D3/S1, S2, S3 75 recipients of general scholarship from D3/ S1, S2, S3 level • 159 penerima beasiswa umum lanjutan 159 recipients of continued general scholarship • 2 penerima beasiswa khusus di STP Jakarta 2 recipients of special scholarship in STP Jakarta • 2 penerima beasiswa khusus di YEA Bandung 2 recipients of special scholarship in STP YEA Bandung • 1 penerima beasiswa khusus lanjutan di STP Jakarta 1 recipients of continued special scholarship in STP Jakarta
			

Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Uji Kompetensi Siswa SMK Competency Test – SMK (Vocational High School) Students	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Uji Kompetensi di 4 SMK dengan melibatkan 31 staf KPC sebagai penguji untuk 7 jurusan Competency Test in 4 SMK by engaging 31 KPC staff as the examiner for 7 different majors 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pendidikan Kutim Education Office of East Kutai • SMK Muhammadiyah Sangatta, SMK Persada, SMK Hasanuddin, dan SMKN 1 Bangalon SMK Muhammadiyah Sangatta, SMK Persada, SMK Hasanuddin, and SMKN 1 Bangalon 	<ul style="list-style-type: none"> • 448 siswa dari 4 SMK yang mengikuti Uji Kompetensi 448 students from 4 SMK participated in the Competency Test
Pelatihan Guru Produktif untuk SMK se-Kutai Timur - Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Productive Teacher Training for SMK in East Kutai – Light Vehicle Engineering	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pelatihan lanjutan untuk guru SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang melibatkan 6 trainer dari KPC Implementation of advanced training for SMK teachers from Light Vehicle Engineering program, engaging 6 trainers from KPC 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pendidikan Kutim Health Office of East Kutai • SMKN 01 Bangalon SMKN 01 Bangalon 	<ul style="list-style-type: none"> • 27 guru yang berasal dari 8 SMK di Kutai Timur 27 teachers from 8 SMK in East Kutai
Pelatihan Guru Produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan se-Kutai Timur Productive Teacher Training for Computer and Network Engineering Program in East Kutai	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pelatihan untuk guru jurusan teknik komputer dan jaringan Implementation of training for Computer and Network Engineering teachers 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pendidikan Kutim Health Office of East Kutai • SMKN 01 Bangalon SMKN 01 Bangalon 	<ul style="list-style-type: none"> • 15 guru yang berasal dari 6 SMK di Kutai Timur 15 teachers from 6 SMK in East Kutai
Pemagangan Mekanik Mechanical Internship	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan di BLKI selama 3 bulan Training at BLKI for 3 months • Pelaksanaan magang di KPC selama 9 bulan Internship in KPC for 9 months 	<ul style="list-style-type: none"> • BLKI Mandiri Kutai Timur BLKI Mandiri of East Kutai • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kutai Timur Employment and Transmigration Office of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> • 12 peserta magang yang berasal dari Kutai Timur 12 interns from East Kutai
Sekolah Budaya di Segading Baru Cultural School in Segading Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan 4 ruang kelas Construction of 4 classrooms • Pembangunan toilet Construction of toilet • Bantuan 90 meja dan kursi Donation of 90 tables and chairs • Pelaksanaan workshop “Pengelolaan Sumberdaya Manusia” untuk kepala sekolah “Human Resources Management” workshop for school principals 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pendidikan Kutim Health Office of East Kutai • Putra Sampoerna Foundation Putra Sampoerna Foundation 	<ul style="list-style-type: none"> • 43 siswa SD Filial 013 Desa Keraitan 43 students from SD Filial 013 of Keraitan Village • 26 kepala sekolah di Bangalon 26 school principals in Bangalon



Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Pengembangan SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara Development programs for SMKN 2 Fisheries and Nautical North Sangatta	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) Competency and Skill Test or Uji Kompetensi Keahlian (UKK) of Fishing Boats Nautics (Nautika Kapal Penangkap Ikan or NKPI) • Praktek pakan buatan di keramba apung Telaga Batu Arang Artificial feed for Telaga Batu Arang floating cages • Praktek budidaya ikan di keramba apung Telaga Batu Arang Fish farming using floating cages in Telaga Batu Arang • Penandatanganan MoU antara PT Kaltim Prima Coal, SMKN 2 Sangatta Utara, STP Jakarta, dan Pemkab Kutai Timur Signing of MoU between PT Kaltim Prima Coal, SMKN 2 North Sangatta, STP Jakarta, and the Office of East Kutai Regency • Magang guru di SUPM Tegal untuk jurusan Nautika Kapal Penangkap Ikan Teacher internship in SUPM Tegal for Fishing Boats Nautics 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pendidikan Kutim Education Office of East Kutai • Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta (STP) Fisheries University of Jakarta (STP) • Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Tegal Tegal Fisheries Public High School (SUPM)  	<ul style="list-style-type: none"> • 816 siswa SMKN 2 Sangatta Utara (total siswa) 816 students of SMKN 2 North Sangatta (total students) • 24 siswa peserta UKK dari SMKN 2 Sangatta Utara 24 student participants of UKK from SMKN 2 North Sangatta • 2 guru peserta magang 2 interning teachers  
Program Kewirausahaan di Sekolah Entrepreneurship Program at School	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi program di 7 sekolah di Kutim Information dissemination in 7 schools in East Kutai • Seleksi siswa/siswi peserta program Selection of student participants • Pendampingan siswa/siswi Student mentorship • Pelatihan perusahaan siswa Student company training 	<ul style="list-style-type: none"> • SMAN 1 Sangatta Utara, SMKN 2 Sangatta Utara, SMKN 1 Sangatta Utara, SMAN 1 Sangatta Selatan, SMAN 1 Bangalon, SMKN 1 Bangalon, dan SMAN 1 Rantau Pulung SMAN 1 North Sangatta, SMKN 2 North Sangatta, SMKN 1 North Sangatta, SMAN 1 South Sangatta, SMAN 1 Bangalon, SMKN 1 Bangalon, and SMAN 1 Rantau Pulung	<ul style="list-style-type: none"> • 165 siswa peserta program 165 student participants 
Program Bincang Pendidikan Education Talk	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 5 kali bincang pendidikan di radio 5 education talk shows on radio 	<ul style="list-style-type: none"> • Radio RPD Kutim RPD Radio of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerhati pendidikan di Kutai Timur Education analyst in East Kutai
Program Safety Goes to School Safety Goes to School Program	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan lomba Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) School Health competition • Pelaksanaan kegiatan "Rescuer Goes to School" "Rescuer Goes to School" event 	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi HSES KPC KPC's HSES Division • Tim rescue peserta 17th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC) 2017 Rescue team participants of 17th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC) 2017 	<ul style="list-style-type: none"> • 11 SMP peserta lomba UKS di Kutai Timur 11 SMP participating in School Health competition in East Kutai • 20 sekolah di Kutai Timur yang dikunjungi oleh tim rescue peserta IFRC 2017 20 schools in East Kutai visited by rescue team participants of IFRC 2017

KPC BANTU KOMPUTER DAN SERVER UNTUK PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SANGATTA

DI HALAMAN SMPN 5 SANGATTA UTARA, GM External Affairs and Sustainable Development KPC, Wawan Setiawan, secara simbolis menyerahkan bantuan 46 unit komputer dan 10 server untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer SMP di Sangatta.

Bantuan ini merupakan yang kedua kalinya, setelah pada tahun lalu KPC memberikan bantuan untuk pelaksanaan UNBK SMA di Sangatta. Kali ini bantuan diberikan kepada 8 sekolah dengan total peserta UNBK mencapai 545 orang siswa. Bantuan ini merupakan salah satu program pengembangan masyarakat KPC yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kutai Timur.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kutai Timur, Roma Malau, mewakili Kepala Dinas Pendidikan menyatakan apresiasinya kepada KPC atas bantuan yang diberikan. "Kami merasa terbantu dengan adanya komputer dan server ini untuk kelancaran pelaksanaan UNBK di Sangatta. Terima kasih kepada KPC karena memang ini yang dibutuhkan sekolah saat ini." Ujar Roma.

Roma lebih lanjut mengatakan, peran KPC dalam dunia pendidikan di Kutai Timur sangat besar dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat. "Baru-baru ini, KPC membayar insentif untuk 3.856 guru non PNS dan honorer di Kutai Timur. Bantuan ini sudah diterima oleh guru-guru kita.

Setelah itu ada beasiswa S2 dan S3 yang sebagian besar diterima oleh para guru di Kutai Timur. Ditambah lagi bantuan komputer dan server ini menjadi luar biasa peran KPC untuk pendidikan di Kutai Timur ini." Ujar Roma.

Roma berharap, para guru, siswa, dan semua insan pendidikan di Kutai Timur bisa membalas semua kebaikan itu dengan menunjukkan prestasi yang tinggi. Sebab tujuan akhir dari semua partisipasi yang diberikan adalah meningkatkan mutu pendidikan di Kutai Timur.





KPC DONATES COMPUTER AND SERVER FOR THE IMPLEMENTATION OF COMPUTER-BASED NATIONAL EXAM IN SANGATTA

AT THE FRONT YARD OF SMPN 5 NORTH SANGATTA, KPC's GM of External Affairs and Sustainable Development, Wawan Setiawan, symbolically handed over a total of 46 computer and 10 server units to support the implementation of the SMP (Middle School) Computer-Based National Examination (Ujian Nasional Berbasis Komputer or UNBK) in Sangatta.

This was the second donation that KPC made, after handing over a donation to support the implementation of UNBK SMA (High School) in Sangatta last year. This time, the donation was handed over to 8 schools with a total UNBK participants of 545 students. This donation was also a part of KPC's

community development programs that aim to improve educational quality in East Kutai.

Secretary of the Education Office of East Kutai, Roma Malau, representing the Head of Education Office expressed their appreciation to KPC for the donation. "Through this computer and server donation, we feel that we receive a support in establishing smooth implementation of UNBK in Sangatta. Thanks to KPC as this is what we really need right now," said Roma.

Roma continued to say that KPC's role in the education sector in East Kutai has been extremely great and its impacts have been directly felt by the community. "Currently, KPC has paid the teaching

insentive for a total 3,856 non-PNS and temporary teachers in East Kutai, which has been received by the teachers. In addition, they give out S2 (graduate) and S3 (PhD) scholarships that are mostly given out to the teachers in East Kutai. And now we have the computer and server donation; KPC's great role has further been established in the education sector in East Kutai."

Roma expected that the teachers, students and all engaged parties in the education sector in East Kutai can repay all the good deeds by showing the highest achievements, as the end goal of the participation is the improvement of education quality in East Kutai.

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH [203-1][203-2][413-1]

KPC memberikan perhatian khusus dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Kami membantu masyarakat memperluas dan mengembangkan jaringan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas di luar sektor tambang. Kami melakukan pendampingan kepada mitra lokal agar barang yang dihasilkan memiliki standar mutu tinggi. Selain itu, kami juga memfasilitasi para mitra untuk mendapat izin P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) ke pihak-pihak terkait serta memberikan pelatihan manajemen usaha.

MICRO, SMALL AND MIDDLE ENTREPRISE DEVELOPMENT [203-1][203-2][413-1]

KPC pays a special attention for the development of micro, small and middle enterprises. We support the communities in growing and expanding their business networks in order to improve productivity outside mining sector. We conduct mentoring to the local partners to achieve high quality standards. In addition, we facilitate our partners to obtain Home Industry Food permit from related parties, as well as offering trainings on business management.

Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Olsabara (Pusat penjualan produk lokal yang menyediakan layanan klinik bisnis dan pengemasan produk) Olsabara (Marketing center of local products that also provides business clinic and product packaging services)	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan rutin ke mitra UKM Routine visit to SME partners • Studi banding Comparative study • Penyelenggaraan klinik bisnis Business clinics • Penyelenggaraan berbagai pelatihan mengenai produk Various product trainings 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Perindustrian Industry Office • Dinas Pariwisata Tourism Office 	<ul style="list-style-type: none"> • 212 mitra UKM 212 SME partners • 323 orang peserta klinik bisnis 323 participants of business clinics • 10 orang peserta studi banding ke Padang 10 participants of comparative study to Padang
Batik Wakaroros Wakaroros Batik	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan komunitas batik Establishment of batik community • Penyelenggaraan workshop batik dengan mengundang maestro batik dari Bandung Batik workshop by inviting batik maestro from Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pariwisata Tourism Office 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 sanggar batik di Kutai Timur (Galuh Kartini, Maju Bersama, Paku, Masriah) 4 batik studios in East Kutai (Galuh Kartini, Maju Bersama, Paku, Masriah) • 15 anggota kelompok batik 15 members of batik groups • 91 peserta workshop batik 91 participants of batik workshop • 498 pengunjung sanggar batik 498 visitors of batik studio • 4 peserta studi banding ke Cirebon dan Bandung 4 participants of comparative study to Cirebon and Bandung
Pengembangan Industri Pangan dan Non Pangan Development of Food and Non-Food Industries	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan UMKM SME mentoring • Bantuan peralatan produksi dan peralatan kemasan Donation of production and packaging equipment • Pelatihan dan penyuluhan Trainings • Sertifikasi IRTP Home Industry Food Production 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Perindustrian Industry Office 	<ul style="list-style-type: none"> • 161 UMKM di Sangatta Utara 161 Micro & SMEs in North Sangatta • 18 UMKM di Bengalon 18 Micro & SMEs in Bengalon • 15 UMKM di Sangatta Selatan 15 Micro & SMEs in South Sangatta • 11 UMKM di Rantau Pulung 11 Micro & SMEs in Rantau Pulung • 3 UMKM di Teluk Pandan 3 Micro & SMEs in Teluk Pandan • 1 UMKM di Kongbeng 1 Micro & SME in Kongbeng • 3 UMKM di Sangkulirang 3 Micro & SMEs in Sangkulirang

Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Pengembangan Kapasitas Vendor Lokal Capacity Building of Local Vendors	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Mentoring • Fasilitasi dan komunikasi formal dan non formal Formal and non-formal facilitation and communication • Sosialisasi peraturan dan kebijakan Information on regulations and policies 	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Supply Chain KPC • KPC Supply Chain Division 	<ul style="list-style-type: none"> • 22 vendor local • 22 local vendors



PENINGKATAN INFRASTRUKTUR

[203-1][203-2][413-1]

Tersedianya infrastruktur sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan laju percepatan pembangunan di suatu daerah. Menyadari hal ini dan fakta bahwa pembangunan infrastruktur masih sangat diperlukan di Kutai Timur, KPC turut berpartisipasi dalam mendukung berbagai program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di empat kecamatan di sekitar wilayah operasional KPC.

Dalam pelaksanaannya, KPC terus mendorong keterlibatan multipihak dan diharapkan dalam proses tersebut masyarakat mampu terus membangun jaringan kerjasama dalam meningkatkan akses pada berbagai sumberdaya yang ada, sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah dari tingkat desa sampai dengan kabupaten.

KPC mendukung terpenuhinya kebutuhan infrastruktur jalan sebagai akses yang penting bagi masyarakat di wilayah desa di 4 kecamatan Ring 1 operasi tambang KPC. Pada tahun 2017 KPC telah membantu

INFRASTRUCTURE IMPROVEMENT

[203-1][203-2][413-1]

Availability of proper infrastructure facilities can accelerate the regional developments. Taking this into consideration and looking at infrastructures in East Kutai that are still lacking, KPC participates in supporting various government programs by responding to infrastructure needs at four sub district in KPC's operational area.

In its implementation, KPC continues to engage multi stakeholders and expects to help communities to be capable in building networks in increasing access to available resources, according to development plan of the government, starting from the village level until the regency level.

KPC supports the availability of road infrastructures as an important access for the village communities in 4 sub districts in KPC's Ring 1 mining operation. In 2017, KPC supported the improvement of a total 9.42 km

sepanjang 9,42 km peningkatan infrastruktur jalan untuk masyarakat melalui berbagai kerjasama di bidang infrastruktur yang telah dilakukan bersama para pemangku kepentingan di desa dan kecamatan. Akses jalan atau semenisasi gang/jalan merupakan program infrastruktur terbesar yaitu sebanyak 66,9 % sedangkan peningkatan atau pembangunan bangunan infrastruktur publik termasuk fasilitas pendidikan dan kesehatan sebesar 33,1% dari seluruh program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di bidang infrastruktur yang diselesaikan pada tahun 2017.

of road infrastructure for the communities through various cooperations with stakeholders at the village and sub district level. Road access or road/aisle cement paving became the biggest infrastructure program, which is 66.9%. Meanwhile, improvement or construction of public infrastructure building, including educational and health facilities reached 33.1% of the total completed infrastructure under community development and empowerment program throughout 2017.



Semenisasi gang Aulia, Sangatta Utara
Cementing of Aulia aisle, North Sangatta



Semenisasi gang Gusti Ayu, Sangatta Selatan
Cementing of Gusti Ayu aisle, South Sangatta



Semenisasi gang Melon, Sangatta Utara
Cementing of Melon aisle, North Sangatta



Semenisasi gang 8, Margosantoso, Sangatta Utara
Cementing of 8 Aisle, Margosantoso, North Sangatta



Semenisasi gang Al Khoir, Teluk Lingga
Cementing of Al Khoir aisle, Teluk Lingga



Semenisasi gang Cahaya, Sangatta Utara
Cementing of Cahaya aisle, North Sangatta



Semenisasi gang Cendana Hitam, Singa Gembara, Sangatta Utara
Cementing of Cendana Hitam aisle, Singa Gembara, North Sangatta



Semenisasi gang Kamarema, Sangatta Selatan
Cementing of Kamarema aisle, South Sangatta



Semenisasi gang Kuda Kaltim, Sangatta Utara
Cementing of Kuda Kaltim aisle, North Sangatta



Semenisasi Gang Siam, Sangatta Utara
Cementing of Siam aisle, North Sangatta



Semenisasi gang Sulawesi V, Sangatta Utara
Cementing of Sulawesi V aisle, North Sangatta



Semenisasi gang Tanjung Rema II, Sangatta Selatan
Cementing of Tanjung Rema II aisle, South Sangatta



Semenisasi gang Teratai 3, Sangatta Utara
Cementing of Teratai 3 aisle, North Sangatta



Semenisasi gang Wulan, Sangatta Utara
Cementing of Wulan aisle, North Sangatta



Semenisasi gang Sylvaduta, Sangatta Selatan
Cementing of Sylvaduta aisle, South Sangatta



Semenisasi jalan Parikesit, Singa Gembara, Sangatta
Cementing of Parikesit aisle, Singa Gembara, North Sangatta



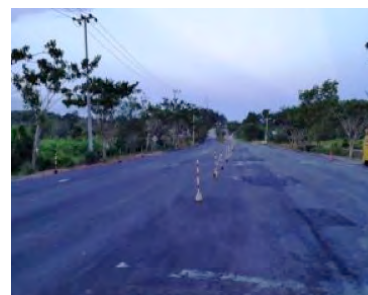
Perkerasan jalan menuju kantor KUA Sangatta Selatan dengan batu merah
Road pavement of a street leading to KUA Office South Sangatta by using red mudstone



Semenisasi jalan Cendrawasih, Sangatta Utara
Cementing of Cendrawasih street, North Sangatta



Pembangunan Taman Literasi, Sangatta Selatan
Construction of Literacy Park, South Sangatta



Perbaikan ruas jalan Soekarno-Hatta depan Christian Center
Road repair at Soekarno-Hatta street, in front of Christian Center



Semenisasi gang Buntu Desa Sepaso Barat, Bengal
Cementing of Buntu aisle in West Sepaso Village, Bengal



Semenisasi gang Bersama Desa Sepaso Barat, Bengal
Cementing of Bersama aisle in West Sepaso Village, Bengal



Semenisasi jalan Pesisir RT 01 Desa Sekerat, Bengal
Cementing of Pesisir street, in RT 01, Sekerat Village, Bengal



Semenisasi jalan Plamboyan Desa Sekerat, Bengal
Cementing of Plamboyan street, Sekerat Village, Bengal



Semenisasi jalan Hadi Suhadi Desa Sepaso Selatan, Bengal
Cementing of Hadi Suhadi street, South Sepaso Village, Bengal



Semenisasi jalan Salamah Desa Sepaso Barat, Bengal
Cementing of Salamah street, West Sepaso Village, Bengal



Semenisasi jalan Belibis Desa Sepaso Barat
Cementing of Belibis street, West Sepaso Village



Semenisasi jalan vanili Desa Tepian Baru, Bengal
Cementing of Vanili street, Tepian Baru village, Bengal



Pembangunan Puskesmas Desa Sepaso Selatan, Bengal
Construction of Village Community Health Center in South Sepaso Village, Bengal



Pembangunan Gedung Bhayangkari Polsek Bengal
Construction of Bhayangkari Building, Police Sector of Bengal

PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT [203-1][203-2][413-1]

Desa merupakan struktur pemerintahan terkecil dalam sebuah wilayah. Membangun kemandirian di tingkat desa secara langsung akan mendukung pembangunan di wilayah yang lebih besar. Dalam skenario persiapan penutupan operasional tambang KPC, semua program pemberdayaan diarahkan untuk mendukung percepatan kemandirian desa baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan, didukung dengan berbagai agenda pemanfaatan areal tambang yang searah dengan agenda pembangunan pemerintah daerah kabupaten, provinsi, dan nasional.

Sejak tahun 2009, KPC mulai menginisiasi Program Desa Mandiri. Pada perjalanannya, pemerintahan desa bersama dengan berbagai pihak telah menghasilkan formulasi indikator pengukuran kemandirian desa yang mengacu pada UU no 6/2014 tentang desa. Selain itu, pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) terus dilakukan untuk melakukan pengelolaan aset desa, menjalankan fungsi pelayanan masyarakat serta sebagai sumber pendapatan asli desa. BUMDesa juga telah mengelola sejumlah aset desa yang berasal dari berbagai pihak sesuai dengan rencana pembangunan desa termasuk berbagai bantuan dari KPC.

Perkembangan BUMDesa di 4 kecamatan tahun 2017
Development of BUMDesa in 4 sub districts in 2017

Keterangan Description	Total Total		Kecamatan Districts			
	2016	2017	Rantau Pulung (8 Desa) Rantau Pulung (8 Villages)	Sanggatta Utara (3 Desa) North Sangatta (3 Villages)	Sanggatta Selatan (3 Desa) Rantau Pulung (3 Villages)	Bengalon (6 Desa) Rantau Pulung (6 Villages)
Unit usaha di BUMDesa Business units in BUMDesa	45	54	20 unit usaha 20 Business Units	16 unit usaha 16 Business Units	5 unit usaha 5 Business Units	13 unit usaha 13 Business Units
Unit usaha yang tumbuh di masyarakat Business units developed in the community	150	214	47 usaha mikro 47 Micro Businesses	139 usaha mikro 139 Micro Businesses	15 usaha mikro 15 Micro Businesses	13 usaha mikro 13 Micro Businesses
Serapan tenaga kerja (orang) Labor absorption (people)	228	300	84	173	24	19

CAPACITY BUILDING OF VILLAGE GOVERNMENT OFFICE AND THE COMMUNITIES [203-1][203-2][413-1]

Village is the smallest government structure in a region. Ensuring a village independence can support the development of the bigger region as a result. In preparing KPC's mine closure, all empowerment programs aim to support the acceleration of village independence in the social, economic and environmental aspects, supported by various mining area utilization agenda that are in line with the regional government development agenda at the regency, province and national levels.

Further, since 2009, KPC has initiated Desa Mandiri Program. From the development of the program up to now, the village government office in cooperation with various stakeholders have been able to formulate an assessment index for village independence that comply with the Law no 66/2014 on village. The development of BUMDesa (village-owned enterprise) also continues to be conducted to manage the village's assets, perform various community service functions and become the real source of village revenues. BUMDesa also functions in managing a number of village's assets from various stakeholders, including those from KPC, according to the village development plan.



Pelatihan pengelolaan keuangan BUMDesa bagi direktur dan bendahara BUMDesa financial management training for directors and treasurer



Sosialisasi hasil survei kinerja pemerintah desa di Kecamatan Rantau Pulung Communicating the results of performance survey of the village government in Rantau Pulung sub district



Pelatihan peningkatan kapasitas pemerintah desa dan BUMDesa Capacity building training of village government and BUMDesa

PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA [203-1][203-2][413-1]

Memelihara kelestarian alam dan budaya setempat merupakan bagian penting dari CSR KPC. Alam dan budaya di Kutai Timur merupakan aset yang tak ternilai harganya, oleh karena itu KPC memberikan perhatian khusus dalam usaha-usaha pengembangan serta pelestariannya bekerjasama dengan berbagai pihak agar dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Bidang Program Pelestarian Alam dan Budaya cakupannya sangat luas dengan isu yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Pada bidang program ini, selain pengembangan wisata di areal pascatambang, KPC juga berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menangani isu pengelolaan lingkungan khususnya sampah domestik, pelestarian Taman Nasional Kutai serta pengembangan wisata di Kutai Timur.

NATURE AND CULTURE CONSERVATION [[203-1][203-2][413-1]

Nature and culture conservation becomes an important part of KPC CSR. The nature and culture in East Kutai are valuable assets; therefore, KPC pays special attention on development and conservation efforts, in cooperation with various stakeholders in order to contribute to the improvement of the community welfare socially, economically and environmentally.

KPC's Nature and Culture Conservation Program Field has a very wide coverage with issues that are interrelated. On this program field, in addition to developing tourism in post-mining area, KPC also collaborates with various stakeholders to manage environmental issues, including domestic waste, Kutai National Park conservation and tourism development in East Kutai.

Program Program	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Wisata Alam Telaga Batu Arang Telaga Batu Arang Natural Tourism	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan fasilitas (gerbang utama, toilet umum, foodtruck) Facilities increase (main gate, public toilet, foodtruck) • Pemeliharaan area seluas 200 ha Management of 200ha area • Sarana kerja praktek SMKN 2 Kelautan dan Perikanan Sangatta Practical work facilities for SMKN 2 Nautical and Fisheries Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Sangatta Baru (YSB) Sangatta Baru Foundation • SMKN 2 Kelautan dan Perikanan Sangatta SMKN 2 Nautical and Fisheries Sangatta • Dinas terkait Related government offices 	<ul style="list-style-type: none"> • 2.822 orang pengunjung 2,822 visitors • BUMDesa Mitra Swarga Bara BUMDesa Mitra Swarga Bara • Siswa SMKN 2 Kelautan dan Perikanan Sangatta SMKN 2 Nautical and Fisheries Sangatta
Mitra Taman Nasional Kutai Kutai National Park Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi dana dan dukungan aktif kepada Balai Taman Nasional Kutai Budget actualization and active support to the Management Office of Kutai National Park • Pendampingan 2 desa pilot project Mentoring 2 villages for pilot project 	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Taman Nasional Kutai The Management Office of Kutai National Park • Anggota Mitra TNK TNK Partner Members • Yayasan Belantara Belantara Foundation 	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Taman Nasional Kutai The Management Office of Kutai National Park • Desa Kandolo, Teluk Pandan Kandolo Village, Teluk Pandan • Desa Swarga Bara, Sangatta Swarga Bara Village, Sangatta
Kampung Pinang Kampung Pinang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Kampung Pinang Management of Kampung Pinang • Pembibitan tanaman lokal Growing out local plants • Pembagian bibit tanaman local Distribution of local plant seeds • Pelatihan panjat tebing Wall climbing training • Penyelenggaraan kegiatan Musik Rimba Jungle Music event 	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Taman Nasional Kutai The Management Office of Kutai National Park • Yayasan Sangatta Baru Sangatta Baru Foundation • LSM Prima Prima NGO • Forum Karst Kutim Karst Kutim Forum 	<ul style="list-style-type: none"> • 4.274 orang pengunjung dari berbagai kalangan 4,271 visitors from various backgrounds • SDN 10 Sangatta Utara SDN 10 North Sangatta • Dinas Lingkungan Hidup Environmental Office • Pecinta alam di Sangatta Nature enthusiasts in Sangatta
Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri – GERAK BERSEMI Community Movement for Cleanliness, Health and Independence – Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri or GERAK BERSEMI	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Jumat Bersih Clean Friday Activities • Pengolahan sampah di Composting Training Centre (CTC) Waste management in Composting Training Centre (CTC) • Kegiatan daur ulang sampah plastik dan koran Plastic waste and newspaper recycling 	<ul style="list-style-type: none"> • Remaja Kreatif Peduli Lingkungan (RKPL) Teens Care About the Environment or Remaja Kreatif Peduli Lingkungan (RKPL) • Dinas terkait Related government offices • Yayasan Sangatta Baru (YSB) Sangatta Baru Foundation 	<ul style="list-style-type: none"> • 509 pelanggan CTC 509 CTC customers • Lingkungan di sekitar kegiatan Jumat Bersih Surrounding communities participating in Clean Friday • Pengrajin daur ulang sampah plastik dan koran Plastic waste and newspaper recycler

Selain kegiatan di atas, KPC juga memberikan bantuan secara langsung untuk kegiatan seni dan budaya di Kutai Timur. Beberapa kegiatan yang mendapatkan bantuan antara lain adalah Parade Seni dan Budaya Pelajar Mahasiswa Kutai Timur, Pawai Budaya Nusantara Kesenian Hudoq PDKT di TMII Jakarta, Festival Lampion Kutai Timur yang diselenggarakan oleh Pemuda Peduli Potensi Wisata, Pesta Ada Pelas Tanah 2017, dan Kegiatan Pawai Budaya dalam acara Pesona Budaya Kutai Timur 2017.

In addition to the activities above, KPC also offers direct support on art and culture activities held in East Kutai. Several activities that received support from KPC, including Art and Culture Parade of University Students of East Kutai, Parade of Indonesian Archipelago Culture presenting Hudoq dance by PDKT in TMII Jakarta, Lantern Festival of East Kutai that is organized by Youth Care for Tourism Potential organization, Pelas Tanah 2017 traditional celebration, and Cultural Parade in the Pesona Budaya Kutai Timur 2017 event.

MELESTARIKAN WARISAN BUDAYA DAYAK MELALUI TARIAN HUDOQ

KONTINGEN PENARI HUDOQ DARI SANGATTA KUTAI TIMUR ikut

memeriahkan Festival Mahakam 2017 yang digelar pada tanggal 5 November 2017 di Samarinda. Kelompok penari yang mendapat dukungan dari KPC ini berasal dari etnis Dayak Bahau yang tergabung dalam Kerukunan Keluarga Huang Bahau Mekam (KKHBM).

Tarian Hudoq merupakan salah satu warisan leluhur Dayak di Kalimantan Timur. Suku yang mewarisi seni tradisional ini adalah suku Dayak Bahau dan Modang. Sesuai tradisi, tarian Hudoq diadakan setiap selesai menanam padi di ladang, pada sekitar bulan Oktober dan November setiap tahunnya.

Menurut kepercayaan para leluhur orang Dayak, tarian Hudoq bertujuan untuk memohon berkat dan rahmat dari Tuhan. Hal ini dimaksudkan agar tanaman yang telah ditanam dapat menghasilkan panen yang melimpah untuk kemakmuran masyarakat.

Hudoq mempunyai arti menjelma. Tarian ini memakai topeng yang terbuat dari kayu yang menyerupai kepala binatang buas, dan busana yang terbuat dari daun pisang dan kulit kayu. Para penari Hudoq biasanya terdiri dari 11 orang dalam 1 regu dengan memakai topeng kayu berukir yang merupakan gabungan antara citra hama tanaman dan satwa liar.

Berdasarkan sudut pandang sejarah, tarian Hudoq teridentifikasi sebagai salah satu warisan tertua yang masih lestari hingga saat ini. Hal itu dapat dilihat dari penggunaan topeng yang dikenal sejak jaman prasejarah. Pada jaman prasejarah, topeng sudah dikenal sebagai symbol penghormatan kepada para leluhur melalui tarian-tarian. Lebih dalam lagi, topeng dinilai erat kaitannya dengan roh-roh para leluhur, yang diyakini masyarakat lokal sebagai perwujudan nyata dari para dewa.

Oleh karena itu, dukungan terhadap eksistensi tarian Hudoq, merupakan bentuk dukungan terhadap salah satu warisan tertua suku Dayak di Kalimantan.



DAYAK CULTURAL HERITAGE PRESERVATION THROUGH HUDOQ DANCE

HUDOQ GROUP OF DANCERS FROM SANGATTA EAST KUTAI participated in the Mahakam Festival 2017 that was held on 5th of November 2017 in Samarinda. The group of dancers that received support from KPC is from Dayak Bahau ethnic group of Kerukunan Keluarga Huang Bahau Mekam (KKHBM) family group.

Hudoq dance is one of cultural heritage of Dayak in East Kalimantan. The tribe that inherits this traditional art is the Dayak Bahau and Modang tribes. According to the tradition, Hudoq dance is held after rice planting is done, between October and November every year.

According to the belief of Dayak ancestors, Hudoq dance has a purpose of asking for blessings and favors from God. This means that their plants can deliver abundant harvests for the community welfare.

The word Hudoq means incarnating. The dancer wears a mask made from wood that resembles the head of a wild beast, with a costume that is made from banana leaf and wood skin. Hudoq dance group usually consists of 11 dancers in 1 group wearing wooden mask with a special image carved resembling plant pests and wild animals.

According to the historical point of view, Hudoq dance is identified as one of the oldest heritage that still survives until this day. This can be seen from the use of mask since the pre-historic period. During the pre-historic period, masks are already known as a symbol of respect to the ancestors from the dances. Moreover, masks are closely related to the spirits of the ancestors, that are believed by the local communities as real incarnation of the gods.

To that end, supporting the Hudoq dance becomes a form of support for the oldest heritage of Dayak tribe in Kalimantan.

PROGRAM SEGADING RESETTLEMENT

[MM5] [MM9]

Program Segading Resettlement merupakan upaya KPC meningkatkan kualitas hidup Masyarakat Segading Desa Keraitan guna memitigasi dampak kegiatan pertambangan. Program ini dirancang sebagai pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Berbagai kegiatan telah dilakukan diantaranya program peningkatan kualitas infrastruktur, program pemberdayaan ekonomi, program pengembangan kapasitas lembaga pemerintahan dan lembaga sosial kemasyarakatan (administrasi desa, tata kelola pemerintahan desa, BUMDesa), serta program peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2017, KPC menyelesaikan berbagai pekerjaan infrastruktur seperti pembangunan 7 rumah tempat tinggal sehingga total mencapai 70 rumah, perbaikan jalan lingkungan, pembangunan 4 ruang kelas dan 2 toilet di SDN 013 Filial, dan pembangunan gapura Kampung Budaya.

Untuk meningkatkan perekonomian warga, KPC menjalankan program pemberdayaan masyarakat berupa program perkebunan, peternakan, dan perikanan. Selain itu, pendampingan kepada BUMDesa Keraitan juga dilakukan dengan memberikan bantuan pembangunan kantor BUMDesa serta unit instalasi air minum isi ulang.

Dalam bidang pendidikan, Program Sekolah Budaya masih terus dilaksanakan bekerjasama dengan Yayasan Putra Sampoerna untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar, meningkatkan manajemen sekolah, dukungan infrastruktur dan operasional sekolah, serta memasukan nilai budaya dalam mata pelajaran muatan lokal agar identitas dan kebudayaan Dayak Basap masyarakat Segading terus dapat hidup.

KPC juga memberi bantuan untuk pelaksanaan kegiatan adat-istiadat ritual Ngembang Tahun, sehingga harapannya kegiatan ini dapat menjadi agenda budaya tahunan sekaligus kegiatan kunci dalam konservasi dan pengembangan budaya Dayak Basap di Kampung Budaya. Kegiatan Ngembang Tahun dilakukan di akhir masa panen pada bulan Mei tahun 2017.

SEGADING RESETTLEMENT PROGRAM

[MM5] [MM9]

The Segading Resettlement program is an effort by KPC to improve the life quality of the Keraitan Village Segading Community to mitigate the impact of mining activities. This program is designed as a sustainable community empowerment initiative. Various activities have been carried out, including infrastructure quality improvement programs, economic empowerment programs, capacity building programs for government institutions and social institutions (village administration, village governance, BUMDesa), as well as programs to improve the quality of education and public health.

In 2017, KPC completed various infrastructure works such as the construction of 7 residential houses adding to the total of 70 houses completed, improvement of roads, construction of 4 classrooms and 2 toilets at SDN 013 Filial, and the construction of the Cultural Village gate.

To improve the people's economy, KPC runs a community empowerment programs in various forms, including plantation, cattle farming and fisheries programs. In addition, assistance to BUMDesa Keraitan was also conducted through assistance in the construction of BUMDesa offices and installation of drinking water refill stations.

In the educational aspect, the Cultural School Program continues to be carried out in collaboration with the Putra Sampoerna Foundation to improve the quality of teaching staff, improve the school management, support school infrastructure and operations, and incorporate cultural values into local content so that the Dayak Basap community identity and culture can continue life.

KPC also provides assistance for the implementation of Ngembang Tahun rituals, so that this activity can be an annual cultural agenda as well as a key activity in the conservation and development of Dayak Basap culture in the Cultural Village. Ngembang Tahun activities were held at the end of the harvest period in May 2017.

COMMUNITY FEEDBACK SYSTEM: MENDENGARKAN UMPAN BALIK MASYARAKAT

Sesuai dengan amanat AMDAL dan standar pengelolaan lingkungan (ISO 14001), kami memastikan keluhan dari masyarakat terkait dengan kegiatan operasional KPC tertangani dengan baik. Oleh karena itu, KPC memiliki sistem pengelolaan keluhan bernama Community Feedback System yang berfungsi untuk memastikan semua keluhan kritikal yang berasal dari masyarakat terkelola dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku.

COMMUNITY FEEDBACK SYSTEM: LISTENING TO COMMUNITY'S FEEDBACK

In accordance with the Environmental Impact Analysis and environmental management standards (ISO 14001), we ensure that complaints from the public regarding KPC's operational activities will be handled properly. Therefore, KPC has a complaint management system called the Community Feedback System which serves to ensure that all critical complaints coming from the community can be managed properly and resolved in accordance with applicable operational procedure standards.

	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Blasting Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict
2015	1	2	0	5	0	9
2016	0	5	0	6	0	9
2017	0	5	0	1	0	5

Data CFS tahun 2017 menunjukkan bahwa konflik sosial, air, dan blasting menjadi keluhan utama yang terjadi selama tahun 2017. Dari analisa lapangan dan data di atas, KPC merumuskan langkah-langkah mengurangi jumlah keluhan untuk periode selanjutnya yaitu: [\[103-2\]](#)

KPC melakukan monitoring sosial dan lingkungan secara sistematis pada lokasi-lokasi yang memang memiliki potensi dampak yang tinggi, agar permasalahan di lapangan dapat terantisipasi secara dini. Kami secara rutin melakukan kordinasi dan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten) untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem pengelolaan lingkungan yang kita jalankan. Secara proaktif, kami terus berkoordinasi dengan masyarakat agar mengetahui keluhan berdasarkan fakta dan data, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam menindaklanjuti keluhan yang disampaikan. Yang terakhir, memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab pengelolaan lingkungan merupakan hal yang perlu didukung oleh masyarakat.

CFS data in 2017 showed that social conflicts, water and blasting became main complaints that were filed in 2017. From field analysis and the data above, KPC has formulated steps to reduce the number of complaints for the next period, namely: [\[103-2\]](#)

KPC systematically conducts social and environmental monitoring at locations with high potential impacts, in order that problems on field can be anticipated as early as possible. We routinely coordinate and meet with community leaders and the government (village, sub-district, district) to further strengthen the community's understanding of the environmental management system that we run. Proactively, we continue to coordinate with the community to recognize arising complaints based on facts and data, so that it can become the basis for following up on complaints submitted. Finally, we emphasized on the understanding that environmental management responsibilities need to be supported by the community.

Kilas Performa 2017— Maju Bersama Masyarakat

Performance Highlights 2017 –
Moving Forward With The Communities

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT 2017

ACTUALIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM 2017

No.	Program Program	Rencana 2017 Budget 2017 (IDR)	Realisasi 2017 Actual 2017 (IDR)
1	Pendidikan Education	16,457,170,000.00	11,235,091,048.98
	a. Beasiswa Scholarship	3,783,272,500.00	2,133,134,158.58
	b. Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar Education, Skill Trainings and Basic Skills	1,643,662,500.00	1,231,990,735.14
	c. Bantuan Tenaga Pendidik Teacher Support	7,228,332,500.00	6,253,629,795.26
	d. Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan Educational Facilities Support	3,439,402,500.00	1,323,386,360.00
	e. Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat Community Training and Independence	362,500,000.00	292,950,000.00
2	Kesehatan Health	6,643,850,000.00	3,637,693,204.00
	a. Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang Community Health Around Mining	794,735,000.00	952,328,250.00
	b. Tenaga Kesehatan Health Workers	2,124,505,000.00	1,146,407,640.00
	c. Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan Health Facilities	3,724,610,000.00	1,538,957,314.00
3	Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Real Income or Job	13,183,400,000.00	7,632,290,682.79
	a. Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti: Economic activities according to professions, including		
	• Perdagangan Trading	111,375,000.00	77,632,000.00
	• Perkebunan Plantation	362,500,000.00	280,000,000.00
	• Pertanian Agriculture	3,946,115,000.00	1,713,165,781.50
	• Peternakan & Perikanan Cattle & Fish Farming	7,584,300,000.00	4,685,224,125.12
	• Kewirausahaan Entrepreneurship	825,997,500.00	7,500,000.00
	b. Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar tambang sesuai dengan kompetensi Prioritization of employment of local human resources around the mining sites according to their competencies	353,112,500.00	868,768,776.17
4	Kemandirian Ekonomi Economy Independence	2,612,312,500.00	2,224,180,219.79
	a. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah Capacity building and access of the local communities to small and middle enterprises	1,149,835,000.00	287,958,600.00
	b. Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang Development of small and middle enterprises around the mining sites	1,331,227,500.00	1,935,892,619.79
	c. Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya Opportunities for the communities around the mine sites to join the development of small and middle enterprises according to their professions	131,250,000.00	329,000.00



No.	Program Program	Rencana 2017 Budget 2017 (IDR)	Realisasi 2017 Actual 2017 (IDR)
5	Sosial dan Budaya Social and Cultural	5,379,522,500.00	10,652,636,894.71
	a. Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan Construction of religious facilities	1,500,000,000.00	4,541,211,700.25
	b. Bantuan bencana alam Natural disaster relief	147,075,000.00	338,732,000.00
	c. Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat Participation in local culture and wisdom preservation	3,732,447,500.00	5,772,693,194.46
6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan Opportunities for the local communities to participate in the sustainable environmental management of communities around the mine sites	4,136,252,500.00	8,385,984,066.53
5	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM Establishment of community institutions to support community development and empowerment (PPM) programs	3,480,187,500.00	5,431,453,543.22
6	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure development to support PPM	14,357,305,000.00	18,242,064,232.81
Jumlah Total		66,250,000,000.00	67,441,393,892.83





Keberlangsungan KPC tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama-sama berkomitmen dalam pencapaian Good Mining Practice.

KPC's continuity is not separated from the supports given by each partner that has committed to pursue the implementation of Good Mining Practice.



Kemitraan yang Berkelanjutan

Sustainable Partnership

Kemitraan yang berkelanjutan adalah kemitraan yang saling membangun dan menguntungkan untuk mencapai keberlanjutan bersama. Keberlangsungan KPC tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama sama berkomitmen dalam pencapaian Good Mining Practice. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab KPC untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

Sustainable partnership is a type of mutual partnership that supports and benefits each other to achieve sustainability. KPC's continuity is not separated from the supports given by each partner that has committed to pursue the implementation of Good Mining Practice. For that reason, it certainly becomes KPC's responsibility to ensure that every interaction that we make with our partners is conducted fairly, openly and accountably.

Mitra usaha kami dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pemasok jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya) dan pemasok barang (*supplier*). Kami berkolaborasi baik dengan pemasok lokal, nasional, maupun asing. Sampai dengan akhir tahun 2017, KPC didukung oleh 604 pemasok barang dan jasa.

KPC's business partners can be divided into two categories, i.e. service providers (contractors, either mining or other services) and suppliers of goods. In our procurement practice, we strive to always establish good collaborations with the local, national or foreign suppliers. By the end of 2017, a total of 604 suppliers and service providers had been supporting KPC.

IMPLEMENTASI *GOOD MINING PRACTICE* DALAM ASPEK KEMITRAAN

Dalam membangun kemitraan yang kuat, KPC berkomitmen untuk menerapkan *Good Mining Practice* dalam aspek kemitraan. Bertujuan mencapai biaya produksi yang efektif, efisien, dan kompetitif.

Dalam implementasi *Good Mining Practice*, kami menyadari pentingnya untuk turut melibatkan pemasok dalam negeri, terutama pemasok lokal. Kami yakin, bahwa keterlibatan mitra lokal akan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian dalam negeri melalui pembelian barang dan jasa lokal.

KPC telah mengidentifikasi sejumlah potensi ekonomi masyarakat yang dapat dimaksimalkan, namun kami juga tidak melupakan kaidah dan standar melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan mitra pemasok lokal agar produk dan/atau jasa yang mereka pasok sesuai kualitas dan kuantitas yang KPC harapkan.

IMPLEMENTATION OF *GOOD MINING PRACTICE* IN PARTNERSHIP ASPECT

To establish strong partnerships, KPC implement Good Mining Practice as a commitment. It is expected to generate the end result of effective, efficient, and competitive production costs.

In the implementation of Good Mining Practice, we are aware of the importance of engaging the national suppliers, including the local ones. We believe that the engagement can contribute to the improvement of national economy through local procurements.

Up to now, we have been able to identify the potentials of the local economies that can be maximized; however, we do not neglect the aspects of regulations and standards, which we ensure through training and mentoring of the local partner suppliers in order that their products and/or services can achieve the quality and quantity that KPC requires.

Good Mining Practice Dalam Aspek Kemitraan di KPC

Good Mining Practice Implementation in Partnership



PEMANTAUAN MONITORING

Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem *Supplier and Contractor Management System (SCMS)* dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM)

Suppliers activities and performance monitoring through Supplier and Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audit



PANDUAN GUIDANCE

Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak

Code of Ethics and General Terms and Condition as guidance for suppliers



PELIBATAN ENGAGEMENT

Melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional

Involving and supporting local and national suppliers



KOMUNIKASI COMMUNICATION

Berbagai forum komunikasi dan diskusi

Various communication and discussion forum



MELIBATKAN DAN MENDUKUNG PEMASOK LOKAL DAN NASIONAL

Kami terus berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dan nasional, sehingga dapat membantu tumbuhnya perekonomian daerah setempat. Dari tahun ke tahun, KPC senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan jumlah pemasok lokal dan nasional menjadi mitra kami melalui program pemasok lokal binaan dan migrasi pembelian. Potensi masyarakat lokal ditingkatkan dengan berbagai pelatihan dan forum diskusi.

ENGAGING AND SUPPORTING LOCAL AND NATIONAL SUPPLIERS

We commit to continue supporting the local and national suppliers in order to contribute to the growth of local economy. From year to year, KPC always strives to increase the number of local and national suppliers to become our partners through two programs: assisted local supplier program and procurement migration program. Further, the potentials of the local communities are developed through various training programs and discussion forum.

KOMITMEN KPC
TERHADAP PEMASOK
LOKAL DAN NASIONAL
TERCERMIN MELALUI
PROPORSI PEMBELIAN
DALAM NEGERI KAMI
DI TAHUN 2017 YANG
MENCAIPI LEBIH DARI:

USD 837,3
— JUTA atau —
89%
DARI TOTAL NILAI PEMBELIAN 2017
[203-2]



KPC's commitment to the local and national suppliers is reflected through the amount of domestic procurement in 2017 that reached more than **USD 837.3 million** or **89%** from the total procurement value in 2017. [203-2]

PEMASOK LOKAL BINAAN

Pada tahun ini kami tetap melaksanakan Program Pembinaan Pemasok Lokal yang dikelola khusus oleh sub-section Local Business Development (LBD) pada Divisi Supply Chain dan Divisi External Affairs and Sustainable Development. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan para pengusaha lokal dan masyarakat setempat. Pembinaan dan pendampingan terus kami lakukan melalui Departemen Community Empowerment dan Departemen Project Management and Evaluation.

ASSISTED LOCAL SUPPLIER

This year, we continued to conduct Assisted Local Supplier Program that was managed specifically by Local Business Development (LBD) sub-section under the Supply Chain Division and the External Affairs and Sustainable Development Division. This initiative was done as a form of our corporate responsibility in promoting the growth and welfare of the local entrepreneurs and communities. In addition, we continued giving mentoring and assistances through the Community Empowerment Department and Project Management and Evaluation Department.

KPC MELIBATKAN
22
SUPPLIER LOKAL
— BINAAN —

PADA TAHUN 2017 DENGAN
TOTAL PEMBELIAN MENCAIPI
USD1,97 juta
[203-2]



KPC engaged **22 assisted local suppliers** in 2017 with the total procurement of **USD 1.97 million**. [203-2]

MIGRASI PEMBELIAN

Program migrasi pembelian merupakan pengalihan pengadaan barang dan jasa dari pemasok luar negeri menjadi pemasok nasional, serta dari pemasok nasional menjadi pemasok lokal. Program yang telah dimulai sejak tahun 2010 ini merupakan perwujudan komitmen kami dalam melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional. Dengan adanya program ini, kami berharap perekonomian masyarakat lokal dan nasional dapat meningkat.

PURCHASING MIGRATION

Purchasing migration is program that shifts the procurement practice from foreign suppliers to national suppliers and from national suppliers to local suppliers. The program that has been started since 2010 is an embodiment of our commitment in engaging and supporting the local and national suppliers. With this program, we wish that the economy at the local and national levels can improve.

Produk dan jasa yang berhasil dimigrasikan pembeliannya kepada pemasok lokal dan nasional sepanjang tahun 2010-2016

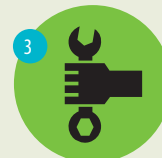
Products and services that purchased are successfully migrated to local and national suppliers through 2010-2016.



AMMONIUM
NITRATE



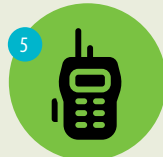
COMPRESSOR
PARTS



GENERAL MAINTENANCE
FOR HEAVY EQUIPMENT



TYRE DROP
STRUCTURE



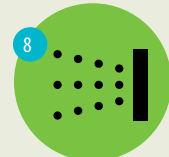
MINING RADIO
COMMUNICATION



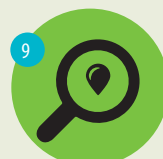
JUNCTION
BOX



BELT CLEANER
PARTS



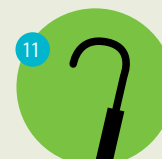
BELT SENSOR
PARTS



OIL ANALYSIS
SERVICE



MECHANICAL
SEAL



GROUNDING
STICK



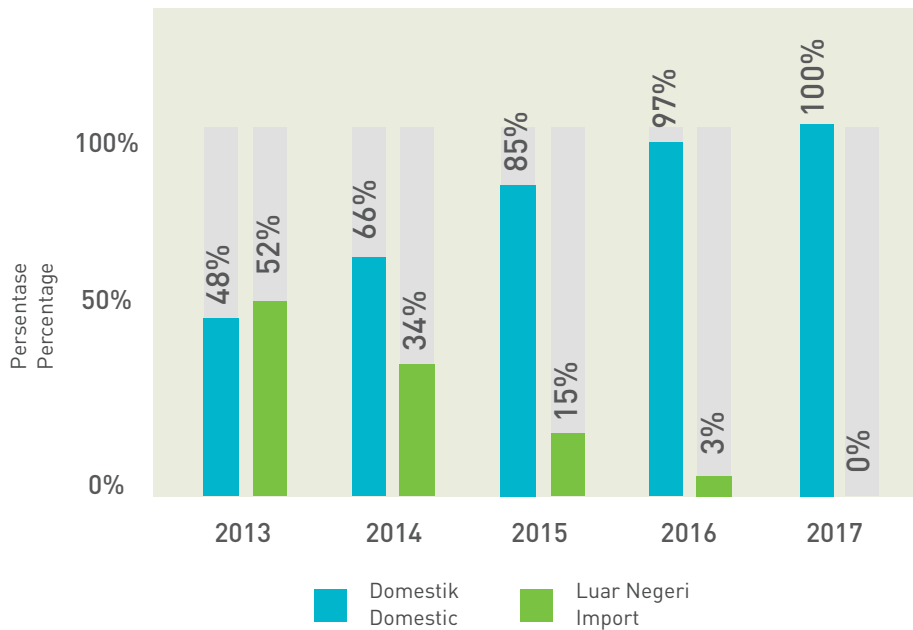
BOLT & NUT
FOR DOZER

Salah satu pencapaian program ini adalah pembelian Ammonium Nitrate telah beralih 100% ke domestik di tahun ini.

One of the achievements that we made this year under the program was the procurement of Ammonium Nitrate which now has been 100% migrated to domestic suppliers.

Pembelian Ammonium Nitrate

Purchase of Ammonium Nitrate



PRAKUALIFIKASI PEMASOK

KPC selalu berkomitmen dan memastikan bahwa semua perusahaan yang akan menjadi mitra KPC harus memenuhi persyaratan yang mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia. Prakualifikasi ini juga berlaku bagi supplier lokal yang kami bina. Selama tahun 2017, terdapat 76 pemasok yang telah lolos prakualifikasi dan terdaftar sebagai pemasok baru kami.

[103-1][103-2][308-1][414-4]

SUPPLIER PREQUALIFICATION

KPC always strives to commit and ensure that all companies that would become KPC's partners must fulfill the requirements, including: administrative, technical, environmental management, occupational safety and health, employment practices and human rights. These prequalification requirements are also applicable to the assisted local suppliers. Throughout 2017, a total 76 suppliers have passed the prequalification stage and registered as our new suppliers. [103-1][103-2][308-1][414-4]



PERSYARATAN SURAT KETERANGAN TERDAFTAR (SKT)



Untuk kemudahan melakukan usaha, pemerintah, dalam hal ini, kementerian ESDM telah mengeluarkan:

PERATURAN MENTERI NO 11/2018

yang menghapuskan persyaratan Tanda Registrasi (TR) untuk Usaha Jasa Pertambangan Non Inti. Sedangkan untuk Usaha Jasa Pertambangan Inti, persyaratan IUJP tetap diperlukan.

TR ini merupakan pengganti dari Surat Keterangan Terdaftar (SKT) sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No 34/2017. Sebelumnya, dasar persyaratan penerbitan SKT adalah Peraturan Menteri ESDM No 28/2009 yang diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No 24/2012.

REQUIREMENT OF NOTIFICATION OF REGISTRATION

To allow for ease of conducting business, the Government, or the Ministry of Energy and Mineral Resources in this matter, has issued the Minister Regulation No 11/2018 that revokes the requirement for mark of registration (Tanda Registrasi or TR) for Non-Core Mining Business. Meanwhile, for Core Mining Business, IUJP (Mining Services Business License) is still required.

TR becomes a replacement for the old Notification of Registration (Surat Keterangan Terdaftar or SKT), following the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No 34/2017. Before, the basis for SKT issuance was the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No 28/2009 that was revoked by the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No 24/2012.

PEMANTAUAN AKTIFITAS DAN KINERJA PEMASOK MELALUI SUPPLIER AND CONTRACTOR MANAGEMENT SYSTEM (SCMS) DAN AUDIT SUMBERDAYA MANUSIA

Salah satu parameter standar yang menjadi acuan KPC dalam memantau kinerja setiap mitra pemasok kami adalah Supplier and Contractor Management System (SCMS). SCMS mencakup sejumlah parameter terkait administratif, legal, teknis, komersial, K3, lingkungan, ketenagakerjaan dan kinerja, seperti ketepatan waktu delivery, dan ketepatan jumlah/kuantitas. Standar dan pemantauan menggunakan SCMS berlaku lagi setiap pemasok, khususnya jasa tanpa kecuali.

Untuk memastikan SCMS diimplementasikan secara efektif dan mendorong semangat continuous improvement bagi para pemasok, KPC melakukan Contract Performance Evaluation (CPE) dan Human Resources (HR) Audit. Sepanjang tahun 2017, sebanyak 90,28% kontrak yang dievaluasi untuk menilai kinerja kontraktor dan sebanyak 53 kontraktor dari total 171 kontraktor KPC yang disyaratkan untuk dilakukan HR audit.

MONITORING OF SUPPLIER ACTIVITY AND PERFORMANCE THROUGH SUPPLIER AND CONTRACTOR MANAGEMENT SYSTEM (SCMS) AND HUMAN RESOURCES AUDIT

One of the standard parameters that KPC uses in monitoring the performance of each of our supplier partners is the Supplier and Contractor Management System (SCMS). SCMS includes a number of administrative, legal, technical, commercial, OSH, environmental, employment and performance related parameters, such as delivery timeliness and quantity accuracy. Implementation of standards and monitoring through SCMS is applicable to every supplier, especially provider, without exception.

To make sure that SCMS is effectively implemented and to encourage continuous improvement by suppliers, KPC also conducts Contract Performance Evaluation (CPE) and Human Resources (HR) Audit. Throughout 2017, a total 90.28% of the existing contracts were evaluated in order to be able to assess the contractors' performance. A total of 53 contractors from the total of 171 KPC contractors have undergone KPC's HR audit.

KODE ETIK DAN SYARAT UMUM KONTRAK

Setiap pemasok KPC wajib menaati ketentuan-ketentuan etika bisnis, keterbukaan, komitmen terhadap anti-korupsi dan komitmen untuk senantiasa menaati hukum dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh ketentuan ini tercantum dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh setiap pemasok KPC. Sosialisasi terkait ketentuan baru dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak diinformasikan oleh KPC secara berkala kepada setiap pemasok kami. [103-3][205-2]

FORUM KOMUNIKASI DAN DISKUSI

Kami secara rutin melaksanakan Forum Komunikasi dan Diskusi bersama-sama dengan para mitra usaha KPC, antara lain Supplier Communication Meeting, Supplier Visit, SCD HSE Committee Meeting, dan Supplier Award.

- Supplier Communication Meeting bertujuan untuk menggali dan mendapatkan umpan balik dari pihak supplier. Kegiatan ini juga sebagai sarana KPC memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan kepada seluruh kontraktor dan supplier sekaligus memberikan apresiasi melalui Supplier Award yang diadakan dua tahun sekali sebagai bentuk apresiasi KPC atas dukungan, kerjasama, dan unjuk kinerja para mitra kerja kami.
- SCD HSE Committee Meeting bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra kerja akan pentingnya budaya K3. Dalam kesempatan ini, KPC juga melibatkan secara aktif para mitra kerja untuk memberi masukan terhadap program K3 yang dilaksanakan di area operasional tambang. Di tahun 2017, dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada bulan April dan November.

CODE OF ETHICS AND GENERAL TERMS & CONDITIONS

Each KPC supplier is required to comply with the provisions of business ethics, transparency, commitment to anti-corruption and commitment to always comply with the applicable laws and regulations. All of the provisions are stipulated in the Code of Ethics and the General Terms & Conditions Manuals that must be understood and signed by each KPC supplier. New provisions stipulated in the Code of Ethics and the General Terms & Conditions Manuals shall be informed periodically by KPC to each of our suppliers. [103-3] [205-2]

COMMUNICATION AND DISCUSSION FORUM

We regularly conduct Communication and Discussion Forums with KPC business partners, including Supplier Communication Meeting, Supplier Visit, SCD HSE Committee Meeting and Supplier Award, among others.

- Supplier Communication Meeting aims to seek and receive feedbacks from the suppliers. This activity also serves as a forum for KPC in informing the developments of the Company, including its short-term and long-term business plans to all contractors and suppliers as well as in giving appreciation through an event called the Supplier Award, which is routinely held every two year as a form of appreciation given by KPC for the support, cooperation and performance of our business partners.
- SCD HSE Committee Meeting aims to increase the awareness of business partners on the importance of OHS culture. In this occasion, KPC also actively engages its business partners to give their inputs regarding the OHS programs conducted by KPC at mining operational areas. In 2017, two SCD HSE Committee meetings were successfully conducted, on April and November.

- Supplier Visit bertujuan untuk mendiskusikan service level, performance, dan upaya mendorong supply chain yang lebih efektif, serta menjaga komunikasi yang baik dengan para mitra usaha kami.
- Supplier Visit aims to discuss the aspects of service level and performance, and serves as a means to achieve more effective supply chain, as well as to maintain good communication with our business partners.

SUPPLIER COMMUNICATION MEETING

PT. KALTIM PRIMA COAL

kembali mengadakan acara Supplier Communication Meeting, yang digelar di Hotel Grand Tjokro Balikpapan pada tanggal 7 Desember 2017. Acara ini merupakan wadah komunikasi antara manajemen KPC dengan pemasok jasa dan barang baik lokal, lokal Kaltim, nasional maupun perusahaan internasional.

Acara dihadiri oleh Chief Financial Officer PT. KPC, Ashok Mitra; GM Supply Chain Division, Asmit Abdullah; Manager Contract, Anton Suprajogi; dan Manager Purchasing, Ardi Margusano; serta dihadiri oleh pimpinan maupun perwakilan dari 115 perusahaan pemasok barang dan jasa PT.KPC.

Acara ini bertujuan untuk berbagi informasi terkini mengenai bisnis PT. KPC, termasuk peluang serta tantangan ke depannya. Selain itu, PT. KPC menerima umpan balik dari para mitra agar hubungan antara KPC dengan mitranya tetap terjaga dan menambah hubungan usaha yang lebih baik kedepannya.

Ashok Mitra dalam sambutannya menjelaskan perkembangan KPC terkini, bisnis usaha KPC, dan cara menghadapi persaingan bisnis batubara secara global, dengan harga batubara yang fluktuatif saat ini. Beliau juga menjelaskan tantangan KPC ke depan terkait perubahan kontrak karya yang menyebabkan beberapa perubahan setelah kontrak karya. KPC telah menyiapkan strategi yang lebih baik untuk menghadapi kondisi pasar, harga material, dan perubahan peraturan saat ini.

Sementara itu, Asmit Abdullah memaparkan struktur organisasi KPC, alur kerja Divisi Supply Chain, serta program kerja KPC. Asmit juga menekankan pentingnya safety dalam setiap aktifitas di lingkungan kerja KPC.

Setelah pemaparan dan sambutan dari Manajemen PT. KPC, acara dilanjutkan dengan acara sesi diskusi dan tanya jawab, yang kemudian dilanjutkan dengan penganugerahan dan penghargaan kepada supplier dan kontraktor terbaik tahun 2017.

Penganugerahan ini merupakan apresiasi KPC kepada supplier dan kontraktor yang sudah menunjukkan kinerja serta prestasi yang baik dalam mendukung operasional PT. KPC.

Penghargaan ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu supplier dan kontraktor skala lokal Kutai Timur, Kalimantan Timur, skala nasional serta internasional.

H. Hamka Darasa, Direktur PT. Hikma Bamba Puang, yang terpilih menjadi the Best of East Kutai Supplier 2017 mengungkapkan rasa senang dan bangganya. "Rasanya bangga sekali, surprise saat dapat penghargaan ini. Semoga ke depannya hubungan yang sudah baik ini tetap terjaga dan di tengah harga batubara yang belum stabil ini bisa lebih transparan untuk memudahkan pekerjaan kita," ungkap H. Hamka.

Hal yang sama diungkapkan oleh pihak PT. Trakindo Utama yang mendapatkan penghargaan the Best National Contractor. Bambang Fajaryanto, Service Operation Manager

PT Trakindo Utama site Sangatta mengungkapkan penghargaan ini menjadi penyemangat bagi Trakindo untuk meningkatkan pelayanan terbaik kepada KPC. "Kami bahagia dapat memberikan support dan layanan terbaik serta berpartisipasi dalam upaya peningkatan produksi batubara KPC. Terima kasih atas penghargaan kepada Trakindo," kata Bambang.

PT. Shell Eastern Petroleum PTE LTD *(the Best Overseas Supplier)*

PT. Hexindo Adiperkasa *(the Best National Supplier)*

PT. Sandvik Mining and Construction Indonesia *(the Best of East Kalimantan Supplier)*

PT. Hikma Bamba Puang *(the Best of East Kutai Supplier)*

PT. Trakindo Utama *(the Best National Contractor)*

PT. Pelayaran Kartika Samudra *(the Best East Kalimantan Contractor)*

PT. Karyanti Indah Jaya *(the Best East Kutai Contractor)*



SUPPLIER COMMUNICATION MEETING

PT. KALTIM PRIMA COAL conducted another Supplier Communication Meeting at Hotel Grand Tjokro Balikpapan on 7 December 2017. This event became a forum of communication between the Management of KPC and the suppliers and providers of goods and services from East Kutai, East Kalimantan, nationwide, or international companies.

The meeting was attended by the Chief Financial Officer of PT. KPC, Ashok Mitra; GM of Supply Chain Division, Asmit Abdullah; Contract Manager, Anton Suprajogi; and Purchasing Manager, Ardi Margusano, as well as the heads or representatives of a total 115 companies that became suppliers and vendors for PT. KPC.

The goal of this event was to share various updates on PT. KPC's business, including regarding the future opportunities and challenges. In addition, PT. KPC received feedbacks from the partners in order that the relations between KPC and its partners can be

maintained and expanded in the future.

In his speech, Ashok Mitra explained about KPC's latest development, its business and its ways to face the global coal business competition, especially considering the current fluctuating coal price. He also explained about KPC's future challenges considering the changes in contract of works that resulted in a few changes. For that reason, KPC has prepared a better strategy to face the market condition, material price, and the current changes in regulations.

Meanwhile, Asmit Abdullah described the organizational structure of KPC, the work flow of Supply Chain Division and KPC's work programs. Asmit also emphasized the importance of safety in all activities conducted at KPC's work environment.

After speech and explanation from the Management of PT. KPC, the event continued with a discussion and a Q&A session, followed by an award ceremony for the best

suppliers and contractors in 2017. The award was a form of appreciation by KPC to the suppliers and contractors that had shown good performances and achievements in supporting PT. KPC's operations.

The awards were handed out according to 4 categories according to regions, which divided suppliers and contractors into East Kutai, East Kalimantan, national and international.

H. Hamka Darasa, the Director of PT. Hikma Bamba Puang, who was selected as the Best of East Kutai Supplier 2017 expressed his joy and pride. "I feel so proud, surprised when I received this award. Hopefully, in the future, the good relationship can be maintained, and amidst uncertainty in the price of coal, we can be more transparent, to make our works easier," said H. Hamka.

The same thing was expressed by PT. Trakindo Utama that received an award as the Best National Contractor. Bambang Fajaryanto, Service Operation

Manager of PT Trakindo Utama – Sangatta site, explained that the award becomes a source of inspiration for Trakindo to improve their best services to KPC. "We are happy to be able to offer best support and services and participate to increase KPC's coal production. Thank you for giving the award to Trakindo," said Bambang.

PT. Shell Eastern Petroleum PTE LTD (the Best Overseas Supplier)

PT. Hexindo Adiperkasa (the Best National Supplier)

PT. Sandvik Mining and Construction Indonesia (the Best of East Kalimantan Supplier)

PT. Hikma Bamba Puang (the Best of East Kutai Supplier)

PT. Trakindo Utama (the Best National Contractor)

PT. Pelayaran Kartika Samudra (the Best East Kalimantan Contractor)

PT. Karyanti Indah Jaya (the Best East Kutai Contractor)

PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA YANG ADIL DAN TRANSPARAN

KPC senantiasa melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan. Kami mengundang beberapa kontraktor dan supplier untuk mengikuti proses tender atau pemilihan rekanan. Dengan diadakannya proses tender, maka kredibilitas, kewajaran, keadilan, serta kepercayaan para pemasok terhadap kami dapat diterapkan. Proses tender kami laksanakan sesuai dengan SOP yang ditentukan oleh Departemen Supply KPC. Jika terjadi suatu kondisi di mana terdapat keperluan yang sangat penting atau mendesak, maka pihak end user dapat menunjuk langsung mitra supplier atau kontraktor dengan melengkapi Waive To Tender Document dan harus mendapat persetujuan dari manajemen KPC yang berwenang. [103-1][103-2][103-3]

FAIR AND TRANSPARENT GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PROCESS

KPC always conducts a fair and transparent goods and services procurement process. Upon implementation, we invite several contractors and suppliers to undergo a tender or partner selection process. By conducting tender process, the credibility, fairness, justice of the suppliers and their trusts to KPC can be instilled. The process of tender will be conducted according to the SOP that has been prepared by the Supply Department in KPC. Should there be an important or urgent need; the end user can directly appoint a supplier or contractor partner by fulfilling a Waive To Tender Document with approvals from authorized KPC's Management. [103-1][103-2][103-3]

Kilas Performa 2017— Kemitraan Yang Berkelanjutan



Performance Highlights 2017 – Sustainable Partnership



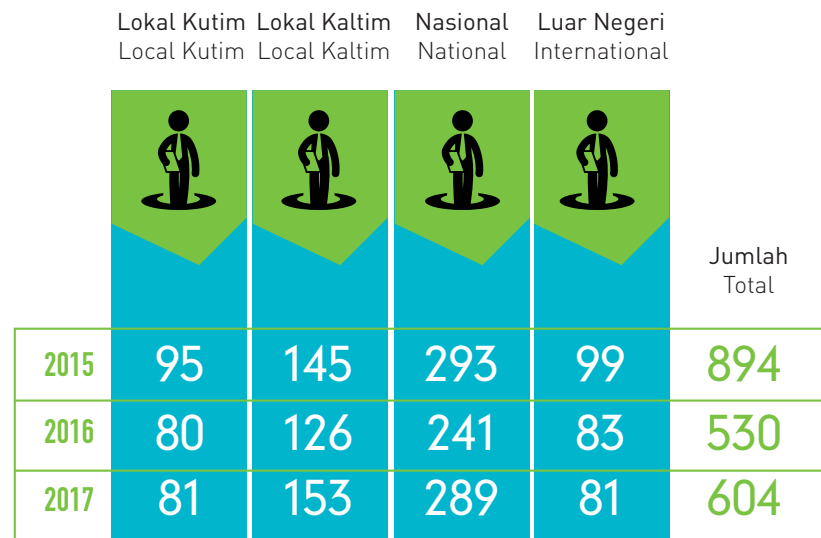
Jumlah Pemasok Lokal Binaan dan Nilai Total Pembelian
Total Assisted Local Suppliers and Total Procurement Value
[203-2]

Pemasok Lokal Binaan
Assisted Local Supplier

Nilai (US\$)
Value (US\$)

	 PEMASOK	 US\$
2015	29	2,766,820.72
2016	23	1,921,778.89
2017	22	1,976,109.89

Profil Distribusi
Mitra Usaha KPC
Distribution Profile
of KPC's Business
Partners



Jumlah Pemasok
Baru 2017
Total New
Suppliers 2017



Proporsi Nilai Pembelian KPC Kepada Mitra Usaha [204-1]

Proportion Of KPC's Procurement Value to Business Partners [204-1]

Wilayah Location		Nilai Pembelian Barang & Jasa Goods & Service Procurement Value (US\$)		Nilai Pembelian Barang & Jasa Goods & Service Procurement Value (US\$)
		2015	2016	2017
Domestik Domestic	• Kutim	30.097.541,57	27.509.129,67	35.362.419,82
	• Kaltim	60.203.392,56	44.704.077,67	52.154.351,92
	• Nasional	847.641.746,53	673.986.527,52	749.859.836,79
	• Total Domestik	937.942.680,67	746.199.734,86	837.376.608,53
Luar Negeri International Supplier		117.639.031,88	90.659.889,24	98.640.492,55
Jumlah Total		1,055,581.712,55	836.859.624,10	936.071.101,07
% Dalam Negeri % Local		89%	89%	89%
% Luar Negeri % Import		11%	11%	11%



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Kaltim Prima Coal 2017 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 29 Oktober 2018

Statement GRI Standards In Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on the PT Kaltim Prima Coal Sustainability Report 2017 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards criteria has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards - Core Option.

Jakarta, 29 October 2018

National Center for Sustainability Reporting

**Dewi Fitriasaki, Ph.D., CSRA, CMA
Director**

Indeks Referensi ISO 26000 & United Nation Global Compact

ISO 26000 & United Nation Global Compact Reference Index

Indeks Referensi Silang ISO 26000

ISO 26000 Cross Reference Index

Indeks Referensi Silang ISO 26000 ISO 26000 Cross Reference Index		
Pasal Clauses	Topik Topic	Bab Chapter Covering
3	Understanding Social Responsibility	
4	Principles of Social Responsibility	
5	Recognizing Social Responsibility and Stakeholder Identification & Engagement	
Social Responsibility Core Subjects		
6.2	Organizational Governance	
6.3	Human Rights	
6.4	Labor Practice	
6.5	Environment	
6.6	Fair Operating Practices	
6.7	Consumer Issues	
6.8	Community Development & Involvement	



Semangat Membara
Membara Spirit
Tata Kelola yang Baik
Good Corporate Governance
Peningkatan Kinerja
Performance Improvement
Melestarikan Lingkungan
Environment Preservation



Keselamatan, Kesehatan
dan Keamanan Kerja
Safety, Health and Security













Insan KPC
Our People



Maju Bersama Masyarakat
Moving Forward with the
Communities
Kemitraan yang Berkelanjutan
Sustainable Partnership

Indeks Referensi Silang United Nations Global Compact (UNG)

UNG Cross Reference Index

Prinsip UNGC UNG Principles		Bab Chapter Covering
Human Rights:		
Principle 1	Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	
Principle 2	Make sure that they are not complicit in human	
Labour:		
Principle 3	Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective	
Principle 4	The elimination of all forms of forced and compulsory labor	
Principle 5	The effective abolition of child labor	
Principle 6	The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	
ENVIRONMENT:		
Principle 7	The effective abolition of child labor	
Principle 8	The effective abolition of child labor	
Principle 9	Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	
ANTI-CORRUPTION:		
Principle 10	Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	



Formulir Tanggapan

—Feedback Form

Saya Berasal dari Kelompok Pemangku Kepentingan: I'm Representing:	
[...]	Pemegang Saham [Shareholder]
[...]	Karyawan / Kontraktor [Employee/Contractor]
[...]	Penduduk/ Komunitas [Local Resident]
[...]	Pelanggan [Customer]
[...]	Industri [Industry]
[...]	Analisis Keuangan [Financial Analyst]
[...]	Jurnalis/ Media [Journalist / Media]
[...]	Siswa / Akademisi [Educator / Student]
[...]	Regulator [Regulatory Body]
[...]	Pemasok [Supplier]
.....	Lainnya (mohon sebutkan) [Other (Please specify)]

Bagaimana Menurut Anda Laporan Keberlanjutan Kami Tahun Ini: How Do You Rate Our Sustainability Report:

Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan anda?	[...]	[...]	[...]	[...]
Does the report meet your information requirements?	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Apakah laporan ini mudah dipahami?	[...]	[...]	[...]	[...]
Do you find the report easy to understand?	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat?	[...]	[...]	[...]	[...]
Does the report have useful information?	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang lingkungan?	[...]	[...]	[...]	[...]
How would you rate our environmental performance?	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang ekonomi & keuangan?	[...]	[...]	[...]	[...]
How would you rate our economic and financial performance?	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah hubungan kami dengan pekerja & komunitas masyarakat?	[...]	[...]	[...]	[...]
How would you rate our employee engagement and community involvement?	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent

Informasi yang Anda Ingin Kami Cantumkan dalam Laporan Berikutnya: Informations That You Would Like Us To Discuss Further In The Next Report Are:

Indeks Konten GRI

GRI Content Index [GRI 102-55]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
General Standard Disclosure 2016			
Organizational Profile Profil Organisasi	102-1	Name of the Organization Nama Organisasi	15
	102-2	Activities, Brands, Products, and Services Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	17
	102-3	Location of Headquarters Lokasi Kantor Pusat	15
	102-4	Location of Operations Lokasi Operasional	15, 16
	102-5	Ownership and Legal Form Kepemilikan dan Badan Hukum	15
	102-6	Markets Served Pasar yang Dilayani	60, 76
	102-7	Scale of the Organization Skala Organisasi	16, 60
	102-8	information on employees and other worker informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	17, 139
	102-9	Supply Chain Rantai Pasok	38
	102-10	Significant Changed to the organization and its supply chain Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	15
	102-11	Precautionary Principle or Approached Pendekatan atau prinsip pencegahan	46, 47, 48
	102-12	External initiatives Inisiatif eksternal	81
	102-13	Memberships of Associations Keanggotaan asosiasi	54
Strategy Strategi	102-14	Statement from senior decision-maker Pernyataan dari pembuat keputusan senior	8-13
Ethics And Integrity Etika Dan Integritas	102-16	Value, principles, standards, and norm of behavior Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	20-21, 36, 37
Governance Tata Kelola	102-18	Governance Structure Struktur Tata Kelola	45, 46
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	List Of Stakeholder Groups Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	52,53
	102-41	Collective Bargaining Agreements Penjanjian perundingan kolektif	136-137, 141
	102-42	Identifying and selecting stakeholders Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	50
	102-43	Approach to stakeholder engagement Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	51, 52, 53
	102-44	key topics and concern raised Topik utama dan hal-hal yang diajukan	52, 53

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
General Standard Disclosure 2016			
Reporting practice Praktik Pelaporan	102-45	Entities included in the consolidated financial statement Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	29
	102-46	Defining report content and topic boundaries Menetapkan isi laporan dan batasan topik	30
	102-47	List of material topics Daftar topik material	32
	102-48	Restatements of information Penyajian kembali informasi	28
	102-49	Changes in reporting Perubahan dalam pelaporan	28
	102-50	Reporting period Periode pelaporan	28
	102-51	Date of most recent report Tanggal laporan terbaru	27
	102-52	Reporting cycle Siklus pelaporan	27
	102-53	Contact point for questions regarding the report Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	33
	102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	27
	102-55	GRI content index Indeks isi GRI	27
	102-56	External Assurance Assurance oleh pihak eksternal	28
Economic Ekonomi			
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	132, 138
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	132, 138
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	45, 57, 138
Economic Performance 2016 Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Direct Economic Value Generated And Distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	58
	201-3	Defined benefit plan obligations and other retirement plans Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	132, 138
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	138
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	138
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	138
Market Presence 2016 Kehadiran dalam Pasar 2016	202-1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	138, 141
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	145
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	145
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	147
Indirect Economic Impact 2016 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Infrastructure investments and services supported Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	149, 151, 156, 157, 161, 165, 166
	203-2	Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	149, 151, 156, 157, 161, 165, 166, 177, 184

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	184
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	184
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	184
Procurement Practices 2016 Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proportion of spending on local suppliers Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	185
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	32
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	49
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	45
Anti Corruption 2016 Anti Korupsi 2016	205-1	Operations assessed for risks related to corruption Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	47, 49
Environment Lingkungan			
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	98
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	98
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	98
Materials 2016 Material 2016	301-1	Materials used by weight or volume Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	105
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	99
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	99
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	98
Energy 2016 Energi 2016	302-1	Energy Consumption within the organization Konsumsi Energi dalam organisasi	105, 106
	302-4	Reduction of Energy Consumption Pengurangan konsumsi energi	69, 106
	302-5	Reduction in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	69
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	99
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	99
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	98
Water 2016 Air 2016	303-1	Total Water Withdrawal By Source Pengambilan air berdasarkan sumber	105
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	97
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	97
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	97
Biodiversity 2016 Keanekaragaman Hayati 2016	304-3	Habitats Protected Or Restored Habitat Yang Dilindungi Atau Dilestarikan	105

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	90
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	91
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	91
Emission 2016 Emisi 2016	305-1	Direct (Scope1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	102,103
	305-7	Nitrogen Oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya	103
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	80
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	80
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	80
Effluent & Waste 2016 Tumpahan dan Limbah 2016	306-2	Waste by type and disposal method Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	83, 88,102, 104, 106
	306-4	Transport of hazardous waste Pengangkutan limbah berbahaya	87, 88, 104
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	81
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	81
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	81
Environmental Compliance 2016 Kepatuhan akan Lingkungan 2016	307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	81
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	179
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	179
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	181
Supplier Environmental Assessment 2016 Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	New Suppliers that were screened using environmental criteria Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	179

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
Social Sosial			
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	131
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	131
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	130
Employment 2016 Ketenagakerjaan 2016	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pengantian karyawan	139,140
	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	141
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	111
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	111
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	111
Occupational Health & Safety 2016 K3 2016	403-3	Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	114
	403-4	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	114
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	134
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	134
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	134, 140, 141
Training & Education 2016 Pelatihan & Pendidikan 2016	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	134
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	131
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	131
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	130
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	149, 151, 156, 157, 161, 165, 166
Local Community 2016 Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan	181
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	181
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	181
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	179

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
Supplier Social Assessment 2016 Evaluasi Kinerja Sosial 2016	414-1	New Suppliers that were screened using social criteria Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	179
Management Approach 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	61
	103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	61
	103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	61
Socioeconomic Compliance 2016 Kepatuhan sosio-ekonomi 2016	419-1	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	43, 61
Mining & Metal Sector Specific Indicator Indikator Spesifik Sektor Tambang dan Logam			
Mining & Metal Sector Specific Indicator 2016 Indikator Spesifik Sektor Tambang dan Logam 2016	MM2	Number and percentage of area with biodiversity plans Jumlah dan persentase area dengan rencana manajemen keanekaragaman hayati	92,93
	MM5	Total number of operations taking place in or adjacent to Indigenous peoples' territories, and number and percentage of Operations or sites where there are formal agreements with Indigenous peoples' communities Total jumlah operasi yang berlangsung di atau berdekatan dengan masyarakat adat wilayah, dan jumlah dan persentase Operasi atau situs di mana ada perjanjian formal dengan masyarakat adat masyarakat	170
	MM8	Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small-scale mining (asm) takes place on, or adjacent to, the site; the associated risks and the actions taken to manage and mitigate these risks Jumlah (dan persentase) dari situs operasi perusahaan di mana artisanal dan pertambangan skala kecil berlangsung pada, atau berdekatan dengan, situs; risiko yang terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko ini	16
	MM9	Sites Where Resettlements Took Place, The Number Of Households Resettled In Each, And How Their Livelihoods Were Affected In The Process Lokasi pemindahan tempat tinggal, total kepala keluarga yang dipindahkan dan dampak dari proses ini terhadap kehidupan mereka	170
	MM11	Program & Progress Relating to Material Stewardship Program Progress dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk	36



PT Kaltim Prima Coal

M1 Building, Mine Site Sangatta,
Kutai Timur-Kalimantan Timur,
Indonesia

Contact:

S11 Building External
Relations Office

Telp. +62 549 52 1155

Fax. +62 549 1701

